



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



PROFIL
KOTA DENPASAR
2023

Kata Pengantar

“Om Swastyastu”

Angayubagia dihaturkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, atas rampungnya “Profil Pembangunan Kota Denpasar Tahun 2023”.

Profil Pembangunan Kota Denpasar ini menyajikan informasi hasil pembangunan dari berbagai bidang kegiatan, dengan harapan dapat digunakan sebagai analisis terhadap indikator keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, serta untuk mengetahui perkembangan sektor-sektor pembangunan dan perkiraan kebutuhan informasi di masa yang akan datang. Dengan demikian informasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pelaksanaan pembangun daerah Kota Denpasar.

Meskipun penyusunan profil pembangunan ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, karena itu saran dan masukan untuk penyempurnaan selanjutnya sangat kami harapkan.

“Om Shanti, Shanti, Shanti Om”

Denpasar, Oktober 2024
Kepala Bappeda Kota Denpasar

I Putu Wisnu Wijaya Kusuma, ST, MT
NIP. 19671007 199703 1 004

Daftar Isi

BAB 1	KONDISI GEOGRAFIS	
1.1	Kondisi Geografis Kota	2
1.2	Kawasan Rawan Bencana	9
1.3	Kualitas Lingkungan Kota Denpasar	16
1.4	Pemerintahan	25
BAB 2	KONDISI SOSIAL & BUDAYA	
2.1	Sejarah Singkat Kota Denpasar	39
2.2	Desa Adat dan Banjar Adat	42
2.3	Potensi Budaya	50
2.4	Agama	88
BAB 3	PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA	
3.1	Jumlah dan Sebaran Penduduk	91
3.2	Kepadatan Penduduk	96
3.3	Sex Ratio Penduduk	100
3.4	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	101
3.5	Kondisi Pendidikan	103
3.6	Kondisi Kesehatan	129
3.7	Indeks Pembangunan Manusia	137
BAB 4	PEMBANGUNAN EKONOMI	
4.1	Struktur dan Pertumbuhan Ekonomi	141
4.2	Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK)	152
4.3	Potret Sektor Pariwisata	160
4.4	Potret Sektor Perdagangan	170
4.5	Potret Sektor Pertanian	175
4.6	Penanaman Modal Kota Denpasar	178
4.7	Pelayanan Infrastruktur	179
BAB 5	PEMBANGUNAN LINTAS SEKTOR	
5.1	Kemiskinan & Ketimpangan	197
5.2	Ketenagakerjaan	215
BAB 6	PENUTUP	

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Letak Geografis Masing-Masing Kecamatan di Kota Denpasar	2
Tabel 1.2	Luas Wilayah Masing-Masing Desa/Kelurahan di Kota Denpasar	5
Tabel 1.3	Indeks Kualitas Udara Kota Denpasar	17
Tabel 1.4	Luas Komponen Tutupan Lahan di Kota Denpasar	23
Tabel 1.5	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Denpasar Tahun 2021-2026	28
Tabel 1.6	Tujuan dan Anggaran Kinerja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023	30
Tabel 1.7	Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023	31
Tabel 1.8	Pencapaian Indikator Sasaran Tahun 2023	33
Tabel 1.9	Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Eselonisasi	36
Tabel 1.10	Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Jabatan	36
Tabel 1.11	Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Golongan	37
Tabel 1.12	Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 2.1	Daftar Desa Adat dan Banjar Adat di Kota Denpasar	43
Tabel 2.2	Cagar Budaya Kota Denpasar	55
Tabel 2.3	Obyek-Obyek Terduga Cagar Budaya Kota Denpasar	56
Tabel 2.4	Daftar Subak Kota Denpasar Tahun 2023	71
Tabel 2.5	Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2023	72
Tabel 2.6	Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023	77
Tabel 2.7	Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2023	81
Tabel 2.8	Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2023	83
Tabel 2.9	Komposisi Penduduk Kota Denpasar Menurut Agama/Kepercayaan Yang Dianut	88
Tabel 3.1	Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	91

Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Berdomisili di Kota Denpasar Semester I Tahun 2024	93
Tabel 3.3	Perkembangan Jumlah Penduduk Non Permanen di Kota Denpasar Tahun 2020-2023	95
Tabel 3.4	Kepadatan Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	97
Tabel 3.5	Perbandingan Kepadatan Penduduk Desa dan Kelurahan di Kota Denpasar Tahun 2023	98
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	100
Tabel 3.7	Komposisi Penduduk Kota Denpasar Menurut Kategori Kelompok Umur Tahun 2023	101
Tabel 3.8	Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	104
Tabel 3.9	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar Kota Denpasar Tahun 2018-2023	106
Tabel 3.10	Perkembangan Angka Partisipasi Murni Kota Denpasar Tahun 2018-2023	107
Tabel 3.11	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	109
Tabel 3.12	Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	110
Tabel 3.13	Perkembangan Komposisi Penduduk Kota Denpasar (Usia 15 Tahun Ke Atas) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020-2023	112
Tabel 3.14	Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Timur	112
Tabel 3.15	Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Selatan	115
Tabel 3.16	Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Barat	118
Tabel 3.17	Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Utara	121
Tabel 3.18	Sistem Zonasi Jenjang SMP di Kota Denpasar	124
Tabel 3.19	Daya Tampung Sekolah di Kota Denpasar	126
Tabel 3.20	Jumlah Satuan Pendidikan, Peserta Didik, dan Pendidik di Kota Denpasar Pada tahun 2022	127
Tabel 3.21	Rasio Pendidikan di Kota Denpasar tahun 2022	128
Tabel 3.22	Rasio Pendidikan Ideal	128
Tabel 3.23	Penyebab Kematian Bayi di Kota Denpasar Tahun 2023	131

Tabel 3.24	Perkembangan Umur Harapan Hidup Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2017-2022	135
Tabel 3.25	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	138
Tabel 4.1	Perkembangan PDRB Kota Denpasar Berdasarkan Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018-2023	144
Tabel 4.2	Kontribusi Lapangan Usaha Dalam PDRB ADHB Kota Denpasar Tahun 2018-2023	144
Tabel 4.3	Perkembangan PDRB ADHB Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	145
Tabel 4.4	Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar Tahun 2018-2023	148
Tabel 4.5	Laju Pertumbuhan Masing-Masing Lapangan Usaha Dalam PDRB ADHK Kota Denpasar Tahun 2018-2023	152
Tabel 4.6	Tingkat Inflasi Kota Denpasar Pada Bulan Desember Tahun 2023	154
Tabel 4.7	Tingkat Inflasi Desember 2023, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun (yoy) Menurut Komponen	156
Tabel 4.8	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi, dan Sumbangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Denpasar November dan Desember 2023 (2018=100).	158
Tabel 4.9	Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Denpasar Tahun 2018-2023	163
Tabel 4.10	Perkembangan Jumlah Wisatawan Yang Menginap Di Kota Denpasar Tahun 2023	165
Tabel 4.11	Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan di Kota Denpasar Tahun 2023	166
Tabel 4.12	Daya Tarik Wisata Kota Denpasar Tahun 2022	168
Tabel 4.13	Perkembangan Usaha UMKM di Kota Denpasar Tahun 2019-2023	173
Tabel 4.14	Perkembangan Luas Lahan Pertanian di Kota Denpasar Tahun 2023	177
Tabel 4.15	Proporsi Panjang Jalan dalam Kondisi Baik di Kota Denpasar Tahun 2021-2023	181
Tabel 4.16	Data Kendaraan Aktif Kota Denpasar Tahun 2022 dan Tahun 2023	182
Tabel 4.17	Jumlah Penumpang dan Kendaraan Yang Berangkat dan Tiba pada Seluruh Terminal di Kota Denpasar Tahun 2023	183

Tabel 4.18	Rekapitulasi Pelayanan Angkutan Terminal Ubung, Terminal Kreneng, Terminal Tegal Sari Dan Terminal Wangaya Tahun 2023	184
Tabel 4.19	Persentase Jalan yang Memiliki Trotoar dan Drainase Kota Denpasar Tahun 2017-2022	185
Tabel 4.20	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Sampah Tahun 2023	189
Tabel 4.21	Perkembangan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Oleh Masyarakat di Kota Denpasar Tahun 2018-2023	195
Tabel 5.1	Perbandingan Garis Kemiskinan Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	197
Tabel 5.2	Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	199
Tabel 5.3	Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	201
Tabel 5.4	Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	203
Tabel 5.5	Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	205
Tabel 5.6	Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kota Denpasar	209
Tabel 5.7	Perkembangan Jumlah Individu, Keluarga, dan Masyarakat Penerima Bantuan dalam DTKS Kota Denpasar Tahun 2019-2023	210
Tabel 5.8	Rekapitulasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kota Denpasar Tahun 2023	211
Tabel 5.9	Perkembangan Gini Rasio Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	213
Tabel 5.10	Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	215
Tabel 5.11	Perkembangan TPT Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	218
Tabel 5.12	Perkembangan TPAK Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023	220
Tabel 5.13	Kondisi Ketenagakerjaan di Kota Denpasar Tahun 2021-2022	222

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administrasi Kota Denpasar	4
Gambar 1.2	Grafik Perkembangan IRB Kota Denpasar Tahun 2018-2023	12
Gambar 3.1	Perbandingan Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	92
Gambar 3.2	Perbandingan Jumlah Penduduk Pendetang Antar Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2023	96
Gambar 3.3	Perbandingan Kepadatan Penduduk Kota Denpasar Dengan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	97
Gambar 3.4	Komposisi Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur Tahun 2023	103
Gambar 3.5	Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Denpasar Tahun 2018-2023	105
Gambar 3.6	Perbandingan APK Pada Masing-Masing Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar Tahun 2023	106
Gambar 3.7	Perbandingan APM Pada Masing-Masing Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar Tahun 2023	108
Gambar 3.8	Perkembangan Angka HLS Kota Denpasar Tahun 2018-2023	110
Gambar 3.9	Perbandingan Angka HLS Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	111
Gambar 3.10	Perbandingan Angka Kematian Bayi Kota Denpasar Tahun 2018-2023	130
Gambar 3.11	Perkembangan Angka Kematian Ibu Melahirkan Kota Denpasar 2018-2023	132
Gambar 3.12	Perbandingan Umur Harapan Hidup Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	136
Gambar 3.13	Perbandingan IPM Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	138
Gambar 3.14	Perbandingan IPM Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023	139
Gambar 4.1	Perbandingan Nilai Masing-Masing Lapangan Usaha Dalam PDRB ADHB Kota Denpasar Tahun 2023	144

Gambar 4.2	Perbandingan Perkembangan PDRB ADHB Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023	145
Gambar 4.3	Perbandingan Nilai PDRB ADHB Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya Tahun 2023	146
Gambar 4.4	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar Tahun 2018-2023	148
Gambar 4.5	Perbandingan pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023.	149
Gambar 4.6	Infografis Inflasi Kota Denpasar Desember 2023	157
Gambar 4.7	Perkembangan Kontribusi Sektor Pariwisata Pada PDRB Kota Denpasar Tahun 2018-2023	160
Gambar 4.8	Perkembangan Laju Pertumbuhan Sektor Pariwisata Pada PDRB Kota Denpasar Tahun 2019-2023	161
Gambar 4.9	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan non Bintang Kota Denpasar Tahun 2023	165
Gambar 4.10	Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2023	166
Gambar 4.11	Perkembangan Kontribusi Sektor Perdagangan Pada Ekonomi Kota Denpasar	171
Gambar 4.12	Perkembangan Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan Kota Denpasar	172
Gambar 4.13	Perkembangan UMKM di Kota Denpasar Tahun 2019-2023	174
Gambar 4.14	Perkembangan Kontribusi Sektor Pertanian Pada Ekonomi Kota Denpasar	176
Gambar 4.15	Perkembangan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Oleh Masyarakat di Kota Denpasar Tahun 2017-2022	195
Gambar 5.1	Perbandingan Garis Kemiskinan Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	198
Gambar 5.2	Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2017-2023 (dalam ribu jiwa)	200
Gambar 5.3	Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023	202
Gambar 5.4	Perbandingan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023	204

Gambar 5.5	Perbandingan Indek Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023	206
Gambar 5.6	Perbandingan Gini Rasio Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023	214
Gambar 5.7	Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023	216
Gambar 5.8	Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	217
Gambar 5.9	Perbandingan Perkembangan TPT Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023	219
Gambar 5.10	Perbandingan Perkembangan TPAK Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023	220
Gambar 5.11	Perbandingan TPAK Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023	221



BAB 1



BAB 1 KONDISI GEOGRAFIS

Kondisi Geografis merupakan anugerah alam yang membantu manusia dalam mengembangkan wilayahnya. Kondisi geografis juga membentuk kota, evolusi sosial budaya, serta dinamika politik pemerintahan wilayah bersangkutan. Kota Denpasar dibangun di atas wilayah dengan geografis yang sangat menguntungkan. Tanah relative datar dan berdampingan dengan laut yang membuatnya mudah untuk dijangkau.

1.1. KONDISI GEOGRAFIS KOTA

1.1.1. Wilayah Administrasi

Kota Denpasar dibentuk pada tanggal 15 Januari 1992 sesuai dengan Undang Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Denpasar. Adapun letak geografis Kota Denpasar di antara 08°35'31" sampai 08°44'49" Lintang Selatan dan 115°10'23" sampai 115°16'27" Bujur Timur. Kota Denpasar merupakan Ibukota Provinsi Bali yang terdiri dari 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Utara, Kecamatan Denpasar Timur, Kecamatan Denpasar Selatan, dan Kecamatan Denpasar Barat. Letak geografis dari masing-masing kecamatan dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut.

Tabel 1.1.
Letak Geografis Masing-Masing Kecamatan di Kota Denpasar

No	Kecamatan	Lokasi Geografis	
		Lintang Selatan	Bujur Timur
1	Denpasar Utara	080035'31"-080044'49"	1150012'09"-1150014'39"
2	Denpasar Barat	080036'24"-080041'59"	1150010'23"-1150014'14"
3	Denpasar Timur	080035'31"-080040'36"	1150012'29"-1150016'27"
4	Denpasar Selatan	080040'00"-080044'49"	1150011'23"-1150015'54"

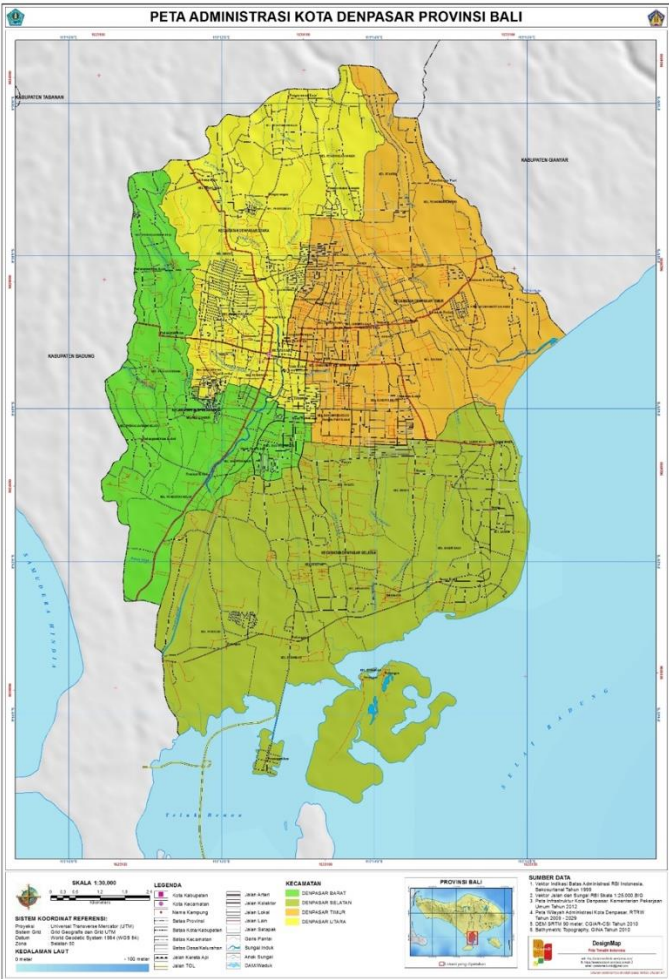
Sumber: Bappeda Kota Denpasar

Kota Denpasar memiliki peran sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan perekonomian sehingga menjadi titik pusat kegiatan dan penghubung dengan kabupaten lainnya. Kota Denpasar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kecamatan Mengwi dan Abiansemal (Kabupaten Badung)
- Sebelah timur : Kecamatan Sukawati (Kabupaten Gianyar) dan Selat Badung
- Sebelah selatan : Kecamatan Kuta Selatan (Kabupaten Badung) dan Teluk Benoa
- Sebelah barat : Kecamatan Kuta Utara dan Kuta (Kabupaten Badung)

Berdasarkan administrasinya, Kecamatan Denpasar Utara, Denpasar Barat, dan Denpasar Timur memiliki 11 desa/kelurahan, sedangkan Kecamatan Denpasar Selatan memiliki 10 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Denpasar Selatan dengan luas 4.999 Ha atau 49,99 Km² (sekitar 39,12% dari total luas wilayah Kota Denpasar), sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Denpasar Timur dengan luas 2.231 Ha atau 22,31 Km² (sekitar 17,46% dari total luas wilayah Kota Denpasar).

Gambar 1.1.
Peta Wilayah Administrasi Kota Denpasar



Tabel 1.2.
Luas Wilayah Masing-Masing Desa/Kelurahan di Kota Denpasar

No	Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Luas Wilayah Administrasi (Dalam Ha)	Persentase Terhadap Luas Kota Denpasar (%)
1	Denpasar Utara	1. Kelurahan Dangin Puri Kaja	142	4,52
		2. Desa Dangin Puri Kangin	75	2,39
		3. Kelurahan Tonja	230	7,32
		4. Desa Dangin Puri Kauh	72	2,29
		5. Desa Pemecutan Kaja	385	12,25
		6. Desa Ubung	103	3,28
		7. Desa Ubung Kaja	430	13,69
		8. Desa Dauh Puri Kaja	109	3,47
		9. Kelurahan Peguyangan	644	20,50
		10. Desa Peguyangan Kaja	536	17,06
		11. Desa Peguyangan Kangin	416	13,24
	Total		3.142	24,59
2	Denpasar Barat	1. Desa Padang Sambian Klod	412	17,12
		2. Desa Pemecutan Klod	442	18,37
		3. Desa Kauh Puri Kauh	183	7,61
		4. Desa Kauh Puri Klod	188	7,81
		5. Kelurahan Dauh Puri	60	2,49
		6. Desa Dauh Puri Kangin	59	2,45
		7. Kelurahan Pemecutan	186	7,73
		8. Desa Tegal Harum	62	2,58
		9. Desa Tegal Kertha	35	1,45
		10. Kelurahan Padang Sambian	370	15,38
		11. Desa Padang Sambian Kaja	409	17,00
	Total		2.406	18,83
3	Denpasar Timur	1. Desa Dangin Puri Klod	209	9,37
		2. Desa Sumerta Klod	268	12,01
		3. Kelurahan Kesiman	239	10,71
		4. Desa Kesiman Petilan	281	12,60
		5. Desa Kesiman Kertalangu	380	17,03
		6. Kelurahan Sumerta	50	2,24
		7. Desa Sumerta Kaja	52	2,33
		8. Desa Sumerta Kauh	87	3,90
		9. Kelurahan Dangin Puri	62	2,78
		10. Kelurahan Penatih	291	13,04
		11. Desa Penatih Dangin Puri	312	13,98
	Total		2.231	17,46
4	Denpasar Selatan	1. Desa Pemogan	971	19,42
		2. Kelurahan Pedungan	749	14,98
		3. Kelurahan Sesetan	739	14,78
		4. Kelurahan Serangan	481	9,62
		5. Desa Sidakarya	389	7,78
		6. Kelurahan Panjer	359	7,18
		7. Kelurahan Renon	254	5,08

No	Kecamatan	Nama Desa/Kelurahan	Luas Wilayah Administrasi (Dalam Ha)	Persentase Terhadap Luas Kota Denpasar (%)
		8. Desa Sanur Kauh	386	7,72
		9. Kelurahan Sanur	402	8,04
		10. Desa Sanur Kaja	269	5,38
	Total		4.999	39,12

Sumber: Bappeda Kota Denpasar

1.1.2. Topografi Wilayah

Secara topografi, wilayah Kota Denpasar secara garis besar berupa dataran rendah yaitu berada pada ketinggian 0 – 75 mdpl. Sebagian besar (60,3%) wilayahnya berada pada ketinggian 0 – 25 mdpl, sisanya 17,4% berada pada ketinggian 25 – 50 mdpl dan 24,3% pada ketinggian 50 – 75 mdpl. Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan seluruhnya terletak pada ketinggian 0 – 25 mdpl, sedangkan di Kecamatan Denpasar Timur terletak pada ketinggian 0 – 75 mdpl.

Berdasarkan kemiringan lereng, wilayah Kota Denpasar didominasi kelas lereng kategori datar (0 – 8%) yang mencapai sekitar 98%. Sisanya merupakan lahan dengan kelas lereng landai (8 – 15%) dan di beberapa tempat seperti tebing sungai terdapat lahan dengan kelas lereng agak curam (15 – 25%).

Variasi wilayah dengan kelerengan dan ketinggian seperti yang ada di Kota Denpasar memberikan dampak positif bagi Kota Denpasar, yaitu sebagai faktor pendukung kegiatan ekonomi serta pariwisata yang menjadi sektor utama perkembangan Kota Denpasar. Kondisi ini relatif aman dari bencana kegunungapian, serta memiliki ancaman dari bahaya erosi yang relatif kecil karena wilayahnya relatif datar dan jauh dari wilayah pegunungan.

1.1.3. Geologi dan Jenis Tanah

Berdasarkan Peta Geologi Lembar Bali, Nusa Tenggara (Purwo-Hadiwidjojo *dkk.*, 1998), komposisi litologi batuan wilayah Kota Denpasar terdiri atas:

- a. Produk gunung api muda, terdiri dari breksi vulkanik, tufa pasir dengan endapan laharik.

Sebarannya meliputi sebagian besar Kota Denpasar mulai dari utara sampai dekat pantai di Desa Sanur Kaja, Kesiman Petilan dan Kesiman Kertalangu. Batuan ini bersifat menyerap dan menyaring air, sehingga menyimpan air tanah dengan baik dan berkualitas baik. Ini terbukti dari sumur-sumur penduduk yang bisa memberikan air yang cukup dan berkualitas baik.

- b. Aluvium endapan pantai, terdapat di wilayah pesisir selatan (Suwung Kauh sampai Kelurahan Sanur dan Pulau Serangan asli). Endapan ini terbagi dalam dua jenis yaitu:
 - Endapan alluvium lempung/pasir hitam terdapat di sekitar pantai Suwung Kangin Desa Sidakarya. Endapan ini terdiri dari berbagai macam campuran material yang terbawa banjir dan mengendap pada bagian rawa-rawa pantai Suwung. Karena material bercampur aduk menyebabkan kualitas air tanah pada bagian ini jadi buruk. Muka air tanahnya dangkal.
 - Endapan alluvium pasir putih, terdapat di sepanjang pantai Sanur. Endapan ini berasal dari karang laut dalam proses jutaan tahun. Pasir ini menyerap air dengan baik, sehingga dapat mengurangi banjir.
- c. Daratan reklamasi, yaitu daratan hasil reklamasi di Pulau Serangan, berupa fraksi koral dan pasir yang diperoleh melalui pengerukan dasar laut di sebelah utara Pulau Serangan.

Berdasarkan Peta Tanah Tinjau Bali (1970), jenis tanah di Kota Denpasar terdiri atas jenis Regosol dan Latosol. Jenis tanah Regosol terdiri atas Regosol Coklat Kelabu, Regosol Kelabu, Regosol Coklat dan Regosol Berhumus. Jenis tanah ini tersebar di daerah pesisir dekat pantai Denpasar Selatan dan Denpasar Timur). Jenis tanah Latosol, terdiri atas Latosol Coklat Kekuningan, Latosol Coklat, Latosol Coklat Kemerahan dan Litosol. Jenis tanah ini mendominasi sebagian besar wilayah Kota Denpasar.

1.1.4. Hidrologi dan Sumber Daya Air

Potensi sumber daya air di Kota Denpasar berasal dari air hujan, air permukaan, air tanah, serta air laut. Berdasarkan kondisi hidrologi,

terdapat beberapa sumber daya air yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat Kota Denpasar, yaitu:

- a. Aliran Sungai Tukad Ayung,
- b. Tukad Badung,
- c. Tukad Teba,
- d. Tukad Mati,
- e. Tukad Abian Base,
- f. Tukad Loloan,
- g. Tukad Oongan,
- h. Tukad Ngenjung,
- i. Penggawa,
- j. Tukad Rangda/Buaji,
- k. Tukad Pekaseh dan sumber aliran lainnya.

1.1.5. Klimatologi

a. Tipe dan Kondisi Iklim

Berdasarkan klasifikasi Schmidt-Ferguson, wilayah Kota Denpasar mempunyai sebaran tipe iklim C, D dan E. Tipe iklim C adalah perbandingan antara rata-rata bulan kering dan rata-rata bulan basah berkisar 33,3 – 60,0%, tipe iklim D berkisar 60,0 – 100% dan tipe E berkisar 100 – 167%. Wilayah pesisir di Kecamatan Denpasar Selatan memiliki tipe iklim E sedangkan wilayah pesisir di Kecamatan Denpasar Timur bertipe iklim D. Sementara itu, tipe iklim C hanya di sebagian kecil wilayah Denpasar Utara.

Wilayah Kota Denpasar termasuk ke dalam daerah monsun yang ditandai dengan pergantian arah angin permukaan sekitar enam bulan sekali. Angin barat bertiup bulan Januari – Maret dan Desember sedangkan bulan April – November bertiup angin tenggara. Dibandingkan dengan kondisi normal, terjadi perbedaan pada bulan April dimana kondisi normal pada bulan ini merupakan angin barat. Pada musim Barat, cuaca di Kota Denpasar dipengaruhi oleh angin Barat melalui Samudra Hindia. Samudera ini mempengaruhi karakteristik curah hujan di Kota Denpasar. Monsun barat umumnya menimbulkan banyak hujan (musim hujan), monsun timur umumnya menyebabkan kondisi kurang hujan (musim kemarau).

Pengaruh tingginya suhu permukaan laut (SPL) di Samudera Hindia mendorong intensifnya evaporasi dan pembentukan awan pada musim angin Barat sehingga mendorong terjadinya curah hujan yang tinggi pada bulan November sampai Maret. Sebaliknya pada musim angin Timur, SPL di Samudera Hindia menurun dan mencapai suhu terendah pada bulan Agustus, menyebabkan terjadinya musim kering dengan curah hujan yang sangat rendah.

b. Curah Hujan

Jumlah curah hujan di Kota Denpasar selama tahun 2023 berada pada rentang 1,70 mm/tahun hingga 423,50 mm/tahun. Periode Desember-Maret merupakan periode musim hujan yang menyebabkan curah hujan menjadi tinggi. Puncak curah hujan terjadi di Bulan Desember dengan jumlah curah hujan 423,50 mm/tahun. Sebaliknya, periode musim kemarau yaitu pada Bulan April hingga bulan November jumlah curah hujan menurun dan terendah terjadi di Bulan September yaitu 1,70 mm/tahun.

c. Suhu Udara

Pada tahun 2013-2022, suhu udara rata-rata tahunan berdasarkan pencatatan di stasiun Geofisika Denpasar cenderung meningkat dari 27,6°C di tahun 2013 menjadi 30,0°C di tahun 2022. Suhu udara rata-rata bulanan pada tahun 2022 berkisar 28,7°C – 31,0°C, suhu tertinggi pada bulan April dan terendah bulan Januari. Pada bulan Maret sampai Juni dan bulan Desember merupakan suhu yang relatif tinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya.

Pada tahun 2023 suhu udara bulanan rata-rata di Kota Denpasar mengalami penurunan menjadi 26,20°C-29°C dimana suhu terendah terjadi di Bulan Juli dan tertinggi di Bulan Desember.

1.2. KAWASAN RAWAN BENCANA

Kota Denpasar memiliki beberapa potensi bencana yang tersebar di seluruh wilayahnya. Bencana yang dimaksud disini adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam

maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Bencana ini meliputi bencana alam dan non alam. Bencana alam dapat diklasifikasikan menjadi bencana akibat fenomena geologi (seperti gempa bumi, tsunami, gerakan tanah, dan gunung api), bencana akibat faktor biologi (seperti epidemic dan wabah penyakit), bencana akibat kondisi hidrometeorologi (seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, dan angin topan). Bencana non alam dapat terjadi akibat ulah manusia, seperti konflik sosial dan kegagalan teknologi.

1.2.1. Indeks Risiko Bencana

Indeks Risiko Bencana (IRB) merupakan indikator yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat risiko bencana di suatu wilayah. Indeks ini mencakup beberapa komponen utama, seperti ancaman (*hazard*), kerentanan (*vulnerability*), kapasitas (*capacity*), dan eksposur (*exposure*) dari suatu wilayah terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, dan lainnya.

Indeks Risiko Bencana memiliki manfaat bagi Pemerintah Daerah dalam:

- membantu pemerintah daerah dalam merencanakan langkah-langkah mitigasi bencana yang lebih efektif. Dengan mengetahui tingkat risiko di berbagai area, daerah dapat menyusun strategi untuk mengurangi dampak potensial dari bencana.
- mengidentifikasi daerah-daerah yang memerlukan peningkatan kapasitas dalam hal kesiapsiagaan, seperti pelatihan tanggap darurat, pembangunan infrastruktur tahan bencana, dan peningkatan sistem peringatan dini.
- mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien. Daerah dengan risiko lebih tinggi dapat diprioritaskan dalam alokasi anggaran untuk pembangunan infrastruktur, perlindungan lingkungan, dan pendidikan masyarakat tentang bencana.
- merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengurangan risiko bencana, seperti peraturan tata ruang, standar bangunan tahan gempa, dan kebijakan penggunaan lahan yang memperhitungkan risiko bencana.

Berdasarkan data yang dirilis oleh BNPB melalui situs INArisk, diketahui IRB Kota Denpasar mengalami trend penurunan selama 5 tahun terakhir.

Pada Tahun 2018 IRB Kota Denpasar adalah 110,08 dan Tahun 2023 menurun signifikan menjadi 98,18. Apabila dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Bali, Kota Denpasar selalu berada di peringkat ke-7 (semakin tinggi peringkat semakin rendah IRB nya) diantara 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali.

Penurunan Indeks Risiko Bencana (IRB) Kota Denpasar selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa risiko bencana di wilayah tersebut telah berkurang. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

a. Peningkatan Kapasitas Penanganan Bencana:

Kota Denpasar mungkin telah meningkatkan infrastruktur penanggulangan bencana, seperti sistem peringatan dini, pelatihan masyarakat, dan penguatan kapasitas tanggap darurat, yang secara keseluruhan mengurangi risiko bencana.

b. Perbaikan Tata Ruang dan Infrastruktur:

Perbaikan dalam tata ruang, pembangunan infrastruktur yang lebih tahan bencana, dan implementasi kebijakan yang mempertimbangkan risiko bencana mungkin telah berkontribusi pada penurunan IRB.

c. Pengurangan Kerentanan:

Penurunan IRB bisa juga berarti bahwa tingkat kerentanan masyarakat terhadap bencana telah berkurang. Ini bisa terjadi melalui program-program peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan.

d. Pengurangan Ancaman Bencana:

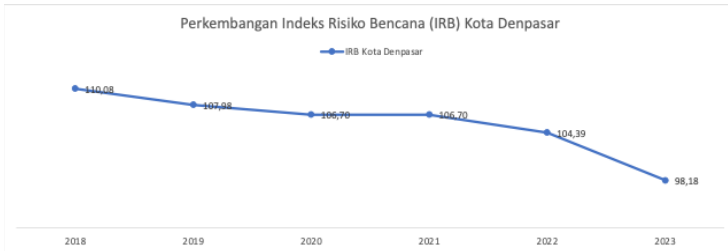
Mungkin ada penurunan dalam intensitas atau frekuensi kejadian bencana di Denpasar, seperti berkurangnya kejadian banjir atau gempa bumi, yang berdampak pada penurunan IRB.

e. Peningkatan Kesadaran dan Kesiapsiagaan Masyarakat:

Masyarakat Denpasar mungkin telah menjadi lebih sadar akan risiko bencana dan lebih siap menghadapi bencana, yang secara signifikan mengurangi dampak potensial dari bencana tersebut.

Secara keseluruhan, penurunan IRB merupakan indikator positif yang menunjukkan bahwa Kota Denpasar telah berhasil mengurangi risiko

bencana dan meningkatkan ketahanan terhadap bencana, sehingga daerah tersebut menjadi lebih aman dan lebih siap dalam menghadapi potensi bencana di masa depan.



Sumber: Data INARisk 2024

Gambar 1.2.

Grafik Perkembangan IRB Kota Denpasar Tahun 2018-2023

1.2.2. Kawasan Rawan Banjir

Kawasan rawan banjir ditetapkan adalah kawasan yang diidentifikasi sering dan/atau berpotensi tinggi mengalami bencana alam banjir. Seluruh sungai di Kota Denpasar dikategorikan sebagai sungai kecil, namun memiliki potensi banjir yang tinggi. Adapun sebaran wilayah rawan bencana banjir sebagai berikut:

- Sistem I** (Sistem Saluran Pembuangan Tukad Badung), meliputi Jalan Teuku Umar, Jalan Ratna, Jalan Suli, Jalan Kamboja dan Jalan Kaliasem;
- Sistem II** (Sistem Saluran Pembuangan Tukad Ayung), meliputi Jalan Siulan;
- Sistem III** (Sistem Saluran Pembuangan Tukad Mati), meliputi Jalan Cargo, Jalan Buluh Indah, Jalan Pidada, Jalan Gunung Agung, Jalan Gunung Batur, Jalan Gunung Payung, Jalan Gunung Rinjani, Jalan Gunung Merapi, Jalan Tangkuban Perahu, Jalan Gunung Atena, Lingkungan Perum Asri, Lingkungan Perum Purnawira, Lingkungan Perumnas, Lingkungan Pura Demak, Lingkungan Uma, Lingkungan Lebak Moding, Lingkungan Padang Asri dan Abian Timbul;

- d. **Sistem IV** (Sistem Saluran Pembuangan Niti Mandala – Suwung), meliputi Jalan Waturenggong, Jalan Tukad Yeh Penet, Jalan Bedugul, Jalan Dewata, Jalan Tukad Batanghari, Jalan Buton, Jalan Flores, Jalang Serangan, Jalan Tukad Yeh Aya, Jalan Tukad Pakerisan, Jalan Sekuta, Jalan Tukad Bilok, Jalan Danau Tempe, dan Jalan Pulau Serangan; dan
- e. **Sistem V** (Sistem Saluran Pembuangan Pemogan), meliputi Jalan Griya Anyar dan Pemogan.

Bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Kota Denpasar dianggap terkait erat dengan kurangnya pemeliharaan saluran drainase, lemahnya pengendalian pemanfaatan ruang dan belum optimalnya pengelolaan Daerah Aliran Sungai.

1.2.3. Kawasan Rawan Tsunami

Kawasan rawan tsunami adalah kawasan yang ditetapkan dengan kriteria zona kerawanan tinggi yang merupakan daerah pantai dengan elevasi rendah atau dengan kontur ketinggian kurang dari 10 meter dengan jarak dari garis pantai kurang dari 50 meter.

Tsunami berasal dari bahasa Jepang *tsu* artinya pelabuhan dan *nam* berarti gelombang. Tsunami berarti pasang laut besar di pelabuhan. Secara singkat tsunami dapat dideskripsikan sebagai gelombang laut dengan periode panjang yang ditimbulkan oleh suatu gangguan impulsif yang terjadi pada medium laut, seperti terjadinya gempa bumi, erupsi vulkanik, atau oleh land-slide (longsoran). Gelombang tsunami yang ditimbulkan oleh gaya impulsif ini bersifat transien yaitu gelombangnya bersifat sesar. Luasan rawan tsunami merupakan hasil tumpang susun antara peta permukiman dengan ketinggian tempat.

Seluruh pantai di wilayah Kota Denpasar memiliki zona kerawanan tinggi mulai dari pantai Padang Galak, Sanur, Serangan dan Kawasan Teluk Benoa. Kota Denpasar memiliki wilayah kawasan pesisir di Kecamatan Denpasar Timur dan Denpasar Selatan. Area tersebut meliputi wilayah pesisir Pantai Sanur dan Serangan. Oleh karena itu, selain abrasi pantai, potensi bencana tsunami juga menjadi perhatian bagi pemerintah daerah.

Adapun sebaran kawasan rawan tsunami sebagai berikut:

- a) Kelurahan Serangan dan Desa Sidakarya, meliputi seluruh dusun/banjar;
- b) Desa Sanur Kaja dan Kelurahan Sanur meliputi sepanjang pantai pada jarak 100-200 meter dari pasang tertinggi;
- c) Desa Sanur Kauh meliputi seluruh dusun kecuali Puseh Kauh, Puseh Kangin, Panti, Pekandelan dan Medura;
- d) Kelurahan Sesetan meliputi Banjar Bugis, Suwung Batankendal dan Pegok;
- e) Kelurahan Pedungan meliputi Banjar Pesanggaran, Ambengan dan Batankendal;
- f) Desa Pemogan meliputi Banjar Gelogor Carik, Kajeng, Rangkansari, Tempasjuwet, Sakah, Teruna Bhineka dan Tangkas.
- g) Desa Pemecutan Kelod meliputi Banjar Margaya.
- h) Kelurahan Panjer meliputi Banjar Bekul.
- i) Kelurahan Renon meliputi Banjar Kelod.
- j) Desa Kesiman Petilan meliputi Pantai Padanggalak.
- k) Desa Kesiman Kertalangu meliputi daerah Pantai Tangtu pada jarak 100 hingga 200 meter.

1.2.4. Kawasan Rawan Gelombang Ekstrim dan Abrasi Pantai

Kawasan rawan gelombang dan abrasi pantai meliputi seluruh pesisir di wilayah Kota Denpasar di luar pantai yang berbentuk hutan bakau. Sementara itu, bahaya gelombang ekstrim merupakan bahaya yang ditimbulkan oleh rangkaian gelombang yang mampu menjalar dengan ketinggian dan kecepatan melebihi rata-rata gelombang biasa

Wilayah yang rawan bahaya gelombang ekstrim dan abrasi adalah wilayah yang berada di pesisir pantai. Terdapat sepuluh desa yang rawan gelombang ekstrim dan abrasi yaitu: Desa Pemogan, Desa Pedungan, Kelurahan Sesetan, Desa Sidakarya, Desa Sanur Kauh, Kelurahan Sanur dan Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan. Untuk Kecamatan Denpasar Timur meliputi Desa Kesiman Petilan dan Desa Kesiman Kertalangu. Indeks bahaya untuk sepuluh desa tersebut berada pada kelas sedang dengan luas bahaya 788,49 Ha atau 6,13% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 Ha.

1.2.5. Kawasan Rawan Intrusi Air Laut

Kawasan rawan intrusi air laut adalah wilayah yang rentan terhadap masuknya air laut ke dalam lapisan air tanah tawar, yang biasanya terjadi di daerah pesisir. Fenomena ini umumnya disebabkan oleh eksploitasi berlebihan air tanah atau penurunan muka tanah, yang mengurangi tekanan air tawar dan memungkinkan air laut menyusup ke dalam akuifer. Intrusi air laut dapat menyebabkan peningkatan salinitas air tanah, sehingga tidak layak untuk dikonsumsi dan digunakan untuk pertanian. Oleh karena itu, pengelolaan yang bijak terhadap penggunaan air tanah di kawasan pesisir sangat penting untuk mencegah intrusi air laut dan menjaga ketersediaan air bersih.

Kawasan rawan yang berpotensi terintrusi air laut di Kota Denpasar sebarannya terdiri atas kawasan sepanjang pantai ke arah darat.

1.2.6. Kawasan Rawan Kebakaran

Kawasan rawan kebakaran meliputi seluruh wilayah Kota Denpasar dengan pemukiman penduduk yang padat.

1.2.7. Epidemologi dan Wabah Penyakit

Epidemi dan wabah penyakit atau kejadian luar biasa (KLB) adalah wabah penyakit yang menyebar secara cepat, luas dan besar yang merupakan ancaman bencana yang diakibatkan oleh penyebaran penyakit menular yang berjangkit di suatu daerah tertentu dan dalam waktu tertentu. Wilayah Kota Denpasar rawan bahaya epidemi dan wabah penyakit pada seluruh wilayahnya. Skala bahaya epidemi dan wabah penyakit yang mengancam pada kelas bahaya rendah mengancam di sembilan belas desa/kelurahan. Kelas bahaya tinggi mengancam di dua puluh empat desa/kelurahan. Luas wilayah rawan edipemi dan wabah penyakit seluas 12.629,25 Ha atau 98,17% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 Ha.

1.2.8. Gempa Bumi

Wilayah Kota Denpasar merupakan salah satu wilayah yang rawan terhadap gempa bumi. Seluruh desa dan kelurahan di Kota Denpasar berada pada kelas indeks bahaya sedang yaitu mencakup 43

desa/kelurahan. Luas wilayah yang rawan gempa bumi adalah 12.862,08 Ha atau 99,98% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 Ha.

1.2.9. Cuaca Ekstrem

Seluruh wilayah Kota Denpasar rawan bahaya cuaca ekstrem. Jumlah desa/kelurahan pada kelas indeks bahaya tinggi mencakup 43 desa/kelurahan. Luas wilayah rawan cuaca ekstrem seluas 12.791,07 Ha atau 99,43% dari total luas wilayah Kota Denpasar 12.864,42 Ha.

1.3. KUALITAS LINGKUNGAN KOTA DENPASAR

1.3.1. Kualitas Udara

Berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar Tahun 2023, tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kualitas udara adalah Indeks Kualitas Udara (IKU). Indeks Kualitas Udara yang selanjutnya disingkat IKU adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit dari parameter kualitas udara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan

Pengukuran indeks kualitas udara menggunakan data dari pengukuran kualitas udara ambient menggunakan metode *passive sampler* dan hasil pengukuran alat *Air Quality Monitoring System (AQMS)* yang merupakan bantuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI yang ditempatkan di Taman Lumintang, Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara. Untuk pengukuran kualitas udara ambient menggunakan metode *passive sampler*, pengukuran dilaksanakan serentak di sejumlah wilayah di seluruh Indonesia oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Lokasi pemantauan di Kota Denpasar adalah area transportasi (Jalan Gajah Mada), area industri (Jalan Hang Tuah), area perumahan (Jalan Gunung Galunggung), serta area perkantoran/perdagangan (Jalan Majapahit). Lokasi pemasangan alat *passive sampler* telah ditentukan serta alat dan bahan dikirimkan langsung ke lokasi dan diuji langsung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Adapun pemasangan *passive sampler* dilaksanakan sebanyak dua

periode, periode pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023, sedangkan periode kedua dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023.

Tabel 1.3.
Indeks Kualitas Udara Kota Denpasar

Parameter	Hasil pemantauan	Baku mutu	Indeks Dibagi Baku Mutu
NO2	14,66	40	0,37
SO2	9,48	20	0,47
Rataan Indeks			0,42
Indeks Kualitas Udara			82,20

Sumber: LKJIP DLHK Kota Denpasar 2023

Berdasarkan data di atas diketahui nilai Indeks Kualitas Udara Kota Denpasar Tahun 2023 sebesar 82,20. Kriteria tersebut dikategorikan termasuk dalam kriteria baik, dengan rentang nilai skor $70 \leq x < 90$. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya angka tersebut diketahui mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya aktivitas kendaraan di ruas-ruas jalan di Kota Denpasar, adanya penebangan pohon akibat alih fungsi lahan, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan perawatan kendaraan sehingga menyebabkan emisi yang dihasilkan melebihi baku mutu.

Jika dibandingkan dengan capaian IKU nasional tahun 2023 sebesar 88,65 dan capaian IKU Provinsi Bali sebesar 89,28 maka nilai IKU Kota Denpasar Tahun 2022 sebesar 88,99 masih berada di bawah capaian nilai IKU nasional dan provinsi. Hal tersebut mengindikasikan perlunya penyusunan perencanaan kegiatan dengan meningkatkan atau menciptakan inovasi-inovasi dalam pengendalian pencemaran udara di Kota Denpasar, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Adapun beberapa hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran udara sebagai upaya meningkatkan kualitas udara di Kota Denpasar tahun 2023 yaitu sebagai berikut.

1. Adanya kemacetan di beberapa ruas jalan di Kota Denpasar yang mengakibatkan meningkatnya pencemaran udara pada jam-jam kemacetan tersebut.

2. Masih adanya masyarakat yang membakar sampah di lahan kosong/ tempat-tempat terbuka.
3. Masih rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan transportasi publik, di samping juga layanan transportasi publik di Kota Denpasar masih belum optimal

Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan peningkatan kebutuhan kapasitas SDM untuk menunjang pelaksanaan pengendalian pencemaran udara
2. Melakukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan khususnya pelatihan terkait pengendalian pencemaran udara.
3. Melakukan penyusunan rencana anggaran pengelolaan lingkungan untuk aspek pengendalian pencemaran udara.
4. Melakukan penambahan titik pantau di lokasi dengan kualitas udara lebih baik.
5. Meningkatkan kegiatan pemantauan kualitas udara ambien dengan APBD.
6. Meningkatkan keterlibatan OPD terkait dan membuat komitmen bersama dalam peningkatan kualitas udara ambien.
7. Memperbanyak ruang terbuka hijau sebagai penyerap polutan di udara melalui pembagian pohon ke desa/ kelurahan.
8. Menggalakkan kembali program emisi bersih, melaksanakan uji emisi secara berkelanjutan serta melaksanakan road side dan traffic counting di Kota Denpasar.
9. Melakukan sosialisasi resiko dan regulasi dalam pengelolaan kualitas udara serta sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan lingkungan kepada masyarakat.
10. Melakukan tindakan tegas melalui tindak pidana ringan (tipiring) terhadap pelanggaran pembakaran sampah
11. Bekerjasama dengan masyarakat dalam menindaklanjuti oknum yang melakukan pembakaran sampah. Masyarakat dihimbau agar melakukan pengaduan melalui akun instagram @dlhk Kotadenpasar, melalui aplikasi Pengaduan Masyarakat Online (Pro Denpasar), melalui telepon, atau datang langsung ke kantor DLHK Kota Denpasar.

1.3.2. Kualitas Air

Dalam LKIP DLHK Kota Denpasar Tahun 2023 disebutkan bahwa tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kualitas air terdiri dari satu indikator yaitu Indeks Kualitas Air (IKA). Indeks Kualitas Air yang selanjutnya disingkat IKA adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air di lokasi dan waktu tertentu yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Dalam pedoman tersebut dijelaskan antara lain mengenai penentuan status mutu air dengan metode indeks pencemaran (Pollution Index – Pi).

Untuk perhitungan nilai IKA Kota Denpasar tahun 2023 dilakukan melalui aplikasi KLHK RI yaitu dengan menginput data hasil uji kualitas air di Kota Denpasar Tahun 2022 pada website <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/>. Adapun pengujian kualitas air sungai tahun 2022 yang dilaksanakan oleh UPTD Laboratorium Lingkungan dikerjasamakan dengan pihak ketiga (PT. Unilab Perdana). Data hasil uji kualitas air yang diinput dalam sistem merupakan hasil pengujian terhadap 30 (tiga puluh) titik lokasi pada 10 (sepuluh) sungai/tukad untuk dua kali periode pengambilan, yaitu pada bulan Maret dan Juli Tahun 2023. Selain menggunakan data hasil uji kualitas air sungai di Kota Denpasar Tahun 2023 pada 30 (tiga puluh) titik lokasi tersebut, perhitungan nilai IKA Kota Denpasar Tahun 2022 juga menggunakan data hasil uji kualitas air sungai pada 3 (tiga) titik lokasi di Kota Denpasar yang dilaksanakan oleh KLHK RI dengan tiga kali pengambilan contoh uji masing-masing pada bulan Juli, September, dan Nopember 2023 sehingga jumlah titik sampel untuk perhitungan nilai IKA Kota Denpasar Tahun 2023 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) titik sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi KLHK RI, diperoleh total nilai indeks kualitas air Kota Denpasar Tahun 2023 sebesar 50,83. Kriteria tersebut dikategorikan termasuk dalam kriteria sedang, dengan rentang nilai skor $50 \leq x < 70$.

Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022. Hal ini mengindikasikan kualitas air di Kota Denpasar tahun 2022 mengalami peningkatan kualitas dibandingkan dengan tahun 2022. Jika dibandingkan dengan capaian IKA nasional tahun 2023 sebesar 54,55

dan capaian IKA Provinsi Bali sebesar 55,17 maka nilai IKA Kota Denpasar Tahun 2023 sebesar 50,83 masih berada di bawah capaian nilai IKA nasional dan provinsi. Hal tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan upaya-upaya pengendalian pencemaran air melalui pencegahan pencemaran air dan penanggulangan pencemaran air di Kota Denpasar, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Adapun beberapa hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran air sebagai upaya meningkatkan kualitas air di Kota Denpasar tahun 2023 yaitu sebagai berikut.

1. Masih adanya masyarakat yang membuang limbah padat maupun limbah cair yang tidak diolah ke sungai sehingga menyebabkan beban pencemaran air sungai meningkat dan beberapa parameter air sungai melampaui baku mutu yang dipersyaratkan.
2. Kinerja instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dimiliki oleh pihak pelaku usaha masih belum optimal/ kurang representatif sehingga air limbah yang dibuang ke lingkungan belum memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.
3. Untuk usaha-usaha kecil dan menengah masih menemui kesulitan dalam membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) karena membutuhkan biaya operasional dan perawatan yang relatif tidak murah.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sungai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan komitmen terhadap kegiatan pengendalian pencemaran air, baik dari desa/kelurahan, OPD terkait serta usaha dan/atau kegiatan untuk bersama-sama menjaga sungai.
2. Meningkatkan peran dunia usaha dalam pelaksanaan pembuangan air limbah ke badan air sesuai dengan perizinan dengan mempertimbangkan alokasi beban pencemar.
3. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik dan Usaha Skala Kecil (USK) khususnya untuk masyarakat serta meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar melakukan kerjasama pengolahan air limbah dengan UPT.

Pengelolaan Air Limbah Provinsi Bali melalui program Denpasar Sewerage Development Project (DSDP).

4. Meningkatkan koordinasi dalam perencanaan, penyiapan data dan upaya antara pusat dan daerah.
5. Menambah jumlah SDM Pengendalian Pencemaran Air serta melakukan pelatihan.
6. Meningkatkan anggaran terkait pengendalian pencemaran air
7. Melakukan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah ke desa/kelurahan dan usaha dan/atau kegiatan sehingga masyarakat/ pihak pelaku usaha tidak lagi membuang sampah/ limbah sembarangan ke lingkungan/ sungai, diantaranya sebagai berikut.
 - Sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah melalui pembuatan lubang resapan biopori, sumur komposter, atau alat komposter
 - Meningkatkan pengawasan terhadap pelanggaran pembuangan sampah/ limbah ke sungai melalui koordinasi dengan instansi terkait seperti pihak pengadilan untuk memberikan efek jera kepada masyarakat yang melakukan pelanggaran pembuangan sampah/ limbah ke sungai.
 - Melakukan pemasangan spanduk atau papan larangan pembuangan sampah ke sungai.
 - Meningkatkan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan pengelolaan air limbah kepada pelaku usaha dan/atau kegiatan dengan pembinaan langsung ke tempat usaha bersama tim teknis maupun sosialisasi melalui daring.
 - Melakukan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya sungai sejak dini kepada anak-anak sekolah melalui peningkatan pembentukan kader/ duta lingkungan, sosialisasi melalui media cetak, elektronik, maupun media sosial.
8. Meningkatkan pelibatan masyarakat, usaha/ dan atau kegiatan, serta lembaga K/L lain terhadap usaha peningkatan kualitas air, diantaranya sebagai berikut.
 - Bekerjasama dengan masyarakat dalam menindaklanjuti oknum yang tidak melakukan pengolahan air limbah. Masyarakat dihimbau agar melakukan pengaduan melalui akun instagram @dlhkktadenpasar, melalui aplikasi Pengaduan Masyarakat Online (Pro Denpasar), melalui telepon, atau datang langsung ke kantor DLHK Kota Denpasar.

- Melakukan pembentukan komunitas peduli sungai di desa/ kelurahan yang wilayahnya mempunyai aliran sungai.
- Melakukan pengembangan kawasan wisata air sungai (ekowisata) di beberapa ruas sungai yang mempunyai potensi wisata alam melalui penataan sempadan sungai, pembuatan taman tepi sungai, pembuatan jogging track, pemasangan lampu di sepanjang sungai, pengoperasian sarana rekreasi air, pembangunan ruang rekreasi/ tempat bermain anak, pembangunan jembatan, dan lain-lainnya. Dalam pengembangannya perlu dilakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah/ Instansi terkait dan nantinya dalam pengelolaannya dapat dilaksanakan oleh masyarakat sekitar sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh warga dan keberlanjutan program tersebut dapat terjaga.

1.3.3. Kualitas Lahan

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kualitas lahan adalah indeks kualitas tutupan lahan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa Indeks kualitas tutupan lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut, sedangkan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan. Tutupan Lahan adalah hamparan daratan yang ditutupi vegetasi berdasarkan analisis citra satelit.

Berdasarkan data pada aplikasi KLHK RI, maka Luas (Ha) dari masing – masing komponen Tutupan Lahan dapat disajikan pada Tabel 3.9. Untuk luas wilayah Kota Denpasar yang digunakan dalam sistem aplikasi KLHK RI yaitu sebesar 12.587,1646410259 Ha.

Tabel 1.4.
Luas Komponen Tutupan Lahan di Kota Denpasar

Kriteria	Luas (Ha)
Luas Hutan	578,425922838
Luas Belukar Dalam Kawasan	24,2019420948975
Luas Belukar pada Fungsi Lindung	251,836333203502
Kebun Raya (data LIPI)	206,77
RTH	76,26
Tutupan Vegetasi Relevan Lainnya	11,49
Jumlah	1148,984198

Sumber: LKJIP DLHK Kota Denpasar Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi, maka diketahui nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kota Denpasar sebesar 29,11. Mengingat di Kota Denpasar tidak ada ekosistem gambut, maka nilai IKL sama dengan IKTL sebesar 29,11. Kriteria tersebut dikategorikan dalam kriteria kurang, dengan rentang nilai skor $25 \leq x < 50$.

Realisasi kinerja indikator Indeks kualitas tutupan lahan (IKL) pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 diketahui mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan capaian IKL nasional tahun 2023 sebesar 61,75 dan capaian IKL Provinsi Bali sebesar 45,22 maka nilai IKL Kota Denpasar Tahun 2023 sebesar 29,11 masih berada di bawah capaian nilai IKL nasional dan provinsi. Hal tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan upaya-upaya pengelolaan keanekaragaman hayati (kehati) dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Adapun beberapa hambatan yang ditemukan dalam mendukung sasaran meningkatnya kualitas lahan di Kota Denpasar tahun 2023 yaitu sebagai berikut.

1. Adanya alih fungsi lahan pertanian ke penggunaan non pertanian akibat perkembangan perkotaan
2. Kurangnya peremajaan pohon perindang di ruas-ruas jalan.

3. Terbatasnya tenaga dan sarana seperti mobil tangga dan mobil angkut pada saat melakukan perawatan pohon perindang.
4. Masih banyaknya masyarakat yang melakukan penebangan pohon baik secara mandiri maupun melalui pengajuan permohonan penebangan pohon.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut solusi yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Membuat perencanaan dan kebijakan dalam menetapkan target IKL yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan daerah.
2. Melakukan penambahan alokasi anggaran untuk pengelolaan tutupan hutan dan peningkatan RTH.
3. Melakukan penambahan personil dan peningkatan kapasitas staf dalam pengendalian tutupan lahan
4. Menyusun kebijakan dan peraturan dalam implementasi kegiatan yang mendukung pengendalian kerusakan lahan.
5. Meningkatkan upaya penambahan luas dan kualitas tutupan hutan dan RTH melalui inovasi bersama masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan peran serta para pemangku kepentingan.
7. Melakukan pengembangan ekowisata, taman kehati dan kampung hijau dengan pelibatan peran serta masyarakat dalam pengelolaannya sehingga keberlanjutannya dapat terjaga.
8. Melakukan penanaman pohon perindang di beberapa ruas jalan dengan memilih pohon yang memiliki akar tunggal sehingga nantinya tidak menyebabkan kerusakan trotoar atau badan jalan. Selain itu juga akan dilakukan penempatan buis-buis untuk menjaga akar pohon agar tidak menyebar ke badan jalan.
9. Mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan kerja DLHK Kota Denpasar dalam melakukan perawatan pohon perindang.
10. Melakukan pengawasan dan memperketat pengajuan pohon pengganti oleh pemohon yang mengajukan permohonan penebangan pohon sesuai Peraturan Walikota Denpasar No. 42 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemotongan Pohon Perindang.

Pencapaian target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di tahun 2023 didukung oleh pelaksanaan Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, Program Perencanaan

Lingkungan Hidup, Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), dan Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). Adapun pendanaan kegiatan tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar Kota Denpasar Tahun 2023 baik melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) maupun Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun Anggaran 2023.

1.4. PEMERINTAHAN

1.4.1. Visi dan Misi Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan Kota Denpasar mengacu pada dokumen rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) serta dokumen rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Pada konteks pembangunan secara teknis, dokumen perencanaan yang menjadi rujukan utama adalah RPJMD. RPJMD yang digunakan sebagai rujukan dalam perencanaan pembangunan Kota Denpasar pada tahun 2023 telah tertuang dalam Dokumen RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang menjadi tolok ukur perangkat daerah dalam membangun Kota Denpasar. Berikut akan dijabarkan mengenai visi dan misi pembangunan jangka menengah Kota Denpasar.

Visi merupakan gambaran arah pembangunan dan kondisi yang ingin dicapai selama lima tahun mendatang (2021-2026) yang nantinya diwujudkan ke dalam misi. Visi dan misi RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar 2021–2026 merupakan penjabaran lima tahun keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Denpasar 2005–2025. Berdasarkan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, maka visi pembangunan Kota Denpasar dalam RPJMD Semesta Berencana Tahun 2021–2026 adalah:

“KOTA KREATIF BERBASIS BUDAYA MENUJU DENPASAR MAJU”

Denpasar sebagai Kota Kreatif dimaknai sebagai “Denpasar kota hidup”, yaitu kesadaran dinamis terhadap tiga daya. Pertama, sumber daya alam untuk mendorong inovasi struktur; kedua, sumber daya manusia untuk mendorong dinamika kultur; dan ketiga, sumber daya spiritual untuk mendorong kreasi aparatur. Prinsip-prinsip inovasi struktur bersandar pada kecerdasan; dinamika kultur bersandar pada keseimbangan; dan kreasi aparatur bersandar pada keharmonisan.

Denpasar Berbasis Budaya diwujudkan dalam dukungan inovasi, dinamika, dan kreasi yang ada sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk mewujudkan kenyamanan, kemandirian, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat yang sepenuhnya dikendalikan di atas landasan kebudayaan. Adapun kebudayaan yang berintikan agama menjadi spirit kreativitas, baik penciptaan, pelestarian, maupun penyempurnaan tatanan nilai dalam rangka memelihara keteraturan, ketertiban, dan keseimbangan sosial. Dengan demikian, Denpasar akan menjadi kota cerdas, bermoral, dan religius.

Denpasar Maju dimaknai bahwa budaya sebagai basis memelihara keseimbangan, kekuatan regulasi, kemampuan pemberdayaan, kesanggupan pelayanan, dan perkembangan pembangunan. Dengan keseimbangan ini Denpasar diharapkan menjadi kota makmur, aman, jujur, dan unggul. Untuk mewujudkan visi tersebut, disertai dengan implementasi industri kreatif berbasis budaya secara sistematis, partisipatif, demokratis, humanis, dan berkelanjutan (*sustainable*), *Purradhipa Bhara Bhawana* yang diartikan Kewajiban Pemerintah meningkatkan Kemakmuran Rakyat menjadi slogan bersama menuju Denpasar maju.

Makna *Krama* (manusia) Bali sebagai kreator diharapkan tetap dijaga dan mampu memahami konsep pembangunan secara utuh dan operasional, tentang kota kreatif, industri kreatif, ekonomi kreatif, dan kebudayaan Bali yang cocok dengan kontekstual masyarakat Denpasar. Adapun sains tekno-ekonomi sebagai energi kebudayaan untuk mendorong inovasi dan kreativitas yang menjadi unggulan kompetitif dalam rangka menata keberadaan, perkembangan, dan persebaran unsur-unsur budaya sebagai basis industri dan kota kreatif berkelanjutan.

Lingkungan sebagai habitat kebudayaan mesti terjaga berkelanjutan pada kondisi kontekstual tentang beragam unsur kebudayaan dalam habitat urban. Sementara itu, organisasi sosial tradisional sebagai wadah kebudayaan didesain tetap mampu mengimbangi semakin terbukanya beragam peluang kehidupanurban dengan nilai tambah secara tradisi, ekonomi, teknologi, dan sains. Agama sebagai roh dan jiwa kebudayaan yang dipraktikkan dalam kehidupan sosial diposisikan menjadi inti dan titik tumpu perkembangan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka disusun misi yaitu rumusan umum tentang upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya- upaya yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai misi.

Visi pembangunan Kota Denpasar tahun 2021–2026 tersebut di atas akan dapat terwujud dengan serangkaian misi sebagai berikut:

- **Misi 1** : Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan
- **Misi 2** : Menjaga Stabilitas Keamanan dengan Terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana
- **Misi 3** : Kejujuran dan *Spirit Sewakadarma* sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*)
- **Misi 4** : Unggul dalam Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan Berbasis *Tri Hita Karana*
- **Misi 5** : Penguatan Jati Diri dan Pemberdayaan Masyarakat Berlandaskan Kebudayaan Bali

1.4.2. Tujuan Dan Sasaran Pembangunan

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi

dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sementara itu, sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Adapun tujuan dan sasaran pembangunan Kota Denpasar tahun 2021-2026 dapat dilihat pada **Tabel 1.5** berikut.

Tabel 1.5.

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Denpasar Tahun 2021-2026

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan	Meningkatkan kemakmuran masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan 2. Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan 3. Meningkatkan pendapatan masyarakat 4. Mengurangi kemiskinan
2	Menjaga Stabilitas Keamanan dengan Terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana	Terwujudnya stabilitas keamanan di Kota Denpasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan upaya penanganan pelanggaran Perda 2. Menurunnya kasus kriminalitas 3. Meningkatkan ketahanan pangan 4. Meningkatkan kesiapsiagaan dan upaya penanganan bencana
3	Kejujuran dan Spirit <i>Sewakadarma</i> sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Kepemerintahan	Terwujudnya Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik 2. Meningkatkan kapasitas dan

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN
	yang Baik (<i>Good Governance</i>)		akuntabilitas kinerja birokrasi
4	Unggul dalam Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan Berbasis <i>Tri Hita Karana</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Daya Saing Daerah 2. Meningkatkan keseimbangan pembangunan yang berbasis <i>Tri Hita Karana</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi masyarakat 2. Optimalnya pemanfaatan teknologi 3. Meningkatnya inovasi daerah 4. Meningkatnya kualitas Infrastruktur 5. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
5	Penguatan Jati Diri dan Pemberdayaan Masyarakat Berlandaskan Kebudayaan Bali	Meningkatkan penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya Bali	Meningkatnya pembangunan kebudayaan

Sumber: RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026

1.4.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Beserta Realisasinya

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen Kepala Daerah yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu Tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur.

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 merupakan Tahun awal dari pelaksanaan RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026, yang didukung dengan anggaran sebesar Rp 859.861.940.328,00 dengan realisasi sebesar Rp 728.039.508.395,00. Secara detail anggaran kinerja Pemerintah Kota Denpasar untuk masing-masing Tujuan/Sasaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.6.

Tujuan dan Anggaran Kinerja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023

No	Tujuan/Sasaran	Anggaran (Rp)
1	2	3
1	Meningkatkan kemakmuran masyarakat Kota Denpasar	422.466.614.033,00
2	Terwujudnya stabilitas keamanan di Kota Denpasar	8.871.714.266,00
3	Terwujudnya Tata Kelola Kepemerintahan yang baik	55.888.703.124,00
4	Meningkatkan Daya Saing Daerah	10.560.475.009,00
5	Meningkatkan keseimbangan pembangunan yang berbasis Tri Hita Karana	317.048.122.500,00
6	Meningkatkan penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya Bali	45.046.311.396,00
TOTAL ANGGARAN		859.861.940.328,00

Sumber: LKjIP Kota Denpasar Tahun 2023

Pengelolaan pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut ditentukan oleh pengelolaan pencapaian sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kemampuan pengelolaan pencapaian visi, misi dan tujuan tersebut ditentukan oleh kualitas pengukuran kinerja sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Pengukuran kinerja merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Denpasar untuk dapat mengetahui sejauh mana rencana dalam Renstra berhasil dicapai. Faktor-faktor mana yang berkontribusi dalam menghambat

capaian kinerja, sekaligus dapat ditemukan akar permasalahan tidak tercapainya suatu rencana.

Lingkup pengukuran kinerja meliputi pengukuran kinerja sasaran strategis, kinerja program dan kinerja kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan adalah untuk mencapai sasaran program, sedangkan pencapaian sasaran program adalah dalam rangka mencapai sasaran strategis. Untuk dapat mengukur sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan, ditentukan indikator pencapaian dan target kinerja. Target kinerja Pemerintah Kota Denpasar merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai oleh Pemerintah Kota Denpasar dari setiap indikator kinerjanya. Target-target kinerja ditentukan di awal tahun perencanaan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan targetnya.

Pencapaian sasaran strategis ini merupakan cermin dari dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan atau capaian program yang diselenggarakan. Untuk mengetahui dan dapat menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis ditetapkan target sasaran strategis sebagai kondisi nyata pada tahun 2023 untuk 16 sasaran strategis Pemerintah Kota Denpasar yang terdiri dari 17 indikator secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.7.
Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan	Indeks Pendidikan	Indeks	0,779
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Angka Harapan Hidup	Tahun	75,46
3	Meningkatnya pendapatan masyarakat	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita	Rupiah	2.422.121
4	Mengurangi kemiskinan	Angka Kemiskinan	Persen	2,01
5	Meningkatnya upaya penanganan pelanggaran perda	Persentase penegakan PERDA	Persen	89,34
6	Menurunnya kasus kriminalitas	Risiko penduduk terjadi tindak pidana (<i>Crime Rate</i>)	Angka	105,63

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023
7	Meningkatnya ketahanan pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Indeks	93,7
8	Meningkatnya upaya kesiapsiagaan dan upaya penanganan bencana	Indeks Risiko Bencana	Indeks	98,72
9	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Rata-rata SKM	Persen	88,16
10	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Predikat SAKIP	Predikat	A
		Opini BPK	Opini	WTP
11	Mengurangi pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,18
12	Optimalnya pemanfaatan teknologi	Indeks SPBE	Indeks	3,7
13	Meningkatnya inovasi daerah	Predikat Indeks Inovasi Daerah	Predikat	Sangat Inovatif
14	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Capaian kualitas infrastruktur	Persen	60,47
15	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	61,95
16	Meningkatnya pembangunan kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan Kota Denpasar	Indeks	68,54

Sumber: LKjIP Kota Denpasar Tahun 2023

Dari 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan, diketahui 9 indikator atau 53% kategori Baik Sekali dan melampaui target, 7 indikator atau 41% kategori Baik, 1 indikator atau 6% kategori Baik namun masih memakai data tahun 2022. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 101,05% atau bermakna Baik Sekali. Jadi capaian kinerja Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 termasuk dalam Kategori “Baik Sekali”. Terdapat 1 (satu) IKU yang masih menggunakan data capaian Tahun 2022, yaitu penilaian Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana. Dimana sampai dengan pelaporan LKjIP Tahun 2023 ini disusun, hasil penilaian belum dirilis oleh BPS. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.8.
Pencapaian Indikator Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Realisasi (%)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan	Indeks Pendidikan	Indeks	0,779	0,776	99,61
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Angka Harapan Hidup	Tahun	75,46	75,59	100,17
3	Meningkatnya pendapatan masyarakat	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita	Rupiah	2.422.121	2.343.025	96,73
4	Mengurangi kemiskinan	Angka Kemiskinan	Persen	2,01	2,68	99,67
5	Meningkatnya upaya penanganan pelanggaran perda	Persentase penegakan PERDA	Persen	89,34	89,58	100,27
6	Menurunnya kasus kriminalitas	Risiko penduduk terjadi tindak pidana (<i>Crime Rate</i>)	Angka	105,63	153,69	99,54
7	Meningkatnya ketahanan pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Indeks	93,7	95,8	102,24
8	Meningkatnya upaya kesiapsiagaan dan upaya penanganan bencana	Indeks Risiko Bencana	Indeks	98,72	98,18	100,01
9	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Rata-rata SKM	Persen	88,16	91,90	104,24
10	Meningkatnya kapasitas dan	Predikat SAKIP	Predikat	A	BB	96,01

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase Realisasi (%)
	akuntabilitas kinerja birokrasi	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	100
11	Mengurangi pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,18	2,85	100,32
12	Optimalnya pemanfaatan teknologi	Indeks SPBE	Indeks	3,7	3,8	102,70
13	Meningkatnya inovasi daerah	Predikat Indeks Inovasi Daerah	Predikat	Sangat Inovatif	Inovatif	98,62
14	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Capaian kualitas infrastruktur	Persen	60,47	72,54	119,96
15	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	61,95	58,78	94,88
16	Meningkatnya pembangunan kebudayaan	Indeks Pembangunan Kebudayaan Kota Denpasar	Indeks	68,54	68,47	99,89

Sumber: LKjIP Kota Denpasar Tahun 2023

1.4.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Kota Denpasar

Kota Denpasar sebagai salah satu Kota di Provinsi Bali, secara yuridis formil didasarkan pada Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar. Mengacu pada Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Walikota Denpasar pendukungnya yaitu Perwali Nomor 24 Tahun 2022, Perwali Nomor 52 Tahun 2021, Perwali Nomor 53 Tahun 2021, dan Perwali Nomor 54 Tahun 2021, maka susunan struktur organisasi pemerintahan Kota Denpasar adalah sebagai berikut.

- a. Sekretariat Daerah
- b. Staf Ahli
 1. Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Hukum

2. Staf Ahli Bidang Pembangunan dan Perekonomian
3. Staf Ahli Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Sumber Daya Manusia
- c. Sekretariat DPRD Kota Denpasar
- d. Inspektorat Daerah Kota Denpasar
- e. RSUD Wangaya
- f. Badan Daerah
 1. Badan Pendapatan Daerah
 2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
 3. Badan Penelitian dan Pengembangan
 4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
 5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- g. Dinas Daerah dan Satpol PP Kota Denpasar
 1. Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga
 2. Dinas Kesehatan.
 3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 4. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
 5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 6. Dinas Perhubungan
 7. Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik
 8. Dinas Sosial
 9. Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi
 10. Dinas Pertanian
 11. Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan
 12. Dinas Kebudayaan
 13. Dinas Pariwisata
 14. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 15. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah
 16. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
 17. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana.
 20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 21. Satuan Polisi Pamong Praja
 22. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
- h. Kecamatan
 1. Kecamatan Denpasar Utara

2. Kecamatan Denpasar Timur
 3. Kecamatan Denpasar Selatan
 4. Kecamatan Denpasar Barat
- i. Kelurahan

Berdasarkan LKJIP Kota Denpasar Tahun 2023, Keadaan Aparatur Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar untuk mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat per Desember Tahun 2022 sebanyak 5.847 orang yang terdiri dari:

Tabel 1.9.

Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Eselonisasi

No	Eselon	Jumlah
1	II.a	1
2	II.b	38
3	III.a	54
4	III.b	119
5	IV.a	140
6	IV.b	99
7	Non Eselon	5.396
	Jumlah	5.847

Sumber: LKJIP Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 1.10.

Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Jabatan

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Fungsional	997
2	Guru	2.777
3	Pelaksana	1.622
4	Struktural	451
	Jumlah	5.847

Sumber: LKJIP Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 1.11.

Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	I	50
2	II	762
3	III	2.690
4	IV	1.011
5	IX (PPPK)	1.334
	Jumlah	5.847

Sumber: LKjIP Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 1.12.

Jumlah Aparatur Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	APDN	1
2	D.I	6
3	D.II	29
4	D.III	386
5	D.IV	55
6	D-I/A-I	1
7	D-II/A-II	15
8	D-III/A-III	7
9	PGAH	1
10	PGSD	1
11	S1/A IV	307
12	S1	3.687
13	S1.IIP	5
14	S2	501
15	S3	9
16	SD	59
17	SLTA	678
18	SLTP	99
	Total	5.847

Sumber: LKjIP Kota Denpasar Tahun 2023



BAB 2



BAB 2

KONDISI SOSIAL & BUDAYA

...

Kota Denpasar terdiri dari dan dibentuk oleh beragam suku, agama, dan ras. Keberagaman latar belakang masyarakat Kota Denpasar bukan hanya terbentuk ketika periode modern melainkan sudah terbentuk dari jaman pra kolonial. Keberagaman latar belakang ini berjalan dengan harmonis hingga saat ini karena toleransi yang sudah berjalan dan diajarkan turun temurun antar generasi bahkan sebelum Kota Denpasar secara resmi lahir.

...

2.1. SEJARAH SINGKAT KOTA DENPASAR

Menurut sejarah, Denpasar dibangun dan mencerminkan perubahan kepemimpinan. Kota Denpasar diyakini berkaitan dengan keberadaan pohon beringin di sebelah utara pasar yang terletak di sebelah selatan Puri Satria. Di bawah pohon beringin terdapat taman kerajaan yang dibangun oleh raja I Gusti Ngurah Gde Pemecutan. Taman ini bernama Taman Denpasar atau taman di utara pasar, dimana '*den*' yang berarti utara dan '*pasar*' berarti pasar. Di daerah ini raja membangun puri Denpasar setelah kematian ayahnya di Kerajaan Badung pada tahun 1788. Ibukota Kerajaan Badung sebelumnya adalah di Puri Satria kemudian dipindahkan ke Puri Denpasar. Puri baru ini menerapkan pola *catuspatha*/pempatan agung atau pola lintas jalan (*cross-road*) sebagai pengaruh dari perencanaan kota selama pengaruh Kerajaan Majapahit.

2.1.1. Kota Denpasar Sebelum Kedatangan Belanda (Pra Kolonial)

A. Pendirian Kerajaan Badung

Pada jaman pra-kolonial ini beberapa bukti berupa prasasti dan tempat suci, menyebutkan tentang Kerajaan Badung (1350) diantaranya prasasti Blanjong Sanur (913), Pura Maospahit di Banjar

Gerenceng dan Desa Tonja yang dibangun pada abad ke-14. Artefak-artefak menyebutkan kehidupan pada saat itu teroganisir cukup baik yang ditandai dengan pertanian dengan sistem subaknya, pengaturan pesisir untuk kegiatan perdagangan di daerah Kuta dan Sanur. Hal ini juga menunjukkan adanya interaksi antara masyarakat setempat dengan pedagang asing sehingga tumbuhnya berbagai komunitas etnis yang juga membentuk struktur desa-desa di Bali.

Pada masa ekspedisi Patih Gajah Mada pada tahun 1343, dikenal dengan seorang panglima Arya Kenceng pendiri Kerajaan Badung dan Kerajaan Tabanan, yang menyerang Kerajaan Bedahulu kemudian dia menetap di Desa Buahan Kabupaten Tabanan, dan melahirkan keturunan-keturunan di Puri Alang Badung, Puri Pamecutan dan Puri Gelogor di Denpasar dan tetap menjalin kerjasama dengan kerajaan pusat di Kerajaan Sweca Linggarsapura Gelgel di Jawa. Pada pemerintahan Kyai Agung Di Made, Kerajaan Badung bekerjasama dengan VOC di bidang perdagangan dengan membangun kantor di pelabuhan Kuta sekitar abad ke-17.

Hubungan kekerabatan antara Raja Badung, di Puri Alang Badung dan I Dewa Agung Anom di Puri Sukawati, berjalan sangat baik dan ini berhubungan dengan warisan kewenangan dari Raja I Gusti Ngurah Pukulbe Ketewel. Salah satu putra mereka, I Gusti Pukulbe Aeng, adalah reinkarnasi dari I Dewa Agung Anom di Puri Sukawati, dan ia menjadi pewaris tahta Puri Alang Badung. I Gusti Pukulbe Aeng kemudian memindahkan tahtanya dan membangun sebuah istana di Puri Satria pada tahun 1750. Selama pemerintahan I Gusti Gde Rai di Puri Pamecutan, Raja Gusti Pukulbe Aeng di Puri Satria menguasai Kerajaan Badung. Kedua raja membentuk kemitraan yang solid yang memungkinkan stabilitas, dan pembentukan kebesaran dan integritas kerajaan Badung.

B. Pembentukan Puri Denpasar (1788-1906)

Puri Denpasar terbentuk secara resmi dengan raja pertama I Gusti Ngurah Made Pamecutan (1788-1813) yang berasal dari keturunan Puri Pamecutan. Pada masanya, beliau berhasil menguasai Kerajaan Jembrana (1805-1818). Kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh putra beliau yaitu I Gusti Gde Ngurah, sedangkan putra keduanya I Gusti Gde Kesiman menjadi raja pertama di Puri Kesiman (1813-20 Nov 1865). Puri Denpasar selanjutnya diperintah oleh raja kedua yaitu I Gusti Ngurah Pukulbe (1813-1817).

Raja ketiga, I Gusti Made Ngurah yang masih muda sehingga mudah terpengaruh oleh pamannya di Puri Kesiman dan pada era ini Kerajaan Badung merupakan pusat bisnis dan kota yang sibuk di bidang perdagangan. Pada masa pemerintahan raja Denpasar ke empat, I Gusti Gde Ngurah, beliau mendapat gelar Cokorda Denpasar yang dipercaya sebagai raja yang unggul di Kerajaan Badung meskipun Puri Kesiman tetap merupakan kerajaan yang memegang andil yang cukup penting di bidang politik dan ekonomi. Setelah raja Kesiman I Gusti Gde Kesiman meninggal tahun 1865, otoritas Kerajaan Badung pindah ke Puri Denpasar.

Ada tiga raja yang memerintah sebelum terjadinya Puputan Badung yaitu I Gusti Gde Ngurah (raja Denpasar V, 1863-1883); I Gusti Alit Ngurah yang juga disebut I Gusti Ngurah Pukulbe Pamecutan (raja Denpasar VI, 1883-1902); dan I Gusti Made Agung (raja Denpasar VII,

1902-20 September 1906) yang meninggal bersama-sama dengan Raja Pamecutan VIII, I Gusti Ngurah Pamecutan (Desember 1890-1820 September 1906), terbunuh oleh Dewata ring Keris pada awal September 1906.

C. Periode Puputan Badung (1900-1906).

Selama periode Puputan Badung (1906), Badung Raja, I Gusti Alit Ngurah (Raja Denpasar VI) meninggal pada tahun 1902 dan digantikan oleh adiknya, I Gusti Ngurah Made Agung (Raja Denpasar VII). Raja Denpasar yang baru diakui sebagai pemimpin yang baik, dengan perilakunya didasarkan pada nilai-nilai yang benar dari agama Hindu, seperti yang ditunjukkan dalam Puputan Badung melawan agresi Belanda, di mana ia membela dan mempertahankan kedaulatan wilayah Badung sampai kematiannya.

Pertempuran bermula dari informasi yang salah pada tahun 1904 dimana tongkang Sri Kumala, yang dimiliki oleh kapten Cina, Kwee Tek Tjiang, terdampar di pantai Sanur. Orang-orang Sanur berusaha untuk membantu menyelamatkan tongkang dan muatannya, dan aturan tradisional Bali menentukan bahwa pemilik tongkang harus membayar orang Sanur yang memberikan bantuan. Namun Kwee Tek Tjiang mengeluh kepada Belanda di Singaraja dengan alasan bahwa tongkang itu disita oleh orang Sanur. Gubernur Belanda, Van Hentz, menggunakan insiden ini untuk langsung campur tangan dalam Kerajaan Badung memblokir pelabuhan dan perdagangan dari Kerajaan Badung utara, di Singaraja.

Belanda juga dibantu oleh Gianyar dan Karangasem memblokir sisi timur Bali. Pertempuran ini dimulai pada tanggal 12 September 1906 dimana Belanda mengirim ekspedisi militer ke Selat Badung. Pelabuhan Sanur itu kemudian diduduki oleh Belanda. Karena benteng yang hanya 5 km dari Puri Denpasar, pertempuran pun terjadi antara pasukan Badung dan militer Belanda di daerah Sanur sampai Belanda menduduki Puri Kesiman, Denpasar, dan Pamecutan. Selama pertempuran, raja-raja Denpasar dan Pamecutan menginstruksikan staf mereka untuk membakar istana dan menghancurkan segala sesuatu di istana untuk mencegah Belanda melakukan kontrol dan menguasai tempat-tempat ini dan atribut mereka. Raja dan orang-

orang Badung melakukan tradisi Bali mesatya; dalam pertempuran itu berarti mereka melakukan perang dengan ketulusan dan dengan kekudusan untuk mempertahankan bumi mereka.

2.1.2. Periode Modern (Kolonial-Republik)

Sejak Puputan tahun 1906, Kerajaan Badung dikuasai oleh Belanda dan Belanda memulai pembangunan di segala bidang termasuk konstruksi, permukiman, museum, sekolah, perkantoran, pasar, pelabuhan serta infrastruktur lainnya seperti jalan raya, jembatan dan lainnya. Pada masa ini Denpasar tumbuh dengan beberapa desa tradisional serta adanya multikultur seperti adanya permukiman Kampung Jawa. Pola *catuspatha/pempatan agung* sebagai nol kilometer kota Denpasar, sebagai pusat pemerintahan pada masa itu.

Kedatangan artis, antropolog ke Bali juga ikut memberikan warna pada perkembangan Kota Denpasar yang secara tidak langsung ikut mempromosikan budaya Bali, seperti Charlie Chaplin, Margaret Mead, Le Mayeur yg tinggal di Bali sejak 1932. Sejak kemerdekaan, Denpasar menjadi bagian dari Sunda Kecil pada tanggal 24 Desember 1946 di bawah NIT (Negara Indonesia Timur) dan juga menjadi bagian dari Kabupaten Badung. Berdasarkan pertimbangan antara Provinsi Bali dan Kabupaten Badung, kesepakatan dibuat untuk meningkatkan status Kota Administratif Denpasar menjadi Kota Denpasar berdasarkan Peraturan No. 1/1992, 15 Januari 1992, yang memungkinkan pembentukan Kota Denpasar, dan diresmikan oleh Menteri dalam Negeri tanggal 27 Februari 1992.

2.2. DESA ADAT DAN BANJAR ADAT

Seluruh wilayah di Provinsi Bali secara faktual merupakan menjadi bagian dari wilayah desa adat. Desa Adat, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat Di Bali, adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Bali yang memiliki wilayah, kedudukan, susunan asli, hak-hak tradisional, harta kekayaan sendiri, tradisi, tata krama pergaulan hidup masyarakat secara turun temurun dalam ikatan tempat suci (kahyangan tiga atau kahyangan desa), tugas dan kewenangan serta hak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Desa Adat berbeda dengan Desa Dinas atau Kelurahan. Desa Adat diselenggarakan dengan merujuk pada hukum adat yang dianut sedangkan Desa Dinas dan Kelurahan tunduk pada hukum negara. Namun pada konteks spasial kedua kesatuan berada pada wilayah yang sama dan saling beririsan. Kota Denpasar, selain dibentuk dari Desa Dinas dan Kelurahan, juga dibentuk dari Desa-Desa Adat.

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, pada tahun 2023 jumlah Desa Adat di Kota Denpasar adalah 35 unit dengan jumlah Banjar Adat sebanyak 360 unit dan Banjar Dinas sebanyak 258 unit. Kecamatan Denpasar Utara terdiri dari 10 Desa Adat dan 59 Banjar Adat. Kecamatan Denpasar Timur terdiri dari 12 Desa Adat dan 89 Banjar Adat. Kecamatan Denpasar Selatan terdiri dari 11 Desa Adat dan 93 Banjar Adat. Kecamatan Denpasar Barat terdiri dari 2 Desa Adat dan 119 Banjar Adat.

Untuk lebih jelasnya, sebaran masing-masing Desa Adat dan Banjar Adat di Kota Denpasar dapat dilihat pada **tabel 2.1** berikut.

Tabel 2.1.
Daftar Desa Adat dan Banjar Adat di Kota Denpasar

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
1.	Desa Pemogan	1. Pemogan	1. Banjar Gunung
		2. Kepaon	2. Banjar Pemogan Kaja
			3. Banjar Panti Sari
			4. Banjar Panti Gede
			5. Banjar Gelogor Carik
			6. Banjar Dalem
			7. Banjar Dalem Kesuma Sari
			8. Banjar Taruna Bineka
			9. Banjar Jaba Tengah
			10. Banjar Jaba Jati
			11. Banjar Dukuh Tangkas
			12. Banjar Mekar Jaya
			13. Banjar Sakah
			14. Banjar Rangkan Sari
			15. Banjar Kajeng
2	Kelurahan Pedungan	3. Pedungan	1. Banjar Pesanggaran
			2. Banjar Ambengan
			3. Banjar Dukuh Pesirahan
			4. Banjar Kepisah
			5. Banjar Karangsuwung
			6. Banjar Pande
			7. Banjar Kaja
			8. Banjar Menesa
			9. Banjar Puseh
			10. Banjar Begawan
			11. Banjar Sawah
			12. Banjar Sama

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
			13. Banjar Geladag
			14. Banjar Pitik
3	Kelurahan Serangan	4. Serangan	1. Banjar Ponjok
			2. Banjar Kaja
			3. Banjar Kawan
			4. Banjar Tengah
			5. Banjar Peken
			6. Banjar Dukuh
4	Desa Dangin Puri Kangin		1. Banjar Kertha Bhuwana Kaja
			2. Banjar Mertha Rauh Kaja
			3. Banjar Mertha Rauh
			4. Banjar Kertha Bhuwana
			5. Banjar Kereneng Kaja
			6. Banjar Kereneng
			7. Banjar Mertha Nadhi
5.	Desa Sumerta Kauh	Pagan	1. Banjar Ratna Bhuwana
			2. Banjar Kelandis
			3. Banjar Eka Dharma
			1. Banjar Pagan Kaja
			4. Banjar Pagan Tengah
			5. Banjar Pagan Kelod
6.	Desa Padangsambian Klod		1. Banjar Teges
			2. Banjar Tegalbuah
			3. Banjar Tegallantang Kaja
			4. Banjar Tegallantang Klod
			5. Banjar Batubolong
			6. Banjar Jabapura
			7. Banjar Umadui
			8. Banjar Padangsumbu Kaja
			9. Banjar Padangsumbu Tengah
			10. Banjar Padangsumbu Klod
			11. Banjar Abasan
			12. Banjar Tegat Buah Dalem
7.	Desa Padangsambian Kaja		1. Banjar Umaklungkung
			2. Banjar Batukandik
			3. Banjar Batuparas
			4. Banjar Paqutan
			5. Banjar Gunung Sari
			6. Banjar Tegallinggah
			7. Banjar Leping
			7. Banjar Tegeh Sari
			8. Banjar Robokan
8	Kelurahan Padangsambian	Padangsambian	1. Banjar Anyar
			2. Banjar Balun
			3. Banjar Buana Agung
			4. Banjar Buana Desa
			5. Banjar Merta Buana
			6. Banjar Minggir
			7. Banjar Penamparan
			8. Banjar Padangsambian
9.	Desa Ubung Kaja	1. Poh Gading	1. Banjar Anyar-Anyar
			2. Banjar Batumekaem

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
			3. Banjar Tulangampiang
			4. Banjar Binoh Kaja
			5. Banjar Binoh Klod
			6. Banjar Dauh Kutuh
			7. Banjar Litigundi
			8. Banjar Pemangkalan
			9. Banjar Petangan Gede
			10. Banjar Pohgading
			11. Banjar Tegal Kangin
			12. Banjar Tegal Kauh
			13. Banjar Merta Mangga
10	Kelurahan Ubung	2. Ubung	1. Batur
			2. Banjar Sari
			3. Banjar Tengah
			4. Banjar Sedana Mertha
11.	Desa Peguyangan Kangin	1. Cengkilung	1. Banjar Cengkilung
		2. Jenah	2. Banjar Jenah
		3. Kedua	3. Banjar Kedua
		4. Peninjoan	4. Banjar Ambengan
		5. Peraupan	5. Banjar Kayangan
			6. Banjar Peninjoan
			7. Banjar Bantas
			8. Banjar Jurang Asri
			9. Banjar Pengukuh
			10. Banjar Purnama Asri
			11. Banjar Tunjung Sari
12	Kelurahan Tonja	6. Tonja	1. Banjar Tatasan Kaja
		7. Oongan	2. Banjar Tatasan Kelod
			3. Banjar Tega
			4. Banjar Sengguan
			5. Banjar Kedaton
			6. Banjar Batan Ancak
			7. Banjar Tegeh Kuri
			8. Banjar Tangguntiti
			9. Banjar Tegeh Sari
			10. Banjar Oongan
13.	Desa Kesiman Kertalangu		1. Banjar Kertha Graha
			2. Banjar Kertalangu
			3. Banjar Kertapura
			4. Banjar Tohpati
			5. Banjar Kertajiwa
			6. Banjar Batur Sari
			7. Banjar Kesambi
			8. Banjar Tangguntiti
			9. Banjar Blaung
			10. Banjar Tangtu
14.	Desa Kesiman Petilan		1. Banjar Kedaton
			2. Banjar Batan Buah
			3. Banjar Keheh
			4. Banjar Meranggi
			5. Banjar Abian Nangka Kaja
			6. Banjar Abian Nangka Kelod
			7. Banjar Dukuh
			8. Banjar Saraswati

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
			9. Banjar Bukit Buwung
			10. Banjar Kuningan
15	Kelurahan Kesiman	Kesiman	1. Banjar Ujung
			2. Banjar Cerancam
			3. Banjar Dauh Tangluk
			4. Banjar Pabean
			5. Banjar Dangin Tangluk
			6. Banjar Kesumajati
			7. Banjar Dajan Tangluk
			8. Banjar Abiantubuh
			9. Banjar Kebon Kuri Lukluk
			10. Banjar Kebon Kuri Tengah
			11. Banjar Kebon Kuri Mangku
			12. Banjar Bhuana Anyar
			13. Banjar Kebon Kuri Kelod
16.	Desa Pemecutan Kelod		1. Banjar Margaya
			2. Banjar Abiantimbul
			3. Banjar Pekandelan
			4. Banjar Sading Sari
			5. Banjar Buagan
			6. Banjar Batannyuh
			7. Banjar Tenten
			8. Banjar Samping Buni
			9. Banjar Munang Maning
			10. Banjar Tegal Dukuh Anyar
			11. Banjar Tegal Kawan
			12. Banjar Tegal Langon
			13. Banjar Tegal Gede
			14. Banjar Tegal Agung
			15. Banjar Tegal Baler Griya
			16. Banjar Teges Mas Jati
17	Kelurahan Pemecutan	Denpasar	1. Banjar Celagi Gendong
			2. Banjar Gelogor
			3. Banjar Kerandan
			4. Banjar Kerta Darma
			5. Banjar Kerta Pura
			6. Banjar Pemedilan
			7. Banjar Pemeregan
			8. Banjar Penyaitan
			9. Banjar Merta Jaya
			10. Banjar Puri
			11. Banjar Tegal Linggah
			12. Banjar Alangkaja Gede
			13. Banjar Alangkajeng Menak
			14. Banjar Busung Yeh Kangin
			15. Banjar Busung Yeh Kauh
18.	Desa Dangin Puri Kauh		1. Banjar Pucak Sari
			2. Banjar Tampakgangsul
			3. Banjar Belaluan
			4. Banjar Belaluan Sadmerta
			5. Banjar Tengah
19.	Desa Dauh Puri Klod		1. Banjar Eka Sila
			2. Banjar Batu Bintang
			3. Banjar Sanglah
			4. Banjar Bumi Shanti

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
			5. Banjar Bumi Asri
			6. Banjar Bumi Sari
20.	Desa Dauh Puri Kaja		1. Banjar Lelangon
			2. Banjar Wangaya Kelod
			3. Banjar Wangaya Kaja
			4. Banjar Lumintang
			5. Banjar Mekar Sari
			6. Banjar Terunasari
21.	Desa Tegal Harum		1. Banjar Tegal Sari
			2. Banjar Sanga Agung
			3. Banjar Sapta Bumi
			4. Banjar Bhuana Merta
			5. Banjar Cemara Agung
			6. Banjar Buana Kubu
			7. Banjar Sari Bhuana
			8. Banjar Asta Bhuana
22.	Desa Dauh Puri Kauh		1. Banjar Sebelanga
			2. Banjar Abiantegal
			3. Banjar Bumi Werdi
			4. Banjar Sumuh
			5. Banjar Beraban
			6. Banjar Pengiasan
			7. Banjar Jematang
23.	Desa Tegal Kertha		1. Banjar Bhuana Asri
			2. Banjar Panca Kertha
			3. Banjar Mertha Merta
			4. Banjar Manut Negara
			5. Banjar Tegal Wanqi
			6. Banjar Bhuana Sari
			7. Banjar Muliawan
			8. Banjar Graha Shanti
24.	Desa Pemecutan Kaja		1. Banjar Margajati
			2. Banjar Balun
			3. Banjar Belong Menak
			4. Banjar Belong Gede
			5. Banjar Panti Sari
			6. Banjar Gerenceng
			7. Banjar Merthayasa
			8. Banjar Tulangamplang
			9. Banjar Semilajati
			10. Banjar Panti Gede
			11. Banjar Mekar Manis
			12. Banjar Kerthajati
			13. Banjar Kerthasari
			14. Banjar Kusumajati
			15. Banjar Tunggul Aji
25.	Desa Dangin Puri Kaja		1. Banjar Karang Sari
			2. Banjar Uma Sari
			3. Banjar Bhuwana Sari
			4. Banjar Tainsiat
			5. Banjar Lumbung Sari
			6. Banjar Taman Sari

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
			7. Banjar Kalanganyar
			8. Banjar Kaliungu Kaja
26.	Desa Dauh Puri Kangin		1. Banjar Titih Kaler
			2. Banjar Titih Tengah
			3. Banjar Titih Kelod
			4. Banjar Gemeh
			5. Banjar Suci
27	Kelurahan Dauh Puri		1. Banjar Catur Panca
			2. Banjar Pekambangan
			3. Banjar Pelitasari
28	Kelurahan Dangin Puri		1. Banjar Kayu Mas Kelod
			2. Banjar Bun
			3. Banjar Tegal Sari
			4. Banjar Abasan
			5. Banjar Kayu Mas Kaja
			6. Banjar Batumas
			7. Banjar Kaliungu Kelod
29.	Desa Sanur Kauh	1. Penyaringan	1. Banjar Puseh Kauh
			2. Banjar Puseh Kangin
			3. Banjar Abian Timbul
			4. Banjar Tewel Sari
			5. Banjar Penopengan
			6. Banjar Pekandelan
			7. Banjar Medura
			8. Banjar Dangin Peken
			9. Banjar Betngandang
			10. Banjar Tanjung
			11. Banjar Belanjong
			12. Banjar Penyaringan
30	Kelurahan Sanur	2. Intaran	1. Banjar Batu Jimbar
			2. Banjar Gulingan
			3. Banjar Panti
			4. Banjar Semawang
			5. Banjar Sindu Kaja
			6. Banjar Sindu Kelod
			7. Banjar Singgi
			8. Banjar Taman Sari
31.	Desa Sanur Kaja	1. Sanur	1. Banjar Belong
			2. Banjar Pekandelan
			3. Banjar Batanpoh
			4. Banjar Anggarkasih
			5. Banjar Buruwan
			6. Banjar Langon
			7. Banjar Tegal Asah
			8. Banjar Wirasana
			9. Banjar Tegeh Selang
32	Kelurahan Renon	2. Renon	1. Banjar Kelod
			2. Banjar Pande
			3. Banjar Peken
			4. Banjar Tengah
33.	Desa Sidakarya	1. Sidakarya	1. Banjar Sari
			2. Banjar Dukuh Merta Jati
			3. Banjar Tengah
			4. Banjar Sekar Kangin

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
34	Kelurahan Sesetan	2. Sesetan	5. Banjar Suwung Kangin
			1. Banjar Puri Agung
			2. Banjar Kaja
			3. Banjar Pembungan
			4. Banjar Gaduh
			5. Banjar Lantang Bejuh
			6. Banjar Dukuh
			7. Banjar Pegok
			8. Banjar Suwung Batan Kendat
35	Kelurahan Panjer	3. Panjer	9. Banjar Tengah
			1. Banjar Antap
			2. Banjar Bekul
			3. Banjar Celuk
			4. Banjar Kaja
			5. Banjar Kangin
			6. Banjar Kertasari
			7. Banjar Maniksaga
			8. Banjar Sasih
36.	Desa Peguyangan Kaja		9. Banjar Tegal Sari
			1. Banjar Paang Tebel
			2. Banjar Gunung
			3. Banjar Saih
			4. Banjar Dualang
			5. Banjar Den Yeh
			6. Banjar Batur
			7. Banjar Blusung
			8. Banjar Benbiu
			9. Banjar Punduh Kulit
			10. Banjar Pondok
37	Kelurahan Peguyangan	Peguyangan	11. Banjar Umadesa
			1. Banjar Kepuh
			2. Banjar Tengah
			3. Banjar Benaya
			4. Banjar Pulugambang
			5. Banjar Tek-tek
			6. Banjar Pemalukan
			7. Banjar Kertasari
			8. Banjar Dakdakan
			9. Banjar Tag-Tag Kaja
			10. Banjar Tag-Tag Tengah
38.	Desa Dangin Puri Kelod	Yangbatu	11. Banjar Tag-Tag Kelod
			1. Banjar Yangbatu Kauh
			2. Banjar Yangbatu Kangin
			3. Banjar Taman Yangbatu
			4. Banjar Jaya Giri
39.	Desa Sumerta Kaja		
			1. Banjar Sima
			2. Banjar Tegal Kwalon
			3. Banjar Kerta Bumi
			4. Banjar Peken
			5. Banjar Pande
40	Kelurahan Sumerta	Sumerta	6. Banjar Lebah
			1. Banjar Abian Kapas Kaja
			2. Banjar Abian Kapas Tengah
			3. Banjar Abian Kapas Kelod
			4. Banjar Ketapian Kaja

NO	NAMA DESA/KELURAHAN	NAMA DESA ADAT	NAMA BANJAR ADAT
			5. Banjar Ketapian Kelod
41	Desa Sumerta Kelod	Tanjung Bungkak	1. Banjar Kepisah
			2. Banjar Bengkel
			3. Banjar Kedaton
			4. Banjar Tanjung Bungkak Kaja
			5. Banjar Tanjung Bungkak Kelod
			6. Banjar Sebudi
42.	Desa Penatih Dangin Puri	1. Taman Poh Manis	1. Banjar Poh Manis
		2. Laplap	2. Banjar Taman
		3. Bekul	3. Banjar Laplap Tengah
			4. Banjar Laplap Arya
			5. Banjar Laplap Kauh
			6. Banjar Laplap Sengguan
			7. Banjar Bekul
			8. Banjar Palagiri
			9. Banjar Gunung
			10. Banjar Buaji
43	Kelurahan Penatih	1. Anggabaya	1. Banjar Anggabaya
		2. Penatih	2. Banjar Plagan
		3. Penatih Puri	3. Banjar Paang Kaja
		4. Tembawu	4. Banjar Paang Tengah
			5. Banjar Paang Kelod
			6. Banjar Kalah
			7. Banjar Semaga
			8. Banjar Saba
			9. Banjar Tembawu Kaja
			10. Banjar Tembawu Kelod
			11. Banjar Tembawu Tengah

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

2.3. POTENSI BUDAYA

Kota Denpasar menasbihkan diri sebagai Kota Budaya mengingat Kota Denpasar memiliki banyak potensi budaya yang telah berkembang dan lestari hingga saat ini yang menjadi satu kesatuan dalam pembangunan Kota Denpasar. Kota Denpasar merupakan kota yang unik, karena menggabungkan nilai modernitas dengan romantisme budaya dan masa lalu. Kota Denpasar merupakan Kota Inti Kawasan Metropolitan SARBAGITA yang menjadi motor penggerak perekonomian Provinsi Bali, dan pada sisi lainnya Kota Denpasar masih memegang erat pelestarian budaya luhur yang dimiliki oleh masyarakatnya.

Potensi budaya yang terdapat di Kota Denpasar diantaranya adalah keberadaan Kawasan Heritage, Sanggar-sanggar budaya, dan Subak. Potensi budaya yang dimiliki oleh Kota Denpasar ini telah berjalan secara beriringan dengan

pembangunan dan perkembangan teknologi. Ini yang membuat Kota Denpasar memiliki keunikan tersendiri.

2.3.1. Kawasan Heritage Kota Denpasar

a. Luas Kawasan

Luas Kawasan Heritage Gajah Mada adalah seluas 201,89 Ha, mencakup Jalan Thamrin, Jalan Gajah Mada dan Jalan Veteran dengan batas kawasan sebagai berikut :

- Utara : RSU Wangaya, Jl Patimura
- Timur : Jl.Teratai, Jl.Ceroring, Jl.LetdaWinda
- Selatan : Jl.Letda Made Putera, Jl Sutoyo Gg III & IV, Jl Diponegoro Gg IV, Jl Tambora
- Barat : Sungai, Jl.Setia Budi

b. Sejarah Kawasan

Kota Denpasar, demikianlah nama dari ibu kota Provinsi Bali. Kawasannya secara garis besar dibagi menjadi empat wilayah, meliputi: Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Timur, dan Denpasar Utara. Sebagaimana kota pada umumnya, Denpasar dihuni oleh masyarakat beragam etnis dan agama. Meskipun tipologi masyarakatnya majemuk, Denpasar berkembang menjadi sebuah kota yang menjaga ciri khas identitas budayanya. Hal itu diupayakan lewat sejumlah ikhtiar yang bermuara pada komitmennya sebagai kota budaya. Situasi yang diuraikan di atas sejatinya tidak lepas dari riwayat historis yang melatarbelakangi kota ini. Sejarah Kota Denpasar sejatinya telah banyak direkonstruksi oleh sejumlah akademisi, baik yang berlatar belakang sebagai sejarawan maupun non-sejarah. Beberapa di antaranya yang perlu disebutkan, antara lain: Putra Agung, I Ketut Ardhana, I Nyoman Wijaya, I Nyoman Darma Putra, dan sejumlah nama lainnya. Selain kajian akademisi, sejarah kota Denpasar juga direkonstruksi lewat bentuk-bentuk lainnya seperti: media sosial, karya sastra, karya seni, dan lainnya. Masing-masing dari kajian yang telah dihasilkan haruslah diakui memperkaya perspektif kita dalam melihat sejarah kota Denpasar. Termasuk pula menjadi bahan rujukan dalam laporan ini. Ragam kajian yang dihasilkan bermuara pada sebuah pola yang kurang lebih sama, bahwa sejatinya Denpasar merupakan nama dari istana raja (puri)

yang terletak di sebelah utara Pasar Badung. Istana tersebut didirikan pada tahun 1859 oleh I Gusti Ngurah Gde Pemecutan yang langsung menjadi raja di istana tersebut dengan gelar I Gusti Ngurah Gde Denpasar (Putra Agung, dkk, 1986: 30). Dalam perkembangan selanjutnya, I Gusti Ngurah Gde Denpasar dari Puri Denpasar diangkat sebagai Raja Badung, menggantikan Raja Badung sebelumnya I Gusti Gde Ngurah Kesiman. Menurut Wijaya, jatuhnya tampuk kekuasaan kerajaan Badung ke Puri Denpasar dengan pertimbangan bahwa tidak ada penerus kekuasaan yang cakap dari keturunan I Gusti Ngurah Gde Kesiman dari Puri Kesiman. Kekuasaan semestinya diserahkan kepada keluarga di Puri Pemecutan, namun tidak terealisasi karena penguasa di Puri Pemecutan juga dalam usia uzur dan sakit-sakitan. Atas dasar itulah, tahta kepemimpinan Kerajaan Badung diberikan kepada I Gusti Ngurah Gde Denpasar di Puri Denpasar. Sejak saat itu, tampuk kekuasaan politik Kerajaan Badung berada di Puri Denpasar (Wijaya, tt; 1). Sampai pada akhirnya terjadi sebuah perang yang dikenal sebagai Puputan Badung. Perang tersebut terjadi pada 20 September 1906. Perang tersebut menjadi tonggak transformasi politik yang semula berada di bawah Kerajaan Badung, kemudian beralih di bawah kuasa kolonialisme Belanda. Transformasi kekuasaan politik tersebut menurut Putra Agung (1986: 33) menjadi tonggak awal Denpasar disebut sebagai nama tempat yang menggantikan Badung. Putra Agung mendasarkan pendapatnya dengan merujuk pada artikel majalah Soerabaja Handelsblad yang menyatakan bahwa Orang Belanda yang terlibat dalam Perang Puputan Badung menyebut nama tempat ajang pertempuran (termasuk Pemecutan) sebagai Denpasar.

Dalam perkembangan selanjutnya pasca Puputan, Denpasar digunakan sebagai nama pusat pemerintahan kolonial. Di bawah kekuasaan kolonial Belanda, Denpasar bertransformasi dari kota kerajaan ke kota modern. Selain merombak tata pemerintahan tradisional ke sistem birokrasi modern, dibangun pula sarana prasarana untuk kepentingan umum, seperti: Rumah Sakit, Sekolah, Terminal, dan sebagainya. Pemerintah Kolonial juga melakukan penataan kembali terhadap masyarakat etnis Tionghoa, Arab, dan Jawa (ibid, 34 & 36). Denpasar dikembangkan pula sebagai destinasi wisata yang dikemas sedemikian rupa, dengan sangat menjaga

identitas ke-Baliannya. Pengemasan ini selain sebagai upaya yang selaras dengan upaya politik Baliseering, juga memulihkan citra buruk kekejaman militer Belanda yang dilakukannya dalam Perang Puputan. Dalam mendukung pengembangan destinasi wisata di Denpasar, Belanda juga mendirikan akomodasi sarana perhotelan yang bernama Bali Hotel yang kini dikenal sebagai Inna Bali Heritage Hotel (bandingkan Sunjayadi, 2019). Pengembangan destinasi wisata Denpasar di era kolonial, juga memberikan ruang bagi pelestarian dan pengembangan kesenian-kesenian tradisional, seperti: kebyar, pategongan, janger, dan sebagainya. Itu juga yang sekaligus mempopulerkan nama-nama seniman tradisi hingga kesohor hingga kini, seperti: I Ketut Marya, I Nyoman Nyongnyong, I Made Regog, I Wayan Rindi, I Gusti Made Deblog, dan nama-nama lainnya. Selain seni pertunjukkan, seni rupa tradisional seperti patung, lukisan, dst pun diberikan ruang dalam pelestarian dan pengembangan. Denpasar di era kolonial dikembangkan menjadi kota modern.

Meski demikian, masyarakatnya tidak sepenuhnya meninggalkan tatanan tradisi lama. Seperti misalnya tetap terikat pada Puri dan juga ikatan tradisional lainnya, seperti: klan, banjar, dan sebagainya. Dengan demikian dapat kiranya dipahami bahwa transformasi kolonial di Kota Denpasar tidak sepenuhnya radikal yang merubah tatanan tradisi. Transformasi politik kembali terjadi pasca kemerdekaan Indonesia 1945. Itu sekaligus menjadi transformasi yang kian kompleks di Kota Denpasar. Secara politik, dalam perkembangannya pasca kemerdekaan, Denpasar pada tahun 1958 menjadi ibu kota Provinsi Bali (Putra Agung, 1986: 39). Dengan menjadi ibu kota Provinsi Bali, Denpasar kian berkembang dalam berbagai sektornya, mulai dari sektor ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Perkembangannya di era pasca kemerdekaan menjadikan kota ini sekaligus sebagai harapan baru (new hope) masyarakat di luar kota Denpasar. Ini pulalah yang kemudian memicu tingginya tingkat urbanisasi di Denpasar (lebih lanjut lihat Ardhana, 2005: 417-419). Perkembangannya juga diwarnai dengan bagaimana pola serta gaya hidup masyarakat Kota Denpasar. Tampak jelas perbedaan yang signifikan antara gaya hidup masyarakat Kota Denpasar dengan luar Kota Denpasar. Kawasan inti Denpasar, yakni Jalan Gajah Mada Denpasar, menjadi saksi bagaimana riak kehidupan

masyarakat Kota Denpasar. Terekam dengan jelas di sejumlah foto-foto Denpasar 1960, 1970, hingga 1980-an, bagaimana riuhnya gaya hidup masyarakat Denpasar di seputaran Gajah Mada. Dapat dikatakan jika pola dan gaya hidup Denpasar menjadi trendsetter untuk Bali, setidaknya hingga saat sekat antara wilayah perkotaan dan pedesaan di Bali masih tampak terlihat jelas. Kini Denpasar bukanlah segalanya, seiring makin biasanya sekat antara wilayah kota dan desa. Namun masih dapat dirasakan bahwa Denpasar masih menjadi pionir dalam berbagai hal. Dan ini sejatinya merupakan sebuah mozaik dari perjalanan sejarah Kota Denpasar yang senantiasa bertransformasi dari waktu ke waktu. Kawasan Cagar Budaya Gajah Mada merupakan bagian dari perjalanan sejarah Kota Denpasar mulai dari era kerajaan, kolonial, hingga era kemerdekaan.

Hal ini terindikasi dari adanya Puri-Puri seperti Puri Denpasar, Puri Satria, Puri Pemecutan, Jero Kuta dan Puri-Puri lainnya yang menunjukkan adanya bagian pusat kerajaan pada masa lampau pada kawasan ini. Keberadaannya ditunjang oleh bangunan Pura Jagatnatha, Pasar Badung (Peken Payuk) hingga Pasar Kumbasari yang juga menjadi ciri dan aset budaya Kota Denpasar.

c. Dasar Hukum

Peraturan Walikota Denpasar Nomor 60 Tahun 2020 tentang Kawasan Cagar Budaya Gajah Mada.

2.3.2. Cagar Budaya

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur, situs, dan/atau kawasan yang di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Cagar budaya harus memenuhi kriteria tertentu, seperti berusia minimal 50 tahun, memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, atau kebudayaan, dan memiliki keaslian yang mendukung kelestariannya. Perlindungan, pengelolaan, dan pemanfaatan cagar

budaya diatur untuk memastikan bahwa warisan ini tetap terjaga bagi generasi sekarang dan mendatang.

Cagar budaya adalah aset berharga yang berupa warisan benda, bangunan, situs, atau kawasan yang memiliki nilai penting dari segi sejarah, kebudayaan, pendidikan, dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari identitas dan kekayaan suatu bangsa, cagar budaya menjadi saksi perjalanan peradaban yang harus dijaga dan dilestarikan. Pelindungan terhadap cagar budaya bertujuan untuk memastikan warisan tersebut tetap ada bagi generasi mendatang, sekaligus memperkuat rasa kebanggaan dan jati diri masyarakat. Dengan melestarikan cagar budaya, kita tidak hanya merawat masa lalu, tetapi juga memperkaya masa depan melalui nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, terdapat 4 cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Denpasar pada tahun 2024. Adapun cagar budaya tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2.
Cagar Budaya Kota Denpasar

No	Objek Cagar Budaya	Alamat	Nomor SK Penetapan	Tahun
1	Pura Maospahit Grenceng	Jalan Sutomo No. 3, Pemecutan Kaja Denpasar	NOMOR 188.45/1460/HK/2019	2019
2	Hotel Iina Bali Heritage	Jalan Veteran No. 3, Dauh Puri Kaja, Denpasar	NOMOR 188.45/1092/HK/2019	2019
3	Prasasti Blanjong	Sisi Tenggara Pura Blanjong - Sanur, Desa Intaran ,Denpasar	NOMOR 188.45/825/HK/2019	2019
4	Kampus FIB Universitas Udayana	Jalan P. Nias No. 13, Desa Dauh Puri Kelod, Denpasar	NOMOR 188.45/2059/HK/2021	2021

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Kebudayaan telah melakukan inventarisasi obyek-obyek yang diduga sebagai Cagar Budaya. Obyek-obyek ini meliputi situs, benda, bangunan, dan struktur. Adapun inventarisasi obyek terduga cagar budaya tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3.
Obyek-Obyek Terduga Cagar Budaya Kota Denpasar

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
1	01/STS/DPS.TI M/2017	Pura Kahyangan lan Dalem Penataran Taman Poh Manis	Penatih Dangin Puri	1			
2	01/STRK/DPS.T IM/2017	Gapura Kuno	Penatih Dangin Puri				1
3	02/STRK/DPS.T IM/2017	Palinggih Padmasana	Penatih Dangin Puri				1
4	01/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatari(Raksasi)	Penatih Dangin Puri		1		
5	02/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatari(Raksasi)	Penatih Dangin Puri		1		
6	03/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatari(Raksasi)	Penatih Dangin Puri		1		
7	04/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatara(Raksasi)	Penatih Dangin Puri		1		
8	05/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatari(Raksasi)	Penatih Dangin Puri		1		
9	06/BND/DPS.TI M/2017	Arca Penjaga (Dwarapala)	Penatih Dangin Puri		1		
10	07/BND/DPS.TI M/2017	Arca Penjaga (Dwarapala)	Penatih Dangin Puri		1		
11	08/BND/DPS.TI M/2017	Arca Gajawaktra (Bala Gana)	Penatih Dangin Puri		1		
12	09/BND/DPS.TI M/2017	Arca Tokoh Pendeta	Penatih Dangin Puri		1		
13	10/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Tokoh	Penatih Dangin Puri		1		
14	11/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Tokoh	Penatih Dangin Puri		1		
15	02/STS/DPS.TI M/2017	Pura Penataran Agung Penatih	Penatih Dangin Puri	1			
16	12/BND/DPS.TI M/2017	Fragmen Bagunann (Kemuncak/Manara Sudut di Atas Umpak)	Penatih Dangin Puri		1		
17	13/BND/DPS.TI M/2017	Susunan Batu	Penatih Dangin Puri		1		
18	14/BND/DPS.TI M/2017	Kelompok Batu	Penatih Dangin Puri		1		
19	15/BND/DPS.TI M/2017	Lingga Semu di Atas Umpak	Penatih Dangin Puri		1		
20	16/BND/DPS.TI M/2017	Lumpang Batu dan Palung Batu	Penatih Dangin Puri		1		
21	17/BND/DPS.TI M/2017	Fragmen Bagunann (Kemuncak/Manara Sudut di Atas Umpak)	Penatih Dangin Puri		1		
22	18/BND/DPS.TI M/2017	Fragmen arca Berlapik Ular Di Atas Umpak Bangunan	Penatih Dangin Puri		1		
23	19/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatari Bersayap	Penatih Dangin Puri		1		
24	20/BND/DPS.TI M/2017	Fragmen Arca Berlapik Ular Di Atas Umpak Bangunan	Penatih Dangin Puri		1		
25	21/BND/DPS.TI M/2017	Fragmen Kemuncak Bangunan	Penatih Dangin Puri		1		
26	22/BND/DPS.TI M/2017	Fragmen Bangunan (Kemuncak/Manara Sudut Di Atas Umpak)	Penatih Dangin Puri		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
27	23/BND/DPS.TI M/2017	Kelompok Batu Alam Dan Fragmen Kepala Arca	Penatih Dangin Puri		1		
28	24/BND/DPS.TI M/2017	Kelompok Batu Alam	Penatih Dangin Puri		1		
29	03/STS/DPS.TI M/2017	Pura Batur Panti Tambawu	Penatih Dangin Puri	1			
30	25/BND/DPS.U TR/2017	Arca Perwujudan Bhatari	Penatih Dangin Puri		1		
31	26/BND/DPS.TI M/2017	Arca Perwujudan Bhatari	Penatih Dangin Puri		1		
32	27/BND/DPS.TI M/2017	Arca Nandi	Penatih Dangin Puri		1		
33	28/BND/DPS.TI M/2017	Batu Alam	Penatih Dangin Puri		1		
34	29/STS/DPS.TI M/2017	Batu Alam	Penatih Dangin Puri		1		
35	04/STS/DPS.TI M/2018	Pura Puseh Sumerta	Sumerta	1			
36	02/STRK/DPS.T IM/2018	Gapura/paduraksa	Sumerta				1
37	01/BGN/DPS.TI M/2019	Gedong Ratu Puseh	Sumerta			1	
38	02/BGN/DPS.TI M/2018	Pelinggih Tugu Sedahan Klabang	Sumerta			1	
39	30/BND/DPS.TI M/2018	Arca Ganesha	Sumerta		1		
40	31/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatari	Sumerta		1		
41	32/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatara	Sumerta		1		
42	33/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatari	Sumerta		1		
43	34/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatari	Sumerta		1		
44	35/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatari	Sumerta		1		
45	36/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatari	Sumerta		1		
46	37/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
47	38/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
48	39/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
49	40/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen Kepala arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
50	41/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen Kepala arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
51	42/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen Kepala arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
52	43/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen Arca Membawa ayam	Sumerta		1		
53	44/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen Kepala arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
54	45/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen badan arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
55	46/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen arca berwahana binatang	Sumerta		1		
56	47/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen kaki arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		
57	48/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen badan arca Perwujudan Bhatara/i	Sumerta		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
58	49/BND/DPS.TI M/2018	Lingga	Sumerta		1		
59	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 1	Sumerta		1		
60	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 2	Sumerta		1		
61	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 3	Sumerta		1		
62	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 4	Sumerta		1		
63	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 5	Sumerta		1		
64	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 6	Sumerta		1		
65	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 7	Sumerta		1		
66	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 8	Sumerta		1		
67	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 9	Sumerta		1		
68	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 10	Sumerta		1		
69	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 11	Sumerta		1		
70	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 12	Sumerta		1		
71	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 13	Sumerta		1		
72	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 14	Sumerta		1		
73	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 15	Sumerta		1		
74	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 16	Sumerta		1		
75	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 17	Sumerta		1		
76	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 18	Sumerta		1		
77	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 19	Sumerta		1		
78	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 20	Sumerta		1		
79	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 21	Sumerta		1		
80	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 22	Sumerta		1		
81	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 23	Sumerta		1		
82	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 24	Sumerta		1		
83	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 25	Sumerta		1		
84	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 26	Sumerta		1		
85	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 27	Sumerta		1		
86	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 28	Sumerta		1		
87	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 29	Sumerta		1		
88	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 30	Sumerta		1		
89	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 31	Sumerta		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
90	50/BND/DPS.TI M/2018	Batu alam (monolit) 32	Sumerta		1		
91	51/BND/DPS.TI M/2018	Arca Dwarapala (balagana)	Sumerta		1		
92	52/BND/DPS.TI M/2018	Arca Dwarapala (balagana)	Sumerta		1		
93	05/STS/DPS.TI M/2018	Pura Kebon Sumerta	Sumerta	1			
94	03/BGN/DPS.TI M/2018	Pelinggih Ratu Pamayun Agung	Sumerta			1	
95	04/BGN/DPS.TI M/2018	Pelinggih Tri Upasedana Trimurti	Sumerta			1	
96	05/BGN/DPS.TI M/2018	Pelinggih Pamacekan Dalem Dasar	Sumerta			1	
97	06/BGN/DPS.TI M/2018	Gedong Ratu Susunan	Sumerta			1	
98	07/BGN/DPS.TI M/2018	Pelinggih Ratu Made Agung	Sumerta			1	
99	08/BGN/DPS.TI M/2018	Pelinggih Penyarikan	Sumerta			1	
100	53/BND/DPS.TI M/2018	Arca Tokoh	Sumerta		1		
101	54/BND/DPS.TI M/2018	Arca Tokoh	Sumerta		1		
102	55/BND/DPS.TI M/2018	Arca Tokoh	Sumerta		1		
103	56/BND/DPS.TI M/2018	Arca Tokoh	Sumerta		1		
104	57/BND/DPS.TI M/2018	Arca Dwarapala	Sumerta		1		
105	58/BND/DPS.TI M/2018	Arca Dwarapala	Sumerta		1		
106	59/BND/DPS.TI M/2018	Arca Perwujudan Bhatara	Sumerta		1		
107	60/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen arca Dwarapala	Sumerta		1		
108	61/BND/DPS.TI M/2018	Fragmen arca terakota	Sumerta		1		
109	62/BND/DPS.TI M/2018	Batu Alam (monolit)	Sumerta		1		
110	63/BND/DPS.TI M/2018	Lumpang Batu	Sumerta		1		
111	64/BND/DPS.TI M/2018	Batu Alam (monolit)	Sumerta		1		
112	01/STS/DPS.UT R/2018	Pura Ayun Peguyangan	Peguyangan	1			
113	01/BGN/DPS.U TR/2018	Gedong Ratu	Peguyangan			1	
114	01/BND/DPS.U TR/2018	Fragmen Arca Tokoh	Peguyangan		1		
115	02/BND/DPS.U TR/2018	Arca Bercorak Megalitik	Peguyangan		1		
116	03/BND/DPS.U TR/2018	Arca Bercorak Megalitik	Peguyangan		1		
117	04/BND/DPS.U TR/2018	Arca Bercorak Megalitik	Peguyangan		1		
118	02/STS/DPS.UT R/2018	Pura Desa Peguyangan	Peguyangan	1			
119	01/STRK/DPS. UTR/2018	Gapura/Padu Raksa	Peguyangan				1
120	05/BND/DPS.U TR/2018	Lumpang Batu	Peguyangan		1		
121	06/BND/DPS.U TR/2018	Batu Monolit 1	Peguyangan		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
122	06/BND/DPS.U TR/2018	Batu Monolit 2	Peguyangan		1		
123	07/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
124	08/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
125	09/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
126	10/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
127	11/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
128	12/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
129	13/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
130	14/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
131	15/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
132	16/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
133	17/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
134	18/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
135	19/BND/DPS.U TR/2018	Batu Berdiri (Batu Pancang)	Peguyangan		1		
136	20/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
137	21/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
138	22/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
139	23/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
140	24/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
141	25/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
142	26/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
143	27/BND/DPS.U TR/2018	Fragmen Arca Tokoh	Peguyangan		1		
144	28/BND/DPS.U TR/2018	Miniatur Candi (Cakra Biwa)	Peguyangan		1		
145	03/STS/DPS.UT R/2018	Pura Puseh Peguyangan	Peguyangan	1			
146	02/STRK/DPS. UTR/2018	Gapura/ Padu Raksa	Peguyangan				1
147	02/BGN/DPS.U TR/2018	Gedong Ratu Puseh	Peguyangan			1	
148	28/BND/DPS.U TR/2018	Kemencak Bangunan (Bental)	Peguyangan		1		
149	29/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
150	30/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
151	31/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
152	32/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
153	33/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
154	34/BND/DPS.U TR/2018	Fragmen Bangunan	Peguyangan		1		
155	35/BND/DPS.U TR/2018	Ambang Pintu	Peguyangan		1		
156	36/BND/DPS.U TR/2018	Arca Balagana/Gajawaktra	Peguyangan		1		
157	37/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
158	38/BND/DPS.U TR/2018	Arca Binatang (Singa Bertanduk)	Peguyangan		1		
159	39/BND/DPS.U TR/2018	Arca Binatang (Singa Berkaki Lembu)	Peguyangan		1		
160	40/BND/DPS.U TR/2018	Arca Binatang (Lembu Berkepala Gajah)	Peguyangan		1		
161	41/BND/DPS.U TR/2018	Arca Binatang (Harimau/Macan)	Peguyangan		1		
162	42/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
163	43/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
164	04/STS/DPS.UT R/2018	Pura Bale Agung Peguyangan	Peguyangan	1			
165	03/BGN/DPS.U TR/2018	Gedong Bale Agung	Peguyangan			1	
166	44/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh (Panji)	Peguyangan		1		
167	45/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
168	46/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
169	47/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
170	05/STS/DPS.UT R/2018	Pura Manik Tahun Peguyangan	Peguyangan	1			
171	04/BGN/DPS.U TR/2018	Gedong Ratu Braban	Peguyangan			1	
172	05/BGN/DPS.U TR/2018	Gedong Manik Tahun	Peguyangan			1	
173	48/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
174	49/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
175	50/BND/DPS.U TR/2018	Batu Berdiri (Batu Pancang)	Peguyangan		1		
176	51/BND/DPS.U TR/2018	Batu Berdiri (Batu Pancang)	Peguyangan		1		
177	52/BND/DPS.U TR/2018	Fragmen Bangunan (Balok Batu Padas)	Peguyangan		1		
178	53/BND/DPS.U TR/2018	Fragmen Bangunan (Balok Batu Padas)	Peguyangan		1		
179	54/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tikus	Peguyangan		1		
180	55/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tikus	Peguyangan		1		
181	56/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tikus	Peguyangan		1		
182	57/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tikus	Peguyangan		1		
183	58/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
184	59/BND/DPS.U TR/2018	Arca Tokoh	Peguyangan		1		
185	60/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
186	61/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
187	62/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
188	63/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
189	06/STS/DPS.UT R/2018	Pura Penyarikan Peguyangan	Peguyangan	1			
190	03/STRK/DPS. UTR/2018	Candi Bentar	Peguyangan				1
191	06/BGN/DPS.U TR/2018	Gedong Ratu Penyarikan	Peguyangan			1	
192	64/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
193	65/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
194	66/BND/DPS.U TR/2018	Kemuncak/Menara Sudut Candi	Peguyangan		1		
195	67/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
196	68/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
197	69/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
198	70/BND/DPS.U TR/2018	Arca Dwarapala	Peguyangan		1		
199	01/STS/DPS.SE L/2019	PURA DALEM JUMENENG SANUR	Intaran Sanur	1			
200	01/STRK/DPS.S E/2019	PUNDEN BERUNDAK 1	Intaran Sanur				1
201	02/STRK/DPS.S E/2019	PUNDEN BERUNDAK 2	Intaran Sanur				1
202	03/STRK/DPS.S E/2019	PUNDEN BERUNDAK 3	Intaran Sanur				1
203	04/STRK/DPS.S E/2019	GAPURA BATU GAMPING 1	Intaran Sanur				1
204	05/STRK/DPS.S E/2019	GAPURA BATU GAMPING 2	Intaran Sanur				1
205	06/STRK/DPS.S E/2019	STRUKTUR TEMBOK BATUGAMPING	Intaran Sanur				1
206	01/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 1	Intaran Sanur		1		
207	02/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA RAKSASA	Intaran Sanur		1		
208	03/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 2	Intaran Sanur		1		
209	04/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 3	Intaran Sanur		1		
210	05/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 4	Intaran Sanur		1		
211	06/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 5	Intaran Sanur		1		
212	02/STS/DPS.SE L/2019	PURA SEGARA SANUR	Intaran Sanur	1			
213	07/STRK/DPS.S EL/2019	PUNDEN BERUNDAK 1	Intaran Sanur				1
214	08/STRK/DPS.S EL/2019	PUNDEN BERUNDAK 2	Intaran Sanur				1
215	09/STRK/DPS.S EL/2019	PUNDEN BERUNDAK 3	Intaran Sanur				1
216	10/STRK/DPS.S EL/2019	TAHTA BATU 1	Intaran Sanur				1
217	11/STRK/DPS.S EL/2019	TAHTA BATU 2	Intaran Sanur				1

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
218	12/STRK/DPS.S EL/2019	TAHTA BATU 3	Intaran Sanur				1
219	13/STRK/DPS.S EL/2019	SUMUR	Intaran Sanur				1
220	07/BND/DPS.S EL/2019	MENHIR	Intaran Sanur		1		
221	08/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 1	Intaran Sanur		1		
222	09/BND/DPS.S EL/2019	KEDOK MUKA 2	Intaran Sanur		1		
223	03/STS/DPS.S EL/2019	PURA BLANJONG SANUR	Intaran Sanur	1			
224	14/STRK/DPS.S EL/2019	PALINGGIH LINGGA YONI	Intaran Sanur				1
225	15/STRK/DPS.S EL/2019	PALINGGIH BEBATURAN PADMA	Intaran Sanur				1
226	01/BGN/DPS.S EL/2019	PALINGGIH IDA DALEM BLANJONG	Intaran Sanur			1	
227	10/BND/DPS.S EL/2019	PRASASTI BLANJONG	Intaran Sanur		1		
228	11/BND/DPS.S EL/2019	ARCA GANESHA	Intaran Sanur		1		
229	12/BND/DPS.S EL/2019	LINGGA 1	Intaran Sanur		1		
230	13/BND/DPS.S EL/2019	LINGGA 2	Intaran Sanur		1		
231	14/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN ARCA PERWUJUDAN 1	Intaran Sanur		1		
232	15/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN ARCA PERWUJUDAN 2	Intaran Sanur		1		
233	16/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN ARCA PERWUJUDAN 3	Intaran Sanur		1		
234	17/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN ARCA PERWUJUDAN 4	Intaran Sanur		1		
235	18/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN ARCA PERWUJUDAN 5	Intaran Sanur		1		
236	18/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN BANGUNAN	Intaran Sanur		1		
237	19/BND/DPS.S EL/2019	FRAGMEN MINIATUR BANGUNAN 1	Intaran Sanur		1		
238	19/BND/DPS.S EL/2020	FRAGMEN MINIATUR BANGUNAN 2	Intaran Sanur		1		
239	19/BND/DPS.S EL/2021	FRAGMEN MINIATUR BANGUNAN 3	Intaran Sanur		1		
240	19/BND/DPS.S EL/2022	FRAGMEN MINIATUR BANGUNAN 4	Intaran Sanur		1		
241	20/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT)	Intaran Sanur		1		
242	21/BND/DPS.S EL/2019	ARCA NANDI 1	Intaran Sanur		1		
243	22/BND/DPS.S EL/2019	ARCA NANDI 2	Intaran Sanur		1		
244	23/BND/DPS.S EL/2019	UMPAK BERELIEF 1	Intaran Sanur		1		
245	23/BND/DPS.S EL/2019	UMPAK BERELIEF 2	Intaran Sanur		1		
246	23/BND/DPS.S EL/2019	UMPAK BERELIEF 3	Intaran Sanur		1		
247	23/BND/DPS.S EL/2019	UMPAK BERELIEF 4	Intaran Sanur		1		
248	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 1	Intaran Sanur		1		
249	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 2	Intaran Sanur		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
250	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 3	Intaran Sanur		1		
251	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 4	Intaran Sanur		1		
252	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 5	Intaran Sanur		1		
253	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 6	Intaran Sanur		1		
254	24/BND/DPS.S EL/2019	BATU ALAM (MONOLIT) 7	Intaran Sanur		1		
255	01/STS/DPS.BA R/2022	PURA DALEM KAHYANGAN BADUNG	Pemecutan	1			
256	01/STRK/DPS.B AR/2022	GAPURA/ PADURAKSA	Pemecutan				1
257	02/STRK/DPS.B AR/2022	GAPURA/ PADURAKSA	Pemecutan				1
258	03/STRK/DPS.B AR/2022	TEMBOK	Pemecutan				1
259	01/BGN/DPS.B AR/2022	GEDONG KEREBIN JAGAT	Pemecutan			1	
260	02/BGN/DPS.B AR/2022	GEDONG IDA BHATARA DALEM	Pemecutan			1	
261	03/BGN/DPS.B AR/2022	GEDONG RATU MANIK GENI	Pemecutan			1	
262	01/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA I	Pemecutan		1		
263	02/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA II	Pemecutan		1		
264	03/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA III	Pemecutan		1		
265	04/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA IV	Pemecutan		1		
266	05/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA V	Pemecutan		1		
267	06/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA VI	Pemecutan		1		
268	07/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA VII	Pemecutan		1		
269	08/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA VIII	Pemecutan		1		
270	09/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA IX	Pemecutan		1		
271	10/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA X	Pemecutan		1		
272	11/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA XI	Pemecutan		1		
273	12/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA XII	Pemecutan		1		
274	13/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA XIII	Pemecutan		1		
275	14/BND/DPS.B AR/2022	ARCA DWARAPALA XIV	Pemecutan		1		
276	15/BND/DPS.B AR/2022	PALUNG BATU	Pemecutan		1		
277	02/STS/DPS.BA R/2022	BALE KULKUL PURA TAMBANG BADUNG	Pemecutan	1			
278	05/BGN/DPS.B AR/2022	BALE KULKUL	Pemecutan			1	
279	16/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BALAGANA I	Pemecutan		1		
280	17/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BERKEPALA BABI	Pemecutan		1		
281	18/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BALAGANA II	Pemecutan		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
282	19/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BERKEPALA ANJING	Pemecutan		1		
283	20/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BALAGANA III	Pemecutan		1		
284	21/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BERKEPALA BINATANG	Pemecutan		1		
285	22/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BALAGANA IV	Pemecutan		1		
286	23/BND/DPS.B AR/2022	ARCA BERKEPALA SINGA	Pemecutan		1		
287	24/BND/DPS.B AR/2022	ARCA MAHAKALA I	Pemecutan		1		
288	25/BND/DPS.B AR/2022	ARCA NANDISWARA I	Pemecutan		1		
289	26/BND/DPS.B AR/2022	ARCA MAHAKALA II	Pemecutan		1		
290	27/BND/DPS.B AR/2022	ARCA NANDISWARA II	Pemecutan		1		
291	28/BND/DPS.B AR/2022	ARCA MAHAKALA III	Pemecutan		1		
292	29/BND/DPS.B AR/2022	ARCA NANDISWARA III	Pemecutan		1		
293	30/BND/DPS.B AR/2022	ARCA MAHAKALA IV	Pemecutan		1		
294	31/BND/DPS.B AR/2022	ARCA NANDISWARA IV	Pemecutan		1		
295	32/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH I	Pemecutan		1		
296	33/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH II	Pemecutan		1		
297	34/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH III	Pemecutan		1		
298	35/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH IV	Pemecutan		1		
299	36/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH V	Pemecutan		1		
300	37/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH VI	Pemecutan		1		
301	38/BND/DPS.B AR/2022	ARCA TOKOH VII	Pemecutan		1		
302	07/STS/DPS.UT R/2022	PURA PUSEH DESA LAN BALE AGUNG DENPASAR	Dauh Puri Kaja	1			
303	04/STRK/DPS. UTR/2022	GAPURA/ PADURAKSA	Dauh Puri Kaja				1
304	05/STRK/DPS. UTR/2022	GAPURA/ PADURAKSA	Dauh Puri Kaja				1
305	06/STRK/DPS. UTR/2022	TEMBOK SISI UTARA	Dauh Puri Kaja				1
306	07/STRK/DPS. UTR/2022	TEMBOK SISI TIMUR	Dauh Puri Kaja				1
307	08/STRK/DPS. UTR/2022	TEMBOK SISI SELATAN	Dauh Puri Kaja				1
308	07/BGN/DPS.U TR/2022	PELINGGIH PAIBON MASPAHIT GERENCENG	Dauh Puri Kaja			1	
309	08/BGN/DPS.U TR/2022	PELINGGIH PAIBON HYANG IBU	Dauh Puri Kaja			1	
310	71/BND/DPS.U TR/2022	ARCA NANDISWARA	Dauh Puri Kaja		1		
311	72/BND/DPS.U TR/2022	ARCA MAHAKALA	Dauh Puri Kaja		1		
312	73/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA I	Dauh Puri Kaja		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
313	74/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA II	Dauh Puri Kaja		1		
314	75/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA III	Dauh Puri Kaja		1		
315	76/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA IV	Dauh Puri Kaja		1		
316	77/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH I	Dauh Puri Kaja		1		
317	78/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH II	Dauh Puri Kaja		1		
318	79/BND/DPS.U TR/2022	ARCA PERWUJUDAN BHATARA I	Dauh Puri Kaja		1		
319	80/BND/DPS.U TR/2022	ARCA PERWUJUDAN BHATARI I	Dauh Puri Kaja		1		
320	81/BND/DPS.U TR/2022	ARCA PERWUJUDAN BHATARI II	Dauh Puri Kaja		1		
321	82/BND/DPS.U TR/2022	ARCA PERWUJUDAN SIWA MAHAGURU	Dauh Puri Kaja		1		
322	83/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TERAKOTA LAKI- LAKI	Dauh Puri Kaja		1		
323	84/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TERAKOTA PEREMPUAN	Dauh Puri Kaja		1		
324	84/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA V	Dauh Puri Kaja		1		
325	85/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA VI	Dauh Puri Kaja		1		
326	86/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH III	Dauh Puri Kaja		1		
327	87/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH IV	Dauh Puri Kaja		1		
328	88/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH V	Dauh Puri Kaja		1		
329	89/BND/DPS.U TR/2022	ARCA GANESHA I	Dauh Puri Kaja		1		
330	90/BND/DPS.U TR/2022	ARCA PUNAKAWAN I	Dauh Puri Kaja		1		
331	91/BND/DPS.U TR/2022	ARCA PUNAKAWAN II	Dauh Puri Kaja		1		
332	92/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA VII	Dauh Puri Kaja		1		
333	93/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA VIII	Dauh Puri Kaja		1		
334	94/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH VI	Dauh Puri Kaja		1		
335	95/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA IX	Dauh Puri Kaja		1		
336	96/BND/DPS.U TR/2022	ARCA DWARAPALA X	Dauh Puri Kaja		1		
337	97/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH VI	Dauh Puri Kaja		1		
338	98/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH VII	Dauh Puri Kaja		1		
339	99/BND/DPS.U TR/2022	ARCA TOKOH DEWI I	Dauh Puri Kaja		1		
340	100/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH DEWI II	Dauh Puri Kaja		1		
341	101/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XI	Dauh Puri Kaja		1		
342	102/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XII	Dauh Puri Kaja		1		
343	103/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XIII	Dauh Puri Kaja		1		
344	104/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XIV	Dauh Puri Kaja		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
345	105/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XV	Dauh Puri Kaja		1		
346	106/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XVI	Dauh Puri Kaja		1		
347	107/BND/DPS. UTR/2022	FRAGMEN ARCA	Dauh Puri Kaja		1		
348	108/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XVII	Dauh Puri Kaja		1		
349	109/BND/DPS. UTR/2022	ARCA DWARAPALA XVIII	Dauh Puri Kaja		1		
350	110/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH VIII	Dauh Puri Kaja		1		
351	111/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH (PANII) IX	Dauh Puri Kaja		1		
352	112/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH X	Dauh Puri Kaja		1		
353	113/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH XI	Dauh Puri Kaja		1		
354	114/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH (PANII) XII	Dauh Puri Kaja		1		
355	115/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH XIII	Dauh Puri Kaja		1		
356	116/BND/DPS. UTR/2022	ARCA SINGA (PECANANGAN)	Dauh Puri Kaja		1		
357	116/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH XIV (PRATIMA)	Dauh Puri Kaja		1		
358	117/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH XV (PRATIMA)	Dauh Puri Kaja		1		
359	118/BND/DPS. UTR/2022	MERIAM I	Dauh Puri Kaja		1		
360	119/BND/DPS. UTR/2022	MERIAM II	Dauh Puri Kaja		1		
361	120/BND/DPS. UTR/2022	KELOMPOK BATU ALAM	Dauh Puri Kaja		1		
362	120/BND/DPS. UTR/2022	KELOMPOK BATU ALAM	Dauh Puri Kaja		1		
363	120/BND/DPS. UTR/2022	KELOMPOK BATU ALAM	Dauh Puri Kaja		1		
364	120/BND/DPS. UTR/2022	KELOMPOK BATU ALAM	Dauh Puri Kaja		1		
365	120/BND/DPS. UTR/2022	KELOMPOK BATU ALAM	Dauh Puri Kaja		1		
366	121/BND/DPS. UTR/2022	ARCA PERWUJUDAN BHATARI III	Dauh Puri Kaja		1		
367	122/BND/DPS. UTR/2022	ARCA PERWUJUDAN BHATARA II	Dauh Puri Kaja		1		
368	123/BND/DPS. UTR/2022	ARCA GANESHA II	Dauh Puri Kaja		1		
369	124/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH DEWI III	Dauh Puri Kaja		1		
370	125/BND/DPS. UTR/2022	ARCA TOKOH DEWI IV	Dauh Puri Kaja		1		
371	06/STS/DPS.TI M/2023	PURA AGUNG PETILAN KESIMAN	Kesiman	1			
372	03/STRK/DPS.T IM/2023	GAPURA/ PADURAKSA	Kesiman				1
373	04/STRK/DPS.T IM/2023	TEMBOK	Kesiman				1
374	05/STRK/DPS.T IM/2023	TUGU PANGREBONGAN	Kesiman				1
375	09/BGN/DPS.TI M/2022	GEDONG MANCA DESA	Kesiman			1	
376	10/BGN/DPS.TI M/2023	GEDONG AGUNG PETILAN/ GEDONG	Kesiman			1	

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
		DALEM/ GEDONG MANDARAGIRI					
377	11/BGN/DPS.TI M/2023	GEDONG PANGEROB	Kesiman			1	
378	12/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH PENGENTER PANGIDER BHUWANA	Kesiman			1	
379	13/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH PENGRURAH AGUNG	Kesiman			1	
380	65/BND/DPS.TI M/2023	ARCA BALAGANA I	Kesiman		1		
381	66/BND/DPS.TI M/2023	ARCA BALAGANA II	Kesiman		1		
382	67/BND/DPS.TI M/2023	ARCA DWARAPALA NAWASARI I	Kesiman		1		
383	68/BND/DPS.TI M/2023	ARCA AGUNG PETILAN KESIMAN	Kesiman		1		
384	69/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH I (DEWA BRAHMA)	Kesiman		1		
385	70/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH II (DEWA WISNU)	Kesiman		1		
386	71/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH III (SIWA MAHADEWA)	Kesiman		1		
387	72/BND/DPS.TI M/2023	ARCA MAHAKALA	Kesiman		1		
388	73/BND/DPS.TI M/2023	ARCA NANDISWARA	Kesiman		1		
389	74/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH IV (DEWA BRAHMA)	Kesiman		1		
390	75/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH V (DEWA WISNU)	Kesiman		1		
391	76/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH VI (DEWA WISNU)	Kesiman		1		
392	77/BND/DPS.TI M/2023	KEMUNCAK BANGUNAN (BENTALA)	Kesiman		1		
393	07/STS/DPS.TI M/2023	PURA PETAPAN DALEM DENPASAR KESIMAN	Kesiman	1			
394	06/STRK/DPS.T IM/2023	GAPURA/ PADURAKSA	Kesiman				1
395	07/STRK/DPS.T IM/2023	ALING-ALING DURGA ACINTYA	Kesiman				1
396	08/STRK/DPS.T IM/2023	TEMBOK	Kesiman				1
397	78/BND/DPS.TI M/2023	ARCA DWARAPALA I	Kesiman		1		
398	79/BND/DPS.TI M/2023	ARCA DWARAPALA II	Kesiman		1		
399	80/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH I	Kesiman		1		
400	81/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH II	Kesiman		1		
401	82/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH III	Kesiman		1		
402	83/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH IV	Kesiman		1		
403	84/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH V	Kesiman		1		
404	85/BND/DPS.TI M/2023	FRAGMEN ARCA	Kesiman		1		
405	86/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH VI	Kesiman		1		
406	87/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH VII	Kesiman		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
407	88/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH VIII (DEWA WISNU)	Kesiman		1		
408	89/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH IX (DEWA BRAHMA)	Kesiman		1		
409	90/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH X	Kesiman		1		
410	91/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH XI	Kesiman		1		
411	92/BND/DPS.TI M/2023	ARCA GANESHA	Kesiman		1		
412	93/BND/DPS.TI M/2023	ARCA GARUDA DITOPANG GANA	Kesiman		1		
413	94/BND/DPS.TI M/2023	ARCA DWARAPALA III	Kesiman		1		
414	95/BND/DPS.TI M/2023	ARCA DWARAPALA IV	Kesiman		1		
415	08/STS/DPS.TI M/2023	PURA GALEGANG KESIMAN	Kesiman	1			
416	09/STRK/DPS.T IM/2023	GAPURA/PADURAKSA	Kesiman				1
417	10/STRK/DPS.T IM/2023	TEMBOK	Kesiman				1
418	14/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH PEMAYUN AGUNG	Kesiman			1	
419	15/BGN/DPS.TI M/2023	GEDONG DALEM GEGELANG	Kesiman			1	
420	16/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH GEDONG SARI	Kesiman			1	
421	17/BGN/DPS.TI M/2023	GEDONG IBU	Kesiman			1	
422	18/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH TUGU PENGURURAH	Kesiman			1	
423	19/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH TUGU PENGURURAH SAMBANGAN	Kesiman			1	
424	20/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH TAJUK PENGURURAH SAMBANGAN	Kesiman			1	
425	96/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH I	Kesiman		1		
426	97/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH II	Kesiman		1		
427	98/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH III	Kesiman		1		
428	99/BND/DPS.TI M/2023	ARCA TOKOH IV	Kesiman		1		
429	100/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA NAWASARI I	Kesiman		1		
430	101/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA NAWASARI II	Kesiman		1		
431	102/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA I	Kesiman		1		
432	103/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA I	Kesiman		1		
433	09/STS/DPS.TI M/2023	PURA DALEM KAHYANGAN KESIMAN	Kesiman	1			
434	11/STRK/DPS.T IM/2023	ALING-ALING GARUDA	Kesiman				1
435	12/STRK/DPS.T IM/2023	ALING-ALING RANGDA (PRAJAPATI)	Kesiman				1
436	21/BGN/DPS.TI M/2023	PELINGGIH SEDAHAN PANGENTER	Kesiman			1	
437	104/BND/DPS. TIM/2023	ARCA BALAGANA I	Kesiman		1		

NO	NO. INVENTARIS	SITUS	LOKASI	CAGAR BUDAYA/YANG DIDUGA			
			DESA/ KELURAHAN	SITUS	BENDA	BANG UNAN	STRU KTUR
438	105/BND/DPS. TIM/2023	ARCA BALAGANA II	Kesiman		1		
439	106/BND/DPS. TIM/2023	ARCA BALAGANA III	Kesiman		1		
440	107/BND/DPS. TIM/2023	ARCA BALAGANA IV	Kesiman		1		
441	108/BND/DPS. TIM/2023	ARCA MAHAKALA I	Kesiman		1		
442	109/BND/DPS. TIM/2023	ARCA NANDISWARA	Kesiman		1		
443	110/BND/DPS. TIM/2023	ARCA MAHAKALA II	Kesiman		1		
444	111/BND/DPS. TIM/2023	ARCA PENDETA	Kesiman		1		
445	112/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA I	Kesiman		1		
446	113/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA II	Kesiman		1		
447	114/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA III	Kesiman		1		
448	114/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA IV	Kesiman		1		
449	115/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA V	Kesiman		1		
450	116/BND/DPS. TIM/2023	ARCA DWARAPALA VI	Kesiman		1		
451	117/BND/DPS. TIM/2023	KEMUNCAK BANGUNAN (BENTALA)	Kesiman		1		
452	118/BND/DPS. TIM/2023	KEMUNCAK BANGUNAN (MURDHA)	Kesiman		1		
				21	358	34	39

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

2.3.3. Potensi Budaya Lainnya

Potensi budaya lainnya yang dimiliki oleh Kota Denpasar antara lain berupa Subak serta sanggar-sanggar yang saat ini masih aktif beroperasi. Keberadaan Subak merupakan bagian dari perjalanan Sejarah kehidupan masyarakat Kota Denpasar yang awal mulanya merupakan masyarakat agraris. Meskipun saat ini masyarakat Kota Denpasar bukan lagi didominasi oleh Petani, namun petani Kota Denpasar yang masih bertahan menggarap lahan sawahnya masih tetap mengusung subak sebagai cara dalam organisasi lahan sawahnya.

Tabel 2.4.
Daftar Subak Kota Denpasar Tahun 2023

Kecamatan	Desa	Nama	
		Subak	Subak Abian
1. Denpasar Barat	1. Desa Padangsambian Kaja	1. Serogsogan	
		2. Pagutan	
	2. Desa Padangsambian Kelod	1. Tegal Buah	
		2. Tegal Lantang	
		3. Banyukuning	
	3. Desa Pemecutan Kelod	1. Semila	
		2. Lange	
		3. Margaya	
2. Denpasar Utara	4. Desa Ubung Kaja	1. Ubung	
		2. Pakel Ii	
		3. Petangan	
	5. Desa Dangin Puri Kangin	1. Peraupan Barat	
		1. Peraupan Timur	
		1. Pekel I	
	7. Desa Peguyangan Kaja	2. Dalem	
		1. Sembung	
	8. Kelurahan Peguyangan	1. Kedua	
		2. Lungatad	
	9. Desa Peguyangan Kangin	1. Kedaton	
		1. Yangbatu	
3. Denpasar Timur	10. Desa Sumerta Kelod	1. Buaji	
		1. Delod Sema	
	12. Kelurahan Kesiman	1. Umalayu	
		2. Anggabaya	
		3. Paang	
	13. Desa Kesiman Petilan	4. Saba	
		5. Umadesa	
		1. Temaga	
	15. Desa Penatih Dangin Puri	2. Pohmanis	
		3. Taman	
	16. Desa Kesiman Kertalangu	1. Biaung	
		2. Padanggalak	
4. Denpasar Selatan	17. Kelurahan Renon	1. Renon	
		1. Sidakarya	
	19. Kelurahan Sesetan	1. Sesetan	
		1. Panjer	
	21. Desa Pemogan	1. Kapaon	
		2. Cuculan	
	22. Kelurahan Pedungan	1. Kerdung	
		1. Intaran Barat	
		2. Intaran Timur	
	23. Desa Sanur Kauh		
	24. Desa Sanur Kaja	1. Sanur	

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

Sanggar adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya individu atau kelompok untuk berkarya dan belajar dalam bidang seni dan budaya. Di dalamnya, kegiatan pelatihan, pengembangan, dan pelestarian seni tradisional seperti tari, musik, teater, dan seni rupa dilakukan secara intensif. Sanggar berfungsi sebagai pusat pendidikan informal yang memungkinkan masyarakat, terutama generasi muda, untuk mempelajari dan melestarikan warisan budaya lokal.

Dalam konteks Kota Denpasar, peran sanggar sangat vital dalam upaya pelestarian dan peningkatan potensi budaya. Kota ini dikenal dengan kekayaan seni dan budaya Bali yang khas, dan sanggar menjadi penjaga tradisi tersebut dengan terus melatih dan menumbuhkan bakat seni di kalangan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan kreatif dan edukatif, sanggar turut memperkuat identitas budaya Denpasar, menjaga keunikan seni lokal agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman, sekaligus menjadikannya sebagai daya tarik bagi wisatawan.

Dengan mendorong inovasi dalam ekspresi budaya dan menjembatani antara tradisi dan modernitas, sanggar di Kota Denpasar juga memainkan peran penting dalam membentuk ekonomi kreatif yang berkelanjutan, menjadikan budaya lokal sebagai aset unggulan dalam memajukan pariwisata dan pembangunan kota secara keseluruhan.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, pada tahun 2023 terdapat sekitar 401 sanggar yang tersebar di seluruh wilayah kota. Sanggar-sanggar tersebut meliputi sanggar tari, sanggar lukis, teater, sanggar vokal, hingga fotografi dan film. Adapun daftar sanggar di masing-masing kecamatan di Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5.
Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2023

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
	Sanggar Tari		
1	Sanggar Tari Jangger Kedaton	Jl. Hayam Wuruk, Yayasan Dana Bakti Luhur, Br, Kedaton Bengkel	Ni Wayan Sriwitar, S.Sos
2	Sanggar Tari Sidik Jari	Jl. Hayam Wuruk No. 175	I Gusti Ngr Gede Pemecutan
3	Sanggar Tari Rare Cipta Darma	Jl. Hayam Wuruk No. 30	Gusti Ayu Kartika, S.Pd
4	Sanggar Tari Sutami	Jl. Turi No. 68 B, Kel. Kesiman	Dra. Gusti Ayu Agung Sukanami

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
5	Sanggar Tari Rimantaka	Jl. Akasia XVI Gg. Meskipun No. 7	A.A. Istri Rai Setyawati, SST
6	Sanggar Tari Legong Bidadari	Jl. Gandapura III/1	A.A Istri Anom Arisnawathi, NM
7	Sanggar Tari Bina Remaja	Jl. Noja Gg. VIII/3/ Museum Jagatnata	Drs. Nyoman Suda Supartha
8	Sanggar Tari Langlang Bhuana	Jl. Kenyeri No. 99x	I Komang Gde Urip Tribhuana
9	Sanggar Tari Saraswati	Jl. Jayagiri XXI C/8	Dra. A.A Susilawati
10	Sanggar Tari Bali Kartika	Jl. Sedap Malam III No. 9 Denpasar timur	Ni Ketut Mastini
11	Sanggar Trai Puspa Kencana	Jl. Kamboja (SMAN 1 Denpasar)	Ni Wayan Seniwati, S.Pd
12	Sanggar Tari Bali Warini	Jl. Kecubung Gg. Soka No. 1	Ni Ketut Arini, SST
13	Sanggar Tari Dedari Swadarmitha	Br. Ceramcam, Kesiman	I Wayan Gede Ary Mahendra P
14	Sanggar Tari Bali Bhuana Putra	Jl. Hayam Wuruk Gg. VIII No. 9, Br. Kelandis	Dra. Ni Wayan Rumasih
15	Sanggar Tari Sutasoma	Jl. Siulan Gg Tunjung No 2 Br. Buaji Penatih	I Made Sutawan
16	Sanggar Tari Wismaya Sari	Jl. Narakusuma Gg. XVI No. 2, Br. Sebudi	Kadek Sumiarsih, SST
17	Sanggar Tari Dadong Rerod	Jl. SMAN 3 Gg. VII No. 3	I Wayan Juana Adi Saputra
18	Sanggar Tari Kumara Werdi	Br. Batanbuah, Kesiman Petilan	Gst. Ayu Kusumawati, S.Sn
19	S. Musik & Tari Spiritual Ashram Yrata Wijaya	Jl. Siulan Gg . Nusa Indah No. 4 Denpasar	Kadek Nara Natha
20	Sanggar Tari Sekar Tanjung Sari	Jl. Pandu Gg Pandu Kumara/XVI Ds. Pakraman Tanjung Bungkak	I Made Veny Sukmayanti
21	Sanggar Tari Bali Manik Mas	Jl. Trenggana No. 150 Penatih Denpasar Timur	Ni Wayan Hendriana Rustiadi,S.Pd
22	Sanggar Maha Widya Natya	Kampus Universitas Hindu Indonesia	A.A Anom Putra, SST
23	Sanggar Surya Nada Mandala	Jl. Ratna No. 17 Denpasar Timur SMKN 5	A.A. Ketut Ngurah Astara,S.Sn.,M.Pd
24	Sanggar Sasi Wimba	Jl. Sulatri Gg.17 A Kesiman Denpasar Timur	Ida Ayu Wimba Ruspawati. SST.,M.Sn
25	Sanggar Nyuh Gading Bali	Jl. Sekar Gg.. Waringin II/2 Br. Kesambi	Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si
26	Sanggar Tari Topeng Panca Kanda Eka Swara Murti	Br. Anggabaya Kel. Penatih Denpasar Timur	I Wayan Darsana, S.Sos.H.M.Fill H
27	Sanggar Tari TK Indra Kumara II	Jl. Waribang Gg. Gunung Bekul No. 3 (TK Indra Kumara II)	Ni Wayan Sarjati, S.Pd
28	Sanggar Tari Eka Gita Nitya	Jl. Surapati No. 2 (SMPN 1 Denpasar)	Ni Luh Armini, S.Pd
29	Sanggar Tari Kumala Sasmita	Jl. Bakung No. 73 (SDN 16 Kesiman)	Kadek Ulandari, S.Pd
30	Sanggar Melati Danes Studio Tari	Jl. Hayam Wuruk No. 159	Ni Wayan Melati Blanca Danes
31	Sanggar Tari Bali Taman Sari	Jl. Kapten Japa, Br. Taman Yangbatu	Ni Nyoman Sudani
32	Sanggar Srikandi	Jl. Wr. Supratman N0.192	Ni Nyoman Tirtawati, S.Pd
33	Sanggar Tari Kuncup Bunga	Jl. Hayam Wuruk No. 197	Ni Kadek Ardani, S.Pd.AUD

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
34	Sanggar Permata Bunda	Jl. SMA 3 No. 19 (TK Permata Bunda)	Putu Citra Ningrum, S.Pd,AUD
35	Sanggar Tari Bali Arya Widya Gita	Jl. Sandat No. 4 Biaung	Ni Putu Heni Astiti Darma Hayu
36	Sanggar Tari Bandha Sani	Jl. Kecubung I No. D 76	I Made Hangga Suryana, SE
37	Peguyuban Peduli Seni Drama Gong Lawas Puri Gandapura	Jl. Gandapura No. 11 Kesiman Kertalangu	A.A. Gede Oka Anyana, SH.,MKN
	Sanggar Tari & Tabuh		
38	Sanggar Padma Gita	Br. Bengkel, Desa Sumerta Kelod	I Wayan Artawan Purnata, SH
39	Sanggar Tari dan Tabuh Eka Brahmani	Jl. Sekar No. 52, Kesiman Kertalangu	Ni Wayan Eka Astini,S.Sn
40	Sanggar Tari dan Tabuh Printing Mas	Jl. Meduri No. 11 A	Ni Putu Ariani, S.Pd
41	Sanggar Tari dan Tabuh Ratna Kumara	Jl. Trengguli Gg. II No. 1 Br.Kalah Paang Kelod	I Made Dwi Andika Putra, S.Sn.,M.Sn
42	Sanggar Tari dan Tabuh Siwer Nadi Swara	Jl. Plawa No. 92	I Ketut Subrata,S.Sn
43	Sanggar Tari dan Tabuh Sekar Mangaronce	Jl. Letda Kanjeng No. 27	I Nyoman Subaktiyasa
44	Sanggar Tari & Tabuh Mekar Bhuana	Jl. Gandapura 3 No. 501 X Kesiman	Putu Evie Suyadnyani
45	Sanggar Tari & Tabuh S.T.I Bali	Jl. Gumitir No. 4 Br. Kerta Jiwa Kesiman	Ida Bagus Ketut Indra Darmawan
46	Sanggar Tari & Tabuh Wahyu Mas Ulangun	Jl. Hayam Wuruk No. 132 (SD N 4 Sumerta)	Dra. Ida Ayu Putri Masyanuida
47	Sanggar Seni Tari & Tabuh Cipta Dharma Kanti	Br. Paang Kelod Kel Penatih	I Wayan Sudiarta
48	Sanggar Jaya Kumara Saraswati	Jl. Wr. Supratman No. 239	Ni Wayan Kasih, S.Pd
49	Sanggar Tari dan Tabuh TK Lebah Sari	Jl. Kecubung Br.Lebah Ds. Adat Sumerta (TK Lebah Sari)	A.A. Raka Sudani
50	Sanggar Tari dan Tabuh Ganesa Kumara Jaya	Jl. Kamboja No. 11 A (TK Saraswati 1)	Ni Wayan Kartini, S.Pd
51	Sanggar Tari dan Tabuh TK Putra Udyana	Jl. Wr. Supratman No. 111 (TK Putra Udyana)	I Gst. Ketut Mertaningsih, S.Pd
52	Sanggar Linggar Sari	Jl. Kenyeri Gg. Jepun No. 3	I Made Agus Suwitra
53	Sanggar Surya Nada Mandala	Jl.Ratna SMKN 5 Denpasar	A.A.Ketut Ngurah Astara
54	Sanggar Gunung Sari	Jl. Letda Ngurah Putra	I Kadek Deo Sandiawan
55	Sanggar Tari dan Tabuh Kembang Adnyana	Jl. Narakusuma No. 30	Ketut Ani Taurina
56	Paguyuban Seniman Kota Denpasar	Jl. Mayjen Sutoyo Gg. V No. 7 Br. Tegal Sari Kel Dangin Puri	I Ketut Warjana, SE
	Sanggar Seni		
57	Sanggar Seni Ratu Gaya	Komplek Gedung PWI, Jl. Gatot Subroto No. 1 Denpasar	IGA. Damayanti, S.Pd
58	Sanggar Seni Gumiart	Jl. Sedap Malam III gg Ratna No.87	I Gede Gusman Adi Gunawan
59	Sanggar Cahya Art	Jl. SMA 3 no.22xx Denpasar Timur	I Ketut Lanus,S.Sn.,M.Si
60	Sanggar Seni Sumping Waluh	Br Anggabaya Penatih, Kecamatan Denpasar Timur	I Made Gede Kariyasa,S.Sn.,M.Si

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
61	Sanggar Seni Kumara Gita Swara	Jl. Sekar Sari No. 1 A By. Pass Ngurah Rai (SD Raj Yarnuna)	A.A. Ketut Agung Juliantri, S.Sn
62	Sanggar Seni Swara Shanti	Jl. Terompong No. 24 (Univ Warmadewa)	I Wayan Sastrawan
63	Sanggar Seni Taman Giri Agung	Jl. Nusa Indah (Taman Budaya)	A.A. Gede Oka, SH
64	Sanggar Seni Baliseng	Jl. Siulan Gg. Matahari No. 22 Penatih	I Wayan Sugama
65	Sanggar Seni Cenik Lantang	Jl. Sekar Tunjung VI No. 12, Kertha Negara	Sang Made Suastama
66	Sanggar Seni Rare Angon	Jl. Hayam Wuruk Br. Bengkel	Ni Wayan Murniasih, S.Pd
67	Sanggar Seni Widya Mandala	Jl. Rraya Puputan Br. Mandala Sari (TK Mandala Kumara)	A.A. Putu Alit Indrawati, S.Pd.AUD
68	Sanggar Produksi Luar Kotak	Jl. Seruni No. 4D Gg. ABCDE	Rizky Setiawan
69	Sanggar Tari, Tabuh, & Teater Semara Budaya	Jl. Badak Sari No. 27 Sumerta	I Wayan Lendra, MA
70	Sanggar Seni Giri Swaram	Jl. Akasia XVI Gg. Ceroring No. 3	I Wayan GedeSadhu Gunawan
71	Sanggar Giri Swara	Jl. Siulan Gg. Lotus No.1 Br. Gunung Penatih	I Nyoman Sukiarta
Sanggar Tabuh			
72	Sanggar Tabuh Kembang Waru	Jl. WR. Supratman No. 102	Krisna Juliawan
73	Sanggar Hung Bali	Jl. Plawa No 101 Denpasar Timur	I Gede Arya Swastika
74	Sanggar Maruta	Br. Lebah Desa Sumerta Kaja	I Nyoman Mardika
75	Sanggar Sanggilir	Jl. Wr. Supratman Gg. Arya No. 1	I Ketut Yuliatra
76	Sanggar Gender Wayang Manik Swara	Jl. Noja Gg. XXVII Br. Abian Nangka Kaja Denpasar Timur	I Wayan Bagiada, S.Sn
77	Sanggar Karawitan Bungan Dedari	Jl. Nusa Indah ISI Denpasar	I Gede Mawan S.Sn.,M.Si
78	Komunitas Gamelan Suling Madu Swara	Jl. Wr. Supratman No. 165 Kesiman	I Made Gede Dwipayana, S.Sn
79	Sanggar Tabuh Gita Ayodya Kencana	Jl. Rambutan No. 20	I Putu Nanda Kumara Putra
80	Komunitas Seni Kubu Kayumas Art	Jl. Hayam Wuruk No. 4 Br. Kayumas Kaja Kel. Dangin Puri	I Gede Eka Adnyana
Sanggar Lukis			
81	Sanggar Lukis Prangivani	Jl. Hayam Wuruk 104/106 II	A.A Anom Giri.BA.S.Pd.SH.S.Sn.S.Si
82	Sanggar Lukis Jepun Putih	Jl. Turi No. 36, Br. Ujung	I Wayan Adnyana S.Sn
83	Sanggar Ornamen Bali Ashram Vrata Wijaya	Jl. Siulan, Gg Nusa Indah No. 4 Denpasar	I Made Mahardika
84	Sanggar Seni Lukis Paros	Jl.Plawa Gg. IX A/17 Denpasar	I Made Dharma Susila
85	Sanggar Gurat Institute ISI Denpasar	Jl. Nusa Indah ISI Denpasar	Dewa Gede Purwita
86	Komunitas Nata Citta Krama	Jl. Nusa Indah ISI Denpasar	Wahyu Indra, S.Sn.,M.Sn
Sanggar Musik			
87	Sanggar Musik Pallawara	Jl. Narakusuma Gg. XVI No. 3	I Wayan Ari Wijaya,S.Sn
88	Sanggar Seni Catur Muka	Jl. Kedondong No. 17 Denpasar	I Nyoman Astita, MA
89	Sanggar Bayu Cuaca	Jl. Anyelir No. 56 C	Ni Wayan Mirah Sugandhi

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
90	Sanggar Marching Band Laskar Kesari Warmadewa	Jl. Terompong No. 24 (Univ Warmadewa)	Ida Ayu Dewi Wulandari
91	Sanggar Atinda Music Indonesia	A.A. Ketut Anom Wijaya Darsana	Jl. Waribang No.32 Kesiman Denpasar
92	Sanggar Vista Jafestindo	Yuri Mahatmento	Jl.Waribang N0.32 Kesiman Denpasar
93	Komunitas Seni Music Candra Metu	I Komang Darmayuda, S.Sn.,M.Si	JLNusa Indah Denpasar
94	Komunitas Budaya Pramusti Bali	I Gusti Ngurah Muarthana, ST	Jl.Wijaya Kusuma No.30Denpasar
95	Sanggar Musik Pondok Seni Mi La	I Ketut Alit Jatendra	Jl.Noja Gg. XXIX Block C/33
96	Sanggar Seni Musik Modern & Tradisional Children Of Trengguli	I Made Yunaedi, SS	Jl. Trengguli No. 92 Penatih
97	Sanggar Marching Band Universitas Udayana	I Wayan Ega Jayananda	Jl. Doktor Goris No. 10 Lt. Dasar Gd Student Center Unud
	Komunitas		
98	Komunitas Seni Dwijendra "DJ Art Its Denpasar"	Jl. Kamboja No. 17 Denpasar	Putu Arif Mahendra, S.Sn
99	Komunitas Pregina Ganesha	Jl. Soka No. 47 Denpasar	I Made Dharma Yasa
100	Komunitas Bergambar	Jl. Nusa Indah (ISI Denpasar)	Ni Putu Novia Faryanti Dewi
101	Komunitas Tangi Rupa	Jl. Nusa Indah (ISI Denpasar)	I Gede Riska Saputra
102	Komunitas Seni Kumara Mahardika	Jl. Meduri Gg. Sudamala (SD PGRI Denpasar)	I Ketut Adi Mahardika, S.Sn
103	Komunitas Seni Cenik Pangus	Jl. Sekar No. 52, Kesiman Kertalangu	I Made Widanta, S.Sn
104	Komunitas Seni SMK N 4 Denpasar	Jl. Drupadi No. 5 (SMKN 4 Denpasar)	Ida Ayu Ketut Wiswantini, S.Pd
105	Komunitas Putra Ganesca	Jl. Gadung No. 28 (SD Saraswati 2)	Ni Kadek Juniati, S.Sn
106	Komunitas Seni SMAN 3 Denpasar	Jl. Nusa Indah No. 20 X	Drs. Ida Bagus Sudirga, M.Pd.H
107	Komunitas Seni Ganesha SD Srasawati 5	Jl. Wr. Supratman No. 239 (SD Saraswati 5)	I Gst Putu Raka Suryaningsih, S.Pd.SD
108	Komunitas Seni Keluarga Kesenian Bali Radio Republik Indonesia	Jalan Hayam Wuruk Denpasar	I Putu Raka Widiarta, S.Pd
109	Komunitas Seni Naluri Manca	Jl. Noja II Gg. IV No. 2	Ida Bagus Eka Haristha
110	Komunitas Seni Usadhi Langu	Jl. Sedap Malam 135	Dr. Ni Made Arshiniwati
111	Komunitas Gema Smatama	Jl. Gadung No. 32 (Yayasan TP. 45)	Pande Putu Yuda Pranata
112	Komunitas Seni Difabel Satu Hati DPD LPM Kota Denpasar	Jl. Hayam Wuruk No. 69 Denpasar	I Wayan Mudjiana, SH
113	Komunitas Seni Tandawa Shanti Swaram	Jl. Wr. Supratman Gg. Astina No. 10	I Made Susila, S.Sn
114	Komunitas Bilah Lima HB	Br. Pagan Klod DesaAdat Pagan	Ni Komang Ayu Arya Widiastuti
	Wayang		

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
115	Sanggar Kecapi Bali People Kesiman	Jl. Waribang Gg. Cempaka, No.3	I Gede Mardika, S.Ag
116	Sanggar Seni Kelanguan	Jl. Genitri III/9 b Br. Ujung Kesiman	I Kadek Widnyana
117	Sanggar Seni Komunitas Wayang Behind The Screen	Jl. Hayam Wuruk 103	I.B Mardika Manuaba
Fotografi			
118	Sanggar Nica Fotografi	Jl. Wr. Supratman No. 253	Windi Eka Setiawan
Teater			
119	Sanggar Samart	Jl. Surabi No. 10 Kesiman	Dra. A.A. Sagung Mas Ruscitadewi, M.Fil.H
120	Komunitas Laboraturium Study Teater	Jl. Subita No. 4	I Dewa Ketut Jayendra
121	Komunitas Teater SDN 22 Dangin Puri	Jl. Kapten Japa Ds. Dangin Puri Klod (SDN 22 Dangin Puri)	I Wayan Suhendra, S.Pd. SD
122	Sanggar Teater Antariksa	Jln.Raya Kamboja SMAN 7 DENPASAR	Ragit Mangku Alam Sampurna
Sekaa			
123	Sekaa Gamelan Pesel	Jl. Sulatri No. 36 Kesiman	I Wayan Arik Wirawan, S.Sn.,M.Sn
124	Sekaa Gong Natar Ayun	Jl. Padma Br. Saba Denpasar Timur	I Ketut Sujana
125	Sekaa Gong Genta Sakti Budaya	Jl. Turi Gg. Buaji No. 3 Br. Cerancam	I Wayan Sukadana
126	Sekaa Barong Eka Budhi	Jl. Waribang No. 11 Kesiman	Ida Bagus Made Ary Manik, SS
Modeling			
127	Sanggar Win Modeling Academy	Jl. Wr. Supratman No 26	Ni Made Meiyanti Lestari
Desain			
128	Komunitas Visual Amarasi	Jl. Nusa Indah ISI Denpasar	Cokorda Alit Artawan, S.Sn.,M.Sn

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

Tabel 2.6.
Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
Sanggar Tari			
129	Sanggar Tari Catur Dwita	Jl. Pulau Supiori No. 4, Br. Pekandelan	Ni Made Rintina
130	Sanggar Tari Witning Puspa	Jl. Pendidikan Perum. Graha Kerti I/Blok G No. 2	Desak Nyoman Trisnawati
131	Sanggar Tari Kumara Jaya	Jl. Pulau Bungin , Br. Geladag	Made Mudra
132	Sanggar Tari Wiantara	Jl. Raya Sasetan Gg. Pipit No. 3	Ni Putu Winarti,S.Pd
133	Sanggar Tari Puspa Mekar	Jl. Mekar II Blok B, Pemogan, Pemogan	Ni Made Edi Suartini
134	Sanggar Tari Gurnita Shanti	Jl. Diponegoro B. Ambengan	Gusti Ayu Made Suarini, SST
135	Sanggar Tari Supraba Panjer	Jl. Tukad Melangit No. 28	A.A. Putu Alit Artini
136	Sanggar Tari Puspa Kencana	Jl. Pulau Galang Gg. Pasekan No. 4, Br. Gunung	Ni Putu Lasmini, S.Pd

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
137	Sanggar Tari Suwitri	Jl. Tukad Yeh Aya IX GK No. 7, Renon	Ni Ketut Sawitri
138	Sanggar Tari Wirasana	Jl. Danau Beratan Gg. X No. 3, Sanur Kaja	Ni Nyoman Budi Trisnawati
139	Sanggar Tari Banda Iswari	Jl. Sidakarya, No. 92 A	Ni Putu Widiarsini
140	Sanggar Tari Putri Ayu	Jl. Tukah Yeh Biu No. 39	Ni Nyoman Budi Trisnawati
141	Sanggar Tari Puspa Mahapadma	Br. Sekar Kangin Sidakarya No. 121	Komang Sri Mirawati, S.Ft
142	Sanggar Tari Bali Nakula	Jl. Sidakarya Br. Dukuh Mertajati, Sidakarya	Putu Galung Indra Kiswara
143	Sanggar Tari Eka Kerti Pragina	Br. Jaba Tengah, Kepaon	Ni Made Madiyanti
144	Sanggar Tari Semara Sidhi	Jl. Gelogor Carik No. 102	Ni Made Nuratni, S.Sn
145	Sanggar Tari Bali Kartini	Jl. Waturenggong 113 Panjer	Drs. I Ketut Suartha, MM
146	Sanggar Tari Asri Kencana	Jl. Danau Buyan No. 11, Sanur	Ni Wayan Astiti
147	Sanggar Tari Putri	Jl. Tukad Balian Gg. XI. No.3	Ni Luh Putu Putri Utami
148	Sanggar Tari Ardhha Nareswari	Jl. Tukad Banyu Asri Gg. Angrek Merah No. 1	Yogi Mudani
149	Sanggar Tari Budaya Mekar	Br. Sakah, Jl. Sunia Negara Kepaon Desa Pemogan	Dewa Putu Sukerta
150	Sanggar Tari Caksu Prabha Citta	Jl. Tukad Citarum Gg. W No. 6	Luh Putu Widi Anggarawati
151	Sanggar Tari Mekar Sari	Jl. Dukuh Sari No 36	Ni Wayan Rinun Aryati
152	Sanggar Tari Taksu Kumara	Jl. Pungutan, Br. Sindhu Kelod-Sanur Denpasar	Elsye Suryawan
153	Sanggar Tari Sekar Cempaka	Jl. Kerta Usada I A Banjar Suwung Kangin	A.A. Ketut Putra
154	Sanggar Juli Artiningsih	Jl. Tukad Balian No. 83 Lingk. Br. Kelod Renon	Ni Wayan Juli Artiningsih, S.Sn,M.Sn
155	Sanggar Tari Nadewa	Jl. Gria Anyar No.30 Br.Kajeng Suwung Kauh Denpasar Selatan	I Gede Gunadi Putra, S.Sn,M.Sn
156	Sanggar Tari Sri Laksmi	Jl/. Kepaon Indah Blok B 54 Br. Taruna Bhineka	I Gusti Ngurah Putu Ismaya
157	Sanggar Tari Sushrusa	Jl. Moh Yamin IV/5 Renon	Ni Made Raka Witari, SH
158	Sanggar Tri Angga Art	Jl. Waturenggonng Gg. XII No. 6	Kadek Pasek Dendra Sarastika
159	Sanggar Tari Manik Sarma	Jl. Danau Kerinci Gg. X No.7	Ni Wayan Eny Fristariani, S.Pd
160	Sanggar Tari Praba Puspa Kencana	Jl. Pulau Galang I Gg. Batur No. 1 Br. Gunung	Nyoman Wirayuni, SH
161	Sanggar Ceria Nusantara	Jl. Raya Puputan No. 26 Renon (TK Islam Twakal)	Sri Suparmi, S.Pd.AUD
162	Sanggar Tari Bali Indra Seraya	Jl. Pulau Lingga Gg. Dapdap No. 10 Br. Pemogan	Ni Kadek Indrawati
163	Sanggar Tari Amerta Kumara	Jl. Tukad Bilok No. 21 Sanur Kauh	Ida Ayu Juli Waraswati
164	Sanggar Tari Bali Widya Padmi	Jl. Palapa XIV No. 5 Lingk. Br. Pegok Sesetan	A.A. Raka Murtini
165	Sanggar Tari The Lila	Jl. Raya Sesetan Ruko Sebetan Agung A7	Putu Mira Tirtawati
166	Sanggar Rumah Topeng Atapukan de Kara (Tari Topeng)	Jl. Tk. Bilok Gg. V No. 5	I Made Kara, BA
167	Sanggar Tari Bali Widya Bhakti	Jln.Raya Sesetan No.225 Denpasar Selatan	Ni Kadek Meta Mas Vanyasari
168	Sanggar Tari Citta Abhinaya	Jl. Pulau Bungin Gg. Damar II No. 8	Ni Putu Yuni Sekarini, S.Pd

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
169	Sanggar Tari Maharani	Jl. Kerta Dalem Sari III Gg. Melati Sidakarya	I Wayan Suwitra, S.Sos
	Sanggar Tari & Tabuh		
170	Sanggar Tari dan Tabuh Kerta Jaya	Jl. Pulau Bungin No. 1, Pedungan	Kadek Agus Swi Sudiarta
171	Sanggar Tari dan Tabuh Drupadi	Jl. Tukad Pakerisan No. 7, Br. Kanganin	Ngurah Krisna Murti
172	Sanggar Tari dan Tabuh Sunari	Jl. Ceningan Sari IV A Gg. Mawar No. 39	Putu Wijana Mahendra
173	Sanggar Seni Tari & Karawitan Bali Citarum	Jl. Tukad Citarum No.35 Lingkungan Br. Tengah	Drs. I Putu Sudiarta
174	Sanggar Tari dan Tabuh Raina Arta Budaya	Jl. Griya Anyar Gg. Pucuk, Br. Kajeng, Pemogan	Nyoman Sudirta
175	Sanggar Tari & Tabuh Karang Kelangan Sari	Jl. Danau Beratan Gg. XIII No. 2 Br. Langan	I Ketut Djagra, BA
176	Sanggar Dwi Satya Swara	Jl.Jendral Sudirman (SMAN 2 Denpasar)	Dra. Ni Nengah Budiasih
177	Sanggar Seni Taksana	Jl. Raya Sesetan 113 A Br. Tengah Sesetan	I Made Suyana
178	Sanggar Tari & Tabuh Sundari Laksana	Jl. Waturenggong No. 116 Br. Kaja Sesetan	I Putu Agus Yudiantara
179	Sanggar Sidakarya	Jl. Sidakarya 79 Densel	Putu Nanta Pasek Eka Putra
	Sanggar Seni		
180	Sanggar Seni Aswini Kembar	Jl. Tukad Yeh Aya No. 66, Panjer	I Made Ari Susandi, SH
181	Sanggar Seni Semara Pegunungan Citta Kelangen	Jl. Pendidikan Gg. Baja No. IV Sidakarya	I Wayan Rena, SE
182	Sanggar Seni Pelangi Budaya Nusantara	Jl. Tukad Banyusari No. 73	I Ketut Arcana,SST.,M.Par
183	Sanggar Seni Tari Widya Santhika Graha	Jl. Tukad Bulan No. 126 Br. Tengah Ds. Serangan	I Made Sukanadi, SH
184	Sanggar Seni Penyandang Cacat Rwa Bhineda	Jl. Serma Mendra No. 3 Sanglah Denpasar	Putu Gede Arnawa
185	Sanggar Kekeran Budaya	Jl. Raya Sesetan No. 297	I Made Widiarta, S.Pd
186	Sanggar Seni Kerthi Yasa	Br. Suwung Batan Kendal Ds. Adat Sesetan	I Made Suta
187	Sanggar Srikandi	Jl. Wr. Supratman No. 192 Kesiman	Ni Nyoman Tirtawati, S.Pd.,M.Pd
188	Sanggar Seni Raja Bhuana Genta	Jl. Tegal Wangi III No. 33	I Putu Putra
189	Sanggar Gita Suara Spensya	Jl. Raya I Gst Ngurah Rai 177 Sanur (SMPN 9 Denpasar)	Kadek Aryawati, S.Pdd.,M.Pd
190	Sanggar Widya Prabhaswara	Jl. Tirtanadi No. 19 Sanur Kauh (SMKN 3)	I Nyoman Sariana, S.Pd.,M.Si
191	Sanggar Seni Taksu Mudra Sarasga	Jl. Prof Moh Yamin No. 1 (SD 3 Saraswati)	I Made Sukarda, S.Sn
192	Sanggar GASES Bali	Jl.Raya Sesetn No.213 Denpasar	Kadek Ayu Juni Aryani,S.Sn.
193	Sanggar seni Mahasaba	Jl.Pulau Nias No.1 B Sanglah Denpasar	Dr.Drs I Wayan Suardiana M.Hum
194	Sanggar Seni Tasik Kula Githa Suwung Kanganin	Suwung Kanganin Denpasar Selatan	I Ketut Adi Aryawan
195	Sanggar Seni Karang Masdjati	Jl. P. Saelus No. 22 X Br. Pembungan	Drs. I Nyoman Mayusa, M.Si
196	Sanggar Kukuruyuk	Jl. Tukad Balian Perum Wirasatya No. 8	Made Taro
197	Sanggar Seni Bali Prana Taksu	Jl. Danau Buyan No. 34 B	I Gst Agung Bagus Mantra

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
198	Sanggar Eka Jaya Swara	Jl. Sidakarya No. 127 Br. Sekar Kangin	I Wayan Warsa
199	Sanggar Bali Lestari	Jl. Raya Sesean Gg. Ikan Mas No 11	Made Bayu Ananta Wijaya Nala, S.S
200	Sanggar Seni Nara Iswara	Jl. Tukad Balian Gg. 44 No. 2 Kel. Renon	Kadek Herawati
201	Sanggar Seni Budaya Surya Krya Mahottama	Jl. Danau Beratan No.12	I.B. Winasty Pratama, SE
202	Sanggar Padma Duta Nusantara	Jl. Tukad Banyusari Gg. VIII No. 7 Br. Tegalsari	Danang Susetiawan
Tabuh			
203	Sanggar Kerawitan Genta Mas Citta	Jl. Tukad Banyuning No. 4 Blok i	I Wayan Sujana, S.Skar
204	Sanggar Swasti Swara	Jl. P Singkep Gg III No. 1 Br. Kepisah Kel Pedungan	I Ketut Agus Suastika, S.Sn
205	Sanggar Tabuh Widya Bhakti	Jl. Raya Sesean No. 225	I Wayan Dedy Sam Prajaya
206	Sanggar Swara Gurnita	Jl. Pulau Lingga No. 2X	I Wayan Yudiantara
207	Komunitas Seni Belawa Art	Jl. Pulau Enggano No. 34	I Gede Teguh Jati Baskara
208	Sanggar Seni Karawitan Gurnita Praja Sasmita	Jl. Ir. Juwanda No. 1	I Ketut Suwena, SH
209	Sanggar Manik Swara	Jl. Tukad Pakerisan No. 7 Panjer	I Ketut Gede Manik, SH
Sanggar Lukis			
210	Sanggar Lukis Taksu Kumara	Jl. Pungutan, Banjar Sindhu Kelod Sanur Denpasar	Ni Wayan Yunita
211	Sanggar Bali Estetik Art	Jl. Tukad Panjoran IV No. 32 Lingk. Bekul	I Made Bakti Wiyasa, S.Sn
212	Sanggar Seni Bali Trimanik Kreatif	Jl. Waturenggong Gg. XVII No. 15 Panjer	Doni Duarsa, S.Sn
Komunitas Seni			
213	Komunitas Seni Abinaya Aksata STMIK STIKOM Bali	Jl. Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar	I Putu Agus Eka Wibawa P
214	Sanggar Kampung Seni JKP	Jl. Cok Agung Tresna No. 109	Kadek Wini Arthini
215	Komunitas Teratai Kostra	Jl. Pulau Rembulan No.7 Sanglah	Dwi Ari Swandana
216	Komunitas Seni Candi Ghana	Br. Suwung Batan Kendal Jl. Suwung Batan Kendal Densel	Udha Pramesti, S.Sn
217	Komunitas Seni TK Harapan Denpasar	Jl. Raya Sesean No. 62 (TK Kristen Harapan)	Ni Made Realitta Adnyana, S.Pd
218	Komunitas Seni SMA Kristen Harapan	Jl. Raya Sesean No. 62 (SMA Kristen Harapan)	Nyoman Murdita, SST
219	Sanggar Kukuruyuk	Jl. Tukad Balian Perumahan Wirasatya No.8 Denpasar	Made Taro
220	Komunitas Seni Layangan Bali	Jl. Dukuh Sari Gg. Delia No. 5 Sesean	I Putu Chris Budi Setiawan
Teater			
221	Sanggar Teater Agustus	Jl. Pulau Moyo Gg. Horti No. 5	Ida Bagus Martinaya
222	Sanggar Teater Limas	Jl. Sanitasi No. 2 (SMAN 5 Denpasar)	I Kadek Yusna Saputra
223	Sanggar Teater Film Baliwood Cinema	Jl. Tukad Saba No. 30 Panjer	I.B. Made Aridana Adnyana Perdana
Wayang			
224	Sanggar Wayang Kulit Sandhi Swara	Jl. Waturenggong No. 141 Panjer Densel	A.A. Oka Suteja
225	Sanggar Selendang Sutra	Jl. Belitung Gg. II/5	Wayan Supartha, SH.,M.Ag
226	Sekaa Wayang Wong Griya Jelantik Delod Pasar	Jl. Gunung Sari IXA No. 2	Ida Bagus Wahyu Sudhiatmika
Sanggar Musik			
227	Sanggar Bali Music Centre (BMC)	Jl. Tukad Unda I No. 9 B	Ni Luh Astiti Hanati

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
228	Sanggar Music Amabile	Jl. Moh Yamin No. 9	Tjong Yustina
229	Paduan Suara Voice Of Bali	Jl. Tunggak Bingin No. 16	Arief Mardi Setyo Laksono
230	Sanggar Music Bola Kutus	Lingk. Br. Sasih Panjer	I Made Bawa
231	Sanggar Musik Inklusi Waktra	Jl. Tukad Batu Agung I No. 21x Panjer	Raden Wahyu Panca Wati, S.Pd.,M.Th
	Sekaa		
232	Sekaa Gong Kebyar Wanita Suci Dewi	Jl. Tukad Yeh Aya No.66 Denpasar	I Made Ari Susandi
233	Sekaa Gong Kresna Murti	Jl. Tukad Yeh Aya No.66 Denpasar	Made Ananda Jiva Chandra Pratama
234	Sekaa Gambelan Basu Gita	Jl. Tukad Batanghari IV No. 5 B	I Ketut Kartika
	Fotografi		
235	Komunitas Sanur Cinemotografi Community	Jl. Hangtuh No. 3 Denpasar	I.B. Hari Kayana Putra, S.Kom.,M.Si
	Pertunjukan		
236	Sanggar Seni Heny Janawati Vocal Expert	Jl. Tukad Balian No. 455 A	I Ketut Suarma

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

Tabel 2.7.
Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2023

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
	Sanggar Tari		
237	Sanggar Tari Agung Denpasar	Jl. Taman Kanak" (selatan Kartika) Sudirman	Ni Wayan Sari, S.Sn
238	Sanggar Tari Risma	Jl. Hasanudin, Gg. III No. 1 Br. Alangkajeng	Ni Luh Putu Risma Dewi, S.Pd
239	Sanggar Tari Semara Duta	Jl. Imam Bonjol Gg. Mahkota 96 D	I Gede Mahendra Semara
240	Sanggar Tari Sebelas Badung	Jl. Gunung Mangu no. 1, Br. Bhuana Sari	Drs. Tjok Gede Agung Shuarmahana
241	Sanggar Tari Khayangan Agung	Jl. Gunung Batur	Ni Made Wintari, S.Sn
242	Sanggar Tari Bajra Sandi	Jl. Kebo Iwa, Br. Batukandik	Dayu Prihandari
243	Sanggar Tari Brahma Budaya	Jl. Kebo Iwa , Swamandala IX No. 21	Ni Ketut Sri Suryani
244	Sanggar Tari Semara Kerthi	Jl. Imam Bonjol Gg. Batan Kepel No. 4	Ni Ketut Tutik
245	Sanggar Tari Merta Kencana	Br. Tegal Lantang Kaja Ds. Padang Sambian Kelod	I Gede Sadianlara
246	Sanggar Tari Agung Semara Dwipa	Jl. Gunung Lempuyang Perumnas Monang-maning	A.A Alit Winaya S.Sn
247	Sanggar Tari Kusuma Santi	Jl. Imambonjol Gg Marga Puri Ayu	I Nyoman Nadi Artha
248	Sanggar Tari Sandhi Muni Kumara	Jl. Gunung Seraya No. 33 Monang Maning	Sri Aemi, M.Pd
249	Sanggar Tari Wit Tonjaya	Jl. Gunung Agung, Gg II D No. 5	I Komang Wardana
250	Sanggar Tari Chandra Swari	Jl. Gunung Indrakila 1. No. 3	Ni Nyoman Suartini, S.Pd
251	Sanggar Tari Ratu Ayu Mas	Jl. Nusa Kambangan No. 42 Denpasar	Jero Mangku Made Tantrawan

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
252	Sanggar Tari Jaya Winangun	Jl. Imam Bonjol Br. Abian Timbul	Komang Adi Putra
253	Sanggar Seni Jari Menari	Jl. Swakarya Baru No. 8	Ni Luh Putu Sri Indrawati, SP
254	Sanggar Abisaka Eka Shanti	Jl. Imam Bonjol No. 301 Br. Pekandelan (PAUD Kumara Eka Shanti)	Ni Made Sundri, S.Pd AUD
255	Sanggar Tari Wista Gandhi	Jl. Nusa Kambangan Gg. IX No. 12	Ni Putu Ayu Aryani
256	Sanggar Acintya Swari	Jl. Kebo Iwa Utara Gg. Gunung Raung No. 7 Padang Sambian	Ni Komang Nopianti
257	Sanggar Body and Mind Studio (Tari Modern)	Jl. Kedampang Gg. Madya Selatan No. 4 Br. Abasan	Gabriella Zoraya
258	Sanggar Tari Serayu Taksu	Jl. Imam Bonjol Pr. Dalem Ulunsuan	Ni Luh Juniarti, S.Pd
	Sanggar Tari & Tabuh		
259	Sanggar Tari dan Tabuh Taman Suci	Jl. Gunung Andakasa Gg. Matasari, Br. Minggir	I Ketut Sunarta
260	Sanggar Tari dan Tabuh Cakra	Jl. Gunung Guntur Gg. IX No. 10	Ketut Sumarna
261	Sanggar Tari dan Tabuh Dukuh Sakti	Jl. Gunung Agung Gg. Bumi Ayu L. No.20	I Putu Gede Sukadana
262	Sanggar Tari & Tabuh Bali Ksatria Wiguna	Jl. Gunung Agung Gg. Bumi Ayu G No. 30	I Putu Gunarta, S.Pd
263	Sanggar Sekar Mas	Jl. Karang Sari III/5 Br. Robokon	Ni Made Karmini
264	Sanggar Tari dan Tabuh Devata Khusa Art	Jl. Pulau Biak II Gg. Beji No. 12	I Ketut Darmawan
265	Sanggar Taksu Resman Dwi Satya Swara	Jl. Jendral Sudirman (SMAN 2)	I Putu Agus Ngardika, S.Pd
266	Sanggar Gita Bandana Keswara	Jl Imam Bonjol Br. Munang Maning	I Kadek Arya Semara Wijaya Putra
	Sanggar Tabuh		
267	Sanggar Karawitan Dalang Gilik Pemecutan	Jl. Wahidin No. 58 Denpasar, Br. Tegallingghah	I Nyoman Suryawan
268	Sanggar Sandhi Swara	Jl. Imam Bonjol Gg. VII No. 15	I Made Raka Sukada
269	Sanggar Dewi Kumara	Jl. Gunung Batur, Gg. Rambutan Denpasar Barat	I Kadek Tirta
	Sanggar Seni		
270	Sanggar Seni Indra Jagadhita	Jl. Kebo Iwa No 36, Br. Robokan	Gede Suarjana
271	Sanggar Seni Sri Wijaya	Jl. Sutomo No. 38 Puri Agung Jro Kuta	Drs. A.A. Ngurah Gede Marjaya, M.Si
272	Sanggar Seni Carat Coblong Pemecutan	Jl. Imam Bonjol Br. Tegal Agung No.6 Ds. Pemecutan Kelod Kec. Denpasar Barat	A.A Putu Sukrantara,S.Sn
273	Sanggar Seni Sapta Gita Shanti	Jl. Gunung Rinjani Tegal Arum (SMPN 7 Denpasar)	Dra. Ni Nyoman Suci, M.Pd
274	Sanggar Seni Sekar Agung	Jl. Gunung Andakasa Gg. Matahari VIII No. 2	I Nengah Rajendra
275	Sanggar Seni Eka Kumuda Sari	Jl. Gunung Batur Gg. Nangka (SD 1 Pemecutan)	I Komang Gede Mahendra, S.Pd. H
276	Sanggar Luh Muani	Jl. Buana Permata Hijau No. 3	Ni Putu Surya Antari
277	Sanggar GentaWisesa	Jl. Buana Kubu Gg. Asam No. 3 XIV	I Gst. Agung MadeWisnawa ST,MM
278	Sanggar Pupuh Art Bali	Jl. Gunung Gede Gg. Wani	I Made Suantara
	Sanggar Musik		

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
279	Sanggar Musik Eka Mahardika Putra	Jl. Bukit Tunggal No. 47	I Gede Eka Putra
280	Komunitas Seni Rocky & Band	Jl. Buana Taman No. 5 Padang Sambian	Dewa Gede Sujana
281	Komunitas Seni Musik The Green Harmony	Jl. Kebo Iwa Utara III A Br. Tegallinggah Padang Sambian Kaja	A.A. Ngurah Oka Putrawan
282	Sanggar Bina Vokalia Bali	Jl. Serma Mendra 18, Dauh Puri Kelod	Ida Ayu Aryani Rosantiwati
283	Komunitas Masbroo	Jl. Bukit Tunggal Gg. 1 B	Ida Bagus Putrayasa
284	Bali Syhmonia Choir	Jl. Kebo Iwa No. 101 Denbar	I Nyoman Nadhi Yasa Setiawan
	Komunitas Seni		
285	Komunitas Seni Udayana	Jl. Dr. Goris, Student Center Lantai 3 Denbar	Denisia Komala Sari
286	Komunitas Marching Band Universitas Udayana	Jl. Dr. Goris, Student Center Lantai 3 Denbar	I Komang Gede Wira Yulintara
287	Komunitas Seni SPIGA Denpasar	Jl. Gunung Agung Gg. V No. 17 (SMP PGRI 3 Denpasar)	Eva Anggreni S.Pd
288	Komunitas Seni Yonggi Swara	Jl. Gunung Batur No.60 Denpasar Barat	I Komang Juniantara, S.Pd
289	Komunitas PAUD Dharmapatni	Jl. Dr. Goris No. 10	Gusti Ayu Budis, S.Pd.AUD
290	Komunitas Seni SLBN 1 Denpasar	Jl. Serma Gde No. 11	Dewa Gede Sujana, S.Pd.,M.Pd
291	Komunitas Roras Ensemble	Jl. Kebo Iwa Utara Gg. Batu Kembang No. 3	Sang Nyoman Putra Arsa Wijaya
	Teater		
292	Teater La Jose	Jl. Serma Kawi No. 4 Ling. Br. Sanglah Timur Ds. Dauh Puri Kelod	Putu Budi Eka Yani, S.Pd., M.Hum
293	Teater Takhta	Jl. Kamboja No. 11 A SMK Saraswati 1 Denpasar)	Gek Ayu Hendrastuti, S.Sos
294	Teater Angin	Jl. Kamboja Denpasar	Drs. Ida Bagus Suana, M.Pd
295	Teater Antariksa	Jl. Kamboja No. 9 Denpasar	Dra. A.A. Istri Rai Muliartika
296	Teater Topeng	Jl. P.b Sudirman (SMAN 2 Denpasar)	A.A Ngurah Agung Sucita, S.Pd.,M.Pd
297	Sanggar Teater Kini Berseri	Dusun Suci Desa Dauh Puri Kangin, Jl. Diponogoro Gg. IV No. 5	I Putu Gede Indra Parusha, S.Sn
298	Sanggar Teater Mini	Jl. Gunung Merapi No. 19 Denpasar Barat	Ida Bagus Purwasila
299	Komunitas Teater Orok Noceng	Jl. Dr. Goris Univ. Udayana Lantai 3	Put Gede Damarrupa
300	Komunitas Aghumi	Jl. Gunung Catur No. 31 Padangsambian Kaja	Ni Luh Putu Wulan Dewi Saraswati, S.Pd.,M.Hum
	Lukis		
301	Sanggar Lukis Jaya Stana	Jl. Dr. R Goris No. 10 Dauh Puri Kelod	Made Arya Stanajaya, S.Sn
	Sekaa		
302	Sekaa Gong Satya Bandhu Kencana	Jl. Nusa Kambangan No. 53 Br. Jematang Ds. Dauh Puri Kauh	A.A. Ngurah Tresna Adnyana, SH
303	Sekaa Joged Bumbung Madu Bratha Kusuma	Jl. Gunung Soputan Br. Umadui Ds. Padangsambian Klod	I Nyoman Suka Asmara Putra
304	Sekaa Gandrung Ambek Suci	Jl. Imam Bonjol Gg. 102 Denpasar	I Made Pujana
305	Sekaa Kesenian Padma Sandhi	Jl. Gunung Salak Gg. Pandan III Br. Abasan Padang Sambian Klod	I Made Gede Ary Sujaya, S.Pd.H.,M.Pd
306	Sekaa Baris Gede Pada Liang	Jl. Gunung Merapi No. 8	Ir. I Nyoman Sudarja

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
307	Sekaa Tari Tedung Jagat	Jl. Imam Bonjol No. 24	Komang Wahyu Trimayukti, SE,MM,Ak
308	Sekaa Tari Desa Adat Denpasar	KeL. Pemecutan Denpasar Barat	Desak Gde Mettari, SH
	Film		
309	Komunitas Film Sarad	Jl. Gunung Semeru No. 3	A.A. Ngurah Bagus Kusuma Yudha
	Pertunjukan		
310	Komunitas Studio IF	Jl. Gunung Lumut No. 80 Padangsambian	A.A. Ayu Tisha Sara Dewi

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

Tabel 2.8.
Daftar Sanggar di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2023

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
1	2	3	4
311	Sanggar Tari Candra Metu	Jl. Gatot Subroto Timur No. 213	Ny Sukari Purna
312	Sanggar Tari Sekar Wari	Perumahan Seroja Permai Blok III No. 11	Gusti Ketut Sri Susanti
313	Sanggar Tari Widya Gurnitta	SD 22 Dauh Puri Jl. Mataram Lumintang	Drs. I Made Nata
314	Sanggar Tari Tampak Swara Kencana	Jl. Yudistira, Br. Tampak Gangsul	A.A. Ngurah Alit Suharta
315	Sanggar Tari Ganda Kumara	Jl. Kenanga No. 25	Putu Sumiarsa, S.S.KAR
316	Sanggar Tari Puspanjali	Jl. Ahmad Yani No. 339	A.A. Sayu Alit Suastini
317	Sanggar Tari dan Musik Canting Camplung	Jl. Kartini No. 152	I Nyoman Sudiana
318	Sanggar Tari Dewi Kunti	Jl. Singosari Gg. Lawe No. 8, Tag-tag Tengah	I Nyoman Sukama
319	Sanggar Tari Budaya Duta Amerta	Jl. Cokroaminoto No. 198, Ubung	I Made Sugita
320	Sanggar Tari Sekar Tunjung	Jl. Cokroaminoto No. 380	Ni Ketut Rasmini
321	Sanggar Tari Puri Agung Denpasar	Jl. Veteran No. 62	Ir. N.K. Sri Astati Sukawati, MT
322	Sanggar Tari Swandewi	Jl. Seroja No. 56, Br. Batanancak Tonja	Ni Luh Pt Ari Trisna Dewi
323	Sanggar Tari Gerenceng	Br. Gerenceng Denpasar Utara	Ni Luh Mendriati
324	Sanggar Tari Bali Rare Duita	Jl. Noja, Br. Oongan, Gg. Dewi Sita No.1 Tonja	I Putu Adi Wicaksana Putra,S.Pd
325	Sanggar Tari Sekar Dewi	Jl. Cekomaria No.48 Br. Khayangan Denut	Sang Ayu Made Putri Dewi
326	Sanggar Widya Aksara	Jl Seroja Tonja	I Gst Ngr Edi Arta Gunawan, S.Pd
327	Sanggar Ananta Tri Bhuana Butasiu	Jl. Subak Dalem 1 No. 25 Peguyangan Kangin	I Wayan Sudiasa
328	Sanggar Sekar Dewata	Jl. Daha Lumintang Denpasar Utara	Ni Nyoman Darmini, S.Pd.,M.Pd

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
329	Sanggar Tari Bali Dewata	Jl. Nangka Selatan No. 95 (PAUD BALI DEWATA)	I Made Wena
330	Sanggar Widhya Dwijendra	Jl. Kamboja No. 17 (TK Dwijendra)	Ni Luh Putu Dewi Sumaryanti, S.Pd
331	Sanggar Tari Sakuntala	Jl. Setiabudi No. 66 Br. Balun	Ni Komang Meiliyani
332	Sanggar Tari Sekar Ratna	Jl. Ratna No. 115 Kel Tonja (TK Ratna Kumara Sari)	I Nyoman Wintra, S.Ag
333	Sanggar Tari Bali Sentana Bhuana	Br. Tegal Kori Ubung Kaja	Ni Wayan Phia Widari Eka Tana
334	Sanggar Tari Nitya Kusuma	Jl. Nangka Gg. Nuri No. 12	dr. Komang Dewi Indrawati
335	Sanggar Tari Sahasika	Jl. Seroja Pasar Sangging Sari Tonja	Ni Ketut Suriati, S.Sos
336	Sanggar Tari Sandi Muni Kumara	Jl. Gatot Kaca Gg. II No. 1	Luh Yuartini
337	Sanggar Gria Tetamian	Jl. Wijaya Kusuma III/1	Ida Ayu Triana Titania Manuaba, S.Sn., M.Sn
338	Sanggar Sri Sedana Rejang (Tari Rejang)	Jl. Srirama No. 30 Ds. Pemecutan Kaja	I Gusti Ayu Mirahyani
339	Komunitas Seibun Barong Tatsaka	Jl. Ratna Gg. Seruni No. 1 Tonja Br. Tatasan Kaja	I Komang Yudiastana
340	Sanggar Tari PHDI Denpasar	Jl. Ratna No. 71 Br. Tatasan	Komang Wahyu Triayukti, SE.MM.Ak
	Sanggar Tari & Tabuh		
341	Sanggar Tari dan Tabuh Sekar Rahayu	Br. Pondok, Peguyangan Kaja	I Gede Sudiarcana
342	Sanggar Tari & Tabuh Cilinaya	Jl. Antasura No. 25	I Ketut Sudiarta
343	Sanggar Tari dan Tabuh WYP. Art Foundation	Jl. Ratna Gg. Sandat No. 6	I Wayan Gede Putra Wirawan, S.Sn
344	Sanggar Tari dan Tabuh Dharma Suci	Jl. Patih Nambi 1 A No. 7 Denpasar Utara	Ni Nengah Sumitri
345	Sanggar Tari & Tabuh Sekar Mas	Jl. Cekomaria Gg. V No.2 Peguyangan Kangin	I Kadek Aryadi Wijaya
346	Sanggar Tari & Tabuh Sekar Jempiring	Jl. Gatot Subroto IV Blok XII A	Ni Putu Padmiasih, A.Ma
347	Sanggar Tari & Tabuh Sabda Kencana Sakti	Jl. Kerta Negara Gg. VII No. 2	I Ketut Gede Antara
348	Sanggar Tari dan Tabuh Lestari	Jl. Antasura No. V No. 9	Agus Duddy Ariawan
349	Sanggar Seni Gita Balagana	Jl. Gadung No. 28 A	Ni Made Kuaci Sukerti, S.Pd
350	Sanggar Seni Abyudaya	Jl. Ratna Gg. Mawar No. 5 Br. Tatasan Kaja	Ni Putu Ari Mahayani
351	Sanggar Seni Kebo Iwa II	Jl. Cekomaria Perumahan Kopertis Gg. Gustiva V Merta No.7	Ni Nyoman Mariyana, S.Sn., M.Sn
352	Sanggar Seni Gita Mula Sudi	Jl. Kebo Iwa Link. Br. Robokan Ds. Padangsambian Kaja	I Gede Warjana
353	Sanggar Seni Putra Buana	Jl. Abimanyu No. 25 Br. Tampakgangsul Denpasar Utara	I Nyoman Adi Swarna, S.Sn
	Sanggar Lukis		

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
354	Sanggar Lukis Padmanata	Jl. Ratna Gg. Teratai No. 10	Drs. I Made Bendi Yudha, M.Sn
355	Sanggar Komunitas Seni & Budaya Griya Prestasi	Jl. Nangka Selatan No.45/61	Gede Dana Dramitha
356	Sanggar Seni Lukis Bog-Bog Bali Cartoon	Jl. Veteran 39 A Denpasar	I Wayna Gatot Wirasantosa, SE
	Sanggar Seni		
357	Sanggar Seni Manik Metu	Jl. Ratna Gg. Menuh No. 4	Nyoman Sadia S.Sn
358	Sanggar Seni Dian Kencana	Jl. Ratna Gg. Nusa Indah No. 4	Pande Gede Sardana
359	Sanggar Seni Puspa Kencana	Perum Taman Lembu Sora No 6	Drs. I Wayan Sugita, M.Si
360	Sanggar Sukma Bening Of Art	Jl. Suli Gg. Sakura 1 No. 14	Abu Bakar
361	Sanggar Gita Bandana Praja	Jl. Gatot Kaca Gg. II No. 1	Nyoman Gede Jasa
362	Sanggar Seni Pasraman Prabha Budaya	Jl. A Yani No. 89 Denpasar Utara	I Gst Made Bagus Supartama, S.Sn.,M.Si
363	Sanggar Seni Tari & Tabuh Nila Kemuda	Jl. Gunung Agung (SMPN 4 Denpasar)	Ida Ayu Agung Antariyani, S.Pd
364	Sanggar Seni Amukti Palapa	Jll. Cargo Sari III No. 3 (SMP Harapan Nusantara)	Ni Wayan Ari Cintia Dewi, S.Sn
365	Sanggar Seni Natah Rare	Jl. Gatot Subroto I No. 38	I Gede Mantrayasa
366	Sanggar Tabuh & Tari Swara Gita Winangun	Jl. A.Yani Gg. Satrya II A No. 10	I Gusti Ngurah Sardula, S.Sos
367	Sanggar Seni Santika Budaya	Jl. Ratna Gg. Jempiring I No. 3 B Tonja	Sang Nyoman Gede Adhi Santika, S.Sn
368	Sanggar Seni Widyaksara Univ. PGRI Mahadewa Indonesia	Jl. Seroja IKIP PGRI Bali	Wayan Wijaya, S.Pd
369	Sanggar Seni Citta Winangun	Jl. Cekomaria Br. Kedua	I Putu Adi Sujana
370	Sanggar Seni Kalpasastra	Jl. Raya Sesetan Gg. Gumuk Sari No 14X	Ni Luh Febri Darmayanti
	Sanggar Tabuh		
371	Sanggar Tabuh Sekar Sandat	Jl. Sandat Denpasar Utara	I Wayan Sudarmaja,S.Sn
372	Sanggar Tabuh Manikasanthi	Jl. Seroja Perum. Nindya Indah No. 8	Agus Santiago
373	Sanggar Seni Disabilitas Portadin Bali	Jl Moh. Yamin VIII No. 5	I Wayan Sujana, SE
374	Sanggar Gong Suling Bambu Swara	Jl. Yudistira Gg. I No. 1	I Wayan Warta
375	Sekaa Gender Wayang Gangsa Dewa	Jl. Lembu Sura I No. 1	Ni Ketut Suryatini, S.Kar.,M.Sn
376	Sanggar Tabuh Wayang Ranajaya	Jl. Indrajaya Gg. III No1	I Made Dayuh Sasmita Kusuma, S.Sos.H
377	Sanggar Seni Gamelan Sundaram	Jl. Tohjaya Gg. Sedap Malam Br. Binoh Kaja	I Wayan Denny Saputra, S.Sn

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
378	Sanggar Kerawitan Gender Wayang Putra Sekar Jaya	Jl. Kertanegara No. 37 Br. Pohgading Ubung Kaja	I Putu Mandira Putra, S.Pd
379	Sanggar Seni Karawitan Ning	Jl. Jaya Pangus No. 3 Br. Pondok	I Made Dwi Sesa Putra, S.Pd
	Sekaa		
380	Sekaa Gong Luwang Alit Semara Dahana	Jl. Hos Cokroaminoto No. 330 Denpasar	I Gst Agung Ngurah Putu Antara
381	Sekaa Demen Ulian Tresna (Sekdud)	Perum Taman Lembu Sora No 6	I Gede Tilem Pastika, S.Sn
382	Sekehe Gong Nami Swara	Jl. Cokroaminoto Link. Tengah Ubung Kaja	I Nyoman Sarma
383	Sekehe Gong Suara Santhi	Jl. Cokroaminoto, Link. Sedana Merta Ubung	I Made Sumantra
	Komunitas Seni		
384	Komunitas Seni IKIP PGRI Bali	Jl. Seroja Tonja Denpasar	Komang Indra Wirawan, S.Sn., M.FIL.H
385	Komunitas Seni Manik Metu	Jl. Ratna Gg. Menuh No. 4	I Nyoman Sadia, S.Sn
386	Komunitas Seni Gita Gurnita Canthi	Jl. Gunung Agung Gg. Indus No. 8 (SMP PGRI 5 Denpasar)	I Ketut Purwantha, S.Pd
387	Komunitas Kreatif Bali	Jl. Sandat IV No. 14	Putu Indrawan
388	Komunitas Seni Teater Sativa	Jl.Ratna Gg.Teratai 10 B Denpasar	Tangkas Gede Adi Pratama
389	Sanggar Seni Maha Gita Dwijendra	Jl.Kamboja Denpasar	Drs. I Made Kartika, M.Si
390	Komunitas Seni Suarshima	Br. Tainsiat	I Made Arthya Talava
391	Komunitas Gede Yudi Production	Jl. Irawan No. 2 Br. Liligundi Ubung	Gede Yudi Ardana Putra
392	Komunitas Seni FKIP Univ. PGRI Mahadewa Indonesia	Jl. Seroja Tonja Denpasar	I Wayan Sugama, S.Sn.,M.Fill H
393	Komunitas Seni UNDAGI FKIP Univ. PGRI Mahadewa Indonesia	Jl. Seroja Tonja Denpasar	Ni Putu Laras Purnama Sari
	Musik		
394	Komunitas Leeyonk Sinatra	Jl. Nangka No. 67/155 Ds. Dangri Kaja	I Kadek Purwanto
395	Sanggar Musik Amabile	Jl. Moh. Yamin I No. 9	Tjong Justina
	Teater		
396	Sanggar Teater Bumi Bali	Jl Sakura 1 No. 12 A.	Abu Bakar
397	Sanggar Teater Cahaya	Jl. Cekomaria Perum. Dosen Kopertis Gutiswa 1 A No. 5	A.A. Istri Agung Evi Harrditiya Dewi
398	Komunitas Seni Teater Sativa	Jl. Ratna Gg. Teratai 10 B	Tangkas Gede Adhi Pratama
	Fotografer & Film		
399	Sanggar Cornus Pictures	Jl. Astasura I Gg. Amerta No. 10	Dr. I Komang Arba Wirawan, S.Sn.,M.Si
	Vokal		
400	Sanggar Voice Of Bali	Jl. Bisma No. 6 Tampak Gangsul	Gregorius Septo Mulyadi
	Lukis		

No	Nama Sanggar	Alamat Sanggar	Pimpinan Sanggar
401	Komunitas Srikandi Bali	Jl. Karna No. 18	I.G.P.A Mirah Rahmawati,S.Sn.,M.Si

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Denpasar Tahun 2024

2.4. AGAMA

Kota Denpasar sebagai pusat perekonomian dan pemerintahan Provinsi Bali tentu saja akan menarik populasi masyarakat dalam jumlah besar untuk tinggal di dalamnya. Populasi masyarakat ini tentu saja datang dengan latar belakang sosial budaya yang beragam yang membuat penduduk Kota Denpasar memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi.

Berdasarkan agama yang dianut, penduduk Kota Denpasar tercatat ada yang menganut (selain agama Hindu sebagai mayoritas) Islam, Kristen, Katholik, Buddha, Konghucu, dan bahkan penganut kepercayaan. Penganut agama Hindu di Kota Denpasar adalah sebesar 67,48%; Islam 22,64%; Kristen 5,08%; Katholik 2,37%; Buddha 2,37%; Konghucu 0,05%; dan Penganut Kepercayaan sekitar 0,01%.

Tabel 2.9.

Komposisi Penduduk Kota Denpasar Menurut Agama/Kepercayaan Yang Dianut

No	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Persentase (%)
		Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Total Kota Denpasar	
1	Islam	40.926	18.701	57.047	31.112	147.786	22,64
2	Kristen	12.227	4.581	10.106	6.269	33.183	5,08
3	Khatolik	5.435	2.641	4.591	2.824	15.491	2,37
4	Hindu	115.187	92.359	112.096	120.845	440.487	67,48
5	Budha	5.253	1.042	4.007	5.147	15.449	2,37
6	Khunghucu	77	39	59	126	301	0,05
7	Kepercayaan	17	3	1	10	31	0,00
	Total	179.122	119.366	187.907	166.333	652.728	100,00

Sumber: Satu Data Kota Denpasar

Meskipun memiliki latar belakang agama yang beragam, namun toleransi di Kota Denpasar terjalin sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) Provinsi Bali yang merupakan salah satu yang tertinggi di Indonesia. Berdasarkan Indeks KUB yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama, Indeks KUB nasional pada tahun 2023 adalah 76,02 atau naik 5,63 poin dari tahun sebelumnya. Provinsi Bali mendapatkan angka Indeks KUB sebesar 82,38 yang apabila dibandingkan dengan provinsi lainnya merupakan peringkat ke-3 tertinggi. Sebagai perbandingan: NTT merupakan provinsi dengan Indeks KUB tertinggi di Indonesia yaitu 85,64.

Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) merupakan ukuran untuk melihat keadaan atau kondisi kehidupan umat beragama yang berinteraksi secara harmonis, toleran, damai, saling menghormati perbedaan agama, saling menghargai, dan kebebasan menjalankan ibadah masing-masing.

Terdapat tiga hal penting dalam indeks tersebut, yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerja sama antara umat beragama. Sikap saling menghargai dan menerima adalah pengejawantahan daripada toleransi. Kemudian kesetaraan adalah antar satu pemeluk agama dengan yang lainnya memiliki kewajiban dan hak yang sama sebagai warga negara, serta adanya keinginan untuk saling melindungi dan menjaga. Adapun kerja sama dicerminkan dari keaktifan satu umat bergama untuk bergabung dengan pihak yang lainnya tanpa harus mempermasalahkan perbedaan agama yang ada diantara mereka. Selain itu juga memberikan empati dan simpati kepada kelompok lain dalam dimensi sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan. Faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi ketiga indikator tersebut adalah pendidikan keluarga, implementasi kearifan lokal, pendapatan, heterogenitas agama, dan peran Kementerian Agama terhadap sikap rukun.



BAB 3



BAB 3

PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA

...

Sumber daya manusia merupakan penentu keberhasilan pembangunan wilayah. Kota Denpasar bukan merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam melainkan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya dalam menjalankan roda perekonomian. Oleh karenanya pembangunan sumber daya manusia adalah sebuah kewajiban dan keniscayaan bagi Pemerintah Kota Denpasar.

...

3.1. JUMLAH DAN SEBARAN PENDUDUK

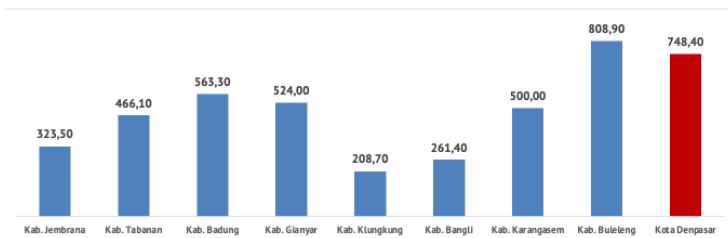
Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kota Denpasar yang diproyeksikan oleh BPS Provinsi Bali adalah sebesar 748,80 ribu Jiwa. Sebaran penduduk Kota Denpasar cenderung merata di seluruh kecamatan, kecuali Denpasar Timur yang sebarannya paling rendah dibandingkan kecamatan lainnya. Hal ini menjadi logis karena Kecamatan Denpasar Timur memiliki luas wilayah paling rendah sehingga wajar apabila jumlah penduduknya paling rendah.

Kota Denpasar diproyeksikan memiliki jumlah penduduk tertinggi kedua di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dengan jumlah penduduk 808,90 Ribu jiwa. Bila dikaitkan dengan jumlah penduduk Provinsi Bali, penduduk Kota Denpasar merupakan 16,99% dari total jumlah penduduk Provinsi Bali. Hanya Kota Denpasar dan Kabupaten Buleleng saja dengan komposisi jumlah penduduk di atas 15% di Provinsi Bali yang mengindikasikan terjadinya pemusatan jumlah penduduk di kedua wilayah tersebut di Bali.

Tabel 3.1.
Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di
Provinsi Bali Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)			Persentase Terhadap Total Jumlah Penduduk Provinsi Bali (%)
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Kab. Jembrana	162,00	161,50	323,50	7,35
2	Kab. Tabanan	232,50	233,60	466,10	10,58
3	Kab. Badung	282,40	281,00	563,30	12,79
4	Kab. Gianyar	261,40	262,70	524,00	11,90
5	Kab. Klungkung	104,70	104,00	208,70	4,74
6	Kab. Bangli	131,60	129,80	261,40	5,94
7	Kab. Karangasem	251,10	248,90	500,00	11,35
8	Kab. Buleleng	406,20	402,70	808,90	18,37
9	Kota Denpasar	378,10	370,30	748,40	16,99
	Provinsi Bali	2.209,70	2.194,50	4.404,30	100,00

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024



Sumber: Olahan Data BPS Provinsi Bali

Gambar 3.1.

Perbandingan Proyeksi Jumlah Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023

Kota Denpasar merupakan ibukota dari Provinsi Bali sekaligus menjadi pusat Kawasan Perkotaan Metropolitan Sarbagita yang membuatnya menjadi wilayah dengan konsentrasi penduduk paling tinggi di Provinsi Bali. Meskipun luas wilayah administrasinya merupakan yang paling rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya yaitu 127,78 Km² atau hanya 2,21% dari total luas wilayah Provinsi Bali namun kepadatan penduduknya jauh melampaui kabupaten lainnya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar mencatat jumlah penduduk yang berdomisili di Kota Denpasar (memiliki KK Kota Denpasar) pada Awal Semester I Tahun 2024 adalah sebesar 670.210 jiwa atau meningkat 2,10% atau meningkat dari tahun 2022 dengan jumlah penduduk 656.405 Jiwa. Kecamatan Denpasar Barat merupakan wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu 190.801 jiwa dan Kecamatan Denpasar Timur menjadi yang terendah dengan 122.264 Jiwa.

Apabila diperinci berdasarkan desa dan/atau kelurahannya, maka Kelurahan Sesetan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi di Kota Denpasar yaitu 40.303 Jiwa dan terendah terdapat di Kelurahan Serangan dengan jumlah penduduk 4.108 Jiwa. Keduanya berada di Kecamatan Denpasar Selatan. Artinya terdapat ketidakmerataan pemusatan jumlah penduduk di Kecamatan Denpasar Selatan akibat faktor geografis. Kelurahan Serangan berada di Pulau Serangan yang terpisah dari Pulau Bali meskipun saat ini sudah memiliki jembatan penghubung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2.

Jumlah Penduduk Berdomisili di Kota Denpasar Semester I Tahun 2024

WILAYAH	LK	PR	JML
1001-SERANGAN	2.090	2.018	4.108
1002-PEDUNGAN	12.721	12.915	25.636
1003-SESETAN	20.063	20.240	40.303
1004-PANIER	11.920	12.321	24.241
1005-RENON	5.981	6.193	12.174
1006-SANUR	4.775	4.921	9.696
2007-SIDAKARYA	8.934	9.182	18.116
2008-PEMOGAN	15.980	15.826	31.806
2009-SANUR KAJA	3.904	3.958	7.862
2010-SANUR KAUH	5.645	6.159	11.804
01-KECAMATAN DENPASAR SELATAN	92.013	93.733	185.746
1003-KESIMAN	6.864	6.877	13.741
1006-SUMERTA	3.902	3.993	7.895
1010-DANGIN PURI	4.604	4.574	9.178
1014-PENATIH	5.362	5.331	10.693
2001-DANGIN PURI KELOD	6.877	6.729	13.606
2002-SUMERTA KELOD	6.453	6.597	13.050
2004-KESIMAN PETILAN	5.442	5.440	10.882
2005-KESIMAN KERTALANGU	9.836	9.939	19.775
2007-SUMERTA KAJA	4.060	4.126	8.186
2008-SUMERTA KAUH	3.548	3.554	7.102
2015-PENATIH DANGIN PURI	4.102	4.054	8.156
02-KECAMATAN DENPASAR TIMUR	61.050	61.214	122.264
1005-DAUH PURI	4.542	4.532	9.074
1007-PEMECUTAN	10.519	10.523	21.042
1010-PADANGSAMBIAN	14.897	14.868	29.765
2001-PADANGSAMBIAN KELOD	10.193	10.312	20.505
2002-PEMECUTAN KELOD	16.538	16.430	32.968
2003-DAUH PURI KAUH	6.806	6.791	13.597
2004-DAUH PURI KELOD	5.961	6.094	12.055
2006-DAUH PURI KANGIN	2.114	2.188	4.302
2008-TEGAL HARUM	6.437	6.474	12.911
2009-TEGAL KERTHA	8.325	8.479	16.804
2011-PADANGSAMBIAN KAJA	8.874	8.904	17.778
03-KECAMATAN DENPASAR BARAT	95.206	95.595	190.801
1004-TONJA	7.591	7.728	15.319
1007-UBUNG	4.994	4.835	9.829
1009-PEGUYANGAN	7.479	7.488	14.967
2001-DANGIN PURI KANGIN	4.693	4.890	9.583
2002-DANGIN PURI KAUH	3.593	3.504	7.097
2003-DANGIN PURI KAJA	7.000	6.894	13.894
2005-PEMECUTAN KAJA	14.717	14.538	29.255
2006-DAUH PURI KAJA	9.580	9.603	19.183
2008-UBUNG KAJA	11.513	11.500	23.013
2010-PEGUYANGAN KAJA	4.682	4.790	9.472

WILAYAH	LK	PR	JML
2011-PEGUYANGAN KANGIN	9.873	9.914	19.787
04-KECAMATAN DENPASAR UTARA	85.715	85.684	171.399
71-KOTA DENPASAR	333.984	336.226	670.210

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar Tahun 2023

Data jumlah Disdukcapil Kota Denpasar tentu saja berbeda dengan Data BPS Provinsi Bali. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan mendasar dari cara pengumpulan datanya. BPS Provinsi Bali melakukan proyeksi terhadap keseluruhan jumlah penduduk di masing-masing kabupaten/kota berdasarkan hasil sensus tahun 2020. Hasil sensus menunjukkan jumlah penduduk yang saat sensus dilaksanakan sedang menetap di Kota Denpasar baik yang memiliki domisili ataupun bukan domisili Kota Denpasar. Sedangkan Disdukcapil memiliki data hasil rekapitulasi jumlah penduduk dari masing-masing desa dan kelurahan. Jumlah penduduk yang dimaksud disini adalah penduduk yang memiliki domisili di Kota Denpasar (KK dan/atau KTP Kota Denpasar) baik yang menetap di Kota Denpasar maupun di luar daerah. Keduanya memiliki fungsi yang berbeda; Data BPS Provinsi Bali menunjukkan jumlah penduduk yang diperkirakan tinggal di Kota Denpasar (asli dan pendatang) sedangkan Data Disdukcapil menunjukkan jumlah penduduk asli Kota Denpasar saja baik yang tinggal di dalam wilayah kota maupun di luar wilayah kota.

Disamping penduduk dengan domisili Kota Denpasar, Disdukcapil Kota Denpasar juga merilis data mengenai jumlah penduduk non permanen di Kota Denpasar. Penduduk non permanen adalah penduduk bukan dengan domisili Kota Denpasar namun tinggal di Kota Denpasar dan sewaktu-waktu dapat pindah ke luar daerah. Penduduk non permanen ini selalu didata oleh pihak Desa dan Kelurahan karena setiap kali mereka berpindah lokasi mereka harus melapor kepada pihak desa dan kelurahan tempat mereka tinggal di Kota Denpasar.

Meskipun pendataan sudah dilaksanakan secara seksama namun masih terdapat celah administratif dalam mengawasi dan mencatat perpindahan penduduk non permanen ini. Perpindahan penduduk non permanen dapat diawasi dengan seksama apabila terjadi di dalam wilayah Kota Denpasar (berpindah antar desa dan kelurahan) karena pihak desa dan kelurahan pasti selalu mendata penduduk yang baru pindah/datang ke wilayahnya. Namun pengawasan migrasi penduduk non permanen mengalami kendala ketika mereka pindah keluar Kota Denpasar tanpa melapor terlebih dahulu. Mengingat pihak pemerintah desa/kelurahan/kecamatan di luar Kota Denpasar memiliki kebijakan yang

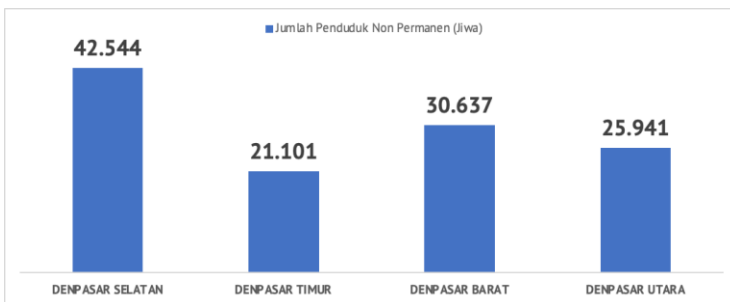
berbeda terhadap pencatatan dan pengawasan penduduk pendatang, seringkali penduduk non permanen yang pindah dari Kota Denpasar tidak tercatat di daerah tujuan dan/atau tidak dilaporkan kepindahannya oleh pemerintah setempat ke pemerintah Kota Denpasar (desa atau kelurahan asal). Sehingga sering terjadi perpindahan penduduk tanpa ke luar Kota Denpasar tanpa sepengetahuan pihak desa dan kelurahan yang mengakibatkan tidak lengkapnya inventarisasi migrasi penduduk pendatang di Kota Denpasar ini.

Pada tahun 2023, jumlah penduduk non permanen di Kota Denpasar tercatat sebanyak 120.223 Jiwa. Kecamatan Denpasar Selatan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk non permanen terbesar yaitu 42.554 Jiwa (35,39%). Angka ini jauh melampaui kecamatan lainnya. Kecamatan Denpasar Timur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk non permanen paling rendah yaitu 21.101 Jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3.
Perkembangan Jumlah Penduduk Non Permanen di Kota Denpasar Tahun 2020-2023

Wilayah	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Denpasar Selatan	5.059	13.526	26.206	42.544
Denpasar Timur	3.360	10.736	15.457	21.101
Denpasar Barat	2.670	13.034	20.836	30.637
Denpasar Utara	7.054	17.140	22.238	25.941
Kota Denpasar	18.143	54.436	84.737	120.223

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar Tahun 2024



Sumber: Olahan Data Disdukcapil Kota Denpasar Tahun 2024

Gambar 3.2.

Perbandingan Jumlah Penduduk Pendetang Antar Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2023

3.2. KEPADATAN PENDUDUK

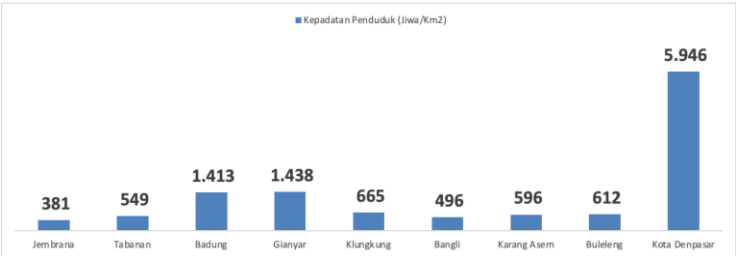
Kepadatan penduduk Kota Denpasar pada tahun 2022 tercatat sebesar 5.774,2 Jiwa/Km² atau naik dari tahun 2021 dengan kepadatan 5.686 Jiwa/Km². Angka ini merupakan yang tertinggi di Provinsi Bali dan jauh melampaui kabupaten lainnya. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Bali sendiri hanya 789,8 Jiwa/Km². Angka ini membuat Kota Denpasar menjadi pusat permukiman di Provinsi Bali sekaligus mengindikasikan sebagai pusat segala kegiatan (*center of attraction*). Kabupaten dengan angka kepadatan tertinggi kedua adalah Kabupaten Gianyar dengan kepadatan 1.438,1 Jiwa/Km² atau hanya $\frac{1}{4}$ dari angka kepadatan Kota Denpasar.

Pemusatan penduduk akan berdampak pada beban lingkungan yang semakin tinggi. Beban ini meliputi peningkatan kebutuhan akan air bersih, lahan hunian, mata pencaharian, kebutuhan pokok, dan kebutuhan dasar lainnya seperti pendidikan, dan Kesehatan. Beban lingkungan ini akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Kota Denpasar sendiri seperti meningkatnya kawasan-kawasan berpotensi kumuh, kesulitan memperoleh air bersih, meningkatnya harga sewa lahan, meningkatnya harga kebutuhan pokok, dan semakin sulitnya memperoleh fasilitas pendidikan dan kesehatan yang memadai akibat jumlah fasilitas yang belum mampu memenuhi jumlah masyarakat yg harus dilayani.

Tabel 3.4.
 Kepadatan Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Rb Jiwa)	Kepadatan Penduduk per km persegi (Jiwa/Km ²)
1	Jembrana	323,5	381
2	Tabanan	466,1	549
3	Badung	563,3	1.413
4	Gianyar	524	1.438
5	Klungkung	208,7	665
6	Bangli	261,4	496
7	Karang Asem	500	596
8	Buleleng	808,9	612
9	Kota Denpasar	748,4	5.946
	Bali	4.404,3	788

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024



Sumber: Olahan Data BPS Provinsi Bali

Gambar 3.3.
 Perbandingan Kepadatan Penduduk Kota Denpasar Dengan Kabupaten Lainnya
 di Provinsi Bali Tahun 2023

Apabila diperinci pada masing-masing desa dan kelurahan, kepadatan penduduk di Kota Denpasar tidaklah merata. Wilayah dengan kepadatan penduduk paling tinggi berada di Desa Tegal Kertha dan Desa Tegal Harum di Kecamatan Denpasar Barat. Kepadatan Desa Tegal Kertha bahkan mencapai 480 Jiwa/Ha atau dengan klasifikasi Sangat Tinggi. Tidak ada desa dan kelurahan lain yang bahkan mendekati kepadatan penduduk di Desa Tegal Kertha karena desa terpadat berikutnya yaitu Desa Tegal Harum memiliki kepadatan 208 Jiwa/Ha. Kecamatan Denpasar Barat memang merupakan wilayah dengan kepadatan tertinggi diantara kecamatan lainnya di Kota Denpasar. Kota Denpasar sendiri memiliki kepadatan

penduduk sekitar 52 Jiwa/Ha sedangkan Kecamatan Denpasar Barat mencapai 79 Jiwa/Ha.

Kecamatan Denpasar Selatan merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah di Kota Denpasar yaitu dengan angka 37 Jiwa/Ha. Jauh di bawah rata-rata kepadatan Kota Denpasar. Kelurahan Serangan di Kecamatan Denpasar Selatan memiliki kepadatan penduduk paling rendah diantara desa dan kelurahan lainnya di Kota Denpasar yaitu hanya 9 Jiwa/Ha. Rata-rata kepadatan penduduk di desa dan kelurahan di Kecamatan Denpasar Selatan adalah di bawah 38 Jiwa/Ha, Kelurahan Panjer yang merupakan kelurahan terpadat saja memiliki angka kepadatan penduduk 'hanya' 68 Jiwa/Ha.

Tabel 3.5.
Perbandingan Kepadatan Penduduk Desa dan Kelurahan di Kota Denpasar
Tahun 2023

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
1001-SERANGAN	2.090	2.018	4.108	481	9
1002-PEDUNGAN	12.721	12.915	25.636	749	34
1003-SESETAN	20.063	20.240	40.303	739	55
1004-PANJER	11.920	12.321	24.241	359	68
1005-RENON	5.981	6.193	12.174	254	48
1006-SANUR	4.775	4.921	9.696	402	24
2007-SIDAKARYA	8.934	9.182	18.116	389	47
2008-PEMOGAN	15.980	15.826	31.806	971	33
2009-SANUR KAJA	3.904	3.958	7.862	269	29
2010-SANUR KAUH	5.645	6.159	11.804	386	31
01-KECAMATAN DENPASAR SELATAN	92.013	93.733	185.746	4999	37
1003-KESIMAN	6.864	6.877	13.741	239	57
1006-SUMERTA	3.902	3.993	7.895	50	158
1010-DANGIN PURI	4.604	4.574	9.178	62	148
1014-PENATI	5.362	5.331	10.693	291	37
2001-DANGIN PURI KELOD	6.877	6.729	13.606	209	65
2002-SUMERTA KELOD	6.453	6.597	13.050	268	49
2004-KESIMAN PETILAN	5.442	5.440	10.882	281	39

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
2005-KESIMAN KERTALANGU	9.836	9.939	19.775	380	52
2007-SUMERTA KAJA	4.060	4.126	8.186	52	157
2008-SUMERTA KAUH	3.548	3.554	7.102	87	82
2015-PENATIH DANGIN PURI	4.102	4.054	8.156	312	26
02-KECAMATAN DENPASAR TIMUR	61.050	61.214	122.264	2231	55
1005-DAUH PURI	4.542	4.532	9.074	60	151
1007-PEMECUTAN	10.519	10.523	21.042	186	113
1010-PADANGSAMBIAN	14.897	14.868	29.765	370	80
2001-PADANGSAMBIAN KELOD	10.193	10.312	20.505	412	50
2002-PEMECUTAN KELOD	16.538	16.430	32.968	442	75
2003-DAUH PURI KAUH	6.806	6.791	13.597	183	74
2004-DAUH PURI KELOD	5.961	6.094	12.055	188	64
2006-DAUH PURI KANGIN	2.114	2.188	4.302	59	73
2008-TEGAL HARUM	6.437	6.474	12.911	62	208
2009-TEGAL KERTHA	8.325	8.479	16.804	35	480
2011-PADANGSAMBIAN KAJA	8.874	8.904	17.778	409	43
03-KECAMATAN DENPASAR BARAT	95.206	95.595	190.801	2406	79
1004-TONJA	7.591	7.728	15.319	230	67
1007-UBUNG	4.994	4.835	9.829	103	95
1009-PEGUYANGAN	7.479	7.488	14.967	644	23
2001-DANGIN PURI KANGIN	4.693	4.890	9.583	75	128
2002-DANGIN PURI KAUH	3.593	3.504	7.097	72	99
2003-DANGIN PURI KAJA	7.000	6.894	13.894	109	127
2005-PEMECUTAN KAJA	14.717	14.538	29.255	385	76
2006-DAUH PURI KAJA	9.580	9.603	19.183	142	135
2008-UBUNG KAJA	11.513	11.500	23.013	430	54
2010-PEGUYANGAN KAJA	4.682	4.790	9.472	536	18
2011-PEGUYANGAN KANGIN	9.873	9.914	19.787	416	48

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Ha)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
04-KECAMATAN DENPASAR UTARA	85.715	85.684	171.399	3142	55
71-KOTA DENPASAR	333.984	336.226	670.210	656.405	1

Sumber: Olahan Data Disdukcapil Kota Denpasar Tahun 2024

3.3. SEX RATIO PENDUDUK

Sex ratio penduduk Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 102,01. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kota Denpasar lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuannya. Sex Ratio Kota Denpasar merupakan yang tertinggi di Provinsi Bali. Hanya Kota Denpasar, dan Kabupaten Bangli saja yang memiliki rasio jenis kelamin lebih tinggi dari rata-rata Provinsi Bali (100,7).

Melihat sex ratio yang tinggi tentunya Pemerintah Kota Denpasar harus mengatur strategi dalam pembangunan gender untuk menghindari adanya ketimpangan diantara kedua gender.

Tabel 3.6.

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
1	Jembrana	323,5	100,3
2	Tabanan	466,1	99,5
3	Badung	563,3	100,5
4	Gianyar	524	99,5
5	Klungkung	208,7	100,6
6	Bangli	261,4	101,3
7	Karang Asem	500	100,9
8	Buleleng	808,9	100,9
9	Kota Denpasar	748,4	102,1
	Bali	4.404,3	100,7

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024

3.4. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umurnya, Kota Denpasar termasuk ke dalam wilayah produktif karena jumlah penduduk pada kelompok usia produktif (15-65 tahun) jauh lebih banyak dibandingkan usia non produktifnya (0-14 tahun dan 65 tahun +). Berdasarkan data dari BPS, jumlah penduduk usia produktif di Kota Denpasar adalah 543,1 ribu jiwa atau 72,57% dari total jumlah penduduk. Apabila diperinci lagi, jumlah penduduk usia produktif paling banyak berada pada rentang usia 15-49 tahun dan pada kelompok usia produktif tersebut, kelompok usia 25-29 tahun menjadi kelompok usia dengan jumlah penduduk paling tinggi.

Tingginya jumlah penduduk usia produktif tentu membawa dampak positif bagi Kota Denpasar, diantaranya: bonus demografi dengan ketersediaan tenaga kerja yang melimpah, peningkatan produktivitas ekonomi serta konsumsi masyarakat, potensi investasi pada sektor teknologi, serta percepatan peningkatan wirausaha Kota Denpasar. Potensi inilah yang harus ditangkap agar melimpahnya jumlah penduduk usia produktif Kota Denpasar dapat termanfaatkan potensinya secara optimal. Adapun komposisi penduduk Kota Denpasar menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7.

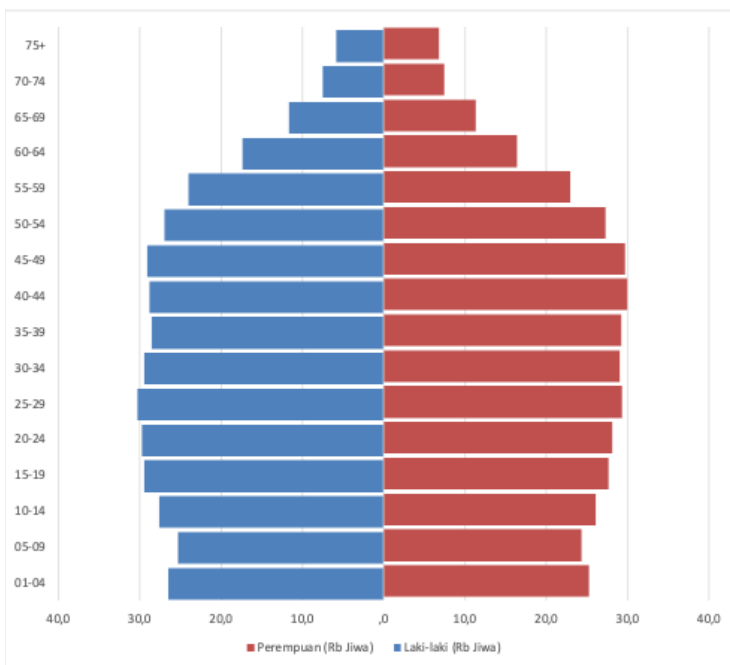
Komposisi Penduduk Kota Denpasar Menurut Kategori Kelompok Umur Tahun 2023

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar (Ribu Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2023	2023	2023
01-04	26,5	25,2	51,7
05-09	25,3	24,3	49,6
10-14	27,6	26,1	53,7
15-19	29,5	27,6	57,1
20-24	29,7	28,1	57,8
25-29	30,3	29,3	59,7
30-34	29,5	29,0	58,5
35-39	28,5	29,2	57,7
40-44	28,8	29,9	58,7
45-49	29,1	29,7	58,7
50-54	27,0	27,3	54,3
55-59	24,0	22,9	46,8
60-64	17,4	16,4	33,8
65-69	11,7	11,3	23,0

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Denpasar (Ribu Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	2023	2023	2023
70-74	7,5	7,4	14,9
75+	5,8	6,8	12,6
Total	378,1	370,3	748,4

Sumber: Olahan Data BPS Kota Denpasar

Tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah penduduk usia produktif di Kota Denpasar sangat tinggi bila dibandingkan dengan penduduk usia non produktif. Dapat dikatakan bahwa Kota Denpasar sedang berada pada fase bonus demografi dimana penduduk usia produktifnya berada pada jumlah yang melimpah. Pada satu sisi, dengan melimpahnya jumlah penduduk produktif memberikan keuntungan ketersediaan jumlah tenaga kerja yang melimpah sebagai pendorong perputaran roda ekonomi makro. Namun pada sisi sebaliknya, ada masalah yang sedang mengintai: kita sedang memasuki era transformasi digital dan revolusi industri dimana pemanfaatan teknologi mulai digunakan sebagai pengganti tenaga manusia untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi usaha/kerja. Dengan mulai berkurangnya peran sumber daya manusia dalam era digital ini maka bonus demografi akan membawa tingkat pengangguran semakin tinggi karena daya serap tenaga kerja yang menurun.



Sumber: Olahan Data BPS Kota Denpasar

Gambar 3.4.

Komposisi Penduduk Kota Denpasar Menurut Kelompok Umur Tahun 2023

3.5. KONDISI PENDIDIKAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kota Denpasar mengalami bonus demografi yaitu dimana jumlah penduduk usia produktifnya sangat melimpah. Namun, bonus demografi ini seyogyanya ditunjang dengan kualitas SDM yang baik yang dapat dilihat berdasarkan kondisi pendidikannya. Sehingga baik secara kualitas maupun kuantitas, SDM penduduk Kota Denpasar sangat bisa diandalkan sebagai pendorong roda perekonomian.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui kualitas pendidikan yang sudah dienyam oleh masyarakat Kota Denpasar antara lain Angka Melek Huruf

(AMH), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah, dan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan.

3.5.1. Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf (AMH) didefinisikan sebagai proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. AMH merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.

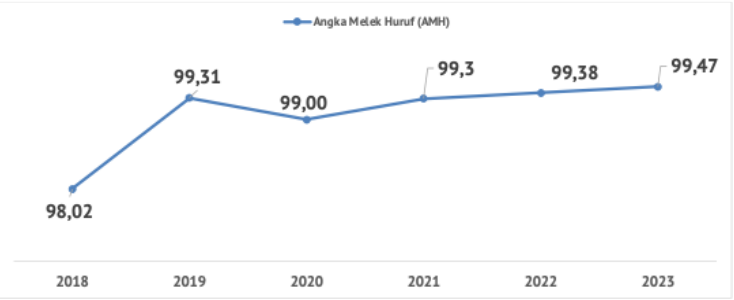
Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Provinsi Bali, AMH Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 99,47. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yaitu tercatat sebesar 99,38. Bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Bali, AMH Kota Denpasar merupakan yang tertinggi. Berdasarkan target capaian indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026, pada tahun 2022 hingga tahun 2026 Pemerintah Kota Denpasar memasang target AMH adalah 100%. Dengan kata lain hingga akhir masa realisasi RPJMD diharapkan seluruh masyarakat Kota Denpasar sudah dapat membaca dan menulis.

Tabel 3.8.
Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

No	Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	93,08	95,4	95,26	95,76	96,09	96,44
2	Kab. Tabanan	93,32	94,93	93,19	96,89	96,76	97,31
3	Kab. Badung	96,81	99,81	97,71	98,61	97,62	97,41
4	Kab. Gianyar	92,35	94,00	95,36	96,01	94,39	95,39
5	Kab. Klungkung	86,82	87,81	91,57	88,85	92,43	92,17
6	Kab. Bangli	87,43	89,06	90,43	89,16	89,92	90,77
7	Kab. Karangasem	84,91	85,01	89,05	84,08	87,09	85,85
8	Kab. Buleleng	90,80	91,40	92,13	92,74	95,31	94,99

No	Kabupaten/Kota	Angka Melek Huruf					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
9	Kota Denpasar	98,02	99,31	99,00	99,30	99,38	99,47
	Provinsi Bali	92,98	94,53	94,8	95,00	95,53	95,61

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: Olahan Data BPS Provinsi Bali

Gambar 3.5.

Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Denpasar Tahun 2018-2023

3.5.2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Berdasarkan definisi yang dirumuskan oleh BPS, Angka Partisipasi Kasar (APK) didefinisikan sebagai Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.

Pada tahun 2022, APK paling tinggi di Kota Denpasar adalah pada jenjang SD yaitu 102,36 sedangkan yang paling rendah adalah jenjang Perguruan Tinggi yaitu hanya 45,70. Kedua jenjang tersebut mengalami kontradiktif apabila disandingkan perkembangannya dari tahun 2021. APK jenjang SD mengalami penurunan dari tahun 2021 (102,49) sedangkan APK jenjang Perguruan Tinggi meningkat dari tahun 2021 (43,64).

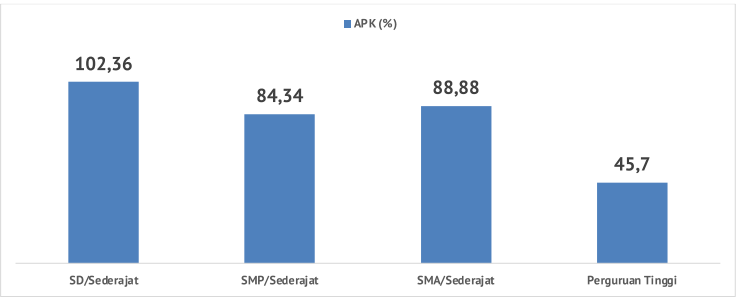
Apabila dicermati lebih mendalam, APK di Kota Denpasar menurun seiring peningkatan jenjang pendidikan. APK SMP/Sederajat pada tahun

2022 tercatat sebesar 84,34. Ini mengindikasikan bahwa tidak seluruh siswa SMP yang tinggal di Kota Denpasar tertampung oleh SMP yang ada. Baru 84,34% saja penduduk usia SMP yang dapat tertampung. Bahkan disandingkan dengan tahun 2021, APK SMP tahun 2022 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu 7,71 persen poin. Untuk mengatasi hal ini Pemerintah Kota Denpasar telah menambah unit SMP agar seluruh siswa SMP dapat tertampung di Kota Denpasar.

Tabel 3.9.
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar Kota Denpasar Tahun 2018-2023

No	Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar Kota Denpasar					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	SD/Sederajat	98,35	102,51	101,38	102,49	102,36	103,36
2	SMP/Sederajat	92,52	93,04	93,12	92,05	84,34	90,68
3	SMA/Sederajat	88,27	79,2	82,46	86,8	88,88	102,41
4	Perguruan Tinggi	43,3	43,34	42,73	43,64	45,7	43,14

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: Olahan Data BPS Provinsi Bali 2023

Gambar 3.6.
Perbandingan APK Pada Masing-Masing Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar Tahun 2023

3.5.3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) didefinisikan sebagai Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk

dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. APM digunakan untuk menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh

APM Kota Denpasar pada seluruh jenjang pendidikan tidak ada yang mencapai angka 100% yang mengindikasikan belum semua masyarakat usia sekolah mengenyam bangku pendidikan sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan. APM tertinggi berada pada jenjang pendidikan SD/Sederajat yaitu 98,83. Angka 98,83 ini dapat diartikan hanya 98,20% penduduk usia sekolah dasar (6-12 tahun) di Kota Denpasar yang tengah mengenyam bangku pendidikan SD yang ada di Kota Denpasar.

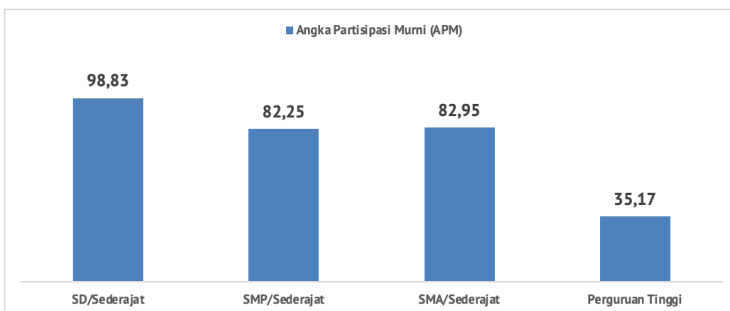
APM tertinggi kedua pada tahun 2023 adalah pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat yaitu 82,95. Angka ini meningkat dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 71,12. APM Perguruan Tinggi merupakan yang terendah diantara jenjang pendidikan yang ada di Kota Denpasar bahkan menurun bila dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan APM Perguruan Tinggi disaat APM SMA/ Sederajat meningkat mengindikasikan ada peningkatan jumlah lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikan formal ke perguruan tinggi, namun memilih jalur lain seperti bekerja, mengikuti pelatihan vokasional, atau bahkan tetap tidak berpartisipasi dalam pendidikan atau kerja. Faktor ekonomi, preferensi karier, kebijakan lokal, dan peluang kerja yang lebih cepat diakses tanpa gelar sarjana semuanya bisa menjadi penyebab fenomena ini.

Tabel 3.10.

Perkembangan Angka Partisipasi Murni Kota Denpasar Tahun 2018-2023

No	Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni Kota Denpasar					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	SD/Sederajat	93,20	94,50	94,27	96,29	98,20	98,83
2	SMP/Sederajat	77,19	76,94	80,04	79,13	79,40	82,25
3	SMA/Sederajat	63,47	64,42	64,96	70,44	71,12	82,95
4	Perguruan Tinggi	33,26	-	35,38	36,86	38,51	35,17

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: Olahan Data BPS Provinsi Bali Tahun 2023

Gambar 3.7.

Perbandingan APM Pada Masing-Masing Jenjang Pendidikan di Kota Denpasar Tahun 2023

3.5.4. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Berdasarkan data dari BPS, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penduduk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. RLS dapat digunakan untuk mengetahui kualitas pendidikan masyarakat dalam suatu wilayah.

RLS Kota Denpasar pada tahun 2023 tercatat sebesar 11,52 Tahun yang artinya rata-rata penduduk Kota Denpasar yang berusia 25 tahun ke atas telah menamatkan pendidikan hingga kelas XI (Kelas 2 SMA). Tentu saja angka ini belum cukup menggembirakan bila dikaitkan dengan konteks jenjang pendidikan minimal yang harus ditempuh masyarakat Kota Denpasar untuk bisa bersaing di dunia kerja. Namun bila dikaitkan dengan konteks kewilayahan, RLS Kota Denpasar merupakan yang tertinggi diantara kabupaten lainnya di Provinsi Bali. Angka RLS Provinsi Bali tahun 2023 adalah 9,45 Tahun.

Tabel 3.11.

Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

No	Kabupaten/Kota	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	7,95	8,22	8,23	8,35	8,64	8,65
2	Kab. Tabanan	8,64	8,87	8,88	9,14	9,15	9,35
3	Kab. Badung	10,06	10,38	10,39	10,62	10,64	10,9
4	Kab. Gianyar	8,92	8,94	9,04	9,29	9,55	9,8
5	Kab. Klungkung	7,75	8,12	8,13	8,14	8,46	8,48
6	Kab. Bangli	7,13	7,16	7,17	7,18	7,47	7,57
7	Kab. Karangasem	5,97	6,31	6,32	6,33	6,67	6,68
8	Kab. Buleleng	7,04	7,08	7,24	7,25	7,56	7,57
9	Kota Denpasar	11,16	11,23	11,47	11,48	11,5	11,52
10	Provinsi Bali	8,65	8,84	8,95	9,06	9,39	9,45

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024

3.5.5. Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Bali, angka HLS Kota Denpasar pada tahun 2022 adalah 14,10 Tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun di Kota Denpasar yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 14,09 tahun atau setara dengan Diploma III (usia 21 Tahun). Angka HLS Kota Denpasar selama 6 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2017, HLS Kota Denpasar tercatat sebesar 13,97 Tahun. Artinya pada tahun 2016, rata-rata anak pada usia 7 tahun yang masuk pada jenjang pendidikan formal memiliki peluang untuk bersekolah hingga jenjang DI/DII.

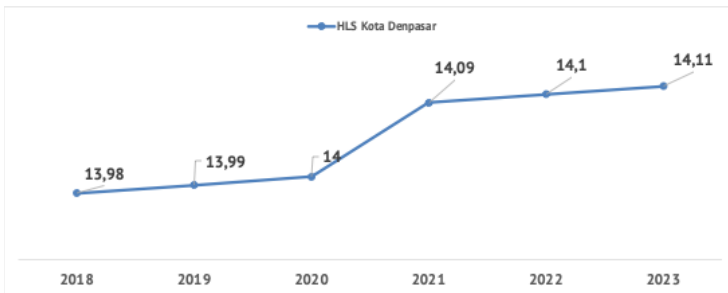
Angka HLS Kota Denpasar merupakan yang tertinggi di Provinsi Bali. Untuk Kabupaten lainnya, anak usia 7 tahunnya memiliki peluang untuk masuk sekolah hingga jenjang pendidikan DI/DII.

Tabel 3.12.

Perkembangan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

No	Kabupaten/Kota	Harapan Lama Sekolah (Tahun)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	12,61	12,63	12,65	12,92	13,01	13,02
2	Kab. Tabanan	12,96	12,99	13,00	13,01	13,03	13,04
3	Kab. Badung	13,95	13,97	13,98	13,99	14,03	14,22
4	Kab. Gianyar	13,71	13,80	13,89	13,97	14,01	14,09
5	Kab. Klungkung	12,95	12,98	12,99	13,00	13,02	13,12
6	Kab. Bangli	12,31	12,33	12,34	12,35	12,49	12,52
7	Kab. Karangasem	12,39	12,4	12,41	12,42	12,62	12,63
8	Kab. Buleleng	12,89	12,91	13,07	13,08	13,26	13,27
9	Kota Denpasar	13,98	13,99	14,00	14,09	14,1	14,11
10	Provinsi Bali	13,23	13,27	13,33	13,4	13,48	13,58

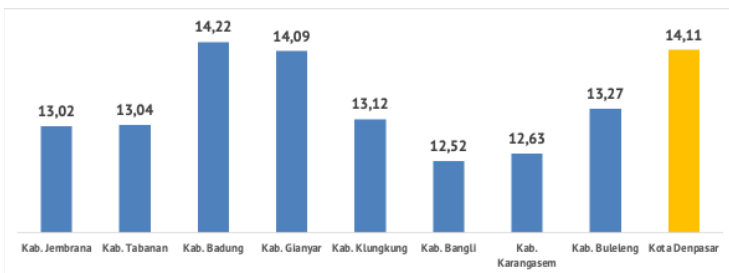
Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: Olahan Data BPS Provinsi Bali

Gambar 3.8.

Perkembangan Angka HLS Kota Denpasar Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 3.9.

Perbandingan Angka HLS Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023

3.5.6. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan memperlihatkan persebaran kualitas penduduk suatu wilayah berdasarkan jenjang pendidikan yang berhasil ditamatkan. Semakin tinggi jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan hingga jenjang tertinggi maka kualitas SDM penduduk di wilayah tersebut semakin baik pula.

Berdasarkan data BPS Provinsi Bali tahun 2023, penduduk Kota Denpasar yang sudah menamatkan pendidikan hingga tingkat SLTA/Sederajat merupakan kelompok dengan jumlah tertinggi yaitu 41,72%. Penduduk yang sudah menamatkan pendidikan tinggi (diploma, sarjana, dan pasca sarjana) juga cukup tinggi yaitu 30,25% dari total jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Artinya, hampir 1/3 angkatan kerja Kota Denpasar sudah mengenyam bangku pendidikan tinggi pada tahun 2023.

Tabel 3.13.

Perkembangan Komposisi Penduduk Kota Denpasar (Usia 15 Tahun Ke Atas)
Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2020-2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Penduduk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Denpasar (Jiwa)			
	2023	2022	2021	2020
SD Sederajat / Lebih Rendah	69.961	69.064	73.697	74.119
SMP Sederajat	51.901	69.296	58.532	67.292
SMA Sederajat	181.370	255.094	233.799	245.128
Perguruan Tinggi	131.529	186.189	171.588	155.938
Jumlah	434.761	579.643	537.616	542.477

Sumber: BPS Provinsi Bali tahun 2023

3.5.7. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Denpasar

a. Penetapan Wilayah Zonasi

Dalam mengoptimalkan pemerataan penerimaan peserta didik yang bersifat adil dan menyesuaikan dengan kebutuhan, maka ditetapkan system zonasi dalam proses PPDB di Kota Denpasar. Sistem Zonasi ini akan membagi unit fasilitas pendidikan ke dalam zona-zona yang tersebar merata di seluruh wilayah Kecamatan di Kota Denpasar. Adapun zonasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.14.

Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Timur

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
I	SD NEGERI 14 DANGIN PURI	1. Lingkungan Kayumas Kaja 2. Lingkungan Bun 3. Lingkungan Kayumas Kelod 4. Lingkungan Tegal Sari 5. Lingkungan Abasan 6. Lingkungan Kaliungu Kelod
	SD NEGERI 26 DANGIN PURI	1. Lingkungan Ambengan 2. Lingkungan Abasan 3. Lingkungan Tegal Sari 4. Lingkungan Kayumas Kelod
	SD NEGERI 22 DANGIN PURI	1. Dusun Taman Yang Batu 2. Lingkungan Dangin Puri Kelod 3. Dusun Yang Batu Kauh

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
	SD NEGERI 19 DANGIN PURI	1. Lingkungan Batumas 2. Lingkungan Kayumas Kelod 3. Lingkungan Tegal Sari 4. Lingkungan Abasan
	SD NEGERI 15 DANGIN PURI	1. Dusun Yang Batu Kauh
	SD NEGERI 29 DANGIN PURI	1. Dusun Mandala Sari 2. Dusun Jaya Giri 3. Dusun Yang Batu Kangin 4. Dusun Badak Sari
II	SD NEGERI 2 SUMERTA	1. Dusun Pagan Kaja 2. Dusun Pagan Tengah 3. Dusun Ratna Buana
	SD NEGERI 6 SUMERTA	1. Dusun Kelandis 2. Dusun Pagan Kelod 3. Dusun Eka Dharma
	SD NEGERI 8 SUMERTA	1. Dusun Pande 2. Dusun Lebah
	SD NEGERI 5 SUMERTA	1. Dusun Tegal Kualon 2. Dusun Sima 3. Dusun Kertabumi 4. Dusun Peken
III	SD NEGERI 1 SUMERTA	1. Lingkungan Abian Kapas Kaja 2. Lingkungan Abian Kapas Tengah 3. Lingkungan Abian Kapas Kelod
	SD NEGERI 10 SUMERTA	1. Lingkungan Ketapian Kaja 2. Lingkungan Ketapian Kelod 3. Lingkungan Tanjung Bungkak I 4. Lingkungan Buaji Sari
	SD NEGERI 9 SUMERTA	1. Dusun Bengkel 2. Dusun Kedaton
	SD NEGERI 4 SUMERTA	1. Dusun Kepisah 2. Dusun Sungiang Sari
	SD NEGERI 7 SUMERTA	1. Dusun Sebudi 2. Dusun Tanjung Bungkak Kelod 3. Dusun Tanjung Bungkak Kaja
	SD NEGERI 11 SUMERTA	1. Dusun Babakan Sari 2. Dusun Sembung Sari 3. Dusun Badak Sari
IV	SD NEGERI 1 KESIMAN	1. Lingkungan Dangin Tangluk 2. Lingkungan Kusuma Jati 3. Lingkungan Abian Tubuh 4. Lingkungan Pabean
	SD NEGERI 2 KESIMAN	1. Lingkungan Dauh Tangluk 2. Lingkungan Ceramcam 3. Lingkungan Dajan Tangluk 4. Dusun Kuningan
	SD NEGERI 5 KESIMAN	1. Dusun Kedaton
	SD NEGERI 6 KESIMAN	1. Lingkungan Abian Nangka Kaja 2. Dusun Meranggi 3. Dusun Dukuh/Saraswati 4. Dusun Abian Nangka Kelod

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
	SD NEGERI 8 KESIMAN	1. Lingkungan Kebonkuri 2. Lingkungan Kebonkuri Kawan 3. Lingkungan Kebonkuri Kaja 4. Lingkungan Buaji Anyar
	SD NEGERI 9 KESIMAN	1. Lingkungan Ujung
	SD NEGERI 11 KESIMAN	1. Dusun Bukit Buung 2. Dusun Kedaton 3. Dusun Abian Nangka Kelod
	SD NEGERI 13 KESIMAN	1. Lingkungan Kebonkuri Kelod 2. Lingkungan Kebonkuri Mangku 3. Lingkungan Kebonkuri Lukluk 4. Lingkungan Buaji Anyar 5. Lingkungan Buana Anyar
	SD NEGERI 14 KESIMAN	1. Dusun Batan Buah 2. Dusun Kehen 3. Desa Kesiman Petilan
V	SD NEGERI 3 KESIMAN	1. Dusun Tohpati 2. Lingkungan Asrama Brimob Tohpati
	SD NEGERI 7 KESIMAN	1. Dusun Tanguntiti 2. Dusun Kesambi 3. Dusun Batur Sari
	SD NEGERI 16 KESIMAN	1. Dusun Kerta Jiwa 2. Dusun Tohpati
VI	SD NEGERI 10 KESIMAN	1. Dusun Kertapura 2. Dusun Kertalangu 3. Dusun Kertagraha
	SD NEGERI 12 KESIMAN	1. Dusun Kesambi 2. Dusun Tangtu 3. Dusun Batur Sari
	SD NEGERI 17 KESIMAN	1. Dusun Biaung 2. Dusun Tangtu 3. Dusun Biaung Asri
VII	SD NEGERI 1 PENATIH	1. Lingkungan Paang Kaja 2. Lingkungan Paang Tengah 3. Lingkungan Paang Kelod
	SD NEGERI 5 PENATIH	1. Lingkungan Tembau Kaja 2. Lingkungan Tembau Tengah 3. Lingkungan Tembau Kelod
	SD NEGERI 6 PENATIH	1. Lingkungan Semaga 2. Lingkungan Saba
VIII	SD NEGERI 2 PENATIH	1. Dusun Pohmanis 2. Dusun Taman 3. Dusun Laplap Tengah 4. Dusun Laplap Kauh
	SD NEGERI 3 PENATIH	1. Lingkungan Anggabaya 2. Lingkungan Pelagan
	SD NEGERI 4 PENATIH	1. Dusun Gunung 2. Dusun Bekul 3. Dusun Mertasari 4. Dusun Buaji

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 3.15.
Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Selatan

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
I	SD NEGERI 1 RENON	1. Lingkungan Pande 2. Lingkungan Peken 3. Lingkungan Tengah 4. Lingkungan Kaja
	SD NEGERI 3 RENON	1. Lingkungan Kelod
II	SD NEGERI 2 SERANGAN	1. Lingkungan Ponjok 2. Lingkungan Kaja 3. Lingkungan Tengah 4. Lingkungan Kawan 5. Lingkungan Peken 6. Lingkungan Dukuh 7. Lingkungan Kampung Bugis
	SD NEGERI 3 SERANGAN	1. Lingkungan Dukuh 2. Lingkungan Peken 3. Lingkungan Tengah 4. Lingkungan Kaja 5. Lingkungan Ponjok 6. Lingkungan Kawan
III	SD NEGERI 4 SESETAN	1. Dusun Dukuh Merta Jati 2. Dusun Sari 3. Dusun Tengah 4. Dusun Sekar Kangin 5. Dusun Kerta Sari 6. Dusun Kerta Dalem
	SD NEGERI 9 SESETAN	1. Dusun Sari 2. Dusun Dukuh Merta Jati 3. Dusun Tengah 4. Dusun Sekar Kangin 5. Dusun Suwung Kangin 6. Dusun Kerta Dalem 7. Dusun Graha Kerti
	SD NEGERI 12 SESETAN	1. Dusun Kertha Petasikan 2. Dusun Wirasatya 3. Dusun Suwung Kangin 4. Dusun Kertha Raharja 5. Dusun Graha Santi
IV	SD NEGERI 2 SESETAN	1. Lingkungan Pegok 2. Lingkungan Karya Darma 3. Lingkungan Taman Sari 4. Lingkungan Taman Suci
	SD NEGERI 6 SESETAN	1. Lingkungan Lantang Bejuh 2. Lingkungan Puri Agung 3. Lingkungan Taman Suci 4. Lingkungan Pegok
	SD NEGERI 13 SESETAN	1. Lingkungan Suwung Batan Kendal 2. Lingkungan Kampung Bugis 3. Lingkungan Pegok

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
V	SD NEGERI 2 PEDUNGAN	1. Lingkungan Kaja 2. Lingkungan Pande 3. Lingkungan Menesa 4. Lingkungan Puseh 5. Lingkungan Sama
	SD NEGERI 7 PEDUNGAN	1. Lingkungan Dukuh Pesirahan 2. Lingkungan Kepisah 3. Lingkungan Karang Suwung
	SD NEGERI 10 PEDUNGAN	1. Lingkungan Geladag 2. Lingkungan Pitik
VI	SD NEGERI 5 PEDUNGAN	1. Lingkungan Ambengan 2. Lingkungan Pesanggaran
VII	SD NEGERI 6 PEDUNGAN	1. Dusun Gunung
	SD NEGERI 13 PEDUNGAN	1. Dusun Gelogor Carik
VIII	SD NEGERI 3 PEDUNGAN	1. Dusun Rangkan Sari 2. Dusun Kajeng
	SD NEGERI 11 PEDUNGAN	1. Dusun Sakah 2. Dusun Taruna Bhineka 3. Dusun Mekarjaya 4. Dusun Praja Raksaka
IX	SD NEGERI 1 PEDUNGAN	1. Dusun Pemogan Kaja 2. Dusun Panti Gede 3. Dusun Panti Sari 4. Lingkungan Sama
	SD NEGERI 9 PEDUNGAN	1. Dusun Dalem 2. Dusun Dalem Kesumasari 3. Dusun Kampung Islam 4. Dusun Jaba Tengah 5. Dusun Jaba Jati 6. Dusun Dukuh Tangkas
	SD NEGERI 14 PEDUNGAN	1. Lingkungan Begawan 2. Lingkungan Sawah
X	SD NEGERI 10 SANUR	1. Lingkungan Pasek Kuta 2. Lingkungan Sindu Kaja 3. Lingkungan Sindu Kelod 4. Lingkungan Taman
	SD NEGERI 8 SANUR	1. Lingkungan Taman 2. Lingkungan Sindu Kaja 3. Lingkungan Sindu Kelod 4. Dusun Tanjung
	SD NEGERI 5 SANUR	1. Lingkungan Panti 2. Lingkungan Gulingan 3. Lingkungan Singgi
XI	SD NEGERI 1 SANUR	1. Dusun Puseh Kauh 2. Dusun Puseh 3. Dusun Penopengan 4. Dusun Pekandelan
	SD NEGERI 3 SANUR	1. Dusun Tewel 2. Dusun Dangin Peken 3. Dusun Medura

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
		4. Dusun Abian Timbul
XII	SD NEGERI 6 SANUR	1. Dusun Buruan 2. Dusun Tegal Asah 3. Dusun Langon 4. Dusun Wirasana
	SD NEGERI 2 SANUR	1. Dusun Pekandelan 2. Dusun Batan Poh 3. Dusun Belong 4. Dusun Anggar Kasih
	SD NEGERI 12 SANUR	1. Dusun Pekandelan 2. Dusun Batan Poh
XIII	SD NEGERI 4 SANUR	1. Dusun Bet Ngandang 2. Lingkungan Batu Jimbar 3. Dusun Belanjong 4. Lingkungan Semawang 5. Lingkungan Pasek Kuta
	SD NEGERI 11 SANUR	1. Dusun Belanjong 2. Dusun Tanjung 3. Lingkungan Semawang
XIV	SD NEGERI 2 PANJER	1. Lingkungan Kangin 2. Lingkungan Antap 3. Lingkungan Bekul
	SD NEGERI 4 PANJER	1. Lingkungan Kangin 2. Lingkungan Antap 3. Lingkungan Bekul 4. Lingkungan Kertasari
	SD NEGERI 5 PANJER	1. Lingkungan Kangin 2. Lingkungan Antap 3. Lingkungan Bekul 4. Lingkungan Kertasari
XV	SD NEGERI 1 PANJER	1. Lingkungan Sasih 2. Lingkungan Kertasari
	SD NEGERI 3 PANJER	1. Lingkungan Tegal Sari 2. Lingkungan Celuk 3. Lingkungan Kaja
	SD NEGERI 6 PANJER	1. Lingkungan Kaja 2. Lingkungan Maniksaga
XVI	SD NEGERI 1 SESETAN	1. Lingkungan Kaja 2. Lingkungan Tengah 3. Lingkungan Pembungan
	SD NEGERI 3 SESETAN	1. Lingkungan Tengah 2. Lingkungan Kaja
	SD NEGERI 7 SESETAN	1. Lingkungan Gaduh 2. Lingkungan Alas Arum
XVII	SD NEGERI 11 SESETAN	1. Lingkungan Dukuh Sari
	SD NEGERI 18 SESETAN	1. Lingkungan Dukuh Sari 2. Lingkungan Lantang Bejuh

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 3.16.

Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Barat

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
I	SD NEGERI 5 DAUH PURI	1. Dusun Sanglah 2. Dusun Sanglah Utara 3. Dusun Sanglah Barat 4. Dusun Batu Bintang
	SD NEGERI 6 DAUH PURI	1. Dusun Sanglah Utara 2. Dusun Bumi Asri 3. Dusun Eka Sila
	SD NEGERI 8 DAUH PURI	1. Dusun Sanglah 2. Dusun Sanglah Utara 3. Dusun Sanglah Timur 4. Dusun Sanglah Barat
	SD NEGERI 11 DAUH PURI	1. Dusun Suci 2. Dusun Titih 3. Lingkungan Pekambangan 4. Lingkungan Pelita Sari 5. Lingkungan Catur Panca
	SD NEGERI 15 DAUH PURI	1. Lingkungan Kirana 2. Lingkungan Chandra 3. Lingkungan Eka Paksi 4. Lingkungan Kartika 5. Lingkungan Wirasatya 6. Dusun Gemeh
	SD NEGERI 24 DAUH PURI	1. Dusun Sanglah 2. Dusun Sanglah Utara 3. Dusun Sanglah Barat 4. Dusun Sanglah Timur
II	SD NEGERI 2 DAUH PURI	1. Dusun Beraban 2. Dusun Sumuh 3. Dusun Jematang 4. Dusun Pengiasan
	SD NEGERI 7 DAUH PURI	1. Dusun Sebelanga 2. Dusun Abian Tegal 3. Dusun Abiantimbul 4. Dusun Pekandelan 5. Dusun Sading Sari
	SD NEGERI 10 DAUH PURI	1. Dusun Bumi Shanti 2. Dusun Beraban
	SD NEGERI 12 DAUH PURI	1. Dusun Beraban 2. Dusun Sumuh 3. Dusun Jematang 4. Dusun Pengiasan
	SD NEGERI 13 DAUH PURI	1. Dusun Bumi Wedhi 2. Dusun Abian Tegal 3. Dusun Seblanga
	SD NEGERI 14 DAUH PURI	1. Dusun Bumi Werdhi 2. Dusun Abian Tegal

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
		3. Dusun Seblanga
	SD NEGERI 19 DAUH PURI	1. Dusun Bumi Kerti 2. Dusun Bumi Santi 3. Dusun Bumi Banten 4. Dusun Bumi Sari
	SD NEGERI 21 DAUH PURI	1. Dusun Pengiasan 2. Dusun Beraban
	SD NEGERI 19 PEMECUTAN	1. Dusun Tegal Sari 2. Dusun Sapta Bumi 3. Dusun Bhuana Kubu 4. Dusun Sari Bhuana 5. Dusun Asta Bhuana 6. Dusun Bhuana Merta 7. Dusun Cemara Agung 8. Dusun Sanga Agung
III	SD NEGERI 26 PEMECUTAN	1. Dusun Mertha Gangga 2. Dusun Manut Negara 3. Dusun Tegal Wangi 4. Dusun Bhuana Asri
	SD NEGERI 27 PEMECUTAN	1. Dusun Bhuana Merta 2. Dusun Sanga Agung 3. Dusun Bhuana Kubu 4. Dusun Asta Bhuana 5. Dusun Sapta Bumi 6. Dusun Sari Bhuana 7. Dusun Tegal sari 8. Dusun Cemara Agung
	SD NEGERI 32 PEMECUTAN	1. Dusun Muliawan 2. Dusun Bhuana Sari 3. Dusun Panca Kertha 4. Dusun Graha Santhi
	SD NEGERI 1 PEMECUTAN	1. Lingkungan Kerandan 2. Lingkungan Penyaitan 3. Lingkungan Pemedilan 4. Lingkungan Tegal Linggah 5. Lingkungan Merta Jaya 6. Lingkungan Kerta Dharma 7. Lingkungan Merta Yoga 8. Lingkungan Kerta Pura
IV	SD NEGERI 3 PEMECUTAN	1. Lingkungan Alangkajeng Gede 2. Lingkungan Alangkajeng Menak 3. Lingkungan Pemeregan 4. Lingkungan Gelogor 5. Lingkungan Celagi Gendong
	SD NEGERI 7 PEMECUTAN	1. Dusun Tegal Agung 2. Dusun Tegal Kawan 3. Dusun Tegal Gede 4. Dusun Tegal Langon 5. Dusun Tegal Baler Griya 6. Dusun Tegal Dukuh Anyar 7. Dusun Monang Maning

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
	SD NEGERI 10 PEMECUTAN	1. Lingkungan Celagi Gendong 2. Lingkungan Pemeregan 3. Lingkungan Alangkajeng Gede 4. Lingkungan Alangkajeng Menak 5. Lingkungan Gelogor 6. Lingkungan Pemedilan 7. Dusun Tegal Linggah 8. Lingkungan Banjar Penyaitan
	SD NEGERI 11 PEMECUTAN	1. Lingkungan Busung Yeh Kangin 2. Lingkungan Busung Yeh Kauh 3. Lingkungan Kerandan 4. Lingkungan Penyaitan 5. Lingkungan Kerta Dharma 6. Lingkungan Pemedilan
	SD NEGERI 15 PEMECUTAN	1. Dusun Tegal Agung 2. Dusun Tegal Gede 3. Dusun Tegal Kawan 4. Dusun Tegal Langon 5. Dusun Tegal Baler Griya 6. Dusun Dukuh Anyar 7. Dusun Monang Maning
	SD NEGERI 16 PEMECUTAN	1. Lingkungan Gelogor 2. Lingkungan Alangkajeng Menak 3. Lingkungan Busung Yeh Kangin
	SD NEGERI 17 PEMECUTAN	1. Lingkungan Busung Yeh Kangin 2. Lingkungan Busung Yeh Kauh 3. Lingkungan Penyaitan 4. Lingkungan Kerta Pura
V	SD NEGERI 2 PEMECUTAN	1. Dusun Pekandelan 2. Dusun Sading Sari 3. Dusun Abian Timbul 4. Dusun Buagan
	SD NEGERI 13 PEMECUTAN	1. Dusun Margaya 2. Dusun Abian Timbul 3. Dusun Abian Base
	SD NEGERI 23 PEMECUTAN	1. Dusun Batan Nyuh 2. Dusun Samping Buni 3. Dusun Tenten
	SD NEGERI 25 PEMECUTAN	1. Dusun Buagan 2. Dusun Pekandelan
VI	SD NEGERI 1 PADANGSAMBIAN	1. Lingkungan Balun 2. Lingkungan Buana Agung 3. Lingkungan Buana Desa 4. Lingkungan Padang Udayana
	SD NEGERI 9 PADANGSAMBIAN	1. Lingkungan Padangsambian 2. Lingkungan Minggir 3. Lingkungan Anyar 4. Lingkungan Padang Praja 5. Lingkungan Taman Sekar 6. Lingkungan Balun
	SD NEGERI 12 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Leping

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
		2. Dusun Tegeh Sari 3. Dusun Dukuh Sari
	SD NEGERI 14 PADANGSAMBIAN	1. Lingkungan Penamparan 2. Lingkungan Padang Sari 3. Lingkungan Tegal sari 4. Lingkungan Padangsambian 5. Lingkungan Minggir
VII	SD NEGERI 2 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Pagutan 2. Dusun Batuparas 3. Dusun Robokan
	SD NEGERI 8 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Batukandik 2. Dusun Tegal Linggah 3. Dusun Umaklungkung
VIII	SD NEGERI 5 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Teges 2. Dusun Tegal Buah 3. Dusun Padang Indah 4. Dusun Purnawira
	SD NEGERI 11 PADANGSAMBIAN	1. Lingkungan Buana Desa 2. Lingkungan Mekar Buana 3. Lingkungan Buana Mas Indah 4. Lingkungan Buana Santi
	SD NEGERI 10 PADANGSAMBIAN	1. Lingkungan Taman Harum 2. Lingkungan Buana Agung 3. Lingkungan Padang Griya
	SD NEGERI 18 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Batu Bolong 2. Dusun Tegal Lantang Kaja
IX	SD NEGERI 3 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Umadui 2. Dusun Jaba Pura
	SD NEGERI 6 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Padangsumbu kaja 2. Dusun Tegal Lantang Klod
	SD NEGERI 17 PADANGSAMBIAN	1. Dusun Padang Sumbu Tengah 2. Dusun Padang Sumbu Klod

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 3.17.
Sistem Zonasi Jenjang SD di Kecamatan Denpasar Utara

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
I	SD NEGERI 1 UBUNG	1. Lingkungan Sari 2. Lingkungan Batur
	SD NEGERI 5 UBUNG	1. Lingkungan Sedana Mertha 2. Lingkungan Tengah
II	SD NEGERI 2 UBUNG	1. Dusun Tegal Kori 2. Dusun Tegal Kauh 3. Dusun Tegal Kangin 4. Dusun Liliqundi
	SD NEGERI 3 UBUNG	1. Dusun Binoh Kelod

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
		2. Dusun Binoh Kaja 3. Dusun Petangan Gede 4. Dusun Uma Sari
	SD NEGERI 4 UBUNG	1. Dusun Dauh Kutuh 2. Dusun Pemangkalan 3. Dusun Poh Gading 4. Dusun Dharma Santi
	SD NEGERI 6 UBUNG	1. Dusun Anyar-anyar 2. Dusun Permata Anyar 3. Dusun Batumekeam 4. Dusun Mertha Gangga 5. Dusun Tegal Kori Kaja
III	SD NEGERI 1 PEGUYANGAN	1. Lingkungan Benaya 2. Lingkungan Kepuh 3. Lingkungan Pulugambang 4. Lingkungan Tengah
	SD NEGERI 3 PEGUYANGAN	1. Lingkungan Tektok 2. Lingkungan Pulugambang
	SD NEGERI 11 PEGUYANGAN	1. Lingkungan Pernalukan 2. Lingkungan Kertasari
IV	SD NEGERI 6 PEGUYANGAN	1. Dusun Batur 2. Dusun Dualang 3. Dusun Belusung 4. Dusun Umadesa
	SD NEGERI 8 PEGUYANGAN	1. Dusun Denyeh 2. Dusun Benbiyu 3. Dusun Pondok 4. Dusun Punduh Kulit
	SD NEGERI 12 PEGUYANGAN	1. Dusun Saih 2. Dusun Dualang 3. Dusun Gunung 4. Dusun Paang Tebel
V	SD NEGERI 5 PEGUYANGAN	1. Lingkungan Hita Bhuana 2. Lingkungan Dakdakan 3. Lingkungan Tag-tag Kelod
	SD NEGERI 10 PEGUYANGAN	1. Lingkungan Tag-tag Tengah 2. Lingkungan Tag-tag Kaja 3. Lingkungan Prajasari
	SD NEGERI 17 DAUH PURI	1. Dusun Mekarsari 2. Lingkungan Hita Bhuana 3. Dusun Lumintang
VI	SD NEGERI 2 PEGUYANGAN	1. Dusun Pengukuh 2. Dusun Jurang Asri 3. Dusun Bantas
	SD NEGERI 4 TONJA	1. Lingkungan Tanguntiti 2. Dusun Purnama Asri 3. Dusun Tunjung Sari
	SD NEGERI 5 TONJA	1. Lingkungan Tegeh Sari
VII	SD NEGERI 4 PEGUYANGAN	1. Dusun Ambengan 2. Dusun Peninjoan 3. Dusun Kayangan

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
	SD NEGERI 7 PEGUYANGAN	1. Dusun Jenah 2. Dusun Kedua 3. Dusun Cengkilung
	SD NEGERI 9 PEGUYANGAN	1. Dusun Peninjoan 2. Dusun Kayangan
VIII	SD NEGERI 2 DANGIN PURI	1. Dusun Tainsiat 2. Dusun Tampak Gangsul 3. Dusun Kaliungu Kaja 4. Dusun Karang Anyar 5. Dusun Taman Sari 6. Dusun Belalulan Sad Merta 7. Dusun Wangaya Kelod
	SD NEGERI 18 DANGIN PURI	1. Dusun Kerta Bhuwana 2. Dusun Kerta Bhuwana Kaja 3. Dusun Merta Rauh 4. Dusun Merta Rauh Kaja
	SD NEGERI 23 DANGIN PURI	1. Dusun Uma Sari 2. Dusun Taman Sari 3. Dusun Bhuwana Sari
IX	SD NEGERI 17 DANGIN PURI	1. Dusun Kreneng 2. Dusun Kreneng Kaja 3. Dusun Kerta Bhuwana 4. Lingkungan Bun 5. Lingkungan Kayumas Kaja
	SD NEGERI 21 DANGIN PURI	1. Dusun Mertha Nadhi
	SD NEGERI 28 DANGIN PURI	1. Dusun Kreneng 2. Dusun Kreneng Kaja 3. Dusun Merta Rauh
X	SD NEGERI 1 TONJA	1. Lingkungan Oongan 2. Lingkungan Sengguan/Kedaton 3. Lingkungan Tega
	SD NEGERI 2 TONJA	1. Lingkungan Tega 2. Lingkungan Tatasan Kaja 3. Lingkungan Tatasan Kelod
	SD NEGERI 3 TONJA	1. Lingkungan Tegehkuri/Batanancak 2. Lingkungan Sengguan/Kedaton
XI	SD NEGERI 4 PEMECUTAN	1. Dusun Panti Gede 2. Dusun Panti Sari 3. Dusun Gerenceng 4. Dusun Belong Menak 5. Dusun Balun
	SD NEGERI 8 PEMECUTAN	1. Dusun Panti Gede 2. Dusun Panti Sari
	SD NEGERI 14 PEMECUTAN	1. Dusun Balun 2. Dusun Mekar Manis 3. Dusun Belong Gede
XII	SD NEGERI 12 PEMECUTAN	1. Dusun Belong Menak 2. Dusun Belong Gede 3. Dusun Balun 4. Dusun Margajati
	SD NEGERI 24 PEMECUTAN	1. Dusun Margajati

ZONA	SEKOLAH	DUSUN/LINGKUNGAN PENDUKUNG
		2. Dusun Balun 3. Dusun Mekar Manis
XIII	SD NEGERI TULANGMPIANG	1. Dusun Merthayasa 2. Dusun Tulangampiang 3. Dusun Semila Jati 4. Dusun Kertasari 5. Dusun Kertajati
	SD NEGERI 18 PEMECUTAN	1. Dusun Merthayasa 2. Dusun Tulangampiang 3. Dusun Semila Jati 4. Dusun Kerta Sari 5. Dusun Kerta Jati
	SD NEGERI 21 PEMECUTAN	1. Dusun Merthayasa 2. Dusun Tulangampiang 3. Dusun Semila Jati 4. Dusun Kerta Jati 5. Dusun Kerta Sari
	SD NEGERI 29 PEMECUTAN	1. Dusun Merthayasa 2. Dusun Tulangampiang 3. Dusun Semila Jati 4. Dusun Kerta Jati 5. Dusun Kerta Sari
XIV	SD NEGERI 22 DAUH PURI	1. Dusun Lumintang 2. Dusun Teruna Sari 3. Dusun Wangaja Kaja 4. Dusun Wangaja Kelod 5. Dusun Lelangon
	SD NEGERI 20 DANGIN PURI	1. Dusun Pucak Sari 2. Dusun Tengah 3. Dusun Teruna Sari
	SD NEGERI 33 DANGIN PURI	1. Dusun Teruna Sari 2. Dusun Karang Sari 3. Dusun Lumbung Sari 4. Dusun Uma Sari
XV	SD NEGERI 4 DAUH PURI	1. Dusun Wanasari 2. Dusun Wangaya Kaja 3. Dusun Wangaya Kelod
	SD NEGERI 9 DAUH PURI	1. Dusun Wanasari 2. Dusun Wangaya Kelod

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 3.18.
Sistem Zonasi Jenjang SMP di Kota Denpasar

NO	SEKOLAH	Zona
1.	SMP NEGERI 1 DENPASAR	1. Kelurahan Dangin Puri
		2. Kelurahan Dauh Puri
		3. Desa Dangin Puri Kauh

NO	SEKOLAH	Zona	
		4.	Desa Dauh Puri Kangin
		5.	Desa Dangin Puri Klod
2.	SMP NEGERI 2 DENPASAR	1.	Kelurahan Pemecutan
		2.	Kelurahan Padangsambian
		3.	Desa Pemecutan Kaja
3.	SMP NEGERI 3 DENPASAR	1.	Kelurahan Sumerta
		2.	Desa Sumerta Kelod
		3.	Desa Sumerta Kauh
		4.	Desa Sumerta Kaja
		5.	Desa Dangin Puri Kangin
		6.	Desa Dangin Puri Klod
4.	SMP NEGERI 4 DENPASAR	1.	Kelurahan Pemecutan
		2.	Desa Dauh Puri Klod
		3.	Desa Pemecutan Kaja
5.	SMP NEGERI 5 DENPASAR	1.	Kelurahan Ubung
		2.	Kelurahan Peguyangan
		3.	Desa Ubung Kaja
6.	SMP NEGERI 6 DENPASAR	1.	Kelurahan Sesetan
		2.	Kelurahan Pedungan
		3.	Desa Sidakarya
7.	SMP NEGERI 7 DENPASAR	1.	Desa Tegal Harum
		2.	Desa Dauh Puri Kauh
		3.	Desa Tegal Kertha
		4.	Desa Pemecutan Klod
8.	SMP NEGERI 8 DENPASAR	1.	Kelurahan Sumerta
		2.	Kelurahan Tonja
		3.	Kelurahan Penatih
		4.	Kelurahan Kesiman
		5.	Desa Sumerta Kaja
9.	SMP NEGERI 9 DENPASAR	1.	Kelurahan Sanur
		2.	Desa Sanur Kauh
		3.	Desa Sanur Kaja
10.	SMP NEGERI 10 DENPASAR	1.	Kelurahan Tonja
		2.	Kelurahan Peguyangan
		3.	Desa Dauh Puri Kaja
		4.	Desa Dangin Puri Kaja
11.	SMP NEGERI 11 DENPASAR	1.	Kelurahan Serangan
		2.	Desa Pemogan
		3.	Desa Sanur Kauh
12.	SMP NEGERI 12 DENPASAR	1.	Kelurahan Penatih
		2.	Desa Peguyangan Kangin
		3.	Desa Penatih Dangin Puri
		4.	Desa Peguyangan Kaja

NO	SEKOLAH	Zona
13.	SMP NEGERI 13 DENPASAR	1. Kelurahan Padangsambian
		2. Desa Pemecutan Klod
		3. Desa Padangsambian Klod
14.	SMP NEGERI 14 DENPASAR	1. Kelurahan Kesiman
		2. Desa Kesiman Petilan
		3. Desa Kesiman Kertalangu
		4. Desa Penatih Dangin Puri
15.	SMP NEGERI 15 DENPASAR	1. Kelurahan Padangsambian
		2. Kelurahan Ubung
		3. Desa Padangsambian Kaja
		4. Desa Ubung Kaja
16.	SMP NEGERI 16 DENPASAR	1. Kelurahan Panjer
		2. Kelurahan Renon
		3. Desa Sidakarya

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

b. Daya Tampung Sekolah

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Denpasar, daya tampung sekolah paling tinggi di Kota Denpasar adalah untuk jenjang SD yang dapat menampung 8.224 orang anak dan terendah adalah jenjang TK dengan daya tampung 354 orang anak. Daya tampung yang dimaksud disini adalah daya tampung seluruh sekolah negeri yang berada di bawah kewenangan Pemerintah Kota Denpasar (tidak termasuk sekolah-sekolah swasta). Daya tampung untuk seluruh sekolah pada masing-masing jenjang pendidikan sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kota Denpasar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.19.

Daya Tampung Sekolah di Kota Denpasar

No.	Jenjang	Daya Tampung
1.	TK	354
2.	SD	8.224
3.	SMP	5.600

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

3.5.8. Rasio Pendidikan

Rasio pendidikan yang akan digambarkan dalam profil pembangunan Kota Denpasar adalah rasio guru terhadap siswa. Rasio Guru terhadap siswa merupakan perbandingan antara jumlah guru yang bertugas di Kota Denpasar baik yang berstatus PNS maupun Non PNS dibandingkan dengan jumlah peserta didik (siswa).

Berdasarkan data Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Denpasar, jumlah satuan pendidikan di Kota Denpasar tahun 2022 adalah 731 dimana tertinggi adalah pada jenjang PAUD dan terendah adalah jenjang SLB. Peserta didik tercatat pada tahun 2022 sebesar 168.951 jiwa dimana tertinggi berada di jenjang SD yaitu 75.757 jiwa dan terendah adalah SLB dengan 664 jiwa. Untuk pendidik, jumlahnya di tahun 2022 adalah 8.996 jiwa dimana tertinggi berada di jenjang SD yaitu 3.810 jiwa dan terendah di SLB yaitu 79 jiwa.

Tabel 3.20.

Jumlah Satuan Pendidikan, Peserta Didik, dan Pendidik di Kota Denpasar Pada tahun 2022

Jenjang Pendidikan	Aspek		
	Satuan Pendidikan	Peserta Didik	Pendidik
PAUD	349	17.513	1.231
SD	238	75.757	3.810
SMP	72	34.437	1.680
SMA	36	19.561	1.039
SMK	33	21.019	1.157
SLB	3	664	79
Total	731	168.951	8.996

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 3.20 tersebut, maka rasio guru terhadap siswa di Kota Denpasar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.21.

Rasio Pendidikan di Kota Denpasar tahun 2022

Jenjang Pendidikan	Rasio Menurut Status	
	Guru : Siswa	Guru PNS : Siswa
SD	1 : 20	1 : 66
SMP	1 : 20	1 : 88
SMA	1 : 19	1 : 62
SMK	1 : 18	1 : 80
SLB	1 : 8	1 : 10

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.21 diketahui bahwa rasio guru terhadap siswa jauh lebih rendah dibandingkan dengan rasio guru dengan status PNS terhadap jumlah siswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tenaga pendidik di Kota Denpasar didominasi oleh tenaga non PNS yang meliputi tenaga pendidik honorer pemerintah Kota Denpasar dan tenaga pendidik di sekolah-sekolah swasta.

Keseluruhan rasio pendidikan tersebut di atas, khususnya rasio Guru terhadap siswa masih berada di batas ideal di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, rasio pendidikan ideal di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.22.

Rasio Pendidikan Ideal

Jenjang Pendidikan	Rasio Guru Terhadap Siswa Ideal Dalam 1 Kelas atau Rombongan Belajar
SD	1 : 20
SMP	1 : 20
SMA	1 : 20
SMK	1 : 15

Sumber: PP Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru

Rasio Pendidikan di Kota Denpasar berada persis di batas idealnya kecuali untuk guru SMK yang berada di atas batas ideal. Melihat pada

kondisi ini, Kota Denpasar masih membutuhkan tenaga pendidik tambahan agar rasio antara guru dengan siswa berada di bawah batas ideal tersebut. Terlebih dengan guru SMK yang berada di atas batas ideal, Kota Denpasar membutuhkan tenaga guru SMK sebagai prioritas dalam penanganan pendidikan kejuruannya.

3.6. KONDISI KESEHATAN

Kesehatan merupakan indikator yang lebih mencerminkan pembangunan yang langsung menyentuh atau dirasakan manfaatnya oleh manusia atau rakyat disuatu negara yang sebelumnya hanya terbatas pada konsep penghasilan. Kesehatan juga merupakan hak azasi manusia, karena kesehatan merupakan kodrat manusia yang sesuai dengan deklarasi hak azasi manusia dan konstitusi WHO. Oleh karena kesehatan merupakan hak azasi manusia, maka pelayanan kesehatan yang diselenggarakan harus sesuai dengan kebutuhan semua lapisan masyarakat. Selain itu, pelayanan kesehatan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan medik dan kebutuhan medis tidak boleh membedakan kelas sosial ekonomi di masyarakat, tetapi yang membedakan hanyalah jenis penyakit seseorang.

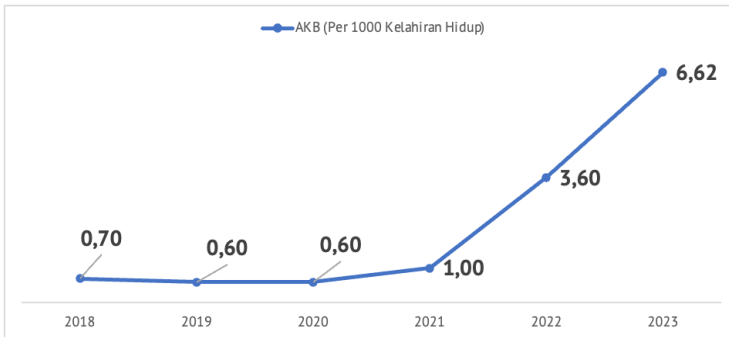
Untuk melihat bagaimana kondisi kesehatan masyarakat Kota Denpasar, aspek yang akan dibahas adalah Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), Umur Harapan Hidup (UHH), dan Status Gizi Balita.

3.6.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama. Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Denpasar tahun 2023, Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Tahun 2023 AKB mengalami peningkatan dari

tahun 2022 secara signifikan, yaitu dari 3,6 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 6,62 per 1.000 kelahiran hidup. Peningkatan ini sudah dialami semenjak tahun 2021 dimana saat itu AKB Kota Denpasar hanya 1 per 1.000 kelahiran hidup.



Sumber: Profil Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2022

Gambar 3.10.
Perbandingan Angka Kematian Bayi Kota Denpasar Tahun 2018-2023

Tahun 2023 AKB mengalami peningkatan dari tahun 2022. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2023 sebesar 6,62 per 1.000 Kelahiran Hidup. Peningkatan Angka Kematian Bayi di kota Denpasar disebabkan karena kurang optimalnya kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil (kondisi perinatal). Kendala yang terjadi adalah kurangnya data kesehatan ibu bayi yang diperoleh saat Audit Kematian Bayi yang menjadi pencetus kematian bayi sehingga menjadi kendala dalam pengkajian kasus.

Renstra Dinas Kesehatan Kota Denpasar mencantumkan target kematian bayi pada tahun 2023 sebesar 1,5 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar (6,62/1000 Kelahiran Hidup) capaian ini berada diatas target. Terjadinya peningkatan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar terjadi karena mobilisasi penduduk sangat tinggi dan pelaporan kematian bayi melalui aplikasi Maternal Perinatal Death Notificatin (MPDN) berdasarkan lama tinggal dan memperoleh pelayanan kesehatan minimal enam bulan.

Adapun penyebab kematian bayi di Kota Denpasar tahun 2023 bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.23.
Penyebab Kematian Bayi di Kota Denpasar Tahun 2023

No	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah Kematian
1	Berat badan lahir rendah (BBLR)	13 orang
2	Asfiksia	9 orang
3	Infeksi	26 orang
4	Kelainan kongenital	20 orang
5	Kelainan cardiovascular dan respiratori Lain-Lain	15 orang
6	Lain-lain	17 orang
7	Kondisi perinatal	12 orang
8	Pneumonia	1 orang
9	Diare	1 orang
10	Kelainan Kongenital Jantung	4 orang
11	Kelainan Kongenital Lainnya	2 orang
	Total	120 orang

Sumber: Profil Kesehatan Kota Denpasar tahun 2023

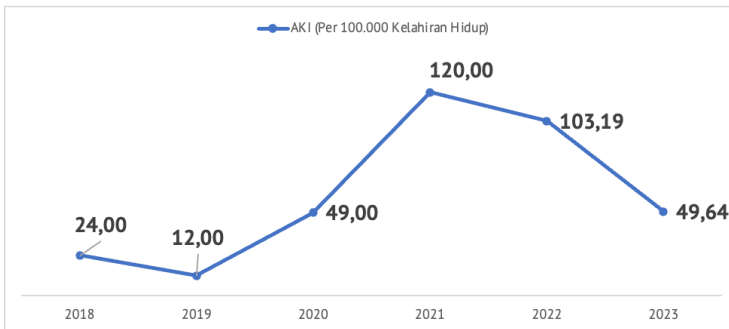
Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencegah kematian pada bayi terbagi dalam beberapa upaya antara lain ntuk mencegah kematian bayi akibat infeksi maka upaya yang dilakukan adalah imunisasi TT pada ibu hamil, persalinan yang bersih, perawatan mata, ASI dini dan eksklusif serta pemberian antibiotika, untuk penyebab kematian karena asfiksia dan trauma kelahiran dilakukan upaya berupa resusitasi dan penghangatan dan untuk mencegah kematian bayi karena kelainan kongenital dilakukan upaya yang meliputi terapi spilis bagi WUS penderita spilis dan suplementasi folat pada ibu hamil serta peningkatan KIE pada ibu hamil.

3.6.2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

Kematian ibu merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor-faktor non kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan kesehatan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kesamaan persepsi dan pengertian dari semua pihak mengenai pentingnya dan peran berbagai aspek dalam penanganan masalah kematian ibu sehingga strategi untuk mengatasinya harus merupakan integrasi menyeluruh bagi semua pihak.

Angka kematian ibu maternal berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Keberhasilan pembangunan sektor kesehatan senantiasa menggunakan indikator AKB dan AKI sebagai indikator utamanya.



Sumber: Profil Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2023

Gambar 3.11.
Perkembangan Angka Kematian Ibu Melahirkan Kota Denpasar 2018-2023

Pada grafik diatas terlihat dalam tiga tahun terakhir angka kematian ibu di Kota Denpasar sudah dapat ditekan, namun pada tahun 2020 dan 2021 terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Pandemi covid 19 yang terjadi selama tahun 2021 telah berkontribusi terhadap peningkatan kematian ibu di Kota Denpasar. Angka kematian ibu tahun 2021 (120/100.000 KH) lebih tinggi dari target Rentsra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun

2021 (56 per 100.000 KH). Sedangkan untuk tahun 2022, angka kematian ibu sudah mengalami sedikit penurunan bila dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 103,19 per 100.000 KH namun masih tetap lebih tinggi dari target Renstra Dinas Kesehatan tahun 2022 yaitu sebesar 56 per 100.000 KH. Peningkatan angka kematian ibu di kota Denpasar ditunjang dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan kasus kematian ibu dengan aplikasi MPDN, yang memungkinkan semua fasilitas pelayanan kesehatan melaporkan kasus kematian baik yang ber-KTP Denpasar yang mendapat pelayanan kesehatan di dalam dan di luar kota Denpasar maupun yang tidak ber-KTP Denpasar yang berdomisili di Kota Denpasar dan mendapat pelayanan kesehatan.

Pada grafik diatas terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir angka kematian ibu di Kota Denpasar sudah dapat ditekan. Pandemi covid 19 yang terjadi selama tahun 2021 telah berkontribusi terhadap peningkatan kematian ibu di Kota Denpasar. Angka kematian ibu tahun 2021 (120/100.000 KH) lebih tinggi dari target Rentsra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2021 (56 per 100.000 KH). Sedangkan untuk tahun 2022, angka kematian ibu sudah mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 103,19 per 100.000 KH namun masih tetap lebih tinggi dari target Renstra Dinas Kesehatan. Peningkatan angka kematian ibu di kota Denpasar ditunjang dengan adanya sistem pencatatan dan pelaporan kasus kematian ibu dengan aplikasi MPDN, yang memungkinkan semua fasilitas pelayanan kesehatan melaporkan kasus kematian baik yang ber-KTP Denpasar yang mendapat pelayanan kesehatan di dalam dan di luar kota Denpasar maupun yang tidak ber-KTP Denpasar yang berdomisili di Kota Denpasar dan mendapat pelayanan kesehatan. Permasalahan yang terjadi adalah kurang optimalnya skrining penyakit penyerta pada ibu hamil.

Pada tahun 2023, angka kematian ibu sudah mengalami penurunan menjadi 49,64 per 100.000 KH. Selama tahun 2023 di Kota Denpasar terjadi 9 kematian ibu dari 18.132 kelahiran hidup yang terdiri dari 2 kematian ibu hamil, 3 orang kematian ibu bersalin dan 4 orang kematian ibu nifas. Kematian ibu di Kota Denpasar disebabkan oleh karena pendarahan 3 orang, hipertensi 2 orang, infeksi 2 orang, 1 orang kelainan jantung dan pembuluh darah, dan 1 orang gangguan cerebrovascular.

Upaya yang sudah dilakukan selain rutin melaksanakan Audit Maternal Perinatal (AMP) untuk mengetahui akar permasalahan penyebab kematian juga sudah dilaksanakan pembelajaran kasus yang mengakibatkan kematian ibu tersebut. Strategi kedepannya yang akan diambil untuk mengatasi hal ini adalah selain melibatkan lintas sektor dan lintas program agar ikut bersama – sama memantau ibu hamil, melahirkan dan masa setelah melahirkan dengan gerakan sayang ibu di harapkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar dapat ditekan.

Deteksi dini faktor risiko kepada calon ibu sangat penting dilakukan sehingga kehamilan dapat direncanakan pada kondisi kesehatan ibu yang cukup baik. Demikian pula saat kehamilan hendaknya melakukan pemeriksaan sedini mungkin (kontak ke tenaga kesehatan pada usia kehamilan < 12 minggu) maka deteksi dini masalah/penyakit yang diderita ibu dapat dilakukan melalui antenatal terpadu bekerjasama dengan lintas program dan pemeriksaan fisik dilakukan oleh dokter umum serta pemeriksaan penunjang laboratorium sesuai dengan standar. Skrining kehamilan dengan USG dasar terbatas dilakukan oleh dokter umum di fasilitas kesehatan dasar merupakan salah satu upaya untuk mendeteksi secara dini masalah sehingga penanganan dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.

Kemampuan fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan deteksi secara dini adanya faktor risiko baik melalui pemeriksaan fisik maupun penunjang seperti laboratorium sesuai standar harus dipenuhi sehingga setiap ibu hamil akan mendapatkan pelayanan sesuai standar yang merupakan haknya, termasuk juga kemampuan penanganan kegawatdaruratan obstetri baik pada penanganan awal maupun lanjutan. Peran dokter umum di dalam pelayanan kesehatan ibu juga sangat penting untuk melakukan deteksi dan intervensi terhadap masalah-masalah terkait kesehatan pada ibu hamil.

Kedepannya perlu terus digalakkan upaya-upaya untuk menekan kematian ibu di Kota Denpasar dengan meningkatkan PWS ibu, meningkatkan surveilans terhadap ibu hamil dan peningkatan cakupan penanganan ibu dengan komplikasi.

3.6.3. Umur Harapan Hidup

Umur Harapan Hidup (UHH) pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Umur harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

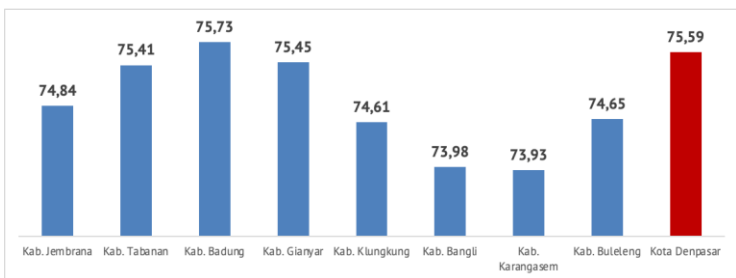
Umur harapan hidup di Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 75,59 Tahun. UHH Kota Denpasar terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan semakin baiknya kondisi dan lingkungan hidup di Kota Denpasar. Bila dibandingkan dengan Provinsi Bali, UHH Kota Denpasar masih lebih tinggi karena UHH Provinsi Bali adalah sebesar 74,88 Tahun. Semakin meningkatnya UHH penduduk Kota Denpasar mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan tempat tinggalnya semakin membaik. Fasilitas kesehatan khususnya juga tersedia dengan kualitas dan kuantitas yang cukup

Tabel 3.24.

Perkembangan Umur Harapan Hidup Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2017-2022

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Hasil Long Form SP2020 (Tahun)			
	2023	2022	2021	2020
Kab. Jembrana	74,84	74,56	74,25	74,16
Kab. Tabanan	75,41	75,1	74,81	74,72
Kab. Badung	75,73	75,52	75,19	75,11
Kab. Gianyar	75,45	75,13	74,84	74,76
Kab. Klungkung	74,61	74,48	74,11	73,97
Kab. Bangli	73,98	73,67	73,36	73,28
Kab. Karangasem	73,93	73,63	73,35	73,1
Kab. Buleleng	74,65	74,55	74,22	74,12
Kota Denpasar	75,59	75,33	74,96	74,87
Provinsi Bali	74,88	74,6	74,34	74,27

Sumber: BPS Provinsi Bali 2024



Sumber: BPS Provinsi Bali 2023

Gambar 3.12.

Perbandingan Umur Harapan Hidup Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023

3.6.4. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor. 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Dari hasil operasi timbang yang telah terinput pada e-PPGBM berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U), prevalensi balita dengan berat badan kurang sebesar 248 balita (1,3%) dari 18.457 balita yang ditimbang. Dari 18.450 balita yang diukur tinggi badannya, prevalensi balita pendek (TB/U) sebesar 1,2%. Pada tahun 2023 prevalensi balita gizi kurang sebanyak 86 orang dari 18.448 balita yang diukur (0,5%). Sedangkan untuk balita gizi buruk sebanyak 4 balita dari 18.448 balita (0,02%). Untuk menanggulangi masalah gizi tersebut, balita diberikan intervensi berupa pemberian makanan tambahan (PMT) dan konseling gizi. PMT dalam bentuk makanan tambahan pabrikan dikarenakan habisnya PMT yang diberikan oleh pusat. Selain itu pemantauan pertumbuhan balita juga dilaksanakan, baik di posyandu maupun fasyankes yang ada.

3.7. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index* adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Data mengenai IPM dihitung dan dirilis oleh BPS.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Berdasarkan data BPS Provinsi Bali, IPM Kota Denpasar pada tahun 2023 ditetapkan sebesar 84,68. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yang ditetapkan sebesar 84,37. Secara umum IPM Kota Denpasar selama 5 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan secara progresif. IPM Kota Denpasar merupakan yang tertinggi di Provinsi Bali. IPM Provinsi Bali pada tahun 2023 adalah 78,01. Tingginya IPM Kota Denpasar dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Bali dan Nasional mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan, kesehatan, dan

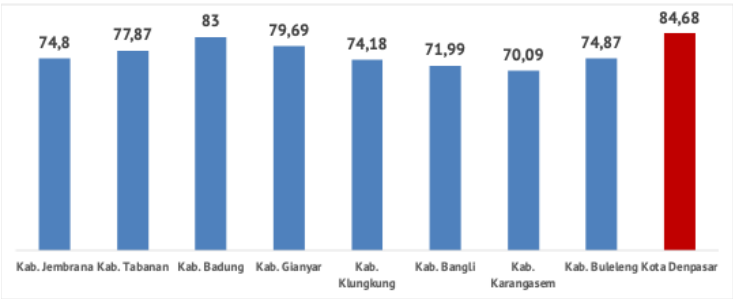
perekonomian masyarakatnya lebih baik dari rata-rata kabupaten yang ada di Provinsi Bali.

Tabel 3.25.

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

No	Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	71,65	72,35	72,36	72,75	73,58	74,8
2	Kab. Tabanan	75,45	76,16	76,17	76,45	76,75	77,87
3	Kab. Badung	80,87	81,59	81,6	81,83	82,13	83
4	Kab. Gianyar	76,61	77,14	77,36	77,7	78,39	79,69
5	Kab. Klungkung	70,9	71,71	71,73	71,75	72,55	74,18
6	Kab. Bangli	68,96	69,35	69,36	69,37	70,26	71,99
7	Kab. Karangasem	66,49	67,34	67,35	67,36	68,28	70,09
8	Kab. Buleleng	71,7	72,3	72,55	72,56	73,45	74,87
9	Kota Denpasar	83,3	83,68	83,93	84,03	84,37	84,68
10	Provinsi Bali	74,77	75,38	75,5	75,69	76,44	78,01

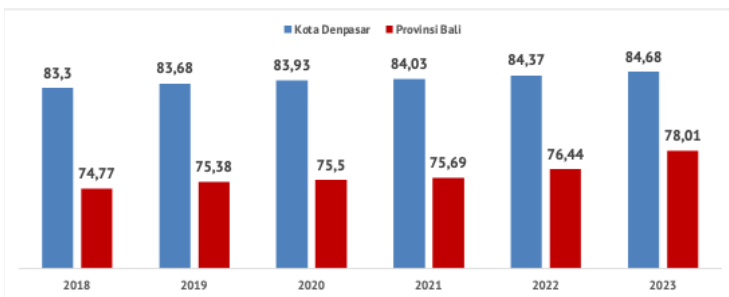
Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024



Sumber: BPS Provinsi Bali 2024

Gambar 3.13.

Perbandingan IPM Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: BPS Provinsi Bali 2024

Gambar 3.14.

Perbandingan IPM Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023



BAB 4



BAB 4

PEMBANGUNAN EKONOMI

...

Muara dari semua upaya yang dilakukan dalam pembangunan adalah peningkatan perekonomian baik makro maupun mikro. Status ekonomi memberikan visualisasi tentang kemajuan suatu wilayah. Ekonomi Kota Denpasar sebagian ditopang oleh sektor perdagangan dan jasa serta sektor pariwisata. Menjadikan Denpasar berkembang lebih pesat dibandingkan daerah lainnya di Bali

...

4.1. STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Untuk mengetahui struktur dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional) salah satu indikator yang digunakan adalah nilai dan perkembangan PDRB wilayah tersebut. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar, sebagai contoh perhitungan PDB dan PBRB di Indonesia menggunakan tahun dasarnya yaitu tahun 2000.

Penentuan PDRB atas harga konstan, biasanya diperlukan untuk mengeluarkan pengaruh inflasi. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

4.1.1. Struktur Ekonomi Kota Denpasar

Struktur ekonomi Kota Denpasar dilihat berdasarkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) yang dirilis oleh BPS Kota Denpasar. Dari 17 Kelompok Lapangan Usaha yang mencerminkan sektor yang berkembang di Indonesia, hanya Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian saja yang tidak ada di Kota Denpasar. Oleh karenanya kontribusinya dalam PDRB ADHB Kota Denpasar sama dengan nol.

Struktur ekonomi Kota Denpasar tidak berubah selama 5 tahun terakhir, baik sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (2016-2019) maupun ketika pandemi tengah berlangsung dan mengalami puncaknya di tahun 2021. Lapangan usaha dengan kontribusi tertinggi pada perekonomian Kota Denpasar baik sebelum maupun selama pandemi adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang merepresentasikan Sektor Pariwisata. Lapangan Usaha yang menopang struktur ekonomi secara dominan dalam PDRB Kota Denpasar adalah:

1. Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum (23,84%)

2. Jasa Pendidikan (10,96%), dan
3. Konstruksi (10,05%).

Sektor Pariwisata memiliki pengaruh yang semakin besar dalam ekonomi makro Kota Denpasar yang terlihat dari meningkatkan distribusinya PDRB ADHB Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, besarnya share sektor pariwisata dalam PDRB Kota Denpasar adalah 20,92% sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 23,84%. Peningkatan *share* sektor pariwisata ini ternyata diikuti dengan penurunan share Jasa Pendidikan dan Konstruksi (yang merupakan lapangan usaha dengan *share* terbesar kedua dan ketiga setelah Sektor Pariwisata). Jika persentase sumbangsih (*share*) Sektor Pariwisata dalam PDRB Kota Denpasar meningkat pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2022, sementara Sektor Pendidikan dan Sektor Konstruksi justru menurun, ini menunjukkan beberapa hal penting yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Kenaikan Signifikansi Sektor Pariwisata dalam Ekonomi Kota.
Peningkatan persentase sumbangsih Sektor Pariwisata berarti bahwa sektor ini mengalami pertumbuhan relatif lebih besar dibandingkan sektor-sektor lainnya, khususnya dibandingkan Pendidikan dan Konstruksi.
2. Penurunan Pertumbuhan di Sektor Pendidikan dan Konstruksi.
Sementara persentase sumbangsih Sektor Pendidikan dan Konstruksi menurun, ini tidak berarti sektor-sektor tersebut mengalami penurunan absolut, tetapi bisa jadi:
 - Pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan sektor Pariwisata, sehingga proporsi kontribusi kedua sektor ini dalam keseluruhan PDRB menjadi lebih kecil.
 - Sektor Pendidikan menghadapi stagnasi pertumbuhan karena sudah mencapai tingkat partisipasi atau kapasitas yang stabil, atau karena kurangnya investasi baru dalam infrastruktur pendidikan.
 - Sektor Konstruksi mengalami perlambatan proyek-proyek besar seperti pembangunan gedung komersial atau infrastruktur besar, yang berdampak pada penurunan kontribusinya dalam PDRB.

3. Perubahan Dinamis dalam Struktur Ekonomi.

Perubahan share antar sektor ini mencerminkan dinamika perubahan struktur ekonomi Denpasar. Dalam kasus ini, sektor pariwisata tampaknya sedang menjadi motor penggerak utama, sementara sektor pendidikan dan konstruksi mungkin sedang berada pada fase yang lebih stabil atau menghadapi tantangan tertentu yang mengurangi lajunya.

Ini juga bisa menjadi sinyal bagi pemerintah daerah untuk memperkuat atau mendiversifikasi sektor-sektor lainnya, agar ketergantungan pada pariwisata tidak terlalu besar dan ada keseimbangan dalam sumber pertumbuhan ekonomi.

4. Perubahan Preferensi dan Investasi.

Investasi di Denpasar mungkin lebih banyak difokuskan ke sektor pariwisata selama tahun 2023, baik dari sektor publik maupun swasta, yang bisa menjadi alasan mengapa kontribusi pariwisata meningkat. Sebaliknya, kurangnya investasi baru dalam sektor pendidikan atau konstruksi mungkin menyebabkan penurunan pertumbuhan relatif di sektor-sektor tersebut.

Sektor pendidikan bisa mengalami tantangan seperti biaya pendidikan yang meningkat atau kurangnya inovasi dalam sistem pendidikan yang mempengaruhi produktivitasnya dalam PDRB.

5. Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi

Meningkatnya Sektor Pariwisata mungkin mencerminkan pemulihan yang cepat pasca-pandemi, terutama di daerah yang sangat bergantung pada pariwisata seperti Denpasar. Di sisi lain, sektor-sektor seperti pendidikan dan konstruksi mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk pulih atau menghadapi kondisi yang lebih lambat dalam pemulihan ekonomi.

Tabel 4.1.

Perkembangan PDRB Kota Denpasar Berdasarkan Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2018-2023

Nama Kategori PDRB	Produk Domestik Regional Bruto Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.452.730,03	3.594.548,58	3.499.148,56	3.666.116,48	3.787.130,03	3.949.625,79
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
C. Industri Pengolahan	3.190.151,02	3.443.051,62	3.245.409,08	3.331.304,44	3.655.294,27	3.875.731,94
D. Pengadaan Listrik dan Gas	277.699,46	293.666,01	263.850,78	246.822,80	294.961,88	347.657,68
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	122.718,83	132.547,11	130.656,91	134.003,59	133.996,87	136.499,25
F. Konstruksi	5.011.091,18	5.639.686,52	5.505.248,38	6.012.565,41	6.520.700,87	6.689.585,29
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.800.294,02	5.271.849,10	4.940.459,45	4.897.543,85	5.468.721,49	6.041.481,81
H. Transportasi dan Pergudangan	1.530.049,01	1.665.269,74	1.352.824,59	1.242.527,75	1.453.809,78	1.773.632,76
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14.715.053,21	15.573.865,15	10.588.600,92	9.426.092,65	11.432.033,63	14.328.513,00
J. Informasi dan Komunikasi	2.219.890,61	2.458.742,18	2.621.460,60	2.740.925,13	2.765.656,56	2.844.638,21
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.973.597,71	3.204.143,84	3.038.833,12	3.115.594,91	3.654.675,52	4.210.391,02
L. Real Estate	2.040.065,21	2.159.322,43	2.196.668,77	2.239.723,84	2.372.487,01	2.452.089,19
M,N. Jasa Perusahaan	957.717,32	1.017.176,80	981.338,31	966.740,93	1.106.931,48	1.225.422,18
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.406.191,11	2.636.326,97	2.773.756,98	2.956.508,25	2.993.879,20	2.997.349,63
P. Jasa Pendidikan	5.742.141,30	6.243.254,66	6.315.243,42	6.460.636,23	6.562.279,44	6.587.509,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.182.181,29	1.292.497,60	1.375.193,24	1.490.848,25	1.552.815,68	1.636.171,17
R,S,T,U. Jasa Lainnya	753.207,78	880.095,75	778.768,74	779.222,35	895.053,48	999.003,56
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	51.374.779,12	55.456.044,06	49.607.461,84	49.687.176,87	54.650.427,19	60.100.301,66

Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2024

Gambar 4.1.

Perbandingan Nilai Masing-Masing Lapangan Usaha Dalam PDRB ADHB Kota Denpasar Tahun 2023



Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2024

Tabel 4.2.

Kontribusi Lapangan Usaha Dalam PDRB ADHB Kota Denpasar Tahun 2018-2023

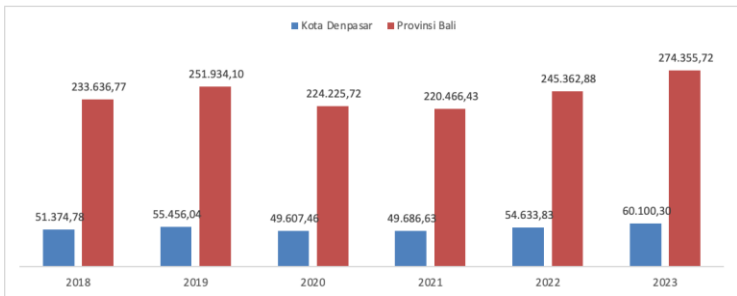
Nama Kategori PDRB	Distribusi PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,72	6,48	7,05	7,38	6,93	6,57	
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	
C. Industri Pengolahan	6,21	6,21	6,54	6,66	6,69	6,45	
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,54	0,53	0,53	0,50	0,54	0,58	
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,24	0,24	0,26	0,27	0,25	0,23	
F. Konstruksi	9,75	10,17	11,10	12,10	11,94	11,13	
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,34	9,51	9,96	9,86	10,01	10,05	
H. Transportasi dan Pergudangan	2,98	3,00	2,73	2,50	2,66	2,95	
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28,64	28,08	21,34	18,97	20,92	23,84	
J. Informasi dan Komunikasi	4,32	4,43	5,28	5,52	5,06	4,73	
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5,79	5,78	6,13	6,27	6,69	7,01	
L. Real Estate	3,97	3,89	4,43	4,51	4,34	4,09	
M,N. Jasa Perusahaan	1,86	1,83	1,98	1,95	2,03	2,04	
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,68	4,75	5,59	5,95	5,45	4,99	
P. Jasa Pendidikan	11,18	11,26	12,73	13,00	12,01	10,96	
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,30	2,33	2,77	3,00	2,84	2,72	
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,47	1,50	1,57	1,57	1,64	1,66	
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2023

Tabel 4.3.
Perkembangan PDRB ADHB Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi
Bali Tahun 2018-2023

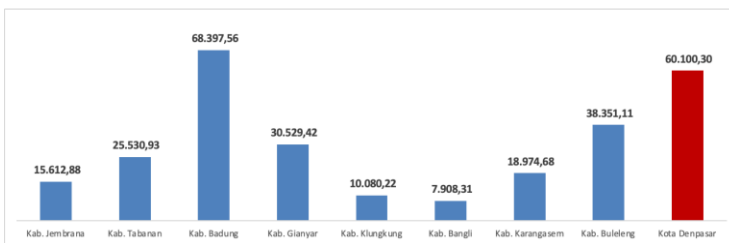
Kabupaten/Kota	PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Atas Dasar Harga Berlaku (Milyar Rupiah)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kab. Jembrana	13.136,61	14.136,70	13.437,61	13.510,63	14.532,26	15.612,88
Kab. Tabanan	22.127,88	23.795,93	22.257,58	22.021,14	23.681,30	25.530,93
Kab. Badung	57.791,25	62.836,11	49.026,03	44.882,08	55.290,00	68.397,56
Kab. Gianyar	26.460,40	28.520,28	25.841,72	25.788,23	27.944,21	30.529,42
Kab. Klungkung	8.459,34	9.099,50	8.450,67	8.534,43	9.210,21	10.080,22
Kab. Bangli	6.490,23	6.993,64	6.716,09	6.825,56	7.337,99	7.908,31
Kab. Karangasem	15.886,26	17.086,88	16.399,77	16.506,62	17.669,49	18.974,68
Kab. Buleleng	32.926,63	35.362,32	33.302,72	33.363,29	35.805,28	38.351,11
Kota Denpasar	51.374,78	55.456,04	49.607,46	49.686,63	54.633,83	60.100,30
Provinsi Bali	233.636,77	251.934,10	224.225,72	220.466,43	245.362,88	274.355,72

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 4.2.
Perbandingan Perkembangan PDRB ADHB Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali
Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 4.3.

Perbandingan Nilai PDRB ADHB Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya Tahun 2023

4.1.2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar

Data dan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar dan kabupaten lainnya di Provinsi Bali dirilis oleh BPS Provinsi Bali dan BPS Kota Denpasar. Pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar tahun 2023 tercatat sebesar 5,69%, meningkat dari tahun 2022 dengan angka pertumbuhan 5,06%. Pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar perlahan sudah mencapai seperti kondisi sebelum Pandemi Covid-19.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar dari 5,06% pada tahun 2022 menjadi 5,69% pada tahun 2023, seperti yang dilaporkan oleh BPS, memiliki beberapa arti penting dalam konteks pembangunan dan dinamika ekonomi Kota Denpasar:

1. Pemulihan Ekonomi yang Berkelanjutan

Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan setelah dampak pandemi COVID-19, di mana aktivitas ekonomi mulai stabil dan kembali meningkat. Kota Denpasar, yang sangat bergantung pada sektor pariwisata, mungkin mengalami kebangkitan dalam aktivitas pariwisata internasional dan domestik, yang berkontribusi besar pada pertumbuhan ini.

2. Meningkatnya Aktivitas Ekonomi

Angka ini mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi secara keseluruhan di Kota Denpasar mengalami peningkatan. Baik di sektor pariwisata, perdagangan, jasa, maupun sektor-sektor lainnya, permintaan terhadap barang dan jasa meningkat, yang berdampak

pada produktivitas ekonomi yang lebih tinggi. Hal ini berarti sektor-sektor usaha, baik besar maupun kecil, mampu menghasilkan lebih banyak pendapatan dan nilai tambah bagi ekonomi lokal.

3. Kepercayaan Investor dan Pelaku Usaha Meningkat

Pertumbuhan yang lebih tinggi juga bisa mencerminkan kepercayaan yang lebih besar dari investor dan pelaku usaha terhadap prospek ekonomi Kota Denpasar. Peningkatan investasi dalam berbagai sektor, seperti pariwisata, infrastruktur, konstruksi, atau perdagangan, dapat mendorong pertumbuhan ini. Kepercayaan ini juga bisa didukung oleh stabilitas politik dan kebijakan yang kondusif.

4. Efektivitas Kebijakan Pemerintah Daerah

Angka pertumbuhan yang meningkat juga bisa menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah berhasil mendorong aktivitas ekonomi. Kebijakan yang mendukung sektor pariwisata, UMKM, infrastruktur, dan investasi mungkin berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Denpasar. Pemerintah mungkin telah memperbaiki regulasi, mempercepat pembangunan infrastruktur, atau memberikan insentif bagi bisnis dan industri lokal.

5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan pertumbuhan ekonomi juga bisa menjadi indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Lebih banyak pekerjaan mungkin tersedia, daya beli masyarakat meningkat, dan ada lebih banyak kesempatan ekonomi bagi penduduk. Pertumbuhan yang lebih cepat bisa berarti bahwa pendapatan per kapita meningkat, dan masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap barang dan jasa.

6. Penguatan Sektor-sektor Unggulan

Pertumbuhan ekonomi ini mungkin juga didorong oleh penguatan sektor-sektor unggulan Denpasar seperti pariwisata, pendidikan, dan konstruksi, yang memberikan kontribusi besar terhadap PDRB. Dalam hal ini, Sektor Pariwisata kemungkinan besar memainkan peran penting dalam peningkatan pertumbuhan karena Kota Denpasar dikenal sebagai destinasi wisata utama di Indonesia.

7. Momentum Pasca Pemulihan Pandemi

Kenaikan pertumbuhan ini juga bisa mencerminkan momentum pemulihan yang lebih kuat pasca-pandemi. Setelah perlambatan ekonomi yang terjadi pada masa pandemi, berbagai sektor mungkin

mendapatkan dorongan signifikan dari kebijakan pelonggaran ekonomi, peningkatan mobilitas masyarakat, dan peningkatan arus wisatawan yang kembali normal.

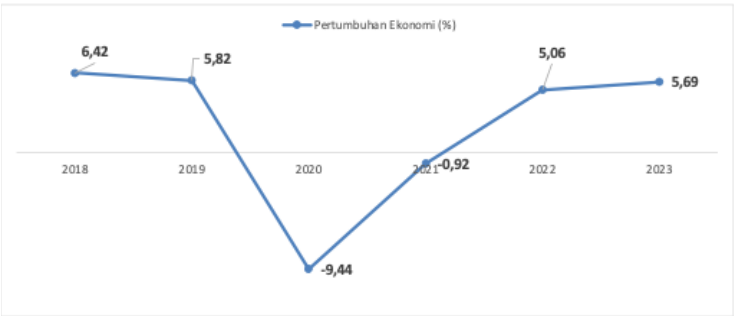
8. Perbaikan Kualitas Infrastruktur

Pertumbuhan ini juga bisa menandakan adanya perbaikan dalam infrastruktur dan layanan publik yang mendukung aktivitas ekonomi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, fasilitas umum, dan proyek pengembangan kota lainnya bisa meningkatkan efisiensi dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor.

Tabel 4.4.
Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar Tahun 2018-2023

No	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan PDRB/Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Persen)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	5,59	5,56	-4,98	-0,65	2,98	3,66
2	Kab. Tabanan	5,71	5,58	-6,17	-1,98	2,94	3,56
3	Kab. Badung	6,73	5,81	-16,55	-6,74	9,97	11,29
4	Kab. Gianyar	6,01	5,62	-8,39	-1,05	4,04	5,06
5	Kab. Klungkung	5,48	5,42	-6,38	-0,23	3,12	4,70
6	Kab. Bangli	5,48	5,45	-4,1	-0,33	2,79	3,50
7	Kab. Karangasem	5,44	5,5	-4,49	-0,56	2,58	3,10
8	Kab. Buleleng	5,6	5,51	-5,8	-1,27	3,11	3,64
9	Kota Denpasar	6,42	5,82	-9,44	-0,92	5,06	5,69
	Provinsi Bali	6,31	5,6	-9,34	-2,46	4,84	5,71

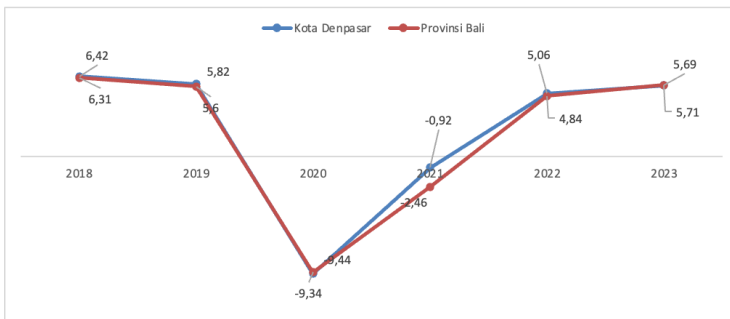
Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 4.4.
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar Tahun 2018-2023

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali. Terlihat pada dinamika pertumbuhan ekonomi keduanya yang identik selama tahun 2018-2023. Ketika Kota Denpasar mengalami kontraksi ekonomi, Provinsi Bali turut merasakan hal yang sama bahkan pada angka yang tidak jauh berbeda. Begitu pula dengan laju pertumbuhannya yang hampir sama dengan Kota Denpasar. Hal ini menjadi konsekuensi logis mengingat Kota Denpasar merupakan ibukota Provinsi Bali yang menjadi pusat ekonomi, dan pusat pemerintahan Provinsi Bali.



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 4.5.

Perbandingan pertumbuhan Ekonomi Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023.

Apabila diperinci pada masing-masing lapangan usaha, terlihat bahwa pada tahun 2023 Lapangan Usaha dengan laju pertumbuhan tertinggi adalah:

1. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (17,28%)
2. Pengadaan Listrik dan Gas (16,26%)
3. Transportasi dan Pergudangan (14,19%)
4. Jasa Keuangan dan Asuransi (13,16%)

Bisa dikatakan bahwa keempat lapangan usaha tersebut di atas yang memberikan faktor pendorong paling besar pada pertumbuhan ekonomi Kota Denpasar pada tahun 2023 meskipun tidak berbanding lurus dengan

kontribusinya dalam PDRB. Bila dikaji lagi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan serta Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan lapangan usaha dengan akselerasi pertumbuhan paling baik diantara lapangan usaha lainnya. Kedua lapangan usaha ini mengalami akselerasi pertumbuhan 4-5 poin dibandingkan dengan tahun 2022, sementara lapangan usaha lainnya hanya 1-2 poin bahkan terdapat lapangan usaha yang pertumbuhannya lebih rendah dibandingkan tahun 2022.

Peningkatan laju pertumbuhan nilai Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,19% dan Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 13,16% dalam PDRB Kota Denpasar pada tahun 2023 menunjukkan beberapa hal penting terkait perubahan struktur ekonomi kota. Peningkatan yang signifikan dalam kedua sektor ini, yang bahkan mengalahkan Lapangan Usaha Akomodasi Penyediaan Makan dan Minum, memiliki beberapa implikasi berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Perdagangan dan Ekspor

Pertumbuhan sektor Transportasi dan Pergudangan sering kali berhubungan dengan peningkatan aktivitas perdagangan, baik domestik maupun internasional. Denpasar, sebagai pusat ekonomi di Bali, mungkin mengalami peningkatan arus barang dan jasa, yang mendukung pertumbuhan lapangan usaha ini.

Pertumbuhan ini juga bisa disebabkan oleh meningkatnya aktivitas di sektor pariwisata, di mana transportasi menjadi elemen penting untuk mendukung mobilitas wisatawan, barang, dan suplai.

2. Penguatan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Peningkatan 13,16% di sektor Jasa Keuangan dan Asuransi menunjukkan adanya penguatan sistem keuangan dan kepercayaan terhadap lembaga-lembaga keuangan di Kota Denpasar. Hal ini mungkin didorong oleh:

- Peningkatan investasi di berbagai sektor ekonomi.
- Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan, termasuk asuransi dan perbankan, seiring dengan meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat.
- Pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memerlukan dukungan finansial dan asuransi, sehingga meningkatkan permintaan terhadap jasa keuangan.

3. Transformasi Digital dan Layanan Finansial

Sektor jasa keuangan mungkin juga dipengaruhi oleh meningkatnya adopsi teknologi finansial (fintech) dan layanan perbankan digital. Transformasi digital ini memberikan akses lebih luas kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan seperti pinjaman, tabungan, asuransi, dan investasi, sehingga mempercepat pertumbuhan sektor jasa keuangan.

Asuransi juga menjadi semakin penting, baik dalam bentuk asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, maupun asuransi untuk bisnis, yang mengindikasikan peningkatan kesadaran dan permintaan masyarakat akan perlindungan risiko.

4. Pergeseran Prioritas Ekonomi Pasca Pandemi

Salah satu faktor kunci yang mendorong pertumbuhan sektor Transportasi dan Pergudangan serta Jasa Keuangan dan Asuransi mungkin terkait dengan pergeseran prioritas ekonomi setelah pandemi COVID-19. Meskipun sektor akomodasi dan penyediaan makan dan minum juga penting, peningkatan dalam dua sektor ini menunjukkan bahwa Denpasar sedang beradaptasi dengan kebutuhan ekonomi yang baru, seperti:

- Pemulihan mobilitas barang dan orang setelah pandemi, yang menyebabkan pertumbuhan transportasi dan pergudangan.
- Kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha akan perlindungan finansial yang lebih kuat melalui asuransi dan layanan keuangan.

5. Menurunnya Ketergantungan Terhadap Pariwisata Tradisional

Kalahnya pertumbuhan lapangan usaha Akomodasi dan Penyediaan Makan dan Minum oleh sektor transportasi dan keuangan bisa mengindikasikan bahwa meskipun pariwisata tetap penting, ketergantungan terhadap sektor pariwisata tradisional (hotel, restoran, dll.) mulai berkurang, atau sektor-sektor tersebut tumbuh dengan kecepatan yang lebih stabil setelah pemulihan pasca-pandemi.

Pertumbuhan lebih lambat di sektor akomodasi dan penyediaan makan mungkin juga menunjukkan bahwa pemulihan pariwisata sudah mencapai titik stabil atau bahwa permintaan telah memenuhi kapasitas yang ada.

6. Meningkatnya Arus Wisatawan dan Kegiatan Bisnis

Pertumbuhan di sektor Transportasi dan Pergudangan juga bisa mengindikasikan peningkatan arus wisatawan maupun kegiatan bisnis antar wilayah, yang meningkatkan kebutuhan akan logistik

dan distribusi barang. Denpasar mungkin berfungsi sebagai pusat distribusi bagi wilayah Bali dan sekitarnya, seiring dengan pertumbuhan ekonomi di seluruh pulau.

Pertumbuhan yang signifikan dalam sektor Transportasi dan Pergudangan serta Jasa Keuangan dan Asuransi menunjukkan adanya pergeseran struktur ekonomi di Kota Denpasar, di mana perekonomian kota semakin terdiversifikasi dan tidak hanya bergantung pada sektor-sektor pariwisata tradisional. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya aktivitas perdagangan, distribusi logistik, serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan, yang semuanya menunjukkan tanda-tanda positif dalam pembangunan ekonomi jangka panjang di Denpasar.

Tabel 4.5.

Laju Pertumbuhan Masing-Masing Lapangan Usaha Dalam PDRB ADHK Kota Denpasar Tahun 2018-2023

Nama Kategori PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Denpasar Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,59	2,74	-3,57	3,15	-0,17	-0,14
B. Pertambangan dan Penggalian	0	-	-	-	-	-
C. Industri Pengolahan	5,19	5,82	-7,09	0,72	6,32	2,39
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,52	3,72	-10,29	-6,47	17,57	16,26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,18	6,91	-1,68	1,21	-2,17	-0,55
F. Konstruksi	10,46	9,15	-3,63	5,77	4,24	0,91
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,25	7,87	-7,26	-1,41	6,28	6,78
H. Transportasi dan Pergudangan	5,38	6,44	-19,99	-9,21	9,83	14,19
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,99	3,57	-29,84	-10,45	14,85	17,28
J. Informasi dan Komunikasi	8,26	9,08	6,3	3,46	-0,95	1,36
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,57	5,89	-4,19	-3,69	7,17	13,16
L. Real Estate	4,21	4,41	0,13	0,99	2,2	0,54
M,N. Jasa Perusahaan	7,23	4,18	-4,76	-3,16	9,33	7,21
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,92	7,36	0,01	1,92	-2,58	-2,14
P. Jasa Pendidikan	7,46	5,27	-0,77	1,8	0,33	-0,16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,36	7,65	3,78	6,17	1,31	2,68
R,S,T,U. Jasa Lainnya	8,19	7,22	-6,1	-1,51	9,64	8,64
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	6,42	5,82	-9,44	-0,92	5,06	5,69

Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2024

4.2. PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

Perkembangan inflasi di Provinsi Bali dihitung berdasarkan inflasi yang terjadi di Kota Denpasar dan Kota Singaraja yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Bali. Data yang disediakan merupakan data perkembangan inflasi tiap bulan. Untuk tahun 2023, data inflasi Kota Denpasar yang akan ditampilkan adalah kondisi di Bulan Desember 2023 sebagai berikut.

4.2.1. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender (year to date/ytd) Kota Denpasar pada Desember 2023 didapat dari membandingkan Indeks Harga Konsumen (IHK) Bulan Desember 2023 terhadap IHK Bulan Desember 2022. Dengan demikian, tingkat inflasi tahun kalender tersebut sama dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (year on year/yoy) Kota Denpasar yaitu sebesar 2,54 persen. Dengan cara yang sama diperoleh inflasi tahun kalender (year to date/ytd) dan inflasi tahun ke tahun (year on year/yoy) Kota Denpasar bulan Desember 2021 dan 2022 masing – masing sebesar 2,01 persen dan 6,44 persen.

Dari 90 kota amatan inflasi Nasional, tercatat 85 kota mengalami inflasi dan 5 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi tercatat di Ternate (Maluku Utara) setinggi 1,64 persen, sementara deflasi terdalam tercatat di Meulaboh (Aceh) dengan deflasi sedalam 0,67 persen. Jika diurutkan dari inflasi tertinggi maka Kota Denpasar dengan inflasi setinggi 0,49 persen menempati urutan ke-27 dari 85 kota yang mengalami inflasi.

4.2.2. Perkembangan Inflasi Kota Denpasar Bulan Desember Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023 Kota Denpasar tercatat mengalami inflasi setinggi 0,49 persen yang ditunjukkan dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen (tahun dasar 2018=100) dari 115,48 pada November menjadi 116,05 pada Desember 2023. Sementara itu, tingkat inflasi tahun kalender (year to date/ytd) sama dengan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022 atau year on year /yoy) tercatat masing-masing setinggi 2,54 persen. Inflasi (m to m) yang tercatat di Kota Denpasar pada bulan Desember 2023 ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada tujuh kelompok pengeluaran yaitu kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) sebesar 1,05 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 0,97 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,89 persen, kelompok VI (transportasi) sebesar 0,72 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,61 persen, kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,21 persen, dan kelompok V (kesehatan) sebesar 0,14 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran lainnya tercatat mengalami deflasi yaitu kelompok II (pakaian dan

alas kaki) sebesar 0,51 persen. Sementara kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga), kelompok IX (pendidikan), dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) tercatat tidak mengalami perubahan indeks atau tercatat stagnan.

Tabel 4.6.

Tingkat Inflasi Kota Denpasar Pada Bulan Desember Tahun 2023

No.	Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2022	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Tingkat Inflasi mtm Desember 2023*) %	Tingkat Inflasi ytd 2023**) %	Tingkat Inflasi yoy Desember 2023 ***) %	Andil Inflasi mtm Desember 2023 %	Andil Inflasi yoy Desember 2023 %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Makanan, minuman, dan tembakau	113,63	119,61	120,86	1,05	6,36	6,36	0,2664	1,5645
2.	Pakaian dan alas kaki	100,56	99,45	98,94	-0,51	-1,61	-1,61	-0,0214	-0,0698
3.	Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar rumah tangga	107,80	108,80	108,80	0,00	0,93	0,93	0,0000	0,1479
4.	Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga	120,52	118,81	119,96	0,97	-0,46	-0,46	0,0705	-0,0346
5.	Kesehatan	107,79	108,52	108,67	0,14	0,82	0,82	0,0043	0,0257
6.	Transportasi	119,15	119,56	120,42	0,72	1,07	1,07	0,0902	0,1363
7.	Informasi, komunikasi, dan jasa keuangan	103,93	103,95	104,17	0,21	0,23	0,23	0,0117	0,0131
8.	Rekreasi, olahraga, dan budaya	105,70	107,07	107,72	0,61	1,91	1,91	0,0110	0,0347
9.	Pendidikan	114,17	120,19	120,19	0,00	5,27	5,27	0,0000	0,3859
10.	Penyediaan makanan dan minuman/restoran	117,21	118,47	118,47	0,00	1,07	1,07	0,0000	0,1062
11.	Perawatan pribadi dan jasa lainnya	122,26	125,24	126,36	0,89	3,35	3,35	0,0627	0,2352
	Umum	113,17	115,48	116,05	0,49	2,54	2,54	0,4900	2,5400

*) Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022

***) Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Bali Rilis Januari 2024

Jika diurai menurut penyumbangannya, inflasi Kota Denpasar pada bulan Desember 2023 disumbang oleh kelompok I (makanan, minuman, dan tembakau) sebesar 0,2664 persen, kelompok VI (transportasi) sebesar 0,0902 persen, kelompok IV (perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga) sebesar 0,0705 persen, kelompok XI (perawatan pribadi dan jasa lainnya) sebesar 0,0627 persen, kelompok VII (informasi, komunikasi, dan jasa keuangan) sebesar 0,0117 persen, kelompok VIII (rekreasi, olahraga, dan budaya) sebesar 0,0110 persen, kelompok V (kesehatan) sebesar 0,0043 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang tercatat menahan laju inflasi yaitu kelompok II (pakaian dan alas kaki) sebesar -0,0214 persen. Sementara kelompok III (perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga), kelompok IX (pendidikan), dan kelompok X (penyediaan makanan dan minuman/restoran) tercatat tidak

memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Denpasar pada bulan Desember 2023.

Komoditas yang tercatat mengalami kenaikan harga atau memberikan andil/sumbangan inflasi pada bulan Desember 2023 antara lain cabai merah, angkutan udara, cabai rawit, emas perhiasan, canang sari, rokok kretek filter, angkutan antar kota, bawang merah, dan telur ayam ras. Sedangkan komoditas yang tercatat mengalami penurunan harga atau menahan laju inflasi di Kota Denpasar antara lain mangga, pepaya, baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria, kentang, tongkol diawetkan, sabun mandi cair, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, jeruk, brokoli, dan udang basah.

4.2.3. Inflasi Menurut Komponen Pengeluaran Desember 2023

Pada Desember 2023, komponen inti (core) tercatat mengalami inflasi setinggi 0,26 persen dan memberi sumbangan terhadap inflasi di Kota Denpasar dengan sumbangan positif sebesar 0,1741 persen. Komponen harga diatur pemerintah (administered) tercatat mengalami inflasi setinggi 0,61 persen dengan sumbangan positif sebesar 0,1074 persen. Sementara itu, komponen bergejolak (volatile) tercatat mengalami inflasi setinggi 1,39 persen dengan sumbangan positif terhadap laju inflasi di Kota Denpasar sebesar 0,2143 persen.

4.2.4. Inflasi Komponen Energi

Pada Desember 2023, komponen energi di Kota Denpasar tercatat deflasi sedalam 0,03 persen, yang ditunjukkan oleh besaran IHK sebesar 116,88 (2018=100) turun dibandingkan catatan bulan sebelumnya sebesar 116,92. Komponen energi tercatat menahan inflasi Kota Denpasar bulan Desember 2023 dengan sumbangan negatif sebesar -0,0031 persen.

4.2.5. Inflasi Bahan Makanan

IHK komponen bahan makanan di Kota Denpasar mengalami inflasi setinggi 1,25 persen yang ditunjukkan oleh peningkatan IHK dari 118,18 (2018=100) pada November menjadi 119,66 pada Desember 2023. Komponen bahan makanan memberikan sumbangan positif terhadap laju inflasi di Kota Denpasar sebesar 0,2108 persen.

Tabel 4.7.

Tingkat Inflasi Desember 2023, Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun (yoy)
Menurut Komponen

Komponen	IHK Desember 2022	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Tingkat Inflasi Desember 2023*) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2023**) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2023***) (%)	Andil Inflasi mtm Desember 2023 (%)	Andil Inflasi yoy Desember 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	113,17	115,48	116,05	0,49	2,54	2,54	0,4900	2,5400
Inti (Core)	112,08	113,59	113,89	0,26	1,61	1,61	0,1741	1,0856
Harga Diatur Pemerintah (Administered)	118,69	120,50	121,23	0,61	2,14	2,14	0,1074	0,3788
Bergejolak (Volatile)	111,9	118,40	120,04	1,39	7,27	7,27	0,2143	1,0810
Energi	116,16	116,92	116,88	-0,03	0,62	0,62	-0,0031	0,0654
Bahan Makanan	112,01	118,18	119,66	1,25	6,83	6,83	0,2108	1,1133

*) Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022

***) Persentase perubahan IHK Desember 2023 terhadap IHK bulan Desember 2022

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Bali Rilis Januari 2024

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA DENPASAR, DESEMBER 2023



Berita Resmi Statistik No.01/01/51/Th. XXIII, 2 Januari 2024

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,49%

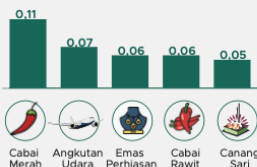
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 2,54%

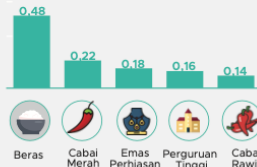
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,54%

Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (m-to-m,%)



Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (y-on-y,%)

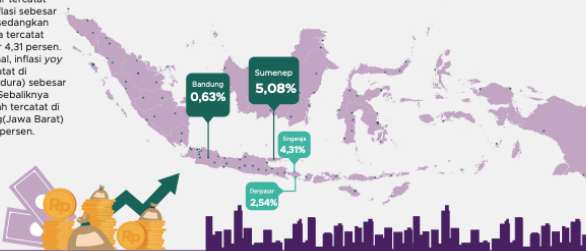


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Denpasar (2018=100), Desember 2022 – Desember 2023



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Denpasar dan Kota Singaraja
Serta Inflasi Tertinggi dan Terendah di 90 Kota

Secara year on year (yoy), Kota Denpasar tercatat mengalami inflasi sebesar 2,54 persen, sedangkan Kota Singaraja tercatat inflasi sebesar 4,31 persen. Secara nasional, inflasi yoy tertinggi tercatat di Sumenep (Madura) sebesar 5,08 persen. Sebaliknya inflasi terendah tercatat di Kota Bandung (Jawa Barat) sebesar 0,63 persen.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DENPASAR**
<http://denpasarkota.bps.go.id>

Gambar 4.6.

Infografis Inflasi Kota Denpasar Desember 2023

Tabel 4.8.

Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi, dan Sumbangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Denpasar November dan Desember 2023 (2018=100).

No.	Kelompok Pengeluaran	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Sumbangan Inflasi Desember 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU	119,61	120,86	1.05	0.2664
a.	Makanan	118,74	120,19	1.22	0.2421
b.	Minuman Yang Tidak Beralkohol	109,50	109,68	0.16	0.0048
c.	Minuman Beralkohol	120,39	120,39	0.00	0.0000
d.	Rokok dan Tembakau	144,29	145,35	0.73	0.0180
II.	PAKAIAN DAN ALAS KAKI	99,45	98,94	-0.51	-0.0214
a.	Pakaian	99,14	98,59	-0.55	-0.0179
b.	Alas Kaki	100,56	100,19	-0.37	-0.0035
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	108,80	108,80	0.00	0.0000
a.	Sewa Dan Kontrak Rumah	106,21	106,21	0.00	0.0000
b.	Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	109,24	109,24	0.00	0.0000
c.	Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	122,72	122,72	0.00	0.0000
d.	Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,09	105,09	0.00	0.0000
IV.	PERLENGKAPAN, PERALATAN, DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	118,81	119,96	0.97	0.0705
a.	Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	88,37	88,44	0.08	0.0005
b.	Tekstil Rumah Tangga	85,54	85,47	-0.08	-0.0002
c.	Peralatan Rumah Tangga	121,92	123,59	1.37	0.0082
d.	Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	106,16	107,61	1.37	0.0026
e.	Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	106,87	107,46	0.55	0.0008
f.	Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	125,98	127,30	1.05	0.0579
V.	KESEHATAN	108,52	108,67	0.14	0.0043
a.	Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	119,00	119,41	0.34	0.0043
b.	Jasa Rawat Jalan	100,03	100,03	0.00	0.0000
c.	Jasa Rawat Inap	101,14	101,14	0.00	0.0000
d.	Jasa Kesehatan Lainnya	136,04	136,04	0.00	0.0000

Sumber: BPS Provinsi Bali

Lanjutan Tabel 4.8...

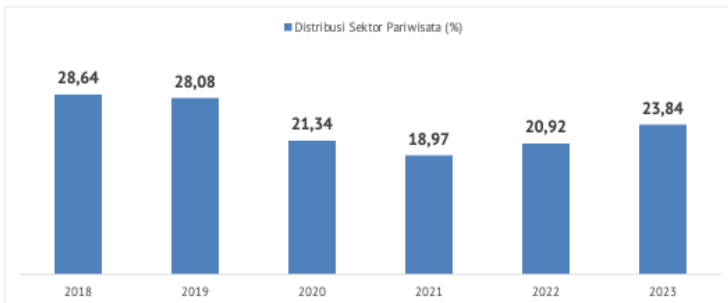
No.	Kelompok Pengeluaran	IHK November 2023	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Sumbangan Inflasi Desember 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VI.	TRANSPORTASI	119,56	120.42	0.72	0.0902
a.	Pembelian Kendaraan	109,41	109.36	-0.05	-0.0012
b.	Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	123,06	123.05	-0.01	-0.0008
c.	Jasa Angkutan Penumpang	118,11	124.37	5.30	0.0931
d.	Jasa Pengiriman Barang	119,73	119.73	0.00	0.0000
VII.	INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	103,95	104.17	0.21	0.0117
a.	Peralatan Informasi Dan Komunikasi	111,24	111.92	0.61	0.0081
b.	Layanan Informasi Dan Komunikasi	102,14	102.25	0.11	0.0041
c.	Asuransi	100,04	100.04	0.00	0.0000
d.	Jasa Keuangan	99,98	99.98	0.00	0.0000
VIII.	REKREASI, OLAAHRAGA, DAN BUDAYA	107,07	107.72	0.61	0.0110
b.	Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	92,18	94.04	2.02	0.0054
c.	Layanan Rekreasi Dan Olahraga	108,53	108.53	0.00	0.0000
e.	Layanan Kebudayaan	103,37	103.37	0.00	0.0000
f.	Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	113,20	114.04	0.74	0.0057
IX.	PENDIDIKAN	120,19	120.19	0.00	0.0000
a.	Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	117,33	117.33	0.00	0.0000
b.	Pendidikan Menengah	119,39	119.39	0.00	0.0000
c.	Pendidikan Tinggi	121,03	121.03	0.00	0.0000
d.	Pendidikan Lainnya	129,24	129.24	0.00	0.0000
X.	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	118,47	118.47	0.00	0.0000
a.	Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	118,47	118.47	0.00	0.0000
XI.	PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	125,24	126.36	0.89	0.0627
a.	Perawatan Pribadi	121,83	121.85	0.02	0.0010
b.	Perawatan Pribadi Lainnya	138,89	143.65	3.43	0.0625
c.	Perlindungan Sosial	101,88	101.88	0.00	0.0000
d.	Jasa Lainnya	105,14	105.14	0.00	0.0000
	Umum	115,48	116.05	0.49	0.4900

Sumber: BPS Provinsi Bali

4.3. POTRET SEKTOR PARIWISATA

4.3.1. Kontribusi Dalam Perekonomian

Sektor pariwisata merupakan sektor yang paling besar kontribusinya dalam menopang struktur perekonomian Kota Denpasar. Sektor ini sangat dominan ketika masa sebelum Pandemi. Pada tahun 2017-2019, Sektor Pariwisata memberikan kontribusi 28-29% dari total PDRB Kota Denpasar atau hampir sepertiga nilai PDRB Kota Denpasar berasal dari Sektor Pariwisata. Sektor dengan kontribusi tertinggi kedua yaitu sektor pendidikan hanya mampu menyumbang 10% dari total nilai PDRB. Karena mengandalkan jumlah kunjungan wisatawan, sektor pariwisata Kota Denpasar sangat rentan untuk mengalami gejolak ketika terjadi pembatasan kunjungan pada pintu masuk Kota Denpasar.



Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2024

Gambar 4.7.

Perkembangan Kontribusi Sektor Pariwisata Pada PDRB Kota Denpasar Tahun 2018-2023

Pada gambar di atas terlihat bahwa selama 5 tahun terakhir distribusi sector pariwisata dalam PDRB Kota Denpasar cenderung mengalami penurunan. Tahun 2018 tercatat distribusinya sebesar 28,64% dan menurun di tahun 2019 menjadi 28,08%. Terjadinya pandemi COVID-19 menyebabkan distribusi Sektor pariwisata mengalami penurunan yg cukup signifikan ke angka 21,34% pada tahun 2020 dan kembali menurun

di tahun 2021 menjadi 21,34%. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan pada distribusi PDRB Sektor Pariwisata ke angka 20,92%. Pada tahun 2023 ketika Pandemi Covid-19 telah dinyatakan usai dan pintu pariwisata telah dibuka secara penuh menyebabkan kontribusi Pariwisata dalam PDRB Kota Denpasar meningkat cukup tinggi ke angka 23,84%. Perlahan besarnya sumbangsih Sektor Pariwisata kepada perekonomian kota Denpasar akan kembali seperti era sebelum pandemi.

Berdasarkan data BPS Kota Denpasar, laju pertumbuhan sektor pariwisata dalam PDRB Kota Denpasar sebelum Pandemi sudah cenderung mengalami perlambatan kendati secara kontribusi masih sangat dominan. Hal ini menjadi salah satu indikasi kepariwisataan Kota Denpasar sedang menuju titik jenuh. Namun ketika Pandemi berlangsung di tahun 2020, laju pertumbuhan sektor pariwisata Kota Denpasar seketika terjun bebas ke angka -29,84%. Selepas pandemi pertumbuhan Sektor Pariwisata mulai membaik, yang ditandai pada peningkatan signifikan pada laju pertumbuhannya di tahun 2022 yaitu sebesar 14,85%. Pada tahun 2023, ketika pandemi dinyatakan telah usai, pertumbuhan sektor pariwisata kembali meningkat ke angka 17,28%.



Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2024

Gambar 4.8.
Perkembangan Laju Pertumbuhan Sektor Pariwisata Pada PDRB Kota Denpasar Tahun 2019-2023

4.3.2. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Konsep pariwisata yang diusung oleh Provinsi Bali hingga saat ini masih berupa *Mass Tourism*. Pariwisata yang mengandalkan jumlah kunjungan wisatawan sebagai sumber pendapatan utama. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung tentu semakin besar jumlah 'uang' yang berputar di Bali. Oleh karenanya salah satu target kepariwisataan Bali adalah jumlah kunjungan wisatawan.

Jumlah kunjungan wisatawan Kota Denpasar selama periode tahun 2018-2023 sempat mengalami masa-masa kelam ketika masa pandemi. Sebelum pandemi melanda, jumlah kunjungan wisatawan Kota Denpasar mencapai puncak keemasan pada tahun 2019 dimana jumlah kunjungan wisatawan yang tercatat adalah sebesar 2,86 Juta. Pada masa ini jumlah kunjungan wisatawan didominasi oleh wisatawan mancanegara yaitu sebesar 68,93% sedangkan wisatawan domestik hanya 31,07%.

Pada masa pandemi berlangsung, jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar mengalami penurunan signifikan. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kota Denpasar, pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2020 adalah -81,18% dimana wisatawan mancanegara sebesar -92,06% dan wisatawan domestik -57,05%. Namun pada tahun 2023, ketika pandemi telah dinyatakan usai, jumlah kunjungan wisatawan mulai membaik. Tercatat sebanyak 1,94 juta wisatawan mengunjungi Kota Denpasar pada tahun tersebut atau meningkat 18,13% dari tahun 2022. Berbeda dengan sebelum pandemi, wisatawan domestik yang mendominasi jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 yaitu sebesar 79% sedangkan wisatawan mancanegara hanya 21%.

Meskipun terjadi pergeseran asal wisatawan, namun pola kunjungan wisatawan ke Kota Denpasar masih sama baik sebelum maupun setelah pandemi terjadi yaitu lebih banyak wisatawan yang berkunjung dibandingkan yang menginap. Pada tahun 2019 jumlah wisatawan yang menginap adalah 24,50% dan yang hanya berkunjung saja mencapai 75,50%. Pada tahun 2023, wisatawan yang menginap mengalami penurunan yaitu hanya sebesar 17,23%. Kondisi ini memiliki dampak negatif bagi pariwisata Kota Denpasar yaitu:

- **Pengurangan Pendapatan Akomodasi:** Jika sebagian besar wisatawan hanya berkunjung tanpa menginap, industri akomodasi seperti hotel dan penginapan bisa mengalami penurunan pendapatan. Ini juga berdampak pada sektor terkait seperti restoran hotel, laundry, dan layanan lainnya yang biasanya dinikmati oleh tamu yang menginap.
- **Kapasitas Infrastruktur yang Lebih Tertekan:** Wisatawan harian cenderung memadati objek wisata dan fasilitas umum dalam waktu singkat. Ini bisa menyebabkan kemacetan lalu lintas, kerumunan di objek wisata, dan tekanan pada fasilitas umum seperti parkir, toilet, dan ruang publik lainnya.
- **Dampak Lingkungan:** Wisatawan harian cenderung memiliki waktu terbatas dan sering kali memusatkan kunjungan mereka pada destinasi populer. Hal ini bisa meningkatkan tekanan lingkungan pada lokasi tertentu, misalnya melalui sampah atau kerusakan lingkungan akibat tingginya tingkat kunjungan dalam waktu singkat.
- **Belanja Lebih Sedikit:** Wisatawan harian cenderung menghabiskan lebih sedikit uang dibandingkan wisatawan yang menginap, terutama dalam hal pengeluaran untuk akomodasi dan makan malam. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bisnis lokal yang bergantung pada turis yang menginap.

Saat ini arah pengembangan pariwisata yang akan dilaksanakan di Kota Denpasar adalah pariwisata berkualitas sehingga akan dilakukan upaya-upaya strategis untuk dapat meningkatkan lama menginap wisatawan di Kota Denpasar.

Tabel 4.9.

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Denpasar Tahun 2018-2023

TAHUN	Melalui Pintu Masuk Pelabuhan Benoa	Menginap	Mengunjungi DTW	Jumlah	Growth
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6
2018		609.507	1.929.910	2.539.417	118,11
Mancanegara		567.243	186.436	753.679	9,66
Domestik		42.264	1.743.474	1.785.738	274,37
2019		702.761	2.166.192	2.868.953	12,98

TAHUN	Melalui Pintu Masuk Pelabuhan Benoa	Menginap	Mengunjungi DTW	Jumlah	Growth
1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	6
Mancanegara		623.585	1.354.023	1.977.608	162,39
Domestik		79.176	812.169	891.345	-50,09
2020		61.194	478.688	539.882	-81,18
Mancanegara		32.180	124.899	157.079	-92,06
Domestik		29.014	353.789	382.803	-57,05
2021		42.259	474.381	516.640	-4,31
Mancanegara		2.358	15.628	17.986	-88,55
Domestik		39.901	458.753	498.654	30,26
2022		210.423	1.436.894	1.647.317	218,85
Mancanegara		42.686	176.025	218.711	1116,01
Domestik		167.737	1.260.869	1.428.606	186,49
2023	23.234	335.184	1.587.478	1.945.896	18,13
Mancanegara	23.234	115.617	269.760	408.611	86,83
Domestik		219.567	1.317.718	1.537.285	7,61

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2024

4.3.3. Tingkat Hunian Kamar

Pada tahun 2023, tingkat hunian kamar untuk Hotel di Kota Denpasar adalah 56,46% dimana angka ini meningkat secara signifikan dari tahun 2022 dengan angka okupansi rata-rata hanya 34,65%. Tingkat okupansi hotel tertinggi dipegang oleh Hotel Berbintang dengan angka 62,81% sedangkan Hotel Non Bintang memiliki tingkat okupansi kamar 50,11%. Peningkatan secara signifikan ini tidak terlepas dengan dibukanya kembali pariwisata Provinsi Bali termasuk Kota Denpasar setelah 3 tahun harus mengikuti peraturan pembatasan perjalanan pariwisata akibat pandemi.

Tingkat okupansi hotel di Kota Denpasar selama tahun 2023 cenderung stabil di angka 51-60%. Tingkat okupansi tertinggi terjadi di Bulan Desember yaitu 60,87% dan terendah di Bulan Maret yaitu 51,10%. *High Season* pada Tahun 2023 terjadi pada Bulan Juli hingga Bulan Oktober dimana tingkat okupansi stabil di atas rata-rata tahunan. Baik Hotel berbintang maupun non Bintang mengalami kondisi serupa.

Tabel 4.10.

Perkembangan Jumlah Wisatawan Yang Menginap Di Kota Denpasar Tahun 2023

Hotel	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agustus	Sep	Ok	Nov	Des	Rata-Rata
Hotel Bintang	59,76	62,77	61,96	61,83	65,09	62,02	63,85	62,07	63,43	63,72	61,14	66,12	62,81
Hotel Non Bintang	44,03	48,80	40,23	48,14	47,74	50,28	54,31	56,19	54,87	53,17	47,94	55,82	50,11
Rata-Rata	51,89	55,79	51,10	54,99	56,41	56,15	59,08	59,13	59,15	58,45	54,54	60,87	56,46

Sumber : Analisis Data Primer (Dinas Pariwisata Kota Denpasar)

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2024



Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar Tahun 2024

Gambar 4.9.

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan non Bintang Kota Denpasar Tahun 2023

4.3.4. Rata-Rata Lama Menginap

Lama waktu wisatawan menginap di Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 2,50 hari atau meningkat dari tahun 2022 yang hanya sebesar 2,13 hari. Wisatawan asing cenderung menginap lebih lama dibandingkan wisatawan nusantara. Rata-rata lama menginap wisatawan asing tahun 2023 adalah 2,85 hari sedangkan wisatawan Nusantara 2,34 hari.

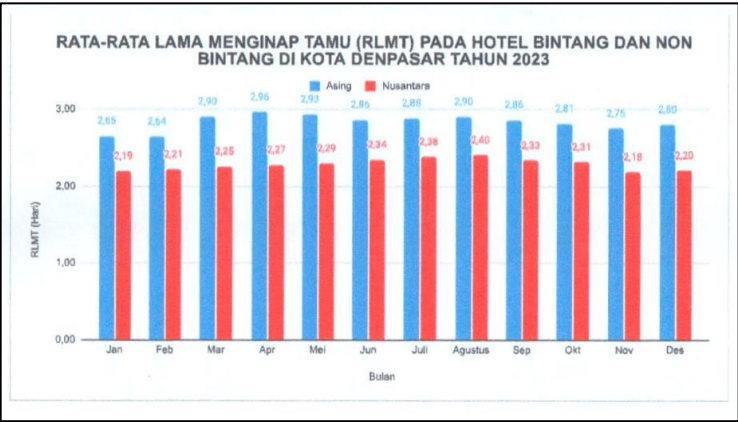
Bulan Juli merupakan masa dimana lama menginap wisatawan di Kota Denpasar mencapai angka tertinggi yaitu 2,58 hari, sedangkan Bulan Januari dan Februari menjadi yang terendah yaitu 2,36 hari. Untuk wisatawan mancanegara, puncak masa menginap terlama mereka terjadi di Bulan Maret hingga Mei yaitu di angka 2,90 hari sampai 2, 93 hari. Pada periode ini di tahun-tahun berikutnya Pemerintah Kota Denpasar dapat secara terfokus melaksanakan program-program atraksi wisata yang dapat meningkatkan exposure wisatawan sehingga dapat menambah engagement terhadap lama menginap wisatawan asing di Kota Denpasar.

Tabel 4.11.
Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan di Kota Denpasar Tahun 2023

RLMT	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	Rata-Rata
Asing	2,65	2,64	2,90	2,96	2,93	2,86	2,86	2,80	2,86	2,81	2,75	2,80	2,85
Nusantara	2,19	2,21	2,25	2,27	2,29	2,34	2,38	2,40	2,33	2,31	2,18	2,20	2,34
Rata-Rata	2,36	2,36	2,47	2,48	2,49	2,49	2,56	2,57	2,59	2,47	2,39	2,41	2,50

Sumber : Analisis Data Primer (Dinas Pariwisata Kota Denpasar)

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar 2024



Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar tahun 2024

Gambar 4.10.
Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2023

4.3.5. Rata-rata Pengeluaran Wisatawan

Wisatawan Asing memiliki kecenderungan menghabiskan uang lebih besar dibandingkan wisatawan Nusantara selama berwisata di Kota Denpasar. Tahun 2023 jumlah rata-rata pengeluaran harian wisatawan asing adalah 1,98 juta rupiah sedangkan wisatawan Nusantara 1,3 juta rupiah. Namun apabila dibandingkan dengan tahun 2022, wisatawan Nusantara mengalami peningkatan rata-rata pengeluaran yang signifikan di tahun 2023. Pada tahun 2022 rata-rata pengeluaran harian wisatawan Nusantara adalah Rp819 ribu dan tahun 2023 meningkat signifikan menjadi Rp1,37 juta. Bila dibandingkan dengan peningkatan pengeluaran wisatawan asing, wisatawan Nusantara masih jauh berada di atasnya.

Pemerintah Kota Denpasar harus memulai untuk mendiversifikasikan program wisatanya untuk lebih mengangkat atensi wisatawan Nusantara. Peningkatan pengeluaran wisatawan nusantara menunjukkan potensi yang semakin besar dari pasar domestik. Hal ini memberikan kesempatan bagi Denpasar untuk tidak hanya bergantung pada wisatawan asing, tetapi juga memanfaatkan kekuatan ekonomi wisatawan lokal. Kota Denpasar dapat mengembangkan strategi yang lebih seimbang untuk melayani kedua segmen ini, dengan mengoptimalkan produk wisata yang sesuai dengan preferensi masing-masing kelompok.

Berkaca pada peningkatan pengeluaran wisatawan Nusantara tersebut Pemerintah Kota Denpasar dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih menarik bagi pasar domestik. Ini bisa mencakup paket-paket wisata yang lebih premium, pengalaman budaya yang lebih mendalam, atau aktivitas khusus yang menarik bagi wisatawan keluarga atau kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan nusantara sekarang lebih bersedia untuk mengeluarkan uang lebih banyak, sehingga Kota Denpasar bisa menawarkan opsi wisata yang lebih eksklusif dan bernilai lebih tinggi.

4.3.6. Daya Tarik Wisata Kota Denpasar

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kota Denpasar, daya Tarik wisata yang berada di wilayah Kota Denpasar terdiri dari daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, daya tarik wisata buatan, dan desa wisata. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12.

Daya Tarik Wisata Kota Denpasar Tahun 2022

No	Daya Tarik Wisata	Lokasi	Pengelola
Wisata ALam			
1	Pantai Sanur	Jl. Hang Tuah, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Sanur
2	Pantai Matahari Terbit	Jl. Matahari Terbit, Sanur Kaja, Denpasar Selatan	Desa Adat Sanur
3	Pantai Mertasari	Jl. Tirta Empul Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
4	Pantai Duyung	Jl. Setapak, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
5	Pantai Kesumasari	Jl. Kesumasari, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
6	Pantai Karang	Jl. Pantai Karang, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
7	Pantai Shindu	Jl. Pantai Sindhu, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
8	Pantai Segara Ayu	Jl. Segara Ayu no 8, Sanur Kaja, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
9	Pantai Pengembak	Jl. Pengembak no. 44, Sanur Kauh, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
10	Muntig Siokan (Dream Island)	Sanur Kauh, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
11	Pantai Sukamerta	Jl. Sukamerta, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
12	Pantai Cemara Alit	Jl. Cemara, Sanur, Denpasar Selatan	Desa Adat Intaran
13	Pantai Biaung	Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu
14	Pantai Tangtu	Jl. Pucuk Bang, Banjar Tangtu, Kesiman Kertalangu, Denpasar	Desa Kesiman Kertalangu
15	Pantai Serangan	Serangan, Denpasar Selatan	Desa Adat Serangan
16	Hutan Mangrove	Jl. By Pass Ngurah Rai No.KM. 21, Pemogan, Kuta, Kota Denpasar	Balai Pengelola Hutan Mangrove Wilayah I
17	Desa Budaya Kertalangu	Jl. By Pass Ngurah Rai No 88, Kesiman Kertalangu, Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu
18	Tukad Bindu	Gg. Sikarini, Kesiman, Denpasar Timur	Yayasan Tukad Bindu
19	Tukad Badung	Jl. Gajah Mada, Denpasar	Pemerintah Kota Denpasar
20	Estuari Dam Tukad Badung	Jl. By Pass Ngurah Rai, Denpasar	Pemerintah Kota Denpasar
21	Ekowisata Subak Sembung	Jl. A. Yani, Peguyangan, Denpasar Utara	Desa Adat Peguyangan
22	Ekowisata Subak Anggabaya	Jl. Trenggana, Penatih, Denpasar Timur	Desa Adat Anggabaya

No	Daya Tarik Wisata	Lokasi	Pengelola
23	Subak Intaran Barat dan Timur	Desa Sanur Kauh, Denpasar Selatan	Kelompok Sadar Wisata Gema Saka
24	Subak Kerdung	Jl. Pulau Moyo, Pedungan, Denpasar Selatan	Pekaseh Subak Kerdung
Wisata Budaya			
1	Pura Campuhan Windu Segara	Kesiman, Denpasar Timur	Pengempon Pura
2	Pura Petilan Pengerebongan	Jl. WR Supratman no 222, Denpasar Utara	Pengempon Pura
3	Pura Griya Tanah Kilap	Jl. Griya Anyar no 104 Pemogan, Denpasar Selatan	Pengempon Pura
4	Pura Agung Jagatnatha	Desa Dangin Puri Kauh, Denpasar Utara	Pengempon Pura
5	Pura Luhur Candi Narmada	Jl. Griya Anyar no 104 Pemogan, Denpasar Selatan	Pengempon Pura
6	Pura Dalem Cemara	Br. Kaja Desa Serangan, Denpasar Selatan	Pengempon Pura
7	Pura Sakenan	Jl. Pulau Serangan, Serangan, Denpasar Selatan	Pengempon Pura
8	Pura Maospahit	Jl. Sutomo No.6 , Pemecutan Kaja, Denpasar Utara	BPPP Prov. Bali – NTT - NTB
9	Puri Agung Jrokuta	Jl. Sutomo, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara	Keluarga Puri Agung Jrokuta
10	Taman Budaya (Art Center)	Jl. Nusa Indah no 1, Kesiman, Denpasar Timur	UPTD Taman Budaya (Prov. Bali)
11	Museum Bali	Desa Dangin Puri Kauh, Denpasar Utara	UPTD Museum Bali (Prov. Bali)
12	Museum Le Mayeur	Jl. Hang Tuah, Sanur Kaja, Denpasar Selatan	UPTD Museum Bali (Prov. Bali)
13	Museum 3D (I Am Bali)	Jl. Raya Puputan no 142, Panjer Denpasar Selatan	PT Kreasi Bumi Nusantara
14	Museum Lukisan Sidik Jari	Jl. Hayam Wuruk No. 175/201, Denpasar Timur	Yayasan Kerti Budaya
15	Patung Catur Muka	Desa Dangin Puri Kauh, Denpasar Utara	Pemerintah Kota Denpasar
16	Monumen Perjuangan Rakyat Bali	Jl. Raya Puputan no 142, Renon, Denpasar Selatan	UPTD Monumen Perjuangan Rakyat Bali (Prov. Bali)
17	Pasar Kreneng	Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara	Perumda Pasar Sewaka Dharma Kota Denpasar
18	Pasar Sindhu	Jl. Pasar Sindhu no 5, Sanur, Denpasar Selatan	Yayasan Pembangunan Sanur
19	Pasar Badung	Jl. Sulawesi no 1 Dangin Puri Kangin, Denpasar Barat	Perumda Pasar Sewaka Dharma Kota Denpasar
20	Pasar Kumbasari	Jl. Sulawesi no 1 Dangin Puri Kangin, Denpasar Barat	Perumda Pasar Sewaka Dharma Kota Denpasar

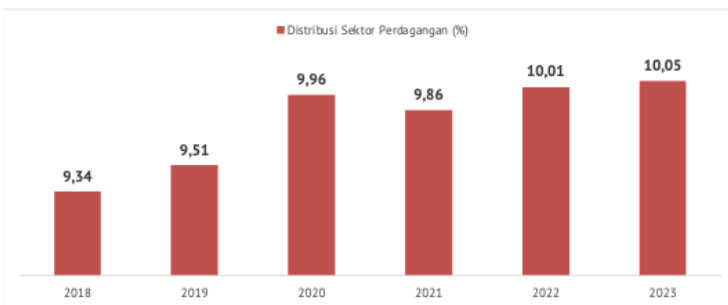
No	Daya Tarik Wisata	Lokasi	Pengelola
21	Sekaa Barong & Keris Sari Wisata Budaya	Jl. Griya Anyar No.25B, Pemogan, Denpasar Selatan	Sekaa Barong & Keris Sari Wisata Budaya
22	Sekaa Barong & Keris Uma Dewi Budaya	Jl.Waribang No.21, Kesiman Petilan, Denpasar Timur	Sekaa Barong & Keris Uma Dewi Budaya
23	Sekaa Barong Eka Budhi	Jl. Waribang No. 11, Kesiman Petilan, Denpasar Timur	Sekaa Barong Eka Budhi
Wisata Buatan			
1	Taman Kota Lumintang	Jl. Mulawarman, Lumintang, Denpasar Utara	Pemerintah Kota Denpasar
2	Lapangan I Gusti Ngurah Made Agung	Desa Dangin Puri Kauh, Denpasar Utara	Pemerintah Kota Denpasar
3	Duta Orchid Garden	Jl. By Pass Ngurah Rai No.mor 21X, Tohpati, Denpasar Timur	CV Duta Orchid
4	Big Garden Corner	Jl. By Pass Ngurah Rai, Kesiman, Denpasar Selatan	Wayan Sudana
5	Turtle Conservation And Education Center (TCEC)	Jl. Tukad Punggawa, Serangan, Kec. Denpasar Selatan	Desa Adat Serangan
6	Kebon Vintage Cars	Jl. Tegal Harum No. 13 Biaung, Denpasar Timur	Jos Dharmawan
Desa Wisata			
1	Desa Sanur Kauh	Desa Sanur Kauh	Denpasar Selatan
2	Desa Sanur Kaja	Desa Sanur Kaja	Denpasar Selatan
3	Kelurahan Sanur	Kelurahan Sanur	Denpasar Selatan
4	Kelurahan Penatih	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur
5	Desa Kesiman kertalangu	Desa Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur
6	Kelurahan Serangan	Kelurahan Serangan	Denpasar Selatan

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Denpasar tahun 2024

4.4. POTRET SEKTOR PERDAGANGAN

4.4.1. Kontribusi Dalam Ekonomi Kota Denpasar

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang menopang struktur ekonomi Kota Denpasar. Pada tahun 2023, sektor ini menyumbang 10,05% dari total PDRB Kota Denpasar atau sektor dengan sumbangsih tertinggi keempat setelah Pariwisata, Jasa Pendidikan, dan Konstruksi. Peran sektor perdagangan pada ekonomi Kota Denpasar mengalami kecenderungan mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Selalu berada di kisaran angka 9%.



Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2024

Gambar 4.11.

Perkembangan Kontribusi Sektor Perdagangan Pada Ekonomi Kota Denpasar

Bila ditilik pada sisi pertumbuhan sektoral, Sektor Perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 6,28% di tahun 2022. Moderat, tidak terlalu tinggi dan tidak pula terlalu rendah bahkan kontraksi. Pertumbuhan PDRB Kota Denpasar sendiri pada tahun 2022 adalah 5,06% yang artinya pertumbuhan sektor perdagangan sudah berada di atas rata-rata lapangan usaha dalam PDRB Tahun 2022. Berdasarkan data BPS Kota Denpasar, pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang merepresentasikan Sektor Perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 6,28% atau meningkat cukup pesat dari tahun 2021 yang mengalami kontraksi di angka -1,41% Meski masih terkontraksi namun angka ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan pertumbuhan -7,26% (Terendah keempat setelah Pariwisata, Konstruksi, dan Pengandaan Listrik serta Gas).

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor di Kota Denpasar yang pertumbuhannya stabil selama sebelum pandemi. Pertumbuhan Sektor Perdagangan selalu berada di angka 7-8% tiap tahun (2017-2019) dan kontribusinya pada perekonomian Kota Denpasar juga selalu stabil di angka 9%. Dinamika pertumbuhannya tidak terlalu signifikan yang mengindikasikan sektor ini telah menemukan settling pointnya.



Sumber: BPS Kota Denpasar Tahun 2023

Gambar 4.12.

Perkembangan Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan Kota Denpasar

Selama pandemi karakteristik pertumbuhan sektor perdagangan hampir identik dengan sektor pariwisata. Mengalami kontraksi sangat dalam di tahun 2020 yaitu -7,26% dan mulai bergerak naik di tahun 2021 ke angka -1,41% dan pada 2023 melesat drastis ke angka 6,78%. Karakteristik seperti ini mengindikasikan bahwa perkembangan sektor perdagangan berkorelasi dengan perkembangan sektor pariwisata. Mengingat Sektor Pariwisata menyumbang *share* paling tinggi dalam ekonomi Kota Denpasar, maka daya beli masyarakat Kota Denpasar sangat dipengaruhi oleh dinamika sektor pariwisata. Apabila sektor pariwisata mengalami peningkatan maka daya beli masyarakat juga semakin membaik yang mendorong meningkatnya konsumsi pada sektor-sektor lainnya khususnya pada sektor perdagangan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Sehingga ketika sektor pariwisata meningkat, sektor perdagangan juga turut meningkat. Sebaliknya ketika sektor pariwisata mengalami kontraksi, sektor perdagangan turut mengalami hal serupa.

4.4.2. Perkembangan UMKM Kota Denpasar

Sektor perdagangan di Kota Denpasar dibentuk oleh UMKM. Usaha mikro adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Berdasarkan Satu Data Kota Denpasar, jumlah UMKM di Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah sebesar 32.676 unit usaha. Apabila diperinci berdasarkan klasifikasi usahanya, UMKM dengan jumlah unit terbanyak adalah yang bergerak pada bidang perdagangan yaitu 13.358 unit usaha di tahun 2023 atau 41% dari total UMKM Kota Denpasar. Bidang Pertanian merupakan bidang dengan jumlah UMKM terbanyak kedua yaitu sebesar 39% dari total UMKM. Jadi dapat dikatakan bahwa UMKM di Kota Denpasar didominasi oleh UMKM yang bergerak pada usaha perdagangan dan industri pertanian.

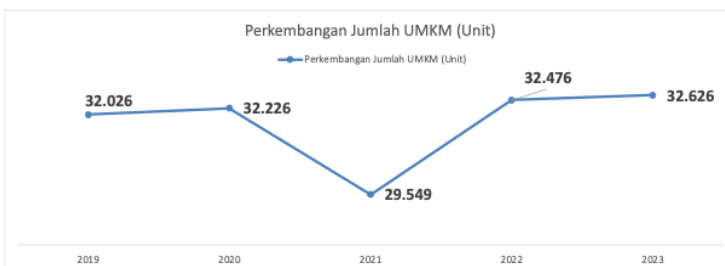
Jumlah UMKM di Kota Denpasar mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018, jumlah UMKM di Kota Denpasar adalah 31.826 unit usaha, meningkat menjadi 32.026 unit usaha di tahun 2019. Ketika pandemi melanda, jumlah UMKM justru tetap meningkat dimana pada tahun 2020 menjadi 32.226 dan ketika puncak pandemi di tahun 2021, jumlah UMKM kembali meningkat menjadi 32.326 unit usaha. Tahun 2022 jumlah UMKM di Kota Denpasar kembali meningkat ke angka 32.476 unit usaha dan tahun 2023 meningkat lagi menjadi 32.626 unit usaha.

Tabel 4.13.

Perkembangan Usaha UMKM di Kota Denpasar Tahun 2019-2023

Klasifikasi Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Perdagangan	11.036	11.126	10.506	13.238	13.358
Industri Pertanian	17.013	17.078	15.798	12.735	12.750
Industri Non Pertanian	1.383	1.413	1.022	2.494	2.499
Aneka Jasa	2.594	2.609	2.223	4.009	4.019
Total	32.026	32.226	29.549	32.476	32.626

Sumber: Denpasar Satu Data Tahun 2024



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar Tahun 2023

Gambar 4.13.

Perkembangan UMKM di Kota Denpasar Tahun 2019-2023

Perkembangan UMKM yang tidak mengenal kondisi mengindikasikan bahwa UMKM mampu bertahan dan menyesuaikan diri terhadap kondisi dan tuntutan jaman. Ketika mengalami pandemi, UMKM justru banyak membantu dalam mendistribusikan pangan dan logistik secara online. Perubahan platform dalam pemasaran dan penjualan produk tidak membuat UMKM menjadi mati namun malah bertransformasi menjadi usaha yang lebih besar dan banyak pelakunya.

Saat ini Pemerintah Pusat melalui Kementerian Koperasi dan UKM mendorong UMKM di seluruh Indonesia untuk bertransformasi dari Informal menjadi Formal agar dapat terdata dalam data tunggal UMKM Indonesia. Ketika UMKM sudah masuk ke dalam data tunggal tersebut maka akan memudahkan pemerintah dalam pelaksanaan program-program terkait bantuan kepada UMKM seperti Kredit Usaha Rakyat maupun Rumah Produksi Bersama.

Jaringan pemasaran UMKM saat ini belum luas karena belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran serta kualitas produk UMKM masih rendah. Harapannya, pemasaran produk UMKM dapat menjangkau hingga level nasional dan internasional. Selain jaringan pemasaran yang terbatas, UMKM di Kota Denpasar juga terkendala dari segi permodalan. Permodalan yang terbatas ini menyebabkan kegiatan dan inovasi produk UMKM terbatas. UMKM Kota Denpasar juga belum memanfaatkan akses dana tanpa agunan dari pemerintah yang semakin menguatkan keterbatasan modal

bagi para pelaku UMKM Kota Denpasar. Jika dilihat dari SDM, pelaku UMKM masih rendah karena belum semua pelaku mengikuti bimtek/diklat terkait UMKM. Masih rendahnya kualitas SDM mengakibatkan masih kurangnya upaya peningkatan inovasi dan kreasi produk UMKM.

4.5. POTRET SEKTOR PERTANIAN

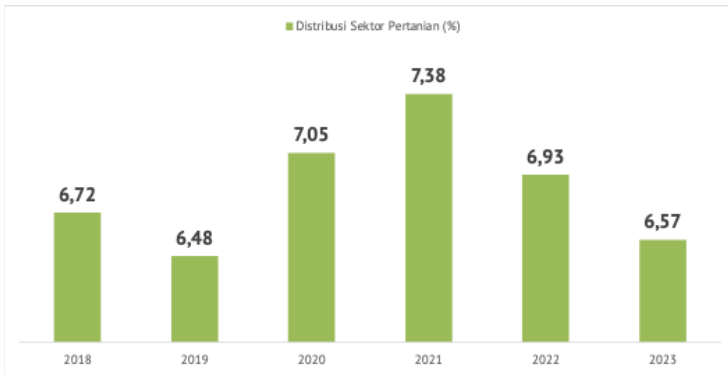
4.5.1. Kontribusi Dalam Perekonomian Kota Denpasar

Sebelum pandemi, *share* Sektor Pertanian mengalami kecenderungan menurun dari tahun ke tahun. Tahun 2017 tercatat besar *share* adalah 6,82% yang kemudian menurun menjadi 6,72% di tahun 2018. Pada tahun 2019 kembali *share* sektor pertanian mengalami penurunan menjadi 6,48%. Namun kondisi tersebut mengalami perubahan di tahun 2020 dan tahun 2021. Justru ketika pandemi berlangsung sektor pertanian mengalami peningkatan proporsi jumlah *share* yaitu sebesar 7,05% di tahun 2020 dan meningkat menjadi 7,38% di tahun 2021. Kondisi ini terjadi karena *share* pada sektor dominan di Kota Denpasar mengalami penurunan seperti Sektor Pariwisata, dan Sektor Perdagangan yang mengakibatkan nilai PDRB Kota Denpasar turut mengalami penurunan sementara *share* sektor pertanian relatif tetap.

Namun, distribusi sektor pertanian menurun di tahun 2022 menjadi 6,93% dan tahun 2023 kembali menurun menjadi 6,57% seiring dengan dibuka kembalinya pariwisata di Kota Denpasar. Seolah-olah sektor pertanian kembali seperti kondisi sebelum pandemi dengan distribusi hanya berada di angka 6% tidak lebih. Apabila disandingkan dengan lapangan usaha lainnya, sektor pertanian memiliki distribusi yang moderat. Tidak terlalu tinggi namun juga tidak rendah (di bawah 2%). Karena statusnya yang moderat inilah kemudian Pertanian tidak banyak dilirik untuk menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat khususnya di Kota Denpasar. Sektor Pertanian seolah-olah tidak memiliki masa depan yang baik, akan selalu berada zona yang sama setiap tahun dan ada potensi menurun.

Lahan-lahan pertanian juga mengalami penurunan luasan karena alih fungsi lahan yang cukup pesat. Lahan yang dikembangkan sebagai lahan

permukiman, lahan pariwisata, maupun perdagangan dan jasa lebih menguntungkan dibandingkan hanya dibudidayakan sebagai lahan pertanian semata.



Sumber: BPS Kota Denpasar 2024

Gambar 4.14.

Perkembangan Kontribusi Sektor Pertanian Pada Ekonomi Kota Denpasar

4.5.2. Luas Lahan Pertanian

Kota Denpasar, meskipun merupakan kota administratif yang berperan sebagai ibukota Provinsi Bali serta menjadi bagian dari Kawasan Metropolitan Sarbagita, masih memiliki lahan-lahan pertanian yang cukup luas yang terkelola dengan baik dan mendapatkan sistem jaringan irigasi yang baik. Mengingat bahwa budaya masyarakat Bali berakar dari budaya pertanian maka jati diri pertanian tidak dapat dihilangkan sepenuhnya dari wilayah yang ada di Provinsi Bali. Meskipun saat ini perkembangan pembangunan di Kota Denpasar sudah sangat massif namun lahan pertanian masih dapat eksis meskipun dalam jumlah yang tidak terlalu tinggi.

Berdasarkan data Dinas Pertanian Kota Denpasar, Kota Denpasar masih mengalami alih fungsi lahan pertanian yang cukup signifikan di tahun

2023. Total selama tahun 2023 terdapat 191 Ha luas lahan sawah Kota Denpasar yang beralihfungsi menjadi lahan bukan pertanian sehingga total luas sawah yang ada saat ini seluas 1.680 Ha. Kecamatan Denpasar Selatan menjadi wilayah dengan alih fungsi lahan sawah tertinggi di tahun 2023 yaitu seluas 86 Ha sedangkan paling sedikit terjadi di Kecamatan Denpasar Timur yaitu seluas 9 Ha.

Melihat data alih fungsi lahan sawah harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan sudut pandang rencana tata ruang. Harus dikaji lebih lanjut apakah alih fungsi lahan sawah ini berada di dalam kawasan tanaman pangan atau pada kawasan budidaya lainnya untuk menghindari kesalahan menafsirkan data alih fungsi lahan yang dapat memberikan stigma buruk pada jalannya rencana tata ruang di Kota Denpasar.

Tabel 4.14.
Perkembangan Luas Lahan Pertanian di Kota Denpasar Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Sawah Tahun 2022 (Ha)	Perubahan Menjadi Lahan Bukan Pertanian (Jalan, Permukiman, Perkantoran, dll) (Ha)	Jumlah Sawah Tahun 2023 (Ha)
1	Denpasa Utara	579	50	529
2	Denpasar Timur	562	9	553
3	Denpasar Selatan	535	86	449
4	Denpasar Barat	195	46	149
	Kota Denpasar	1.871	191	1.680

Sumber: Dinas Pertanian Kota Denpasar tahun 2024

4.5.3. Produksi Pertanian Kota Denpasar

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kota Denpasar, produksi padi di tahun 2023 adalah 26.763 Ton dengan produktivitas 81,96 Kw/Ha. Produksi padi tertinggi terjadi di Kecamatan Denpasar Utara dan

Denpasar Selatan, sedangkan paling rendah di Kecamatan Denpasar Barat.

Produksi padi di Kota Denpasar tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022, namun di sisi lainnya produktivitas padi justru meningkat pada tahun 2023. Peningkatan produktivitas meskipun jumlah produksi turun biasanya menunjukkan bahwa petani atau lahan yang digunakan untuk menanam padi menjadi lebih efisien. Produktivitas yang meningkat berarti bahwa hasil padi per satuan luas lahan (misalnya ton per hektar) bertambah, yang mungkin disebabkan oleh:

- Penerapan teknologi pertanian yang lebih baik (misalnya penggunaan varietas unggul, pupuk yang tepat, atau irigasi yang lebih efisien).
- Adanya teknik atau praktik pertanian yang lebih optimal, seperti manajemen lahan atau pola tanam yang lebih cermat.

Penurunan total produksi dengan peningkatan produktivitas dapat mengindikasikan adanya pengurangan luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Di kota seperti Denpasar yang sedang berkembang, lahan pertanian mungkin semakin tergerus oleh pembangunan infrastruktur atau konversi lahan pertanian menjadi perumahan, kawasan bisnis, atau proyek urbanisasi lainnya. Ini berarti bahwa meskipun luas lahan berkurang, lahan yang masih digunakan untuk pertanian dikelola dengan lebih intensif dan efisien.

Dalam konteks perkotaan seperti Denpasar, urbanisasi dapat menekan sektor pertanian. Penurunan luas lahan pertanian sering kali terjadi akibat perkembangan kota. Meskipun demikian, peningkatan produktivitas menunjukkan bahwa sektor pertanian masih mampu bertahan dan berkembang dengan baik di tengah tantangan urbanisasi, asalkan didukung dengan teknologi dan manajemen yang tepat.

4.6. PENANAMAN MODAL KOTA DENPASAR

Penanaman modal adalah investasi yang dilakukan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Modal dapat ditanamkan dalam berbagai bentuk, seperti

investasi pada aset fisik (pabrik, mesin, infrastruktur), aset finansial (saham, obligasi), atau sektor produktif lainnya.

Dalam konteks pembangunan, penanaman modal memiliki peran penting sebagai motor penggerak ekonomi. Investasi modal menciptakan lapangan kerja, mendorong transfer teknologi, dan meningkatkan produktivitas. Dengan penanaman modal yang tepat, infrastruktur publik dapat berkembang, sektor industri dapat bertumbuh, dan kesejahteraan masyarakat meningkat melalui peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Pada gilirannya, ini mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan daya saing suatu wilayah atau negara di pasar global.

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal Kota Denpasar, total jumlah investor yang menanamkan modalnya di Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 24.410 Unit Usaha dimana 96% diantaranya merupakan investor dalam negeri (PMDN) dan hanya 4% sisanya merupakan investor asing (PMA). Jumlah investor pun terus meningkat dimana tahun 2018 tercatat sebanyak 6.098 Unit usaha dan tahun 2023 meningkat signifikan menjadi 24.410 Unit Usaha. Pesatnya peningkatan jumlah investor ini tidak terlepas dengan keberadaan RDTR terintegrasi OSS di Kota Denpasar yang memudahkan masuknya investasi.

Dinas Penanaman Modal Kota Denpasar menargetkan peningkatan realisasi investasi tahun 2023 adalah sebesar 2% namun dalam LKIP dilaporkan bahwa realisasi investasi Tahun 2023 mengalami peningkatan 59,79% dari tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Denpasar masih menjadi magnet besar dalam perputaran ekonomi di Provinsi Bali bagi pelaku usaha. Menurut data Dinas Penanaman Modal, pada tahun 2023, total nilai realisasi investasi di Kota Denpasar mencapai Rp4,25 Trilyun meningkat hampir 2 kali lipat dari tahun 2022 dengan realisasi Rp2,665 Trilyun. Realisasi investasi tertinggi pada tahun 2023 ini terjadi pada triwulan 2 dan triwulan 4.

4.7. PELAYANAN INFRASTRUKTUR

Pembangunan ekonomi sangat erat kaitannya dengan pembangunan infrastruktur yang ada. Pemerataan ekonomi suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh pemerataan infrastruktur yang tersedia. Ketersediaan infrastruktur di suatu negara adalah faktor penting dan menentukan bagi tingkat kecepatan dan perluasan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang pesat akan berakibat pada meningkatnya kebutuhan prasarana dan sarana sosial ekonomi

dan permintaan terhadap pelayanan infrastruktur akan meningkat pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Infrastruktur tidak hanya berperan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi juga mengatasi kesenjangan antardaerah. Ketimpangan antardaerah yang tercermin dalam perbedaan pendapatan per kapita juga menandakan perbedaan kebutuhan akan infrastruktur.

Daerah dengan pendapatan per kapita rendah memerlukan porsi infrastruktur yang besar untuk irigasi, listrik, dan air bersih. Sedangkan daerah yang lebih maju cenderung membutuhkan infrastruktur transportasi, listrik, dan telekomunikasi.

Pembangunan Kota Denpasar sebagai bagian dari Kawasan Perkotaan Metropolitan Sarbagita tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur yang ada di dalamnya. Ketersediaan infrastruktur menjadi salah satu prasyarat utama untuk pembangunan yang berkualitas. Dengan adanya infrastruktur ini, maka ekonomi masyarakat bisa berjalan dengan baik, sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat meningkat maka secara otomatis akan meningkatkan pendapatan per kapita. Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan per kapita meningkat.

4.7.1. Transportasi

a. Sistem Jaringan Jalan

1) Panjang dan Kondisi Jaringan Jalan

Jalan adalah infrastruktur strategis yang dapat menunjang perkembangan wilayah. Salah satu tolok ukur kinerja jalan adalah kondisi jalan itu sendiri. Semakin merata kondisi jalan yang baik, maka dapat mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan wilayah. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik diketahui dari perhitungan panjang jalan kondisi baik dalam satuan kilometer dibandingkan dengan panjang jalan seluruhnya.

Karakteristik jaringan jalan di Kota Denpasar pada dasarnya adalah *Gridiron* atau kisi-kisi dengan pusat kota adalah Lapangan Puputan Badung. Karakteristik lain dari jaringan jalan di Kota Denpasar adalah ruas jalan relatif sempit dengan jarak

persimpangan satu dan lainnya berdekatan sehingga menimbulkan banyak konflik pergerakan perjalanan.

Pada kordon luar (*outer cordon*) jaringan jalan terdapat Jalan Lingkar Luar Timur (*East Ring Road*) atau By Pass yang diberi nama By Pass Ngurah Rai, sedangkan Jalan Lingkar barat (*Western Ring Road*) pada Jalan Mahendradata.

Panjang total jalan di Kota Denpasar Tahun 2023 adalah 544.637 Km yang terdiri dari 49.880 Km jalan nasional, 44.630 Km jalan provinsi, dan 450.127 Km untuk jalan kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15.

Proporsi Panjang Jalan dalam Kondisi Baik di Kota Denpasar Tahun 2021-2023

No	Status dan Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km')						Keterangan
		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		
		Km'	%	Km'	%	Km'	%	
01	02	12	13,00	13	06	07	08	13
I	Jalan Negara/Nasional							
1	Panjang Total	49.900	100,00	49.900	100,00	49.880	100,00	-
2	Kondisi :							
	- Baik	25.740	51,58	31.630	63,39	37.900	75,98	
	- Sedang	24.160	48,42	18.270	36,61	11.880	23,82	
	- Rusak	-	-	-	-	0,100	0,20	
	* R Ringan	-	-	-	-	0,100	0,20	
	* R Berat	-	-	-	-	-	-	
II	Jalan Provinsi							
1	Panjang Total	43.230	100,00	43.230	100,00	44.630	100,00	-
2	Kondisi :							
	- Baik	35.520	82,17	30.760	71,15	32.160	72,06	
	- Sedang	7.710	17,83	10.670	24,68	10.670	23,91	
	- Rusak	-	-	1.800	4,16	1.800	4,03	
	* R Ringan	-	-	1.800	4,16	1.800	4,03	
	* R Berat	-	-	-	-	-	-	
III	Jalan Kota							
1	Panjang Total	486.084	100,00	486.084	100,00	450.127	100,00	-
2	Kondisi :							
	- Baik	298.055	61,32	341.103	70,17	335.543	74,54	
	- Sedang	83.742	17,23	49.927	10,27	65.309	14,51	
	- Rusak	104.288	21,45	95.054	19,56	49.275	10,95	
	* R Ringan	70.111	14,42	52.513	10,80	18.334	4,07	
	* R Berat	34.177	7,03	42.542	8,75	30.941	6,87	
	Jumlah Total	579.214		579.214		544.637		-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar

Tabel di atas menampilkan proporsi panjang jalan dalam kondisi baik di Kota Denpasar dari tahun 2021 hingga 2023. Proporsi

panjang jalan dalam kondisi baik di Kota Denpasar secara umum meningkat selama periode ini. Tahun 2021 persentase jalan kota dalam kondisi baik adalah 61,32% dan tahun 2023 meningkat menjadi 75,45%. Begitu pula dengan jalan nasional dan provinsi yang panjang ruas dalam kondisi baik meningkat selama tahun 2021-2023.

b. Jumlah Kendaraan

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Denpasar, perkembangan kepemilikan kendaraan bermotor (car ownership) di Kota Denpasar dari tahun 2022 ke tahun 2023 meningkat. Pada tahun 2022 jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar mencapai 993.300 unit, sedangkan padata Tahun 2023 jumlah kendaraan bermotor di Kota Denpasar menurun mencapai angka 1.019.523 unit, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.16.

Data Kendaraan Aktif Kota Denpasar Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Jenis Kendaraan	Tahun	
		2022	2023
1	Sedan dan Sejenisnya	12.576	11.999
2	Jeep dan Sejenisnya	20.730	20.895
3	Minibus dan Sejenisnya	144.639	154.304
4	Microbus dan Sejenisnya	2.639	2.719
5	Pickup dan Sejenisnya	27.596	27.674
6	Truck dan Sejenisnya	9.595	9.850
7	Sepeda Motor	775.300	792.082
	Jumlah	933.075	1.019.523

Sumber: LKJIP Dinas Perhubungan Kota Denpasar Tahun 2023

c. Angkutan Darat

1) Jumlah Penumpang

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Denpasar, jumlah penumpang yang berangkat dari seluruh terminal di Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 296.098 penumpang dan yang tiba adalah 260.477 penumpang. Apabila diperinci berdasarkan

bulan, untuk sisi jumlah penumpang, jumlah penumpang yang berangkat lebih banyak dibandingkan jumlah penumpang yang tiba. Namun baik penumpang yang tiba maupun berangkat memiliki karakteristik yang serupa dalam konteks jumlah per bulan pada tahun 2023. Puncak jumlah penumpang yang tiba dan berangkat terjadi di Bulan Maret. Pada bulan-bulan di awal tahun (Januari-Maret) cenderung memiliki jumlah penumpang yang lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan berikutnya (April-Desember).

Tabel 4.17.

Jumlah Penumpang dan Kendaraan Yang Berangkat dan Tiba pada Seluruh Terminal di Kota Denpasar Tahun 2023

BULAN	TOTAL 2023			
	BERANGKAT		TIBA	
	KENDARAAN	PENUMPANG	KENDARAAN	PENUMPANG
JANUARI	7.614	28.508	7.646	25.424
FEBRUARI	7.485	25.285	7.510	22.798
MARET	7.828	29.158	7.870	26.375
APRIL	7.207	19.573	7.208	16.615
MEI	8.376	26.597	8.376	23.388
JUNI	8.061	25.393	8.061	22.541
JULI	7.716	24.128	7.713	20.870
AGUSTUS	7.692	23.310	7.709	20.329
SEPTEMBER	7.897	23.279	7.899	20.231
OKTOBER	7.692	23.133	7.710	20.190
NOVEMBER	7.883	22.668	7.890	19.793
DESEMBER	8.225	25.066	8.228	21.923
TOTAL	93.676	296.098	93.820	260.477
RATA-RATA	7.806	24.675	7.818	21.706
RATA/ HARI	257	811	257	714

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar 2024

Tabel 4.18.

Rekapitulasi Pelayanan Angkutan Terminal Ubung, Terminal Kreneng, Terminal Tegal Sari Dan Terminal Wangaya Tahun 2023

BULAN	TERMINAL UBUNG				TERMINAL TEGAL				TERMINAL KRENG				TERMINAL WANGAYA			
	BERANGKAT		TIBA		BERANGKAT		TIBA		BERANGKAT		TIBA		BERANGKAT		TIBA	
	KEND	PNP	KEND	PNP	KEND	PNP	KEND	PNP	KEND	PNP	KEND	PNP	KEND	PNP	KEND	PNP
JANUARI	6.869	26.657	6.899	24.625	63	358	65	376	651	1.429	651	352	31	64	31	71
FEBRUARI	6.793	23.828	6.820	22.285	76	108	74	121	588	1.294	588	313	28	55	28	79
MARET	7.102	27.635	7.146	25.802	66	105	64	120	630	1.373	630	373	30	45	30	80
APRIL	6.476	18.055	6.476	16.060	71	116	72	135	630	1.360	630	360	30	42	30	60
MEI	7.632	25.005	7.632	22.876	62	128	62	148	651	1.411	651	324	31	53	31	40
JUNI	7.341	23.846	7.341	22.057	60	112	60	116	630	1.378	630	334	30	57	30	34
JULI	6.972	22.599	6.972	20.373	62	107	62	104	651	1.380	648	342	31	42	31	51
AGUSTUS	6.945	21.636	6.945	19.744	87	135	104	210	630	1.485	630	322	30	54	30	53
SEPTEMBER	7.142	21.655	7.142	19.657	73	122	75	144	651	1.437	651	363	31	65	31	67
OKTOBER	6.922	21.609	6.922	19.612	109	119	127	190	630	1.360	630	343	31	45	31	45
NOVEMBER	7.123	21.128	7.123	19.275	100	126	107	139	630	1.360	630	343	30	54	30	36
DESEMBER	7.417	23.464	7.417	21.301	120	146	123	201	656	1.392	656	367	32	64	32	54
TOTAL	84.734	277.117	84.835	253.667	949	1.682	995	2.004	7.628	16.659	7.625	4.136	365	640	365	670
RATA-RATA	7.061	23.093	7.070	21.139	79	140	83	167	636	1.388	635	345	30	53	30	56
RATA/HARI	232	759	232	695	3	5	3	5	21	46	21	11	1	2	1	2

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Denpasar 2024

2) Jumlah Terminal Bus dan Pelabuhan

Kota Denpasar awalnya memiliki 4 terminal yang berlokasi di Ubung, Tegal, Wangaya dan Kreneng. Terminal Tegal, dan Terminal Wangaya merupakan terminal tipe B, sedangkan Terminal Kreneng dan Terminal Ubung merupakan terminal tipe C. Kemudian Terminal Wangaya beralih fungsi menjadi pasar dan Terminal Ubung menjadi terminal yang paling aktif.

Di Kota Denpasar terdapat 2 pelabuhan dan 2 dermaga yang semuanya terletak di Kecamatan Denpasar Selatan. Fungsi dari pelabuhan dan dermaga di Kota Denpasar digunakan oleh masyarakat dan wisatawan untuk menuju objek wisata. Saat ini pelabuhan dan dermaga masih dikelola oleh desa setempat. Pelabuhan dan dermaga belum dikelola oleh pemerintah Kota Denpasar. Meskipun begitu, terdapat rencana pengelolaan pelabuhan dan dermaga oleh Pemerintah Kota Denpasar.

4.7.2. Sistem Jaringan Drainase

a. Persentase Jalan yang Memiliki Trotoar dan Drainase/Saluran Pembuangan Air (Minimal 1,5 m)

Jalan yang baik seharusnya dilengkapi dengan adanya trotoar dan drainase atau saluran pembuangan air dengan minimal lebar 1,5 meter. Indikator persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase berdasarkan hasil perbandingan antara panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase dengan panjang seluruh jalan kota. Berikut tabel persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase Kota Denpasar tahun 2017-2022.

Tabel 4.19.

Persentase Jalan yang Memiliki Trotoar dan Drainase Kota Denpasar Tahun 2018-2023

Indikator	Satuan	Realisasi Kinerja					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase	Km	81,414	82,654	82,654	82,654	105,094	105,094

Indikator	Satuan	Realisasi Kinerja					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
Panjang seluruh jalan kota	Km	486.084	486.084	486.084	486.084	486.084	450.127
Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m)	Persen	16,75	17,00	17,00	17,00	21,62%	23,63

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar

Persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase di Kota Denpasar dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2017 persentase jalan yang memiliki trotoar dan drainase sebesar 16,47 persen menjadi 16,75 persen pada tahun 2019 dan 2020, dan terakhir pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 23,63%.

b. Persentase Drainase dalam Kondisi Baik/Pembuangan Aliran Air Tidak Tersumbat

Drainase atau saluran pembuangan air yang baik seharusnya selalu dipelihara dan dikontrol agar aliran air tidak mengalami penyumbatan dan mengganggu lingkungan sekitar. Indikator persentase drainase dalam kondisi baik atau pembuangan aliran air tidak tersumbat diketahui dari perhitungan 100 dikurangi dengan perbandingan panjang drainase tersumbat dengan panjang seluruh drainase.

Berdasarkan data dari Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Denpasar, persentase panjang drainase di Kota Denpasar yang dalam kondisi baik adalah 99,87% atau hampir seluruh drainase kota. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Pada tahun 2017, persentase panjang drainase dalam kondisi baik adalah 99,80% yang terus meningkat hingga tahun 2020 menjadi 99,82%.

Meskipun hampir seluruh drainase dalam kondisi baik, namun masih ada 0,13% panjang drainase atau 2,12 Km drainase Kota Denpasar yang masih dalam kondisi tersumbat. Tersumbatnya drainase tentu akan mempengaruhi kinerja system pengelolaan pembuangan air

hujan, kinerja jaringan jalan, dan kualitas lingkungan dimana terjadinya penyumbatan. Drainase yang tersumbat akan menyebabkan terjadinya luberan air yang dapat menggenangi jaringan jalan sekitarnya. Apabila tidak cepat surut akan berpotensi menjadi banjir terlebih pada situasi saat ini dimana debit curah hujan meningkat 2x lipat akibat perubahan iklim global.

c. Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun

Genangan merupakan isian air di sebuah permukaan. Biasanya genangan terjadi karena permukaan jalan yang rusak atau berlubang sehingga menimbulkan air memenuhi lubang di jalan tersebut. Genangan juga terjadi karena drainase yang tersumbat sehingga air tidak dapat mengalir. Indikator ini didapatkan dari perhitungan persentase perbandingan luas daerah yang tergenang dengan luasan daerah rawan genangan atau berpotensi tergenang.

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar, masih ada kawasan seluas 2,77 Ha di Kota Denpasar yang mengalami genangan yang mengganggu aktivitas masyarakat setempat. Angka ini menurun dari tahun 2020 dimana luas kawasan yang mengalami genangan di Kota Denpasar adalah 2,9 Ha maupun 5 tahun sebelumnya (tahun 2017). Apabila dipersentasekan, luas kawasan yang masih mengalami genangan di Kota Denpasar pada tahun 2022 adalah 12,18%.

Meskipun mengalami penurunan dari 5 tahun terakhir, seharusnya tidak ada kawasan di Kota Denpasar yang masih mengalami genangan. Keberadaan genangan disamping mengganggu aktivitas masyarakat yang berada di dalam kawasan juga berpotensi untuk menurunkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat. Keberadaan genangan dapat menjadi media penyebaran beberapa jenis penyakit yang apabila tidak diwaspadai keberadaannya dapat menjadi masalah tersendiri bagi kesehatan masyarakat.

4.7.3. Sistem Pengelolaan Persampahan

Berdasarkan dokumen LKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar Tahun 2023, Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya

pengelolaan sampah adalah persentase volume sampah tereduksi. Upaya pengelolaan sampah sesuai dengan UU No. 18 tahun 2008, didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sesuai dengan Perpres No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstranas), diamanatkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan melalui pengurangan sampah dan penanganan sampah. Untuk upaya pengurangan sampah ditargetkan hingga 30% sedangkan upaya penanganan sampah ditargetkan sebesar 70% pada tahun 2025.

Untuk volume sampah Kota Denpasar pada tahun 2023 berdasarkan Laporan Kajian Pemutakhiran Data Pengelolaan Sampah di Kota Denpasar Tahun 2023 diketahui sebesar 980,78 ton/hari atau 357.984,70 ton/tahun, sedangkan volume sampah yang masuk ke TPST selama masa uji coba dan komisioning tahun 2023 sebesar 4.461.607 kg atau 4.462 ton. Adapun capaian kinerja untuk sasaran optimalisasi pengelolaan sampah dengan indikator persentase volume sampah yang masuk ke TPST tahun 2023 sebesar 1,25%, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara volume sampah yang masuk ke TPST selama masa uji coba/komisioning sebesar 4.462 ton/tahun dibandingkan dengan volume sampah Kota Denpasar tahun 2023 sebesar 357.984,70 ton/tahun. Capaian tersebut diketahui tidak mencapai target mengingat ketiga TPST belum secara resmi beroperasi atau masih dalam tahap uji coba/komisioning.

Tabel 4.20.

Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Sampah Tahun 2023

No	Indikator	Capaian Tahun 2022	Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase volume sampah yang masuk ke TPST	-	89%	1,25%	1,40%	86%	1,45%

Sumber: Dokumen LKjIP DLHK Kota Denpasar Tahun 2022

Persentase volume sampah yang dikelola tahun 2023 meningkat jika dibandingkan tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sampah di Kota Denpasar secara bertahap mulai mengalami peningkatan. Namun, jika dibandingkan dengan target persentase pengurangan sampah tahun 2023 sebesar 27% sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Walikota Denpasar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, maka capaian persentase pengurangan sampah Kota Denpasar Tahun 2023 sebesar 16,35% diketahui masih di bawah target. Hal ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan upaya-upaya pengurangan sampah di sumbernya di Kota Denpasar sebagaimana juga yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Adapun beberapa hambatan/kendala yang ditemukan pada sasaran meningkatnya pengelolaan sampah di Kota Denpasar tahun 2023 yaitu sebagai berikut.

- Kurangnya peran serta masyarakat dalam pemilahan dan pengolahan sampah.
- Kurang optimalnya pengelolaan swakelola sampah secara mandiri.

- c. Kurangnya edukasi kepada masyarakat tentang kebermanfaatan sampah.
- d. Kurangnya dukungan kepada pelaku/ penggiat pengelolaan lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah.
- e. Kurang optimalnya fungsi TPS 3R.
- f. TPA yang overload dan belum optimalnya operasional TPST serta meningkatnya timbulan sampah di tiap tahunnya.
- g. Kurangnya armada/ sarana prasarana pengangkutan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar yaitu sebagai berikut.

- a. Sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah di sumber, baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- b. Pembentukan dan optimalisasi swakelola sampah mandiri. Pembentukan swakelola ke depannya diharapkan tidak hanya melakukan pengangkutan sampah saja, tetapi juga pengolahan sampah di sumber/ skala kawasan serta mengangkut sampah sesuai jadwal pembuangan di TPS.
- c. Pembentukan bank sampah di masing-masing banjar dan sekolah.
- d. Pengurangan sampah plastik sekali pakai dan styrofoam.
- e. Pengembangan sistem pengelolaan sampah (Sidarling). Program Sidarling sedang dikembangkan untuk memfasilitasi semua data tentang pengelolaan lingkungan hidup terutama data sampah mulai dari TPS, TPS 3R, bank sampah sampai di TPST, termasuk pemberian reward bagi masyarakat/ kelompok masyarakat yang aktif dalam pengelolaan lingkungan sehingga perkembangan data aktivitas pada semua unit bank sampah, TPS, TPS 3R, dan TPST dapat dimonitor yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi.
- f. Optimalisasi pengelolaan sampah skala kawasan baik pada TPS 3R maupun TPST.
- g. Pemanfaatan dana desa untuk mendukung operasional pengelolaan sampah.
- h. Peningkatan fungsi TPS menjadi TPS 3R.
- i. Peremajaan kendaraan yang sudah ada, serta sarana angkutan untuk mendukung pelaksanaan perda penyelenggaraan pengelolaan sampah.

4.7.4. Sistem Jaringan Air Minum

a. Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak, Perkotaan dan Perdesaan

Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia, sehingga sudah seharusnya kebutuhan air minum dapat terpenuhi. Indikator proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah penduduk dengan akses terhadap sumber air minum yang terlindungi dan berkelanjutan terhadap jumlah penduduk seluruhnya.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Denpasar, terdapat 53,21% Rumah Tangga di Kota Denpasar yang telah mendapatkan akses berkelanjutan terhadap air minum layak atau sebanyak 78.738 Rumah Tangga dengan 393.690 Jiwa anggota di dalamnya. Angka proporsi ini menurun dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 56,43% bahkan tahun 2017 saja proporsi Rumah Tangga dengan akses air minum layak sudah mencapai 55,28%.

Sumber air yang dimanfaatkan untuk PDAM Kota Denpasar yaitu air permukaan di Sungai Ayung dan air baku dari sumur dalam (sumur bor) sebanyak 16 sumur. Berdasarkan informasi dalam dokumen RISPAM Kota Denpasar, permasalahan sumber air pada sumber air permukaan Sungai Ayung yaitu saat musim kemarau memiliki debit air yang kecil. Permasalahan pada sumur dalam yang jumlahnya sudah sangat banyak dikhawatirkan akan menimbulkan dampak lingkungan kedepannya dan karena wilayah Kota Denpasar Sebagian besar kondisi tanah berlempung menyebabkan muka air tanah sangat jauh di bawah serta debit air yang diperoleh sangat kecil. Kedepannya dalam jangka panjang pemakaian dan penambahan kapasitas produksi dari sumur dalam (sumur bor) tidak efisien untuk PDAM dan dapat merusak kondisi air tanah.

Permasalahan lainnya yaitu pada unit distribusi di mana jaringan pipa sudah tidak memadai ditandai dengan masih banyaknya daerah yang belum mendapatkan pelayanan yang baik seperti tekanan air maupun jam pelayanan air minum. Selain itu juga masih terjadi kebocoran jaringan pipa primer, pipa sekunder, dan pipa tersier.

Permasalahan ini ditunjukkan dengan jumlah pemberitahuan pencabutan pelanggan setiap tahun sekitar 60-70 persen karena tidak puas dengan pelayanan PDAM dan kurangnya kesadaran pelanggan untuk membayar rekening air.

b. Persentase Penduduk Dengan Akses Air Minum

Indikator persentase penduduk berakses air minum diketahui dari perhitungan jumlah penduduk berakses air minum dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk. Persentase penduduk berakses air minum dari tahun 2016 hingga 2020 secara umum mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 53,21%.

Akses air minum merupakan salah satu hak asasi masyarakat yang wajib untuk dipenuhi oleh pemerintah selaku administrator negara. Setidaknya, kebutuhan minimal air bersih masing-masing individu adalah 60 liter/hari yang wajib untuk dipenuhi oleh Pemerintah Kota Denpasar. Kota Denpasar memiliki jumlah dan kepadatan penduduk paling tinggi di Provinsi Bali yang menyebabkan beban lingkungannya paling berat diantara kabupaten yang lain. Tingginya jumlah dan kepadatan penduduk juga berdampak pada tingginya kebutuhan akan air minum. Salah satu sumber air minum yang dimanfaatkan masyarakat kota adalah air bawah tanah.

Pemanfaatan air bawah tanah berisiko tinggi pada penurunan muka tanah dan terjadinya *sink hole*. Oleh karenanya, masyarakat sangat dianjurkan untuk memanfaatkan jaringan perpipaan milik PDAM Tirta Sewaka Dharam untuk memperoleh air bersih dan air minum. Namun mengingat kinerja PDAM Kota Denpasar belum optimal, masyarakat tetap memanfaatkan air bawah tanah sebagai sumber air bersih utamanya.

4.7.5. Sistem Jaringan Telekomunikasi

a. Cakupan Layanan Telekomunikasi

Sesuai dengan arah pembangunan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Nasional 2010-2014, penyediaan layanan telekomunikasi ditujukan antara lain untuk memastikan tersedianya konektivitas di seluruh pelosok Indonesia. Upaya ini dilakukan

melalui penyediaan layanan telepon dan internet di seluruh wilayah, yang menjadi bagian dari Program *Universal Service Obligation* (USO) atau kewajiban pelayanan universal. Berdasarkan informasi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Denpasar, seluruh area kota Denpasar telah terlayani jaringan telekomunikasi, sehingga tidak ditemukan *blank spot* di Kota Denpasar.

b. Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Telepon Seluler

1) Persentase Rumah Tangga yang Mengakses Telepon Seluler

Berdasarkan informasi dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kota Denpasar, rata-rata penduduk umur 15 tahun ke atas (jenjang pendidikan SMP) telah memiliki ponsel pintar atau *smartphone*. Berdasarkan informasi tersebut, di bawah ini merupakan data jumlah penduduk usia 15-64 tahun dengan asumsi semuanya telah memiliki *handphone* (HP).

Persentase rumah tangga yang menggunakan telepon seluler (HP) di Kota Denpasar mengalami fluktuasi. Pada masa pandemi jumlah rumah tangga penggunaan HP meningkat. Tahun 2019 Rumah Tangga pengguna HP di Kota Denpasar adalah sebesar 90,96% dan pada tahun 2020 angka ini meningkat menjadi 92%. Tahun 2021 pengguna HP di Kota Denpasar Kembali naik menjadi 93,80%. Peningkatan penggunaan HP pada rumah tangga di Kota Denpasar ini tidak terlepas dari kebijakan pembatasan aktivitas di luar rumah oleh pemerintah untuk menekan laju penyebaran COVID-19. Melalui akses internet, aktivitas yang biasanya dilakukan secara offline beralih menjadi online sehingga pemanfaatan gawainya pun menjadi meningkat.

Berdasarkan informasi dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistika, saat ini hampir seluruh rumah tangga telah tersedia minimal 1 ponsel pintar, dengan kata lain hampir seluruh keluarga di Kota Denpasar telah memiliki HP.

2) Persentase Pengguna Internet

Di masa yang serba modern sekarang ini, internet sudah menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan masyarakat untuk memperoleh informasi dan berita. Internet menjadi kebutuhan

penting dalam mengembangkan pariwisata karena wisatawan sangat membutuhkan internet di kawasan wisata. Data BPS Bali menunjukkan bahwa pengguna internet pada empat tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 sebanyak 66,11% penduduk usia 5 Tahun ke atas yang menggunakan internet dan meningkat menjadi 87,54% pada tahun 2023.

Pemanfaatan internet kini tidak semata menjadi kebutuhan tersier namun sudah merambah menjadi kebutuhan primer. Penyebarluasan informasi secara cepat dan akurat sangat diandalkan dalam kebutuhan sehari-hari masyarakat Kota Denpasar. Segala aspek pembangunan kini telah bergantung pada pemanfaatan internet baik untuk komunikasi, promosi, transaksi, maupun hanya untuk eksistensi diri semata. Kota Denpasar dapat memanfaatkan internet sebagai media promosi dan sarana pengembangan diri dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Kota Denpasar. Hal ini dikarenakan internet sudah menjadi infrastruktur pariwisata. Wisatawan dapat dengan mudahnya memperoleh informasi mengenai potensi wisata di Kota Denpasar.

3) Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Komputer

Ketersediaan sarana prasarana komputer/komputer jinjing/notebook di tingkat rumah tangga menjadi suatu tuntutan di era teknologi saat ini. Persentase rumah tangga yang mengakses komputer di Kota Denpasar cenderung mengalami penurunan. Meskipun begitu, berdasarkan informasi dari Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Denpasar, hampir seluruh keluarga di Kota Denpasar sudah memiliki komputer atau komputer jinjing (laptop). Jika dibandingkan dengan Provinsi Bali, presentase rumah tangga yang memiliki akses komputer Kota Denpasar lebih tinggi daripada Provinsi Bali.

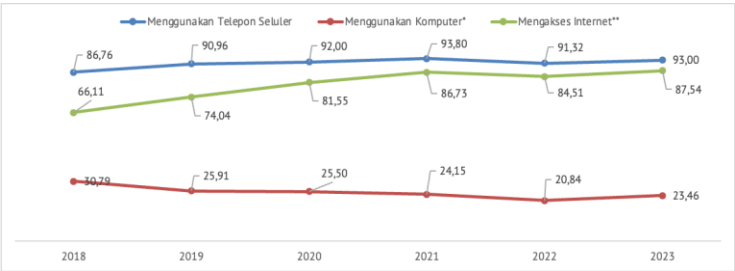
Rumah Tangga pengguna komputer di Kota Denpasar cenderung menurun sampai tahun 2022. Penurunan ini terlihat dari angka persentase rumah tangga pengguna computer pada tahun 2022 sebesar 20,84% turun dari tahun 2021 sebesar 24,15%. Namun pada tahun 2023 meningkat menjadi 23,46% seiring dengan

semakin membaiknya kondisi perekonomian selepas Pandemi dinyatakan usai dan kehidupan kembali normal seperti sedia kala (Bussiness as Usual).

Tabel 4.21.
Perkembangan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Oleh Masyarakat di Kota Denpasar Tahun 2018-2023

No	Tahun	Menggunakan Telepon Seluler	Menggunakan Komputer*	Mengakses Internet**
1	2018	86,76	30,79	66,11
2	2019	90,96	25,91	74,04
3	2020	92,00	25,50	81,55
4	2021	93,80	24,15	86,73
5	2022	91,32	20,84	84,51
6	2023	93,00	23,46	87,54

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024



Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2024

Gambar 4.15.
Perkembangan Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Oleh Masyarakat di Kota Denpasar Tahun 2018-2023



BAB 5



BAB 5

PEMBANGUNAN LINTAS SEKTOR

...

Kota Denpasar berdiri dan berjalan atas kontribusi beragam sektor, beragam infrastruktur, dan beragam latar belakang sosial budaya masyarakat. Heterogenitas sektor tersebut pada titik tertentu bermuara pada permasalahan-permasalahan khusus seperti kemiskinan dan kawasan kumuh. Penanganan permasalahan tersebut tentu membutuhkan kerjasama lintas sektor bahkan lintas kewenangan.

5.1. KEMISKINAN & KETIMPANGAN

5.1.1. Garis Kemiskinan (GK)

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Garis kemiskinan berguna sebagai perangkat ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur rakyat miskin dan mempertimbangkan pembaharuan sosio-ekonomi, misalnya seperti program peningkatan kesejahteraan dan asuransi pengangguran untuk menanggulangi kemiskinan.

Tabel 5.1.

Perbandingan Garis Kemiskinan Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Garis Kemiskinan (Rp)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Denpasar	545.357	571.246	618.064	662.499	712.815	778.203
2	Provinsi Bali	382.598	400.624	429.834	452.221	485.022	529.643
3	Nasional	410.670	440.538	458.947	486.168	535.547	550.458

Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

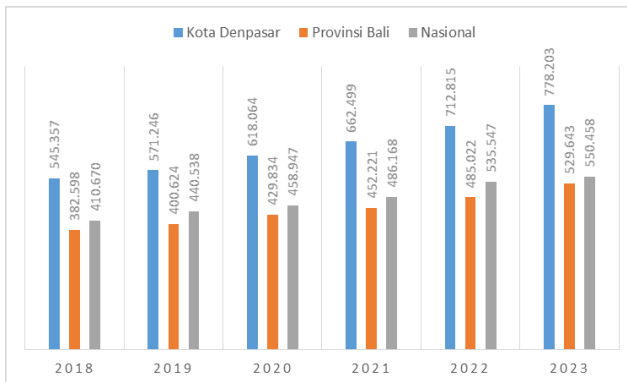
Berdasarkan data dari BPS dan BPS Provinsi Bali, Garis Kemiskinan Kota Denpasar pada tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp778.203. Artinya, dalam penentuan jumlah penduduk miskin, masyarakat Kota Denpasar yang rata-rata pengeluaran bulanannya di bawah Rp778.203 ditetapkan sebagai penduduk miskin. GK Kota Denpasar jauh lebih tinggi dibandingkan dengan GK Provinsi Bali maupun GK Nasional pada tahun

yang sama. GK Provinsi Bali ditetapkan sebesar Rp529.643 sedangkan GK Nasional ditetapkan sebesar Rp550.458.

Garis kemiskinan cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terjadi inflasi, fluktuasi rata-rata pengeluaran per kapita per bulan, bantuan sosial tunai, program beras sejahtera dan bantuan pangan non tunai dari pemerintah meningkat, serta juga karena Nilai Tukar Petani (NTP) di atas angka 100, serta adanya kenaikan harga beras yang cukup tinggi. GK Kota Denpasar pada tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp545.357 dan meningkat menjadi Rp571.246. Tahun tahun berikutnya terus meningkat hingga di tahun 2023 menjadi Rp778.203.

Gambar 5.1.

Perbandingan Garis Kemiskinan Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023



Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

5.1.2. Jumlah Penduduk Miskin Kota Denpasar

Jumlah penduduk miskin baik di Kota Denpasar, Provinsi Bali, maupun Nasional dirilis oleh BPS. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and*

Inequality yang diterbitkan oleh *Worldbank*. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin Kota Denpasar pada tahun 2022 berdasarkan data BPS adalah sebanyak 30,02 ribu jiwa. Dengan kata lain, terdapat 30,02 ribu jiwa penduduk Kota Denpasar yang memiliki pengeluaran di bawah Rp712.815/kapita/bulan. Jumlah penduduk miskin Kota Denpasar terus bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2017 tercatat terdapat 20,70 ribu jiwa penduduk miskin di Kota Denpasar. Angka tersebut meningkat menjadi 20,72 ribu jiwa di tahun 2018. Tahun 2019 jumlah penduduk miskin Kota Denpasar menurun menjadi 19,83 ribu jiwa yang kemudian meningkat menjadi 20,48 ribu jiwa di tahun 2020 dan melonjak tajam ke angka 29,41 ribu jiwa di tahun 2021. Jumlah penduduk miskin Kota Denpasar kembali naik di tahun 2022 menjadi 30,02 ribu jiwa.

Tabel 5.2.

Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin (Rb Jiwa)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Denpasar	20,72	19,83	20,48	29,41	30,02	27,69
2	Provinsi Bali	171,76	163,85	165,19	201,97	205,68	193,78
3	Nasional (juta jiwa)	25,67	24,79	27,55	26,5	26,36	25,90

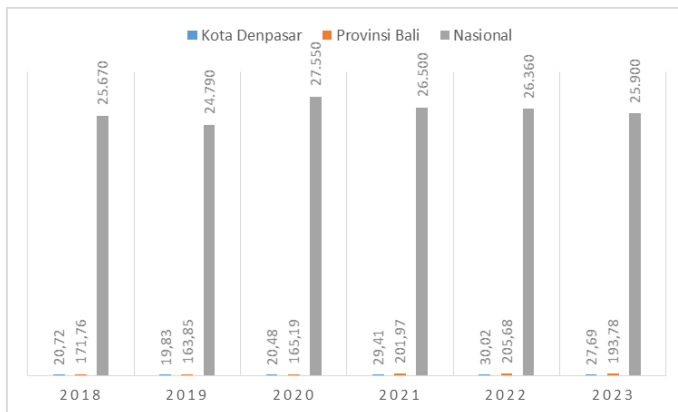
Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Peningkatan jumlah penduduk miskin paling tinggi terjadi di tahun 2021 yaitu meningkat 43,60% dari tahun 2020. Peningkatan jumlah penduduk miskin yang sangat signifikan ini merupakan imbas dari pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kota Denpasar. Pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan banyak usaha atau niaga yang kemudian memilih tutup sementara

maupun permanen sekaligus merumahkan (PHK) sebagian besar karyawannya. Sehingga banyak penduduk Kota Denpasar kehilangan pekerjaan dalam waktu singkat.

Kehilangan pekerjaan membuat masyarakat kehilangan pendapatan bulanan yang kemudian menuntut mereka untuk membatasi pengeluarannya agar dapat menghemat konsumsi sehari-sehari. Berkurangnya pengeluaran bulanan membuat banyak masyarakat Kota Denpasar kemudian hidup di bawah garis kemiskinan.

Gambar 5.2.
Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2017-2023 (dalam ribu jiwa)



Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Bila disandingkan dengan data Provinsi Bali, jumlah penduduk miskin Kota Denpasar selama tahun 2018-2020 berkisar pada angka 12% dari jumlah penduduk miskin Provinsi Bali dimana secara konsisten terus meningkat. Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin Kota Denpasar adalah 11,49% dari jumlah penduduk miskin Provinsi Bali. Tahun 2018 persentase ini meningkat menjadi 12,06% dan kembali meningkat menjadi 12,10% di tahun 2019 dan 12,40% di tahun 2020. Pada tahun 2021

proporsi ini meningkat cukup signifikan menjadi 14,56%, tahun 2022 kembali meningkat menjadi 14,60% dan pada tahun 2023 menurun menjadi 14,28% dari jumlah penduduk miskin Provinsi Bali.

5.1.3. Persentase Kemiskinan

Persentase kemiskinan merupakan persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan terhadap jumlah penduduk total wilayah tersebut. Berdasarkan data dari BPS, persentase penduduk miskin Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 2,68%. Artinya 2,68% penduduk Kota Denpasar merupakan penduduk yang berpenghasilan di bawah Rp712.815/kapita/bulan.

Pada tahun 2018 persentase penduduk miskin Kota Denpasar adalah 2,24% yang kemudian menurun menjadi 2,10% di tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan persentase penduduk miskin Kota Denpasar menjadi 2,14% dan kembali meningkat cukup signifikan ke angka 2,96% di tahun 2021. Pada tahun 2022, persentase ini kembali meningkat namun dalam nilai yang kecil menjadi 2,97%. Tahun 2023 persentase menurun menjadi 2,68%.

Bila dibandingkan dengan persentase kemiskinan Provinsi Bali, persentase milik Kota Denpasar masih berada jauh di bawahnya. Pada tahun 2023 tercatat Provinsi Bali memiliki persentase kemiskinan sebesar 4,25%. Artinya apabila dibandingkan dengan jumlah total penduduknya, persentase penduduk miskin Kota Denpasar cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Bali.

Tabel 5.3.

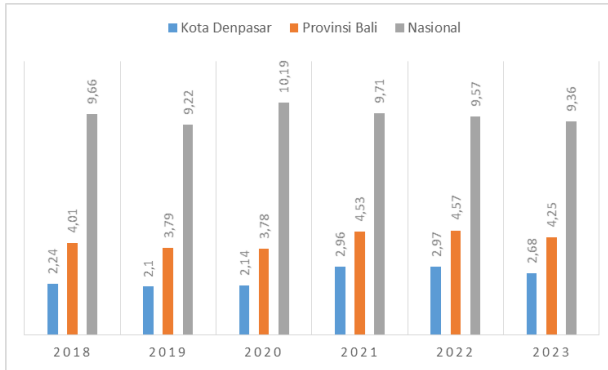
Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Persentase Penduduk Miskin (%)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Denpasar	2,24	2,1	2,14	2,96	2,97	2,68
2	Provinsi Bali	4,01	3,79	3,78	4,53	4,57	4,25
3	Nasional	9,66	9,22	10,19	9,71	9,57	9,36

Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Gambar 5.3.

Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023



Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Karakteristik perkembangan penduduk miskin Kota Denpasar dan Provinsi Bali cenderung identik yakni mengalami penurunan ketika pra pandemi dan mengalami peningkatan pasca pandemi Covid-19.

5.1.4. Kedalaman Kemiskinan (P1)

Untuk mengidentifikasi tingkat kemiskinan, komponen yang dibutuhkan bukan hanya jumlah penduduk miskin namun juga indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Nilai agregat dari *poverty gap index* atau Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menunjukkan biaya mengentaskan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap penduduk miskin dalam hal tidak adanya biaya transaksi dan faktor penghambat. Semakin kecil nilai *poverty gap index*, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasan kemiskinan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin dan juga untuk target sasaran bantuan dan program.

Berdasarkan data BPS, P1 Kota Denpasar selama tahun 2018-2020 mengalami penurunan secara konsisten. Tahun 2018 tercatat P1 Kota Denpasar adalah 0,32 yang kemudian menurun di tahun 2019 menjadi 0,29 dan terus menurun hingga tahun 2020 menjadi 0,25. Artinya penurunan jumlah penduduk miskin Kota Denpasar pada tahun 2018-2020 juga diikuti dengan semakin meningkatnya pengeluaran penduduk miskin yang semakin mendekati Garis Kemiskinan (GK) dan jurang pendapatan menjadi semakin menyempit pula. Dengan semakin baiknya tingkat pengeluaran penduduk miskin ini maka program dan kebijakan pengentasan kemiskinan di Kota Denpasar akan menjadi semakin mudah.

Namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yang membuat P1 Kota Denpasar hampir sama dengan P1 di tahun 2018. Penurunan pengeluaran perkapita diantara penduduk miskin ini adalah akibat kontraksi ekonomi yang membuat penduduk miskin semakin miskin dan yang rentan miskin akhirnya menjadi miskin. Akibatnya adalah pengeluaran perkapita mereka semakin menurun.

Pada tahun 2023, P1 Kota Denpasar mengalami peningkatan 0,05 persen poin menjadi 0,35%. Peningkatan indeks ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah penduduk miskin mungkin tidak bertambah secara signifikan, kondisi mereka semakin memburuk secara ekonomi, karena jarak pengeluaran mereka dengan garis kemiskinan semakin besar.

Tabel 5.4.

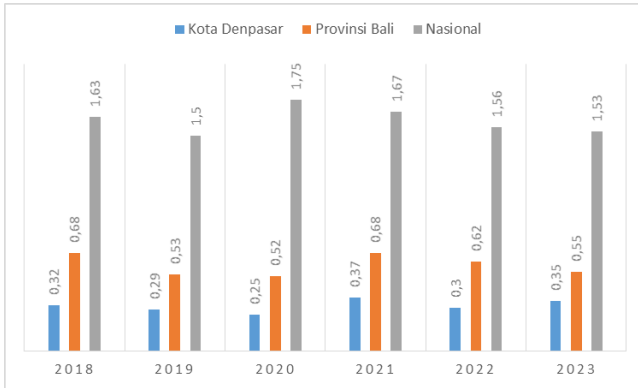
Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Denpasar	0,32	0,29	0,25	0,37	0,30	0,35
2	Provinsi Bali	0,68	0,53	0,52	0,68	0,62	0,55
3	Nasional	1,63	1,5	1,75	1,67	1,56	1,53

Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Gambar 5.4.

Perbandingan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota Denpasar, dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023



Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Bila disandingkan dengan wilayah yang lebih luas, P1 Kota Denpasar masih berada di bawah Provinsi Bali serta nasional. Pada tahun 2023 P1 Provinsi Bali adalah 0,55 sedangkan nasional 1,53. Artinya penduduk miskin di Kota Denpasar memiliki pengeluaran perkapita yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Bali maupun nasional.

5.1.5. Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) merupakan Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Sebagai contoh, mungkin terdapat kasus bahwa beberapa kelompok penduduk miskin memiliki insiden kemiskinan yang tinggi tetapi jurang kemiskinannya (*poverty gap*) rendah, sementara kelompok penduduk lain mempunyai insiden kemiskinan yang

rendah tetapi memiliki jurang kemiskinan yang tinggi bagi penduduk yang miskin.

Tabel 5.5.

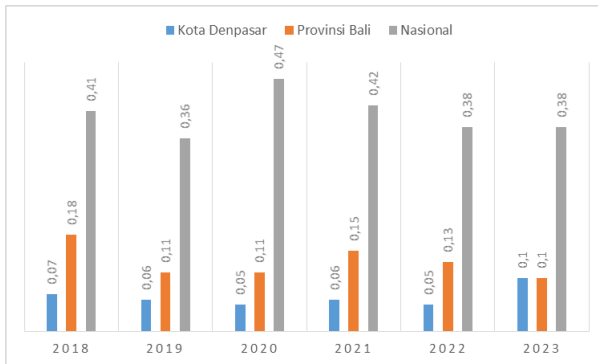
Perkembangan Indeks Keparahkan Kemiskinan Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Indeks Keparahkan Kemiskinan (P2)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Denpasar	0,07	0,06	0,05	0,06	0,05	0,10
2	Provinsi Bali	0,18	0,11	0,11	0,15	0,13	0,10
3	Nasional	0,41	0,36	0,47	0,42	0,38	0,38

Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Keparahan kemiskinan di Kota Denpasar memiliki karakteristik yang serupa dengan kedalaman kemiskinannya. Mengalami penurunan sebelum pandemi (tahun 2018-2020), sempat meningkat ketika pandemi (2021), dan menurun pasca pandemi (2022). Pada tahun 2018 tercatat Kota Denpasar memiliki P2 sebesar 0,07 dan menjadi yang tertinggi dalam peridoe tahun 2018-2022. Indeks tersebut menurun secara signifikan di tahun 2019 menjadi hanya 0,06 dan secara bertahap terus menurun hingga tahun 2020 menjadi hanya 0,05 saja. Namun akibat kontraksi ekonomi sebagai dampak pembatasan kegiatan masyarakat, pada tahun 2021 P2 Kota Denpasar meningkat menjadi 0,06 namun dengan adanya pembukaan kembali pintu pariwisata Bali di tahun 2022, P2 Kota Denpasar menurun menjadi 0,05. Penurunan P2 mengindikasikan bahwa jurang kemiskinan diantara masyarakat Kota Denpasar semakin menyempit yang membuat *range* pengeluaran menjadi lebih sempit. Pada tahun 2023 indeks keparahan kemiskinan kota Denpasar menjadi 0,10, tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 5.5.
Perbandingan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Denpasar, dan
Provinsi Bali Tahun 2018-2023



Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Bila dibandingkan dengan wilayah yang lebih luas, secara umum P2 Kota Denpasar masih berada di bawah Provinsi Bali serta nasional. Namun pada tahun 2023, P2 Kota Denpasar setara dengan Provinsi Bali namun masih lebih rendah dari nilai indeks nasional yaitu 0,38. Artinya penduduk miskin di Kota Denpasar memiliki *poverty gap* yang lebih sempit bila dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Bali maupun nasional. Secara umum baik Kota Denpasar, Provinsi Bali, maupun Nasional mengalami penurunan P2.

5.1.6. Kemiskinan Extreme

Kemiskinan ekstrem (atau sering disebut juga sebagai kemiskinan absolut) adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang hidup dalam kondisi yang sangat miskin dan tidak memiliki akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih, pakaian, tempat tinggal yang layak, serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan.

Kemiskinan ekstrem biasanya diukur dengan menggunakan standar internasional yang ditetapkan oleh Bank Dunia, yaitu dengan memperhatikan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan

dasar mereka sehari-hari dengan pendapatan yang sangat terbatas, yaitu kurang dari \$1,90 per hari.

Kemiskinan ekstrem biasanya terjadi di negara-negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin, dan seringkali disebabkan oleh berbagai faktor seperti konflik politik, bencana alam, ketidakadilan sosial dan ekonomi, serta ketidakmampuan pemerintah untuk memberikan perlindungan sosial dan layanan dasar kepada warga negaranya.

Kemiskinan ekstrem harus diberantas karena berbagai alasan yang sangat penting, di antaranya:

- Hak Asasi Manusia: Setiap manusia berhak untuk hidup dengan martabat dan kemanusiaan yang sama. Kemiskinan ekstrem melanggar hak asasi manusia karena menghalangi kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.
- Pembangunan Berkelanjutan: Kemiskinan ekstrem menjadi penghambat utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Tanpa adanya akses yang memadai terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan air bersih, maka sulit bagi masyarakat untuk membangun ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.
- Ketidakadilan Sosial: Kemiskinan ekstrem juga memperburuk ketidakadilan sosial dan ekonomi. Orang-orang miskin sering kali tidak memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta tidak memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan ekonomi seperti orang-orang yang lebih kaya.
- Kestabilan Politik: Kemiskinan ekstrem juga menjadi faktor yang memperburuk ketidakstabilan politik. Ketika sekelompok besar orang hidup dalam kemiskinan ekstrem, maka mereka cenderung lebih rentan terhadap eksploitasi, radikalisasi, dan terorisme.

Dalam rangka untuk mengatasi kemiskinan ekstrem, perlu adanya upaya bersama dari seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah, sektor swasta, LSM, dan masyarakat sipil untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua orang.

Salah satu bentuk komitmen pemerintah Indonesia dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah menghapus kemiskinan

ekstrem yang ditargetkan akan dicapai pada 2024, enam tahun lebih cepat dari target SDGs itu sendiri. Hal ini ditegaskan oleh Presiden Joko Widodo dalam Rapat Terbatas Kabinet Indonesia Maju tentang Strategi Pengentasan Kemiskinan, pada 4 Maret 2020.

Presiden Joko Widodo secara khusus menginstruksikan kementerian/lembaga, gubernur, dan bupati di seluruh Indonesia untuk menghapus kemiskinan ekstrem di tahun 2024 melalui Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2022.

Menurut Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Program Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, definisi yang digunakan untuk menggambarkan Kemiskinan Ekstrem di Indonesia adalah sebagai berikut.

- Kemiskinan ekstrem adalah kondisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tetapi juga akses pada layanan sosial (PBB, 1996).
- Berdasarkan Bank Dunia, penduduk miskin ekstrem adalah penduduk yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak lebih dari USD1,9 PPP (Purchasing Power Parity), atau setara dengan Rp10.739/orang/hari atau Rp322.170/orang/bulan (Bank Dunia, 2022). Secara sederhana apabila dalam 1 keluarga terdiri dari 4 orang (ayah, ibu, dan 2 anak), maka jika kemampuan untuk memenuhi pengeluarannya di bawah Rp1.288.680 per keluarga/bulan, maka keluarga tersebut termasuk kategori miskin ekstrem.
- Identifikasi penduduk miskin ekstrem dilakukan melalui pemeringkatan berdasarkan aspek sosial dan ekonomi.

Berdasarkan data P3KE (Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem), pada tahun 2022 terdapat sekitar 1.322 jiwa penduduk miskin ekstrem yang masuk ke dalam 330 KK di Kota Denpasar. Penduduk miskin ekstrem ini merupakan penduduk yang masuk ke dalam desil 1 hingga desil 4. Kelurahan Pemecutan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk miskin ekstrem terbesar di Kota Denpasar yaitu 358

jiwa atau 77 KK dimana 351 diantaranya masuk ke dalam kelompok desil 1 atau dengan pendapatan paling rendah diantara penduduk miskin.

Tabel 5.6.

Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kota Denpasar

No	Desa/Kelurahan	DATA KELUARGA				DATA INDIVIDU			
		Desil 1	Desil 2	Desil 3	Total	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Total
1	Dangin Puri	1	8	8	17	4	33	30	67
2	Dangin Puri Kaja	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dangin Puri Kangin	3	2	2	7	17	6	9	32
4	Dangin Puri Kauh	13	12	2	27	42	21	1	64
5	Dangin Puri Kelod	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Dauh Puri	2	2	0	4	8	7	0	15
7	Dauh Puri Kaja	3	2	4	9	7	10	17	34
8	Dauh Puri Kangin	4	4	4	12	19	16	13	48
9	Dauh Puri Kauh	1	0	0	1	3	0	0	3
10	Dauh Puri Kelod	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kesiman	12	9	3	24	57	40	17	114
12	Kesiman Kertalangu	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kesiman Petilan	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Padangsambian	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Padangsambian Kaja	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Padangsambian Kelod	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Panjer	5	17	16	38	23	75	50	148
18	Pedungan	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Peguyangan	7	0	0	7	35	0	0	35
20	Peguyangan Kaja	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Peguyangan Kangin	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pemecutan	75	2	0	77	351	7	0	358
23	Pemecutan Kaja	3	0	0	3	14	0	0	14
24	Pemecutan Kelod	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Pemogan	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Penatih	1	1	1	3	5	3	3	11
27	Penatih Dangin Puri	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Renon	3	4	9	16	14	17	37	68
29	Sanur	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Sanur Kaja	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Sanur Kauh	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Serangan	7	4	2	13	16	18	8	42
33	Sesetan	2	1	2	5	8	4	6	18

34	Sidakarya	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sumerta	1	2	11	14	2	7	30	39
36	Sumerta Kaja	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Sumerta Kauh	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Sumerta Kelod	1	0	0	1	4	0	0	4
39	Tegal Harum	13	0	0	13	62	0	0	62
40	Tegal Kertha	1	0	0	1	5	0	0	5
41	Tonja	10	12	13	35	38	44	46	128
42	Ubung	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Ubung Kaja	3	0	0	3	13	0	0	13
TOTAL		171	82	77	330	747	308	267	1.322

Sumber: Bappeda Kota Denpasar 2023

Selain data kemiskinan dari BPS, data kemiskinan ekstrem dari kemenkopmk, terdapat satu sumber data lagi yang digunakan sebagai acuan dalam penanggulangan kemiskinan di kabupaten/kota termasuk Kota Denpasar yaitu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). DTKS merupakan data yang direkapitulasi oleh Dinas Sosial setiap tahun yang menggambarkan jumlah masyarakat Kota Denpasar yang membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. DTKS ini meliputi data masyarakat miskin dan masyarakat pra sejahtera namun belum termasuk masyarakat miskin di Kota Denpasar.

Berdasarkan DTKS yang direkapitulasi oleh Dinas Sosial Kota Denpasar, pada tahun 2022, jumlah masyarakat Kota Denpasar yang masuk ke dalam DTKS adalah sebesar 223.885 jiwa (data bulan Desember 2022). Angka ini mengalami peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2021, angka DTKS individu adalah 95.300 jiwa sehingga terjadi peningkatan 135% jumlah individu DTKS di tahun 2022.

Tabel 5.7.

Perkembangan Jumlah Individu, Keluarga, dan Masyarakat Penerima Bantuan dalam DTKS Kota Denpasar Tahun 2019-2023

No Tahun	DTKS (RT)		DTKS (ART)		PKH		BPNT		JKN APBD		JKN APBN	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
1 2019	13.140	Des 2019	44.932	Des 2019	2.273	Des 2019	3.122	Des 2019	68.865	Des 2019	70.446	Des 2019
2 2020	10.170	Des 2020	47.079	Des 2020	1.903	Des 2020	2.606	Des 2020	68.336	Des 2020	41.764	Des 2020
3 2021	24.188	Des 2021	95.300	Des 2021	1.742	Des 2021	2.346	Des 2021	67.493	Des 2021	57.525	Des 2021
4 2022	67.805	Des 2022	223.885	Des 2022	2.499	Des 2022	2.271	Des 2022	78.153	Des 2022	87.160	Des 2022
5 2023	60.889	Jul 2023	195.180	Jul 2023	3.208	Jun 2023	2.428	Jun 2023	86.863	Jun 2023	91.421	Jun 2023

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar Tahun 2023

Berdasarkan data rekapitulasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kota Denpasar tahun 2023, terdapat beberapa kategori PPKS yang memerlukan perhatian khusus. Kategori dengan jumlah terbanyak adalah fakir miskin, dengan total 2.093 kepala keluarga (KK) yang masuk dalam golongan ini, menandakan bahwa kemiskinan masih menjadi isu dominan di Denpasar. Selain itu, terdapat 1.740 jiwa penyandang disabilitas, yang menunjukkan tingginya jumlah warga yang membutuhkan akses dan dukungan lebih dalam aspek layanan sosial dan fasilitas yang ramah disabilitas.

Tabel 5.8.

Rekapitulasi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Kota Denpasar
Tahun 2023

No.	Jenis PPKS	Satuan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Anak Balita Terlantar	Jiwa	0	4	4
2	Anak Terlantar	Jiwa	274	250	524
	Yatim	Jiwa	172	166	338
	Piatu	Jiwa	66	52	118
	Yatim Piatu	Jiwa	36	32	68
3	Anak yang berhadapan dengan hukum	Jiwa	0	0	0
	Saksi	Jiwa	0	0	0
	Pelaku	Jiwa	0	0	0
4	Anak Jalanan	Jiwa	0	0	0
5	Anak dengan kedisabilitasan	Jiwa	72	55	127
	Tuna Daksa	Jiwa	31	21	52
	Tuna Netra	Jiwa	1	0	1
	Tuna Rungu	Jiwa	3	3	6
	Tuna Wicara	Jiwa	4	4	8
	Penyandang Disabilitas Mental	Jiwa	22	18	40
	Penyandang Disabilitas Ganda	Jiwa	11	7	18
	Penyakit Kronis	Jiwa	0	2	2
6	Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah	Jiwa	0	0	0
7	Anak yang membutuhkan perlindungan khusus	Jiwa	0	1	1
8	Lanjut Usia Terlantar	Jiwa	105	207	312
9	Penyandang Disabilitas	Jiwa	1.002	738	1.740
	Tuna Daksa	Jiwa	314	256	570
	Tuna Netra	Jiwa	99	47	146
	Tuna Rungu	Jiwa	65	34	99

No.	Jenis PPKS	Satuan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
	Tuna Wicara	Jiwa	63	45	108
	Penyandang Disabilitas Mental	Jiwa	317	253	570
	Penyandang Disabilitas Ganda	Jiwa	56	41	97
	Penyakit Kronis	Jiwa	88	62	150
10	Tuna Susila	Jiwa	0	0	0
11	Gelandangan (Tuna Wisma)	Jiwa	0	0	0
12	Pengemis	Jiwa	0	0	0
13	Pemulung	Jiwa	4	11	15
14	Kelompok Minoritas	KK	0	0	0
15	Bekas Warga Binaan Masyarakat	Jiwa	4	1	5
16	Orang dengan HIV/AIDS	Jiwa	2	0	2
17	Korban Penyalahgunaan NAPZA	Jiwa	9	1	10
18	Korban Trafficking	Jiwa	0	0	0
19	Korban Tindak Kekerasan	Jiwa	0	0	0
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	Jiwa	0	0	0
21	Korban Bencana Alam	Jiwa	0	0	0
22	Korban Bencana Sosial	Jiwa	0	0	0
23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Jiwa	0	309	309
24	Fakir Miskin				
	Rumah Tangga	KK	1.754	339	2.093
	Anggota Rumah Tangga	Jiwa	4.261	4.274	8.535
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	KK	0	0	0
26	Komunitas Adat Terpencil	KK	0	0	0
Total					5.142

Sumber: Dinas Sosial Kota Denpasar Tahun 2023

5.1.7. Rasio Gini Kota Denpasar

Indeks Gini atau Rasio Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh. Rasio Gini memiliki manfaat untuk melihat ketimpangan pendapatan/pengeluaran penduduk di suatu wilayah. Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Rasio Gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sedangkan, Rasio Gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, atau satu orang memiliki segalanya sementara orang-orang lainnya tidak memiliki apa-apa. Dengan kata lain, Rasio Gini diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk.

Klasifikasi ketimpangan wilayah berdasarkan nilai Gini Rasionya adalah sebagai berikut.

- Gini Rasio $<0,4$: Ketimpangan Rendah
- Gini Rasio $0,4-0,5$: Ketimpangan Sedang
- Gini Rasio $>0,5$: Ketimpangan Tinggi

Gini Rasio Kota Denpasar pada tahun 2022 adalah sebesar 0,368 dimana angka ini mengalami penurunan dari tahun 2021 dengan Gini Rasio sebesar 0,375. Apabila dibandingkan dengan kondisi 5 tahun terakhir, terjadi peningkatan Gini Rasio di Kota Denpasar. Pada tahun 2018 tercatat Gini Rasio Kota Denpasar adalah 0,340 yang kemudian perlahan-lahan meningkat menjadi 0,368 di tahun 2022. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan ketimpangan pendapatan antar masyarakat di Kota Denpasar meskipun tidak secara signifikan membuat terjadinya ketimpangan yang tinggi untuk Kota Denpasar.

Bila disandingkan dengan klasifikasi ketimpangan di atas, Kota Denpasar masih berada di dalam klasifikasi ketimpangan rendah. Namun tetap harus diwaspadai peningkatan Gini Rasio yang perlahan-lahan terjadi. Apabila secara konsisten gini rasio Kota Denpasar meningkat maka klasifikasi ketimpangan Kota Denpasar 'naik kelas' menjadi sedang atau bahkan tinggi. Gini Rasio merupakan salah satu indikator dalam mengukur kemiskinan. Semakin tinggi Gini Rasio maka jurang kemiskinan pada penduduk miskin juga akan semakin tinggi.

Tabel 5.9.

Perkembangan Gini Rasio Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Gini Rasio					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kota Denpasar	0,34	0,347	0,33	0,375	0,368	0,342
2	Provinsi Bali	0,38	0,366	0,369	0,378	0,363	0,362
3	Nasional	0,384	0,38	0,385	0,381	0,381	0,388

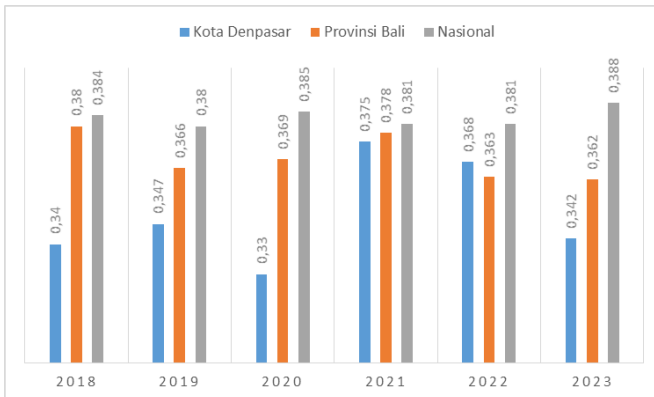
Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

Untuk pertama kalinya dalam 5 tahun terakhir Gini Rasio Kota Denpasar berada di atas Provinsi Bali. Pada tahun 2022, Gini Rasio Provinsi Bali adalah 0,363 berada sedikit di bawah Kota Denpasar. Pada tahun-tahun sebelumnya Gini Rasio Kota Denpasar selalu di bawah Provinsi Bali. Namun bila dibandingkan dengan Nasional, Gini Rasio Kota Denpasar berada di bawah. Gini rasio Nasional pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,381.

Untuk tahun 2023, Gini Rasio untuk Kota Denpasar tercatat sebesar 0,342, yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Bali dan tingkat nasional. Di Provinsi Bali, Gini Rasio berada pada angka 0,362, sedikit lebih tinggi dari Denpasar, yang menandakan bahwa ketimpangan pendapatan di provinsi ini secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan di ibu kota provinsinya. Sementara itu, di tingkat nasional, Gini Rasio tercatat pada angka 0,388, yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di seluruh Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan Denpasar dan Bali.

Gambar 5.6.

Perbandingan Gini Rasio Kota Denpasar, Provinsi Bali, dan Nasional Tahun 2018-2023



Sumber: BPS & BPS Provinsi Bali

5.2. KETENAGAKERJAAN

5.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan Kerja adalah Penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah penduduk yang berpotensi untuk bekerja. Semakin tinggi jumlah angkatan kerja, berarti semakin banyak jumlah penduduk yang berpotensi untuk bekerja.

Tingginya angkatan kerja berkaitan dengan bonus demografi yang dialami wilayah tersebut. Bonus demografi adalah kondisi dimana jumlah penduduk usia produktif sangat tinggi (melimpah) sehingga potensi sebagai tenaga kerja juga sangat tinggi.

Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar pada tahun 2023 adalah 434.761 jiwa. Jumlah ini menurun dari tahun 2022 yang tercatat sejumlah 579.643 jiwa. Jumlah angkatan kerja di Kota Denpasar mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir.

Bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Bali, jumlah angkatan kerja Kota Denpasar merupakan yang tertinggi selama 5 tahun terakhir. Angkatan kerja Kota Denpasar adalah 21% dari total Provinsi Bali. Ini mengindikasikan bahwa potensi tenaga kerja di Kota Denpasar merupakan yang tertinggi di Provinsi Bali.

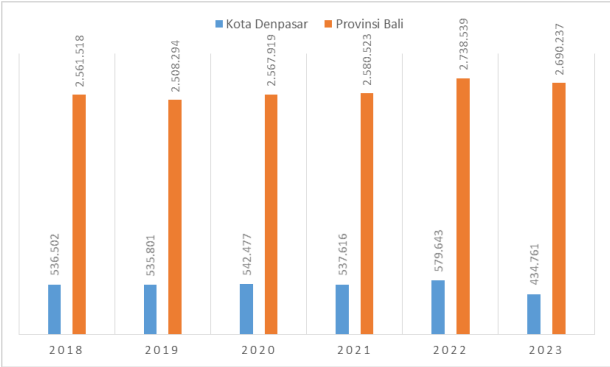
Tabel 5.10.
Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Angkatan Kerja (Jiwa)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	165.193	145.505	165.688	179.114	179.356	202.938
2	Kab. Tabanan	278.317	274.263	277.098	277.828	287.569	284.632
3	Kab. Badung	365.988	383.662	394.943	404.664	417.078	333.483
4	Kab. Gianyar	315.742	308.450	292.619	290.574	337.855	326.918
5	Kab. Klungkung	108.538	106.993	106.852	104.268	115.235	131.562

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Angkatan Kerja (Jiwa)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
6	Kab. Bangli	149.640	146.585	146.377	147.556	151.191	172.395
7	Kab. Karangasem	259.007	256.257	259.153	262.729	278.920	330.108
8	Kab. Buleleng	382.591	350.778	382.712	376.174	391.692	473.440
9	Kota Denpasar	536.502	535.801	542.477	537.616	579.643	434.761
10	Provinsi Bali	2.561.518	2.508.294	2.567.919	2.580.523	2.738.539	2.690.237

Sumber: BPS Provinsi Bali

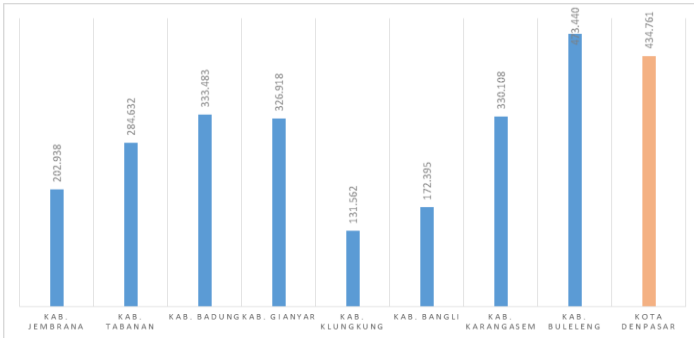
Gambar 5.7.
 Perkembangan Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar dan Provinsi Bali Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 5.8.

Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

5.2.2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran yaitu: (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

TPT menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (supply) tenaga kerja yang ada. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Indikator ini dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi, dan lain-lain. Pembedaan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat pendidikan dapat menggambarkan kesenjangan keterserapan di lapangan kerja antar kelompok tersebut.

Sebelum pandemi Covid-19 melanda, TPT Kota Denpasar berkisar antara 1-2,3% dan angka tersebut merupakan salah satu yang tertinggi di Provinsi Bali. Namun setelah pandemi, TPT Kota Denpasar meningkat sangat signifikan ke angka 7,62% di tahun 2020 dan 7,02% di tahun 2021. Angka TPT tersebut merupakan yang tertinggi di Provinsi Bali. Pada tahun 2022, TPT Kota Denpasar turun ke angka 5,08% dan pada tahun 2023 kembali menurun menjadi 2,85%.

Tabel 5.11.

Perkembangan TPT Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

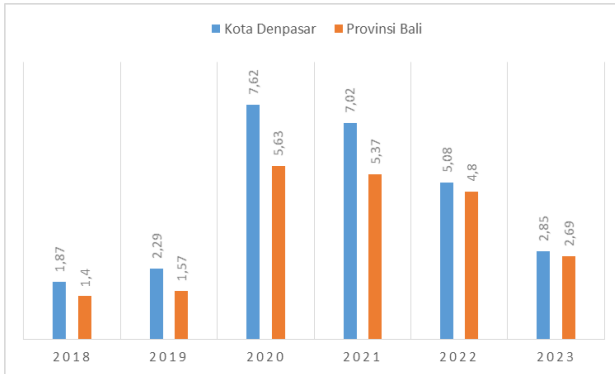
No	Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	1,41	1,44	4,52	4,11	3,94	2,52
2	Kab. Tabanan	1,45	1,29	4,21	3,94	3,83	2,64
3	Kab. Badung	0,46	0,4	6,92	6,93	6,87	2,72
4	Kab. Gianyar	1,61	1,46	7,53	6,9	6,78	2,96
5	Kab. Klungkung	1,47	1,57	5,42	5,35	1,96	1,29
6	Kab. Bangli	0,81	0,75	1,86	1,8	0,76	0,75
7	Kab. Karangasem	1,03	0,62	2,42	2,32	3,09	2,61
8	Kab. Buleleng	1,88	3,12	5,19	5,38	5,2	3,60
9	Kota Denpasar	1,87	2,29	7,62	7,02	5,08	2,85
10	Provinsi Bali	1,4	1,57	5,63	5,37	4,8	2,69

Sumber: BPS Provinsi Bali

Penurunan TPT di Kota Denpasar pada tahun 2023 mengindikasikan bahwa lapangan kerja yang kembali dibuka setelah pandemi sudah mulai memberikan dampak pada penurunan pengangguran. Namun demikian angka TPT Kota Denpasar (2,85) masih di atas TPT Provinsi Bali (2,69) pada tahun 2023. Masih dibutuhkan upaya yang lebih intensif agar lapangan pekerjaan yang ada terus bertambah jumlahnya sehingga TPT Kota Denpasar dapat semakin menurun di tahun-tahun berikutnya.

Gambar 5.9.

Perbandingan Perkembangan TPT Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

Karakteristik perkembangan TPT Kota Denpasar dan Provinsi Bali ternyata memiliki kesamaan. Sebagaimana terlihat pada gambar di atas, dapat dikatakan bahwa apa yang terjadi di Kota Denpasar juga terjadi di Kabupaten lainnya yang berdampak pada kesamaan perkembangan TPT Provinsi Bali.

5.2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK merupakan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

TPAK Kota Denpasar pada tahun 2023 tercatat sebesar 73,13% dimana angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu 72,37%. Meningkatnya TPAK Kota Denpasar ini merupakan imbas dari dibuka kembalinya pariwisata di Kota Denpasar dan Provinsi Bali setelah pandemi berhasil dikendalikan. Pada tahun 2018, tercatat TPAK Kota Denpasar adalah 73,52 yang kemudian menurun menjadi 71,70 di tahun

2019 dan terus menurun hingga tahun 2021 menjadi 68,67. Kondisi membaik mulai tahun 2022 hingga tahun 2023.

Tabel 5.12.

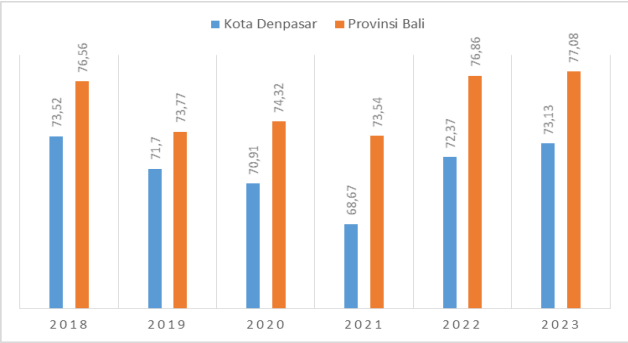
Perkembangan TPAK Kota Denpasar dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2018-2023

No	Wilayah	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kab. Jembrana	77,3	67,36	75,92	81,26	80,6	80,05
2	Kab. Tabanan	77,29	75,42	75,47	74,98	76,93	74,16
3	Kab. Badung	71,15	72,6	72,69	72,52	72,8	73,79
4	Kab. Gianyar	78,96	76,11	71,27	69,88	80,26	77,26
5	Kab. Klungkung	77,87	76,05	75,27	72,83	79,81	79,88
6	Kab. Bangli	85,72	83,11	82,2	82,09	83,36	83,04
7	Kab. Karangasem	82,28	80,61	80,75	81,15	85,39	86,01
8	Kab. Buleleng	76,6	69,51	75,07	73,08	75,38	75,49
9	Kota Denpasar	73,52	71,7	70,91	68,67	72,37	73,13
10	Provinsi Bali	76,56	73,77	74,32	73,54	76,86	77,08

Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 5.10.

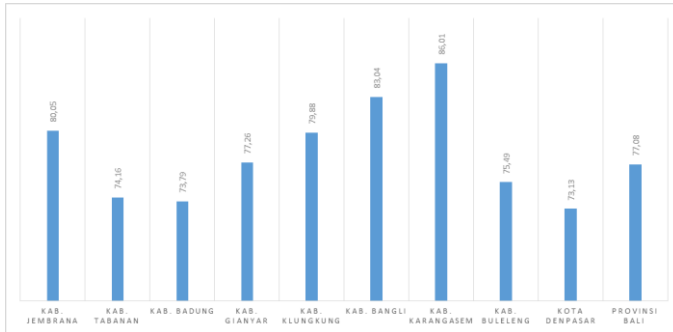
Perbandingan Perkembangan TPAK Kota Denpasar Terhadap Provinsi Bali Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

Gambar 5.11.

Perbandingan TPAK Kota Denpasar Terhadap Kabupaten Lainnya di Provinsi Bali Tahun 2023



Sumber: BPS Provinsi Bali

Bila dibandingkan dengan kabupaten lainnya, TPAK Kota Denpasar pada tahun 2023 merupakan yang paling rendah di Provinsi Bali. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan TPAK namun ketersediaan lapangan pekerjaan di Kota Denpasar terhadap jumlah pencari kerjanya masih lebih rendah dari kabupaten lainnya. Bahkan dengan Provinsi Bali pun masih lebih rendah, tahun 2023 TPAK Provinsi Bali adalah 77,08%.

Berdasarkan data dari Dinas tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar, pada tahun 2022 jumlah pencari kerja di Kota Denpasar adalah 1.164 orang dimana angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 883 orang. Sebanyak 8,33% tenaga kerja di Kota Denpasar yang sudah mendapatkan Jaminan Perlindungan Sosial. Angka ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2021. Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan di tahun 2022 juga meningkat dari tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.13.
Kondisi Ketenagakerjaan di Kota Denpasar Tahun 2021-2022

Kondisi	2021	2022
Jumlah Tenaga Kerja Yang Sudah Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kewirausahaan	60%	63%
Jumlah Tenaga Kerja Yang Sudah Mendapatkan Pelatihan Berbasis Kompetensi	47,49%	67%
Jumlah Tenaga Kerja Yang Telah Mendapatkan Jaminan Perlindungan Sosial	8,33%	8,33%
Jumlah Pencari Kerja	883 orang	1.164 orang

Sumber Dinas Tenaga Kerja dan Sertifikasi Kompetensi Kota Denpasar

Angka di atas perlu untuk distimulasi agar mengalami peningkatan khususnya pada jumlah tenaga kerja yang mendapatkan jaminan perlindungan social. Masih ada 91,67% tenaga kerja di Kota Denpasar yang belum mendapatkan perlindungan sosial (BPJS ketenagakerjaan) meskipun sudah memiliki jaminan perlindungan individu (BPJS Non Ketenagkerjaan).



BAB 6



BAB 6

PENUTUP

Tahun 2023 menandai periode transisi dari fase krisis menuju pemulihan dan adaptasi terhadap tatanan kehidupan yang baru. Setelah lebih dari dua tahun menghadapi pandemi, tahun ini dilihat sebagai momen di mana banyak wilayah mulai benar-benar memulihkan aktivitas ekonomi dan sosial secara penuh, meskipun dengan kewaspadaan terhadap kemungkinan varian baru virus. Vaksinasi massal, penguatan sistem kesehatan, dan pelaksanaan protokol kesehatan yang adaptif terus menjadi prioritas.

Di sisi lain, tahun 2023 juga menjadi tonggak penting bagi banyak wilayah, termasuk Kota Denpasar, untuk mengevaluasi dampak panjang pandemi, terutama di sektor-sektor yang terdampak parah, seperti kesehatan mental, pendidikan, dan ekonomi. Transformasi digital yang dipercepat selama pandemi menjadi warisan yang semakin diintegrasikan ke dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pada tahun ini, dunia mulai menyesuaikan diri dengan konsep "normal baru," yang lebih tanggap terhadap krisis kesehatan global di masa depan.

Pada tahun 2023, pembangunan di Kota Denpasar menunjukkan kemajuan pesat, mencerminkan komitmen pemerintah Kota Denpasar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur perkotaan terus diperbarui, termasuk perbaikan jalan, revitalisasi ruang publik, dan peningkatan fasilitas kesehatan dan pendidikan. Pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis budaya juga menjadi fokus, dengan pelestarian adat Bali sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Kota Denpasar juga bertransformasi menjadi kota yang lebih ramah lingkungan, dengan inisiatif pengelolaan sampah yang lebih baik dan upaya pengurangan emisi karbon melalui transportasi berkelanjutan.



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Maruti No. 8 80115.
(0361) 413357 Fax : (0361) 421822
Email: bappeda@denpasarkota.go.id



Bappeda Kota Denpasar



Bappeda Kota Denpasar



bappedakotadps